



Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2025 and 2024
and for the years then ended with independent auditor's report*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
dan Entitas Anak

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 3	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	4 - 5	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	6	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	7 - 8	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	9 - 208	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
LAMPIRAN 1 - 5	210 - 216	APPENDIX 1 - 5



bersama membangun Indonesia



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL TERSEBUT
(DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(AUDITED)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Winardi Legowo
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Taman Tiara Regency (Tahap I)
Blok E No. 9 Sidoarjo
Nomor telepon : (031) 5310090 ext. 206
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wahyukusumo W.
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Taman Pinang Indah BB-4/34
Sidoarjo
Nomor telepon : (031) 5310090 ext. 208
Jabatan : Direktur Keuangan, Treasury &
Global Services

1. Name : Winardi Legowo
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Taman Tiara Regency (Tahap I)
Blok E No. 9 Sidoarjo
Telephone : (031) 5310090 ext. 206
Position : President Director
2. Name : Wahyukusumo W.
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Taman Pinang Indah BB-4/34
Sidoarjo
Telephone : (031) 5310090 ext. 208
Position : Finance, Treasury & Global
Services Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Surabaya, 27 MAR 2026

Winardi Legowo

Direktur Utama / President Director

Wahyukusumo W.

Direktur Keuangan, Treasury & Global Services /
Finance, Treasury & Global Services Director



Laporan Auditor Independen

Laporan No :
00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No :
00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

**Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-
4/1/III/2026 (continued)***

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

**Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-
4/1/III/2026 (continued)***

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Allowance for impairment losses of loans and sharia receivables/financing

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2o (informasi kebijakan akuntansi material – identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai) dan Catatan 11 (kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Grup adalah sebesar Rp3.713.637 juta.

As described in Note 2o (information of material accounting policies – identification and measurement of impairment losses) and Note 11 (loans and sharia receivables/financing) to the consolidated financial statements, as at December 31, 2025, the allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing of the Group was Rp3,713,637 million.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Untuk pembiayaan/piutang syariah, cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan dengan mempertimbangkan ketentuan peraturan syariah yang berlaku. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* ditentukan oleh Grup berdasarkan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dengan kerangka *incurred loss*.

Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the allowance for impairment losses of loans is determined based on the expected credit loss (ECL) framework which consider forward-looking information to reflect estimated future economic conditions. For sharia receivables/financing, allowance for impairment losses was determined by considering the provisions of applicable sharia business regulations. The allowance for impairment losses of murabahah receivables was determined by the Group based on PSAK 402 "Accounting of Murabahah" using incurred loss framework.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Untuk selain *murabahah*, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku dan kebijakan akuntansi Grup.

For other than murabahah receivables, the Group provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from the uncollectible amount of earning assets as stipulated in the applicable PSAK and the Group's accounting policies.

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, yang mewakili 65,44% dari total aset Grup, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Lebih lanjut, dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup menggunakan model yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan *input data* internal dan eksternal, melibatkan pertimbangan-pertimbangan manajemen yang subjektif dan asumsi-asumsi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans and sharia receivables/financing, which represented 65.44% of total assets of the Group, and the respective allowance for impairment losses provided, which are significant to the Group's consolidated financial statements. Furthermore, to determine the allowance for impairment losses, the Group utilizes models that used a number of parameters, relied on internal and external data inputs, involved subjective management judgements and assumptions subject to high degree of estimation uncertainty.

Grup menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

The Group calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and or credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Grup menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Group assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Group uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortized cost.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;*
- *Identification of loans measured at amortized cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

How our audit addressed the key audit matters

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
 - Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Grup dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunaan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.
- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Group as having lower credit quality and restructured, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
 - *Where objective evidence of impairment was identified by the Group and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Group in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input* data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Grup.
- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 109, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Group.*
- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

**Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-
4/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

**Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-
4/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian**

***Auditors' responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

**Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-
4/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditors' responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)***

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-
4/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-
4/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

*Auditors' responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration No.AP.0354*
27 Maret 2026 / *March 27, 2026*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas	3	4.347.459	2.867.479	Cash
Giro pada bank Indonesia	4	6.620.239	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	675.483	505.084	Current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(176)	(277)	Allowance for impairment losses
		675.307	504.807	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6	8.552.865	1.633.470	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(380)	(1.278)	Allowance for impairment losses
		8.552.485	1.632.192	
Tagihan <i>spot</i> dan derivatif	7	2.165	1.144	Receivables of spot and derivative
Surat berharga	8	28.107.297	29.517.088	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(253)	(3.052)	Allowance for impairment losses
		28.107.044	29.514.036	
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	7.630.818	617.860	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	10	433.130	333.339	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(93.663)	(79.003)	Allowance for impairment losses
		339.467	254.336	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - Pihak berelasi - Pihak ketiga	11	703.753	112.444	Loans and sharia receivables/financing Related parties - Third parties -
Jumlah		109.798.867	75.240.296	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.713.637)	(2.113.224)	Allowance for impairment losses
		106.788.983	73.239.516	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12	1.119.602	790.520	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka	13	196.492	206.572	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	14	745	-	Investments in associates
Penyertaan saham	15	-	2.568	Investment in shares
Aset tetap dan aset hak guna Biaya perolehan Akumulasi penyusutan	16	4.783.501	2.980.176	Fixed assets and right-of-use assets Cost
		(1.769.496)	(1.054.455)	Accumulated depreciation
		3.014.005	1.925.721	
Aset takberwujud Biaya perolehan Akumulasi amortisasi	17	591.155	276.974	Intangible assets Cost
		(168.924)	(114.028)	Accumulated amortization
		422.231	162.946	
Aset pajak tangguhan - bersih	25f	409.157	438.391	Deferred tax assets - net
Piutang pajak	25a	144.065	67.274	Tax receivables
Aset lain-lain - bersih	18	484.579	332.618	Other assets - net
JUMLAH ASET		168.854.843	118.142.127	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	1.390.263	914.703	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	20, 45	14.058.003	12.268.842	Related parties-
- Pihak ketiga	20	95.886.250	62.787.996	Third parties -
		109.944.253	75.056.838	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	21, 45	49.848	44.323	Related parties-
- Pihak ketiga	21	3.978.302	689.451	Third parties -
		4.028.150	733.774	
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	3.518.805	8.780.366	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Surat berharga yang diterbitkan	23	1.968.253	102.389	Securities issued
Pinjaman yang diterima	24	5.914.822	1.527.532	Borrowings
Utang pajak	25b	160.684	85.316	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	26	648.437	442.600	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	27	1.326.931	809.256	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		128.900.598	88.452.774	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	28, 45	2.821.838	1.193.291	Related parties -
- Pihak ketiga	28	14.482.962	13.765.482	Third parties -
		17.304.800	14.958.773	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak ketiga	28	150.143	130.541	Third parties -
		150.143	130.541	
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		17.454.943	15.089.314	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
TOTAL LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER		146.355.541	103.542.088	TOTAL LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series A : Rp250 (full Rupiah) per value per share
Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series B : Rp250 (full Rupiah) per value per share
Modal dasar				Authorized
Seri A : 24.000.000.000 saham				Series A : 24,000,000,000 shares
Seri B : 12.000.000.000 saham				Series B : 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
Seri A : 11.934.147.982 saham				Series A : 11,934,147,982 shares
Seri B : 3.081.350.100 saham	30	3.753.875	3.753.875	Series B : 3,081,350,100 shares
Tambahan modal disetor	31	532.734	532.734	Paid - in capital
Surplus revaluasi aset tetap		819.047	788.317	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan	44	(143.957)	(135.364)	Remeasurement of defined employee benefit liabilities - net of deferred tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		247.551	(150.141)	Unrealized gain (loss) financial assets measured at fair value through other comprehensive income net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		6.901.072	6.441.453	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya		1.546.120	1.281.718	Unappropriated
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(6.213)	-	Transaction differences with non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	29	8.849.073	2.087.447	Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries
JUMLAH EKUITAS		22.499.302	14.600.039	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		168.854.843	118.142.127	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	32	10.291.308	8.381.809	Interest and shariah income
Beban bunga dan syariah	33	(3.074.670)	(2.656.211)	Interest and shariah expense
Pendapatan bunga bersih		7.216.638	5.725.598	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya	34	1.075.152	832.238	Other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	36	(2.187.393)	(1.745.062)	Personnel
Umum dan administrasi	37	(1.658.079)	(1.499.676)	General and administrative
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	35	(1.949.179)	(1.287.595)	Allowance for impairment losses on financial assets
Beban lainnya	38	(457.142)	(368.502)	Other expenses
Jumlah beban operasional lain		(6.251.793)	(4.900.835)	Total other operating expense
LABA OPERASIONAL		2.039.997	1.657.001	INCOME FROM OPERATING
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan non-operasional	39	129.894	71.242	Non-operating income
Beban non-operasional	40	(77.248)	(45.526)	Non-operating expenses
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH		52.646	25.716	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.092.643	1.682.717	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	25c	(457.566)	(298.802)	Current
Tangguhan	25f	(17.884)	(88.097)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(475.450)	(386.899)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1.617.193	1.295.818	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direlaisasi atas aset keuangan yang diukur diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8f	488.427	(107.359)	Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	8f	(94.061)	20.206	Related income taxes
		394.366	(87.153)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap		47.720	(16.190)	Revaluation surplus (deficit) of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(43.614)	(20.469)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		2.375	3.627	Related income taxes
		6.481	(33.032)	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		400.847	(120.185)	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		2.018.040	1.175.633	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.545.518	1.281.718	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		71.675	14.100	Non-controlling interest
		1.617.193	1.295.818	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.965.347	1.178.216	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		52.693	(2.583)	Non-controlling interest
		2.018.040	1.175.633	
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		102,93	85,36	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya disetor/ Additional paid- in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Unrealized gain (loss) on marketable securities at Fair value through other comprehensive income - net of deferred tax</i>	Rugi pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tanggungan/ Loss <i>remeasurement of defined benefit pension plans -net of deferred tax</i>	Saldo laba/Retained earnings		Selisih transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Transaction differences with non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023	3.753.875	532.734	788.049	(63.958)	(117.777)	5.788.041	1.470.105	-	-	12.151.069	Balance as of December 31, 2023
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	50.100	50.100	<i>Additional paid capital from non-controlling interests</i>
Pembentukan cadangan umum	30e	-	-	-	-	653.412	(653.412)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	30e	-	-	-	-	-	(816.693)	-	-	(816.693)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	268	(86.183)	(17.587)	-	1.281.718	-	(2.583)	1.175.633	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	2.039.930	2.039.930	<i>Non-controlling interest arising from business combination</i>
Saldo 31 Desember 2024	3.753.875	532.734	788.317	(150.141)	(135.364)	6.441.453	1.281.718	-	2.087.447	14.600.039	Balance as of December 31, 2024
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	26.356	26.356	<i>Additional paid capital from non-controlling interests</i>
Pembentukan cadangan umum	30e	-	-	-	-	459.619	(459.619)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	30e	-	-	-	-	-	(821.497)	-	(173.028)	(994.525)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	30.730	397.692	(8.593)	-	1.545.518	-	52.693	2.018.040	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Selisih kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(6.213)	6.213	-	<i>Differences in non-controlling interests</i>
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	6.849.392	6.849.392	<i>Non-controlling interest arising from business combination</i>
Saldo 31 Desember 2025	3.753.875	532.734	819.047	247.551	(143.957)	6.901.072	1.546.120	(6.213)	8.849.073	22.499.302	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan syariah, provisi dan komisi		10.124.132	8.306.344	Interest and sharia, provision and commissions received
Pembayaran bunga dan syariah		(3.095.203)	(2.708.316)	Interest and sharia paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		812.050	675.952	Other operating income received
Penerimaan kembali dari kredit dan piutang/pembiayaan hapus buku		178.320	156.285	Collection of loans and receivable/financing written-off
Pembayaran beban umum dan administrasi		(1.926.529)	(1.566.455)	General and administrative expenses paid
Pembayaran beban tenaga kerja		(2.114.455)	(1.836.797)	Personel expenses paid
Penerimaan pendapatan non-operasional		202.018	69.815	Non-operating income received
Pembayaran beban non-operasional		(81.512)	(45.500)	Non-operating expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan		(455.738)	(313.729)	Income tax paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		3.643.083	2.737.599	Cash received before change in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	1.500	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	11	(5.108.148)	(10.079.129)	Loans
Tagihan spot dan derivatif		(1.021)	(1.144)	Receivable of spot and derivative
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		(5.881.926)	5.629.458	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Aset lain-lain	18	(82.225)	(112.232)	Other assets
Aset hak guna		49.779	(60.859)	Right of use assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	19	37.314	(167.942)	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	20	4.547.375	(329.793)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	21	1.940.367	(1.834.568)	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		(5.261.561)	865.203	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas lain-lain	27	46.690	(183.478)	Other liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(6.070.273)	(3.535.385)	Net cash used in operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) surat berharga		5.285.043	(2.267.013)	<i>Proceed (placement) marketable securities</i>
Pembelian aset tetap	16	(104.163)	(67.992)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	17	(2.569)	(3.377)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap		449	1.542	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penyertaan pada entitas asosiasi		(745)	-	<i>Investment in associate entity</i>
Akuisisi Entitas Anak		(300.000)	(100.000)	<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
Hasil penjualan penyertaan saham		1.669	-	<i>Proceeds from sale of investment in shares</i>
Kas yang diperoleh dari akuisisi Entitas Anak		6.388.488	1.126.261	<i>Cash receipts from acquisition of Subsidiaries</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		11.268.172	(1.310.579)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima		3.585.399	(230.423)	<i>Proceeds (payment) from borrowings</i>
Pembayaran liabilitas sewa	27	(43.399)	(15.724)	<i>Payment of lease liability</i>
Penambahan modal disetor		26.356	50.100	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran dividen kas		(994.525)	(816.693)	<i>Payments of cash dividend</i>
Surat berharga yang diterbitkan		1.834.136	100.000	<i>Marketable securities issued</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		4.407.967	(912.740)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		9.605.866	(5.758.704)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas awal tahun		10.590.180	16.348.884	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun		20.196.046	10.590.180	Cash and cash equivalents at ended of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		4.347.459	2.867.479	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia		6.620.239	5.584.147	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		675.483	505.084	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		8.552.865	1.633.470	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Jumlah kas dan setara kas		20.196.046	10.590.180	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan Akta No.91 yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin. Berdasarkan Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Daerah telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.l/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah telah mengalami beberapa kali perubahan dan diubah terakhir dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Provinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999 dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum telah sesuai dengan Akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan Akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 November 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Selanjutnya, Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.48 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspadewi Subianto, SH., M.Kn., Notaris di Surabaya mengenai perubahan pasal 15, 16, 17, 18, 20, dan 21. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0140612.AH.01.11 tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establish of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur on August 17, 1961 by Deed No.91 made by Notary Anwar Mahajudin. Based on Law No.13 Year 1962 concerning Basic Terms of Regional Development Banks which requires Regional Development Banks to be established by Regional Government Regulation, the Regional Government of Level I of East Java issued Regional Regulation No.2 Year 1976. Based on such regional regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

The Regional Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs in Decree No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Regional Gazette of the Province of East Java Year 1977 Series C No.l/c dated February 1, 1977. The Regional Regulation has undergone several amendments and was last amended by Regional Regulation No.11 Year 1996 dated December 30, 1996 which was authorized by the Minister of Internal Affairs in Decree No.584.35-280 dated April 21, 1997. With authorization of Regional Regulation No.1 Year 1999 by the DPRD of East Java Province on March 20, 1999 and by the Minister of Internal Affairs with Decree No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal form of the East Java Regional Development Bank was changed from a Regional Company to a Limited Liability Company.

The change of legal form status has been in accordance with Deed No.1 dated May 1, 1999 made by Notary R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No.42, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

Along with the development of the economy and in order to meet the requirements as a Regional Champion of Regional Development Bank (BPD), one of the parameters of which is to strengthen capital, the Bank's Articles of Association were amended based on Deed No.89 dated April 25, 2012 made by Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta which has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No.AHU-22728.AH.01.02. Year 2012 dated April 30, 2012, has been registered in the Register of Companies in accordance with the Law on Limited Liability Companies with No.AHU-0038044.AH.01.09 Year 2012 dated April 30, 2012 and based on the Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012 was declared effective for the registration statement and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Subsequently, the Articles of Association have been amended several times, most recently through the Deed of the General Meeting of Shareholders No. 48 dated May 22, 2025, executed in the presence of Sitaesmi Puspadewi Subianto, SH., M.Kn., a Notary in Surabaya, regarding amendments to Articles 15, 16, 17, 18, 20, and 21. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0140612.AH.01.11 of 2025 dated June 24, 2025.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai melakukan kegiatan operasional sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran umum perdana saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 November 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 November 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham.

Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 - 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 - 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 - 13 September 2017, tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, dan tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019. Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020. Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establish of the Bank and general information (continued)

The Bank started its operational activities in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. Meanwhile, the Syariah Business Unit (UUS) was established and started its operational activities on August 21, 2007 in accordance with the letter of Principle Approval for the Establishment of UUS from Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb dated April 4, 2007.

The ultimate parent entity of the Bank is the Government of East Java Province.

The Bank obtained a license to operate as a foreign exchange bank based on the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to carry out business activities in the banking sector, including banking based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's main task is to encourage the growth of regional economic potential through its participation in developing small and medium credit business sectors in order to obtain optimal profits. Its main activities are to collect and distribute funds and provide other banking services.

b. Initial public offering (IPO)

Based on the Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 dated November 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank related to Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares, with a par value of Rp250 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp430 per share (full Rupiah) has become effective on November 29, 2012. The offered shares were listed and started trading on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the offering price per share over the par value per share is recorded as "Additional paid-in capital, net of share issuance costs", which is presented in the Equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

In connection with the initial public offering, the Bank implement the Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating shares up to 10% of the total issued shares offered and issuing stock options for the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program up to 0.71% of the total issued and fully paid-up capital after the initial public offering.

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - September 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020. The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020. The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama perusahaan / Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year started commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
			2025	2024	2025	2024
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah	Perbankan Syariah/ Sharia Banking	2018	3,89%	4,09%	17.301.691	16.119.568
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	Perbankan/ Banking	1962	3,23%	-	20.092.885	-
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	Perbankan/ Banking	1966	4,09%	-	11.841.948	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	Perbankan/ Banking	1970	3,38%	-	14.813.529	-

**PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
Syariah ("NTBS")**

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") pada awalnya didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dengan status Perusahaan Daerah dengan modal pertama pada tanggal 5 Juli 1964. Pada tanggal 24 September 2018 melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0017252.AH.01.02 Tahun 2018, NTBS telah efektif beroperasi sebagai bisnis usaha syariah.

Perjanjian Antar Pemegang Saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 8 Mei 2024 menyetujui Bank selaku Perusahaan Induk memiliki kewenangan untuk melakukan pengendalian dan mengkonsolidasikan laporan keuangan NTBS ke dalam laporan keuangan Bank dan tidak ada pihak lain yang melakukan konsolidasi laporan keuangan NTBS.

NTBS tergabung dalam Kelompok Usaha Bank ("KUB") PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Bank selaku Perusahaan Induk serta NTBS selaku Perusahaan Anak telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Surat OJK No.S-38/KO.14/2024 perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 23 Oktober 2024.

Kantor Pusat NTBS berlokasi di Jl. Udayana, Dasan Agung, Mataram, Nusa Tenggara Barat. Pada tanggal 31 Desember 2025, NTBS memiliki 1 Kantor Pusat, 13 Kantor Cabang, 28 Kantor Cabang Pembantu dan 28 Kantor Fungsional. Jumlah karyawan NTBS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 1.088 dan 968 karyawan tetap.

**PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
("BNTT")**

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT") didirikan berdasarkan akta notaris No.12 tanggal 18 Oktober 1961 yang dibuat dihadapan Casper Melchior Keluanan Amalo, wakil notaris sementara di Kupang. BNTT telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 17 Juli 1962 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM.9-13/II tanggal 5 Februari 1962.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries

The Bank has direct ownership in the following Subsidiaries:

**PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
Syariah ("NTBS")**

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") was initially established under the name PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat as a Regional Government-Owned Enterprise with initial capital on July 5, 1964. On September 24, 2018, through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0017252.AH.01.02 year 2018, NTBS officially began operating as a Sharia business entity.

The Shareholders' Agreement by and between the Province Government of West Nusa Tenggara and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated May 8, 2024, agrees that the Bank, as the Parent Company, has the authority to control and consolidate NTBS's financial statements into the Bank's financial statements, and no other party will consolidate NTBS's financial statements.

NTBS incorporated in the Bank Business Group ("KUB") of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank as the Parent Company and NTBS as the Subsidiary, have been administered under the supervision of the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the OJK Letter No.S-38/KO.14/2024 regarding the Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated October 23, 2024.

NTBS's head office is located in Jl. Udayana, Dasan Agung, Mataram, Nusa Tenggara Barat. As of December 31, 2025, the Bank has 1 head office, 13 branches, 28 sub-branches and 28 functional office. On December 31, 2025 and 2024, the NTBS had 1,088 and 968 permanent employees, respectively.

**PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
("BNTT")**

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT") was established based on the notarial deed No.12 dated October 18, 1961 as notarised by Casper Melchior Keluanan Amalo, vice notary in Kupang. BNTT has started commercial operations on July 17, 1962 based on the Decision Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM.9-13/II dated February 5, 1962.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
("BNTT") (lanjutan)**

Perjanjian Antar Pemegang Saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 16 Desember 2024 menyetujui Bank selaku Perusahaan Induk memiliki kewenangan untuk melakukan pengendalian dan mengkonsolidasikan laporan keuangan BNTT ke dalam laporan keuangan Bank dan tidak ada pihak lain yang melakukan konsolidasi laporan keuangan BNTT.

BNTT tergabung dalam KUB PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Bank selaku Perusahaan Induk serta BNTT selaku Perusahaan Anak telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK sesuai dengan Surat OJK No.S-228/KO.14/2025 perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 14 Desember 2025.

Kantor Pusat BNTT berlokasi di Jl. W.J. Lalamentik No.102, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Pada tanggal 31 Desember 2025, BNTT memiliki 1 Kantor Pusat, 23 Kantor Cabang, 46 Kantor Cabang Pembantu dan 117 Kantor Fungsional. Jumlah karyawan BNTT pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 2.007 karyawan tetap.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR") didirikan sebagai Perusahaan Daerah (PD) berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara No.1 Tahun 1981 yang telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara No.3 Tahun 2012 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Penyesuaian bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.107 tanggal 21 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Irwan Addy Sanusi, S.H. BSTR telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 27 Januari 1970 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.D.15.16.1.18 Tentang Pemberian Izin Usaha Bank.

Perjanjian Antar Pemegang Saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 24 Desember 2024 menyetujui Bank selaku Perusahaan Induk memiliki kewenangan untuk melakukan pengendalian dan mengkonsolidasikan laporan keuangan BSTR ke dalam laporan keuangan Bank dan tidak ada pihak lain yang melakukan konsolidasi laporan keuangan BSTR.

BSTR tergabung dalam KUB PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Bank selaku Perusahaan Induk serta BSTR selaku Perusahaan Anak telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK sesuai dengan Surat OJK No.S-240/KO.14/2025 perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 23 Desember 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
("BNTT") (continued)**

The Shareholders' Agreement by and between the Province Government of East Nusa Tenggara and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated December 16, 2024, agrees that the Bank, as the Parent Company, has the authority to control and consolidate BNTT's financial statements into the Bank's financial statements, and no other party will consolidate BNTT's financial statements.

BNTT incorporated in the KUB of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank as the Parent Company and BNTT as the Subsidiary, have been administered under the supervision of the OJK in accordance with the OJK Letter No.S-228/KO.14/2025 regarding the Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated December 14, 2025.

BNTT's head office is located in Jl. W.J. Lalamentik No.102, Kupang, East Nusa Tenggara. As of December 31, 2025, BNTT has 1 head office, 23 branches, 46 sub-branches and 117 functional office. On December 31, 2025, BNTT had 2,007 permanent employees.

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
("BSTR")**

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR") was established as a Regional Company (PD) pursuant to Southeast Sulawesi Province Level I Regional Regulation No. 1 of 1981, which has been amended several times, most recently by Southeast Sulawesi Province Regional Regulation No. 3 of 2012 concerning the Change in Legal Entity Form of the Southeast Sulawesi Regional Development Bank from a Regional Company to a Limited Liability Company. The change in legal form to a Limited Liability Company was stated in notarial deed No. 107 dated August 21, 2013, drawn up before Notary Irwan Addy Sanusi, S.H. BSTR began commercial operations on January 27, 1970, pursuant to Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.16.1.18 regarding the Granting of a Banking Business License.

The Shareholders' Agreement by and between the Province Government of Southeast Sulawesi and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated December 24, 2024, agrees that the Bank, as the Parent Company, has the authority to control and consolidate BSTR's financial statements into the Bank's financial statements, and no other party will consolidate BSTR's financial statements.

BSTR incorporated in the KUB of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank as the Parent Company and BSTR as the Subsidiary, have been administered under the supervision of the OJK in accordance with the OJK Letter No.S-240/KO.14/2025 regarding the Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated December 23, 2025.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")
(lanjutan)**

Kantor Pusat BSTR berlokasi di Jl. Drs. H. Abdullah Silondae, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pada tanggal 31 Desember 2025, BSTR memiliki 1 Kantor Pusat, 16 Kantor Cabang, 8 Kantor Cabang Pembantu dan 58 Kantor Fungsional. Jumlah karyawan BSTR pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 948 karyawan tetap.

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Lampung No.10-A/1964 tanggal 1 Agustus 1964 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung. Surat Keputusan Gubernur tentang pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Des57/7/3-150 tanggal 26 Juli 1965. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Lampung No.2 Tahun 1999 tanggal 31 Maret 1999 Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Lampung diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT), perubahan tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.584.27-344 tanggal 20 April 1999.

Perjanjian Antar Pemegang Saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Lampung dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 8 November 2024 menyetujui Bank selaku Perusahaan Induk memiliki kewenangan untuk melakukan pengendalian dan mengkonsolidasikan laporan keuangan BLAM ke dalam laporan keuangan Bank dan tidak ada pihak lain yang melakukan konsolidasi laporan keuangan BLAM.

BLAM tergabung dalam KUB PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Bank selaku Perusahaan Induk serta BLAM selaku Perusahaan Anak telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK sesuai dengan No.S-241/KO.14/2025 perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 24 Desember 2025.

Kantor Pusat BLAM berlokasi di Jl. Wolter Monginsidi No.182, Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Lampung. Pada tanggal 31 Desember 2025, BLAM memiliki 1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang, 32 Kantor Cabang Pembantu. Jumlah karyawan BLAM pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 846 karyawan tetap.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
("BSTR") (continued)**

BSTR head office is located in Jl. Drs. H. Abdullah Silondae, Kendari, Southeast Sulawesi. As of December 31, 2025, BSTR has 1 head office, 16 branches, 8 sub-branches and 58 functional office. On December 31, 2025, BSTR had 948 permanent employees.

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM") was established based on the Decree of the Governor of the First Level Region of Lampung Province No.10-A/1964 dated August 1, 1964 under the name Lampung Regional Development Bank. The Governor's Decree regarding the establishment has been ratified by the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia with Decree No.Des57/7/3-150 July 26, 1965. Based on the Regional Regulation of the Province of Lampung Province No.2 of 1999 dated March 31, 1999 the Legal Entity of the Bank Pembangunan Daerah Lampung was changed from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT) based on the Decision Letter of Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia No.584.27-344 dated April 20, 1999.

The Shareholders' Agreement by and between the Province Government of Lampung and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated November 8, 2024, agrees that the Bank, as the Parent Company, has the authority to control and consolidate BLAM's financial statements into the Bank's financial statements, and no other party will consolidate BLAM's financial statements.

BLAM incorporated in the KUB of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank as the Parent Company and BLAM as the Subsidiary, have been administered under the supervision of the OJK in accordance with the OJK Letter No.S-241/KO.14/2025 regarding the Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated December 24, 2025.

BLAM's head office is located in Jl. Wolter Monginsidi No.182, Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Lampung. As of December 31, 2025, BLAM has 1 head office, 7 branches, 32 sub-branches. On December 31, 2025, the BLAM had 846 permanent employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas Asosiasi

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
("BEKS")**

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk ("BEKS"), didirikan pada tanggal 11 September 1992. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 10 November 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.103, Tambahan No.6651 tanggal 26 Desember 1992. Bank memulai aktivitas operasi di bidang perbankan pada tanggal 9 Agustus 1993. Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No.104 tanggal 30 Juni 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Eksekutif Internasional Tbk telah berubah nama menjadi PT Bank Pundi Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-37404.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/58/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No.36 tanggal 14 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pundi Indonesia Tbk telah berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0012108.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 27 Juni 2016. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.12/KDK.03/2016 tanggal 29 Juli 2016. BEKS memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993.

Pada tanggal 4 Maret 2024, Bank telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020.

Perjanjian Antar Pemegang Saham antara Pemerintah Provinsi Banten dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.241/2004 dan 063/141/DIR/NES/SHA tanggal 12 Desember 2024 menetapkan bahwa Bank bertindak sebagai Perusahaan Induk. Perjanjian tersebut kemudian mengalami perubahan melalui Addendum Perjanjian Antar Pemegang Saham No.175/2025 dan 064/099/DIR/MAP/SHA tanggal 6 Oktober 2025, yang antara lain mencakup perubahan Pasal 8 mengenai kewenangan perusahaan induk, Pasal 9 mengenai komitmen perusahaan, serta Pasal 17 mengenai pengakhiran, serta penghapusan Pasal 10 terkait tambahan penyertaan modal. Namun demikian, Bank tidak memenuhi seluruh kriteria pengendalian sebagaimana diatur dalam PSAK 110. Oleh karena itu, penyertaan Bank pada BEKS diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dengan pengaruh signifikan dan dicatat menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan Surat OJK No.SR-73/KO.14/2025 tanggal 21 Oktober 2025 tentang Permohonan Penundaan Konsolidasi Laporan Keuangan Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan BEKS disampaikan bahwa secara prinsip penundaan penerapan konsolidasi laporan keuangan kelompok usaha bank dapat dilakukan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Associates

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
("BEKS")**

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk ("BEKS") was established on September 11, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on November 10, 1992 and published in Supplement No.6651 of the State Gazette of Republic Indonesia No.103 dated December 26, 1992. The Bank started its commercial banking operations on August 9, 1993. Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No.104 dated June 30, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Eksekutif Internasional Tbk has changed its name to PT Bank Pundi Indonesia Tbk These amendment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-37404.AH.01.02 Year 2010 dated July 28, 2010. The change in the Bank's name had been approved by Bank Indonesia through Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.12/58/KEP.GBI/2010 dated September 23, 2010.

Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No.36 dated June 14, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pundi Indonesia Tbk has changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. These amendment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0012108.AH.01.02 Year 2016 dated June 27, 2016. The change in the Bank's name had been approved by Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of the Commissioner of Indonesia Financial Services Authority No.12/KDK.03/2016 dated July 29, 2016. BEKS obtained a license as a commercial bank based on the decision letter No.673/KMK.017/1993 of the Minister of Finance dated June 23, 1993.

On Maret 4, 2024, the Bank signed a memorandum of understanding with PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk in order to fulfill the Financial Services Authority regulation No.12/POJK.03/2020.

The Shareholders' Agreement between the Banten Province Government and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.241/2004 and 063/141/DIR/NES/SHA dated December 12, 2024, stipulates that the Bank acts as the Parent Company. The agreement was subsequently amended by the Addendum to the Shareholders' Agreement No.175/2025 and 064/099/DIR/MAP/SHA dated October 6, 2025, which, among other things, includes amendments to Article 8 regarding the parent company's authority, Article 9 regarding corporate commitments, and Article 17 regarding termination, as well as the deletion of Article 10 regarding additional capital contributions. However, the Bank has not met all the control criteria as stipulated in PSAK 110. Therefore, the Bank's investment in BEKS is classified as an investment in an associate with significant influence and is accounted for using the equity method.

Pursuant to OJK Letter No. SR-73/KO.14/2025 dated October 21, 2025, regarding the Request for a Postponement of the Consolidation of Financial Statements for Bank Business Groups (KUB) with BEKS, it is stated that, in principle, the postponement of the implementation of the consolidation of financial statements for bank business groups may be granted.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas Asosiasi (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
("BEKS") (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisiner OJK No.SR-496/PB.02/2025 tanggal 28 November 2025 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BEKS, bahwa OJK menyetujui Bank sebagai pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai *ultimate shareholder* BEKS.

BEKS tergabung dalam KUB PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Bank selaku Perusahaan Induk serta BEKS selaku Perusahaan Anak telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK sesuai dengan No.S-229/KO.14/2025 perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 15 Desember 2025.

Kantor Pusat BEKS berlokasi di Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Veteran No.6, Serang, Banten. Pada tanggal 31 Desember 2025, BEKS memiliki 1 Kantor Pusat, 20 Kantor Cabang, 17 Kantor Cabang Pembantu. Jumlah karyawan BEKS pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 904 karyawan.

e. Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025

Bank menerbitkan obligasi senilai Rp2.000.000 dengan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 23 September 2025. Dana dari penerbitan obligasi tersebut diterima Bank pada tanggal 29 September 2025. Rincian obligasi yang diterbitkan tersebut adalah sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 Seri A sebesar Rp1.000.000, dengan tingkat bunga 6,40%, jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal emisi.
- Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 Seri B sebesar Rp1.000.000, dengan tingkat bunga 6,70%, jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal emisi.

Bunga dibayar setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 efektif tanggal 23 September 2025 berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-106/D.04/2025 tanggal 23 September 2025 dan telah dicatat di BEI berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No.S-1129/BEI.PP3/07-2025 tanggal 26 September 2025.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Associates (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
("BEKS") (continued)**

Based on the Decision of the Members of the OJK Board of Commissioners No. SR-496/PB.02/2025 dated November 28, 2025, regarding the results of the assessment of the Bank's competence and suitability as a prospective controlling shareholder and the Government of East Java Province as a prospective *ultimate shareholder* of BEKS, the OJK approves the Bank as the controlling shareholder and the Government of East Java Province as the *ultimate shareholder* of BEKS.

BEKS incorporated in the KUB of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank as the Parent Company and BEKS as the Subsidiary, have been administered under the supervision of the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the OJK Letter No.S-229/KO.14/2025 regarding the Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated December 15, 2025.

BEKS head office is located in Jl. Veteran No.6, Serang, Banten. As of December 31, 2025, BEKS has 1 head office, 20 branches, 17 sub-branches. On December 31, 2025 BEKS had 904 permanent employees.

e. Bank Jatim Phase I Sustainable Bond I 2025

The Bank issued bonds worth Rp2,000,000 with an effective statement from the Financial Services Authority on September 23, 2025. The Bank received the funds from the bond issuance on September 29, 2025. Details of the bonds issued are as follows:

- Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025 Series A amounting to Rp1,000,000, with an interest rate of 6.40% and a term of 3 years from the date of issuance.
- Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025 Series B amounting to Rp1,000,000, with an interest rate of 6.70% and a term of 5 years from the date of issuance.

Interest is paid every three months starting from the issue date, with the final payment made concurrently with the principal repayment for each bond series. The trustee for Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025, is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025 are effective on September 23, 2025, based on the Financial Services Authority letter No.S-106/D.04/2025 dated September 23, 2025, and have been listed on the IDX based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No.S-1129/BEI.PP3/07-2025 dated September 26, 2025.

Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025, is not secured by any specific collateral; but guaranteed with all assets of the Bank, that exist in the present or in the future, whether fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of articles 1131 and 1132 of the Civil Laws.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Manajemen eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.94 tanggal 24 Juni 2025 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.10 tanggal 7 Februari 2024 dari notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Komisaris Utama Independen	Adi Sulistyowati	-
Komisaris	Adhy Karyono	Adhy Karyono
Komisaris Independen	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud
Komisaris Independen	Asri Agung Putra	Sumaryono
Komisaris Independen	Dadang Setiabudi	Dadang Setiabudi

<u>Direksi</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Direktur Utama	Winardi Legowo	Busrul Iman
Wakil Direktur Utama	R. Arief Wicaksono	-
Direktur Bisnis Menengah, Korporasi, dan Jaringan	Arif Suhirman	-
Direktur Mikro, Ritel, dan Usaha Syariah	Tonny Prasetyo	-
Direktur IT, Digital, dan Operasional	Wiweko Probojakti	-
Direktur Keuangan, <i>Treasury</i> , dan <i>Global Services</i>	R.M. Wahyukusumo	Edi Masrianto
Direktur Kepatuhan	Umi Rodyah	Umi Rodyah
Direktur Operasi	-	Arif Suhirman
Direktur Mikro, Ritel dan Menengah	-	R. Arief Wicaksono
Direktur Teknologi Informasi dan Digital	-	Zulhelfi Abidin
Direktur Manajemen Risiko	-	Eko Susetyono

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ketua	Asri Agung Putra	Sumaryono	Chairman
Anggota	Adi Sulistyowati	Muhammad Mas'ud	Member
Anggota	Muhammad Mas'ud	Dadang Setiabudi	Member
Anggota	Dadang Setiabudi	Kusnadi	Member
Anggota	Kusnadi	Moch. Arifin	Member
Anggota	Moch. Arifin	-	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ketua	Dadang Setiabudi	Dadang Setiabudi	Chairman
Anggota	Adi Sulistyowati	Muhammad Mas'ud	Member
Anggota	Muhammad Mas'ud	Sumaryono	Member
Anggota	Asri Agung Putra	Sulam Andjar Rochim	Member
Anggota	Yugo Heryawan	-	Member
Anggota	Achmad Jani	-	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ketua	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	Chairman
Anggota	Adi Sulistyowati	Adhy Karyono	Member
Anggota	Adhy Karyono	Sumaryono	Member
Anggota	Dadang Setiabudi	Dadang Setiabudi	Member
Anggota	Asri Agung Putra	Yusuf Adnan	Member
Anggota	Yusuf Adnan	Slamet Purwanto	Member
Anggota	Aam Waro' Panotogomo	-	Member
Anggota	Slamet Purwanto	-	Member

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Executive management

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors in accordance with the General Meeting of Shareholders No.94 dated June 24, 2025 and General Meeting of Shareholders No.10 dated February 7, 2024 of notary Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
Independent President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>
President Director
Vice President Director
Medium, Corporate Business, and Network Director
Micro, Retail and Shariah Business Director
IT, Digital and Operation Director
Finance, Treasury, and Global Services Director
Compliance Director
Operation Director
Micro, Retail, and Medium Director
Information Technology and Digital Director
Risk Management Director

The composition of the Audit Committee are as follows:

The composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan Surat Keputusan No.064/046/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Agustus 2025.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan Surat Keputusan No.063/063/DIR/HCP/KEP tanggal 28 November 2024.

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Vice President (VP)	Herjadi Widodo	Wardhana Suryaatmaja
Assistant Vice President (AVP)	Rama Putra M.	Agung Setya Nugroho
Assistant Vice President (AVP)	Arief Rachman	-
Assistant Vice President (AVP)	Agung Setya Nugroho	-

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Vice President (VP)	Fenty Rischana	Wioga Adhiarma Aji
Assistant Vice President (AVP)	Miroj Subhanta	Bambang Supriadi
Assistant Vice President (AVP)	Derry Widya	Derry Widya Ariyanta
Assistant Vice President (AVP)	Lestari Nur Imani	Lestari Nur Imani

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2025	
Ketua	Affifudin Muhajir	Affifudin Muhajir	Chairman
Anggota	Muhammad Nasih	Sukadiono	Member
Anggota	Tamhid Masyuhudi	-	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.338 dan 4.350 orang.

g. Jaringan kantor

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank memiliki 42 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 165 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 216 kantor fungsional konvensional, 4 kantor fungsional Syariah, 207 kantor layanan Syariah, 834 ATM (Automated Teller Machine), 27 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 97 CRM (Cash Recycling Machine) konvensional, 11 CRM (Cash Recycling Machine) Syariah di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 165 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 210 kantor fungsional konvensional, 4 kantor fungsional Syariah, 198 kantor layanan Syariah, 822 ATM (Automated Teller Machine), 26 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 96 CRM (Cash Recycling Machine) konvensional, 10 CRM (Cash Recycling Machine) Syariah di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau payment point.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Executive management (continued)

The composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2025 accordance to Decision Letter No.064/046/DIR/HCP/KEP dated August 12, 2025.

The composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 accordance to Decision Letter No.063/063/DIR/HCP/KEP dated November 28, 2024.

The composition of the Internal Audit as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Vice President (VP)	Herjadi Widodo	Wardhana Suryaatmaja
Assistant Vice President (AVP)	Rama Putra M.	Agung Setya Nugroho
Assistant Vice President (AVP)	Arief Rachman	-
Assistant Vice President (AVP)	Agung Setya Nugroho	-

The Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Vice President (VP)	Fenty Rischana	Wioga Adhiarma Aji
Assistant Vice President (AVP)	Miroj Subhanta	Bambang Supriadi
Assistant Vice President (AVP)	Derry Widya	Derry Widya Ariyanta
Assistant Vice President (AVP)	Lestari Nur Imani	Lestari Nur Imani

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2025	
Ketua	Affifudin Muhajir	Affifudin Muhajir	Chairman
Anggota	Muhammad Nasih	Sukadiono	Member
Anggota	Tamhid Masyuhudi	-	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has 4,338 and 4,350 permanent employees, respectively.

g. Office network

As of December 31, 2025, the Bank has 42 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 165 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 216 conventional functional offices, 4 Sharia functional office, 207 Sharia service offices, 834 ATMs (Automated Teller Machines), 27 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 97 CRM (Cash Recycling Machines) conventional, 11 CRM (Cash Recycling Machines) Sharia located in Indonesia.

As of December 31, 2024, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 165 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 210 conventional functional offices, 4 Sharia functional office, 198 Sharia service offices, 822 ATMs (Automated Teller Machines), 26 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 96 CRM (Cash Recycling Machines) conventional, 10 CRM (Cash Recycling Machines) Sharia located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or payment points.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini:

a. Basis penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 yang terlampir dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Informasi keuangan UUS dan Entitas Anak disajikan sesuai dengan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402, "Akuntansi Murabahah", PSAK 403, "Akuntansi Salam", PSAK 404, "Akuntansi Istishna", PSAK 405, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 407, "Akuntansi Ijarah", PSAK 410 "Akuntansi Sukuk", PSAK 411 "Akuntansi Wa'd" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (revisi 2013).

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries (the "Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024 have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) and Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisor Board (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 in the Decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company". The regulation is now a regulation under OJK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements".

The financial information of UUS and Subsidiary have been prepared in conformity with PSAK 401, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK 402, "Accounting for Murabahah", PSAK 403, "Accounting for Salam", PSAK 404, "Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah" and PSAK 407, "Accounting for Ijarah", PSAK 410 "Accounting for Sukuk", PSAK 411 "Accounting for Wa'd" and other PSAK, as long as not contradict with sharia principles and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) (revised 2013).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for *mudharabah* and *musyarakah* financing).

The statements of consolidated cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Bank. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Bank memiliki hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Bila Bank tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu Entitas Anak, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas Entitas Anak, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari Entitas Anak,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Bank.

Bank menilai kembali apakah mereka mengendalikan Entitas Anak bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak Bank memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan tidak lagi mengkonsolidasikan ketika Bank kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Bank memperoleh kendali sampai tanggal Bank tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank and all its Subsidiaries that are controlled by Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control is acquired when Bank is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over Subsidiaries.

Bank controls a Subsidiaries if, and only if, Bank has the following:

- a. power over a Subsidiaries (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiaries);
- b. exposure, or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries; and
- c. the ability to use its power over the Subsidiaries to affect the amount of the Subsidiaries returns.

When the Bank has less than a majority of the voting or similar rights of a Subsidiaries, the Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over a Subsidiaries, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the Subsidiaries,
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii. The Bank's voting rights and potential voting rights.

The Bank re-assesses whether or not it controls a Subsidiaries if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Bank obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Bank loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Bank obtains the control up to the date of the Bank ceases the control the Subsidiaries.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Bank melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Untuk setiap akuisisi, Bank mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara Bank dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Bank dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Bank reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

The Bank recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among the Bank and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of Bank and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the noncontrolling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Exchange gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for the current year.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing at the transaction date.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar bersih aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Jika bagian kepemilikan entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi investasi tetap diklasifikasikan masing-masing sebagai entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

If an entity's ownership interest in an associate or a joint venture is reduced, but the investment continues to be classified either as an associate or a joint venture respectively, the entity shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognised in other comprehensive income relating to the reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (dalam Rupiah penuh).

	2025	2024	
1 Poundsterling Inggris Raya	22.440	20.218	Great Britain Poundsterling 1/Rp
1 Euro Eropa	19.572	16.758	European Euro 1/Rp
1 Dolar Amerika Serikat	16.675	16.095	United States Dollar 1/Rp
1 Dolar Singapura	12.966	11.845	Singapore Dollar 1/Rp
1 Dolar Australia	11.152	10.013	Australian Dollar 1/Rp
1 Riyal Saudi Arabia	4.447	4.284	Saudi Arabian Riyal 1/Rp
1 Ringgit Malaysia	4.108	3.598	Malaysian Ringgit 1/Rp
1 Yuan China Renminbi	2.385	2.205	Chinese Yuan Renminbi 1/Rp
1 Dolar Hong Kong	2.142	2.073	Hong Kong Dollar 1/Rp
100 Yen Jepang	10.650	10.303	Japanese Yen 100/Rp

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan baru, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahun yang dimulai pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" tentang kontrak asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction and balances in foreign currency

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 using the middle rates based on Reuters (at 4.00 p.m. Western Indonesian Time) (in full amount).

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following are new financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting January 1, 2025:

- Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the lack of convertibility.

The amendments require the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of currency exchange. The amendments apply to annual reporting periods beginning with annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Early application is permitted where an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual period in which the entity first applies the amendments.

- Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding insurance contract.

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, when effective PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the issuing entity, as well as to certain guarantees and financial instruments with non-binding participation features, and some scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurance contracts for insurers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan *spot* dan derivatif, tagihan akseptasi, tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Sesuai PSAK 109, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima.

1. Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVOCI jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan tidak boleh direklasifikasi setelah pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

The Group's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivables of spot and derivative, acceptable receivable, receivable from marketable securities purchased under resale agreement, other receivables, loans and sharia receivables/financing and interest receivables.

In accordance with PSAK 109, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how group of financial assets are managed to achieve particular business objective.

The Group's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of marketable securities sold under repurchase agreements and borrowings.

1. Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to hold the asset to obtain contractual cash flows; and
- Its contractual terms of the financial assets provide rights on a specified date for cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified as FVOCI if they meet the following condition:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to obtain contractual cash flows and sell the financial asset; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as FVTPL.

Financial assets are not permitted to be reclassified subsequently to their initial recognition.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities mandatorily classified as fair value through profit or loss; and
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan dan pengukuran awal
Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a. aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b. aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

2. Recognition and initial measurement
All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a. financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.
- b. financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

After initial recognition, the Group measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih.

Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible.

The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan jangka panjang berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan jangka pendek berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu.

Penyesuaian pada *level* portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure.

Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

f. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- ii. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i), (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya disajikan dalam (Catatan 45).

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- ii. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- a. The entity and the reporting entity are members of the same Bank and its subsidiaries (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank and its subsidiaries of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - g. A person identified in (i), (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - h. The entity or any members of a Bank and its subsidiaries of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 about "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements and the detail is presented in (Note 45).

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the consolidated statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

j. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, obligasi korporasi, reksadana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, sertifikat investasi *mudharabah* antar bank, *sukuk*, surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat Utang Negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, investasi pada biaya perolehan diamortisasi atau berdasarkan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat berharga yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset Keuangan Sukuk

Grup menerapkan PSAK 410 "Investasi Sukuk" yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi *sukuk ijarah* dan *sukuk mudharabah*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

j. Marketable securities

Marketable securities consist of Government bonds, corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, interbank mudharabah investment certificate, sukuk, other money market and capital market securities.

Government bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., fair value through other comprehensive income, amortized cost investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. *Amortized cost marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*
2. *Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*
3. *Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss consolidated and other comprehensive income.

Sukuk Financial Assets

The Group applies PSAK 410 "Sukuk Investment" which regulate about recognition, measurement, presentation, and disclosure transaction of sukuk ijarah and sukuk mudharabah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Surat berharga (lanjutan)

1. Diukur pada biaya perolehan
 - a. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - b. Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
 - c. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
 - d. Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laba rugi.
2. Diukur pada nilai wajar
 - a. Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif.
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
 - b. Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
 - c. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

k. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga jual kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities (continued)

1. Measured at cost
 - a. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual term in determining the specific date of principal payments and or the results.
 - b. Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
 - c. The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straightline basis over the period of the sukuk.
 - d. Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the profit or loss.
2. Measured at fair value
 - a. The fair value is determined with reference to the following order:
 - Price quotation in active market.
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market.
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.
 - b. Sukuk acquisition cost does not include transaction cost.
 - c. The difference between fair value and carrying value is presented in profit or loss.

k. Marketable securities sold under repurchase agreement (repo) and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Marketable securities sold under repurchased agreements (*repo*) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) are presented as assets in the consolidated statements of financial position at the resale price less unamortized interest income less allowance for impairment losses, where appropriate.

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) are classified as amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

m. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan transaksi ATM antar bank dan lainnya. Akun ini diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

n. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggihkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, the Group enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risk, such as currency risk and interest rate risk.

Derivatives financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss. Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristic.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

m. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM transaction and other. This account is classified as amortized cost.

n. Loans and sharia receivables/financing

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, *mudharabah* and *musyarakah* financing and *qardh* receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on *murabahah* agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Group as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya. Piutang *mudharabah* pada awalnya diukur pada nilai wajar diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan menebat cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans and sharia receivables/financing (continued)

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (*shahibul maal*) and fund managers (*mudharib*) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined. *Mudharabah* receivables are initially measured at fair value is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah partners*) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of consolidated financial position date.

o. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivable from marketable securities purchased under resale agreement, loans, other receivable and commitments and contingencies.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ ECL*) 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Grup mengakui cadangan kerugian untuk *ECL* pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada *FVTPL*:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Komitmen pinjaman diberikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Grup akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime ECL*, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah *ECL 12 bulan* yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Risiko kredit instrumen keuangan yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketentuan-ketentuan penurunan nilai menurut PSAK 109 adalah kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward-looking* dalam pengukuran *ECL*.

Grup menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Grup tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

ECL 12 bulan adalah bagian dari *ECL* yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari *ECL 12 bulan* disebut sebagai "instrumen keuangan *stage 1*".

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Impairment of financial assets

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month Expected Credit Loss or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Group recognizes loss allowances for *ECL* on the following financial instruments that are not measured at

- Financial assets that are debt instruments;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Loan commitments issued.

At each reporting date, the Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition. The Group will recognize loss allowances at an amount equal to lifetime ECLs, except in the following cases, for which the amount recognized will be 12-month ECLs:

- The financial instruments with low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the sovereign risk rating of Republic of Indonesia; and
- Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The impairment requirements of PSAK 109 are complex and require management judgments, estimates and assumptions, particularly in the following areas:

- Assessing whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and
- Incorporating forward-looking information into the measurement of ECLs.

The Group considers an IDR denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Group does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL is the portion of ECL resulted from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognized are referred to as "Stage 1 financial instruments".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak mengalami penurunan nilai kredit disebut sebagai "instrumen keuangan stage 2".

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebagai nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Grup jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup; dan
- Kontrak jaminan keuangan: pembayaran yang diperkirakan akan dibayarkan kepada pemegang kontrak jaminan keuangan dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan oleh Grup.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit (disebut sebagai "aset keuangan stage 3"). Aset keuangan mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Grup dengan ketentuan yang Grup tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Life-time ECL is the ECL resulted from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognized but which are not credit-impaired are referred to as "Stage 2 financial instruments".

Measurement of ECL

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows:

- Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive);
- Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Group expects to receive; and
- Financial guarantee contracts: the expected payments to reimburse the holder less any amounts that the Group expects to recover.

Credit impaired financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVOCI are credit-impaired (referred to as "Stage 3 financial assets"). A financial asset is "credit-impaired" when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- Significant financial difficulty of the borrower or issuer;
- A breach of contract such as a default or past due event;
- The restructuring of loan by the Group on terms that the Group would not consider otherwise;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit (lanjutan)

Pinjaman yang telah dinegosiasikan ulang karena memburuknya kondisi peminjam biasanya dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kecuali ada bukti bahwa risiko tidak menerima arus kas kontraktual berkurang secara signifikan dan tidak ada indikator penurunan nilai lainnya. Selain itu, pinjaman ritel yang jatuh tempo selama 90 hari atau lebih dianggap mengalami penurunan nilai kredit meskipun definisi gagal bayar menurut peraturan berbeda.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Grup tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Grup menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang diukur pada FVOCI: tidak ada cadangan kerugian diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan karena nilai tercatat dari aset-aset ini adalah pada nilai wajar. Namun, cadangan kerugian kredit diakui sebagai bagian dari cadangan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Penghapusan

Pinjaman dan efek utang dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Hal ini biasanya terjadi ketika Grup memastikan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah pinjaman yang akan dihapusbukukan. Penilaian ini dilakukan pada tingkat aset individu.

Pemulihan atas jumlah pinjaman yang sebelumnya dihapusbukukan termasuk dalam "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan yang dihapusbukukan masih diusahakan penagihannya sesuai prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang terutang.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Credit impaired financial assets (continued)

A loan that has been renegotiated due to a deterioration in the borrower's condition is usually considered to be credit-impaired, unless there is evidences that the risk of not receiving contractual cash flows has reduced significantly and there are no other indicators of impairment. In addition, a retail loan that is overdue for 90 days or more is considered credit-impaired even when the regulatory definition of default is different.

Loss allowances for ECL are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision;
- Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Group cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Group presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at FVOCI: no loss allowance is recognized as deduction to the carrying amount of the financial asset due to the carrying amount of these assets is their fair value. However, the credit loss allowance is recognized as part of fair value reserve in other comprehensive income.

Write off

Loans and debt securities are written off (either partially or in full) when there is no reasonable expectation of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. This assessment is carried out at the individual asset level.

Recoveries of amounts previously written-off are included in "other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets that are written-off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group procedures for recovery of amounts due.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam PSAK 109, ketika menentukan apakah risiko kredit atas suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup akan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif dan analisa berdasarkan pengalaman masa lalu Grup, penilaian kredit dan informasi yang bersifat *forward-looking*.

Analisa apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal instrumen keuangan memerlukan identifikasi tanggal pengakuan awal dari instrumen tersebut.

Grup telah membentuk kerangka yang memasukkan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan apakah risiko kredit dari suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerangka ini sejalan dengan internal proses manajemen risiko kredit Grup. Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan akan bervariasi berdasarkan portofolio.

Sebagai batas, sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 109, Grup menentukan kenaikan risiko kredit secara signifikan pada portofolio ritel terjadi pada saat aset telah tertunggak lebih dari 30 hari.

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL

Input utama yang digunakan untuk pengukuran ECL adalah variabel berikut:

- Probability of Default (PD);
- Loss Given Default (LGD); dan
- Exposure At Default (EAD).

Peringkat risiko kredit akan menjadi masukan utama untuk menentukan PD atas eksposur. Grup akan menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan estimasi PD sepanjang sisa umur dari eksposur dan bagaimana perubahan ekspektasian akan terjadi dalam suatu kurun waktu. Analisa ini akan termasuk identifikasi dan kalibrasi atas hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan faktor utama makro ekonomi, sebagai contohnya: tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

Konsep dari LGD adalah menggabungkan semua pemulihan dari proses penagihan yang telah selesai menjadi tingkat kerugian yang mencerminkan biaya penagihan dan nilai waktu atas tingkat kerugian. Data pemulihan yang dikumpulkan adalah jumlah pemulihan yang diterima oleh Grup dari akun *non-performing loan* yang telah dihapusbukukan atau telah lunas dibayar/diselesaikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Significant increase in credit risk

Under PSAK 109, when determining whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition, The Group will consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort, including both quantitative and qualitative information and analysis based on the Group historical experience, credit assessment and forward-looking information.

Assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition of financial instrument requires identifying the date of initial recognition of the instrument.

The Group has established a framework that incorporates both quantitative and qualitative information to determine whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. The framework aligns with the Group internal credit risk management process. The criteria for determining whether credit risk has increased significantly will vary by portfolio.

As a limit, and as required by PSAK 109, the Group consider that a significant increase in credit risk of retail portfolio occurs when an asset is more than 30 days past due.

Input into measurement of ECLs

The key inputs into the measurement of ECLs are the following variables:

- Probability of Default (PD)
- Loss Given Default (LGD); and
- Exposure At Default (EAD).

Credit risk grades will be a primary input into the determination of the term structure of PD for exposures. The Group will employ statistical models to analyze the data collected and generate estimates of the remaining lifetime PD of exposures and how these are expected to change as a result of the passage of time. This analysis will include the identification and calibration of relationships between changes in default rates and changes in key macro-economic factors, for example: CPI inflation, real Gross Domestic Products (GDP) growth, benchmark interest rates and unemployment rate.

The concept of LGD is incorporating all recoveries from a completed collection process into loss rate which would reflect the collection cost and the time value on loss rate. The data of recoveries are collected based on recoveries received by the Group from the non-performing loan account that has been written-off or fully repaid/settled.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL (lanjutan)

EAD merupakan eksposur ekspektasian pada saat terjadi gagal bayar. Grup akan mendapatkan nilai EAD berdasarkan eksposur terhadap pihak lawan saat ini dan kemungkinan perubahan terhadap eksposur saat ini berdasarkan kontrak, termasuk amortisasi dan pelunasan dipercepat. EAD dari aset keuangan adalah nilai tercatat bruto saat gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, nilai EAD akan mempertimbangkan jumlah yang telah ditarik, dan potensial jumlah yang akan ditarik di masa depan atau dibayarkan sesuai dengan kontrak.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 402 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 402 dan PAPS (revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang murabahah dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan konsolidasian, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Input into measurement of ECLs (continued)

EAD represents the expected exposure in the event of a default. The Group will derive the EAD from the current exposure to the counterparty and potential changes to the current amount allowed under the contract, including amortization, and prepayments. The EAD of a financial asset will be the gross carrying amount at default. For lending commitments and financial guarantees, the EAD will consider the amount drawn, as well as potential future amounts that may be drawn or repaid under the contract.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product

The Subsidiaries and Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Financial Services Authority audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank and availability of debtor's audited financial statements.

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 402 and Financial Services Authority's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 402 and PAPS (revised 2013). The Group applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles.

The evaluation of impairment of murabahah receivables is done periodically on every consolidated financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang murabahah yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang murabahah yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan margin) didiskonto menggunakan margin efektif.

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Grup dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default* (PD) dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default* (LGD).

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan digolongkan berdasarkan pembiayaan *murabahah* dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang murabahah) dan peringkat kualitas aset, Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 November 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

**Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses**

Lancar ^{*)}	Minimum 1%	Current ^{*)}
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

^{*)} Di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. Murabahah receivables that has been impaired is recognized based on amount that are discounted (*discounted value*) and not based on net book value, because the amount of murabahah receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Group and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Subsidiaries and Sharia Business Unit uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. The Subsidiaries and Sharia Business Unit uses historical data in the 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the Loss Given Default (LGD).

The classification characteristics of risk loan is classified based on Bank Wide murabahah financing and is evaluated every 1 (one) year.

In determining the allowance for losses (except murabahah receivables) and asset quality rating, the Subsidiaries and Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated November 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

^{*)} Excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar utang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

Allowance for impairment losses on non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

q. Investment in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments from loan restructuring in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak material.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 10 (sepuluh) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 4 (empat) sampai dengan 8 (delapan) tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) untuk entitas induk dan entitas anak (BSTR), dan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk entitas anak (NTBS, BNTT, dan BLAM). Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Costs relating to the acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land. The costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are charged to consolidated profit or loss as incurred because the amount is not material.

Buildings are depreciated using the straight-line method based on an estimated economic useful life of 10 (ten) to 20 (twenty) years. Other fixed assets are depreciated based on the estimated economic useful lives of the assets, which range from 4 (four) to 8 (eight) years, using the double-declining balance method for the parent entity and the subsidiary (BSTR), and the straight-line method for subsidiaries (NTBS, BNTT, and BLAM). The impact of these differences in depreciation methods is immaterial to the consolidated financial statements. For all fixed assets, the Group assumes a residual value of nil for depreciation calculations.

Entitas induk (Parent entity)			
	Masa manfaat/ Useful lives	Metode penyusutan/ Depreciation method	
Bangunan	20 tahun/ years	Garis lurus/ Straight line	Buildings
Peralatan kantor	4-8 tahun/ years	Saldo menurun ganda/ Double declining balance	Office equipment
Kendaraan	4-8 tahun/ years	Saldo menurun ganda/ Double declining balance	Motor vehicles
Entitas Anak/ Subsidiaries (NTBS, BNTT, dan/and BLAM)			
	Masa manfaat/ Useful lives	Metode penyusutan/ Depreciation method	
Bangunan	20 tahun/ years	Garis lurus/ Straight line	Buildings
Peralatan kantor	4-16 tahun/ years	Garis lurus/ Straight line	Office equipment
Kendaraan	4-8 tahun/ years	Garis lurus/ Straight line	Motor vehicles
Entitas Anak/ Subsidiaries (BSTR)			
	Masa manfaat/ Useful lives	Metode penyusutan/ Depreciation method	
Bangunan	10-20 tahun/ years	Garis lurus/ Straight line	Buildings
Peralatan kantor	4-8 tahun/ years	Saldo menurun ganda/ Double declining balance	Office equipment
Kendaraan	4-8 tahun/ years	Saldo menurun ganda/ Double declining balance	Motor vehicles

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. The valuation is conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 16).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan *direreview*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

s. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed assets (continued)

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the consolidated statement of profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

s. Right of use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Right of use assets and lease liabilities (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - a. The Group has the right to operate the asset;
 - b. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak, dan *goodwill*, hubungan pelanggan dan merek dagang yang diperoleh pada saat akuisisi.

Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset 4 (empat) tahun bagi Entitas Anak. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan non-pengendali dengan jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Right of use assets and lease liabilities (continued)

Leases modification

The Group account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

t. Intangible assets

Intangible assets are recognized if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the asset. Intangible assets consist of software, and goodwill, customer relationships and trademarks acquired when acquisition.

Software

Software is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as software. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software is amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of 4 (four) years for the Subsidiaries. Amortisation is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Intangible assets shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate amount of the consideration transferred and the amounts of non-controlling interest and the amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the date of acquisition. Goodwill is not amortised but tested for impairment at each reporting date and carried at cost less accumulated impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Grup dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

v. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Grup berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Grup yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Grup.

Deposito on call merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Grup kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Grup; dan
- b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Grup dan nasabah; dan
 - Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Grup dan nasabah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Group measured at their amortized cost.

v. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Group based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Group that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Group.

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Group's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- a. Sharia deposits in the form of *wadiah yad-adhamanah*, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Group's policy; and
- b. Sharia non-binding investments in the form of:
 - *Mudharabah mutlaqah* savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Group's Sharia Unit's income (*nisbah*) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and
 - *Mudharabah mutlaqah* deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Group's income (*nisbah*) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro wadiah, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Grup kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

x. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

y. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Grup.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Grup. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Grup.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan dengan kewajiban. Hal ini karena Grup tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Group's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

x. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

y. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds grant freedom to the fund manager in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current account, mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposits balance in the Group.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Group. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Group.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was because the Group does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to bank management's negligence or when default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment account.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Grup. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Grup yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan grup sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Grup sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik Grup, termasuk pendapatan dari investasi Grup berbasis imbalan.

z. Pendapatan dan beban bunga Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Temporary syirkah funds (continued)

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on predetermined ratio.

Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Group's income derived from the management of their funds by the Group under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Group's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Group based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to fund owners are then distributed to fund owners and depositors as *shahibul maal* and the Group as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Group's funds, are entirely shared for the Group, including income from the Group's fee-based transactions.

z. Interest income and expenses Conventional

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

aa. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk piutang/pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest income and expenses (continued)

Sharia

The main operating income consists of income from *murabahah* transactions, income from profit sharing of *mudharabah* and *musyarakah* financing and others.

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, the Subsidiaries and Sharia Business Unit estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing is recognized upon collection (*cash basis*). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and sharia receivables/financing and other earning assets classified as *non-performing*, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as *non-performing*, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

aa. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia receivables/financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Grup mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Taksiran pajak penghasilan Grup dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Grup disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 212, "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Group applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

The estimated corporate income tax of the Group are calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of the Group are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK 219, maka Grup menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Grup juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Imbalan kerja jangka panjang

Bank memiliki program asuransi tunjangan hari tua untuk seluruh karyawan, yang diselenggarakan melalui perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

NTBS memiliki program asuransi tunjangan hari tua untuk untuk karyawan tetap yang diangkat dari bulan April 1992, yang diselenggarakan melalui perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Taspen. Iuran tahunan diakui sebagai beban tunjangan hari tua periode berjalan.

NTBS memiliki program masa persiapan pensiun, dengan memberikan fasilitas untuk menjalani masa persiapan pensiun kepada pegawai dengan kriteria pejabat struktural dan lainnya diberikan masa persiapan pensiun dengan usia tertentu maksimal 55 (lima puluh lima) tahun 6 (enam) bulan. Hak dan fasilitas pegawai yang menjalani masa persiapan pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan

The Group implement PSAK 219, the Group which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

The Group also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

Long-term employee benefits

Bank has pension insurance plans for all employees, which is organized through a cooperation agreement with PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

NTBS has pension insurance plans for for permanent employees appointed from April 1992, which is organized through a cooperation agreement with PT Asuransi Jiwa Taspen. Annual contributions are recognized as current period old age benefit expenses.

NTBS has retirement preparation program, which provides facilities to undergo a retirement preparation period to employees with the criteria of structural officials and others given a retirement preparation period with a certain age of maximum 55 (fifty five) years 6 (six) months. The rights and facilities of employees who undergo a retirement preparation period are in accordance with applicable regulations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

NTBS juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti besar, program Penghargaan Masa Bhakti (PMB), program Penghargaan Purna Bhakti (PPB), program Penghargaan Emas (PE) serta program manfaat lain dana santunan kematian dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

BNTT memiliki program imbalan kerja jangka panjang, seperti cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.6/2023.

BLAM memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Dana Pensiun masing-masing entitas anak ("Dana Pensiun"). Iuran tahunan diakui sebagai beban pensiun tahun berjalan.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK"). Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya. Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa jabatannya secara proporsional.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan (continued)

Long-term employee benefits (continued)

NTBS also provides other long-term benefits such as long service leave, Long Service Award program (PMB), Retirement Award program (PPB), Golden Award program (PE) and other benefit programs such as death benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

BNTT has long-term employee benefits, such as long service leave, service pay benefits, proportional service pay benefits, long service leave and mourning, calculated based on company regulations in accordance with Job Creation Law No.6/2023.

BLAM provides other long-term benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.

Pension benefits and other post employment

The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Pension Funds of each subsidiary ("Dana Pensiun"). Annual contributions are recognized as pension expenses for the current year.

Bank has defined contribution pension plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK"). Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service. Premiums paid are charged proportionally to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

NTBS memiliki program pensiun iuran pasti, yang dikelola oleh DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. NTBS juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

BLAM memiliki program pensiun iuran pasti, yang dikelola oleh DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BLAM juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

BNTT memberikan jasa pengabdian kepada Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap akhir masa jabatannya. Jasa pengabdian tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

BNTT juga memberikan Penghargaan Masa Bhakti kepada Direksi Bank yang telah menyelesaikan masa jabatannya dan tidak terpilih kembali untuk masa jabatan berikutnya. Penghargaan Masa Bhakti tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

ae. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

af. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan (continued)

Pension benefits and other post employment (continued)

NTBS has defined contribution pension plans, managed by DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. NTBS also provides other post employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

BLAM has defined contribution pension plans, managed by DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BLAM also provides other post employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

BNTT provides dedication services to the Board of Directors and the Board of Commissioners at the end of his term. The dedication services is reserved proportionally each year during his services, which is recognised as expenses in the current year.

BNTT also provides end of service pay benefits to its Directors who had completed his services and was not re-elected for another term. The end of service pay benefits proportionally reserved each year during his services, which is recognised as expenses in the current year.

ae. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

af. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ah. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ai. Informasi segmen

Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

aj. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ah. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the consolidated financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ai. Segment information

The Group determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

1. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
3. *for which discrete financial information is available.*

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

aj. Subsequent event

Any post-year-end event that provides additional information about the Group's financial position (adjusting event) is reflected in the consolidated financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ak. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk mempertahankan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (Catatan 2e).

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1*: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- *Level 2*: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3*: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Klasifikasi investasi pada biaya perolehan diamortisasi

Surat berharga dengan klasifikasi pada biaya perolehan diamortisasi membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat judgment ini, Grup mengevaluasi model bisnis dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group's management has assessed group's ability to continue as a going concern and believes that the Group has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Note 2e).

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- *Level 1*: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- *Level 2*: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- *Level 3*: unobservable inputs for the asset and liability.

Classification to amortized cost investments

The classification under amortized cost securities requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates its business model and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

Financial assets not quoted in an active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regular occurring market transactions on an arm's length basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Grup dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Grup saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan konsolidasian. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus tersebut.

Penilaian mata uang fungsional

Grup telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
- mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Grup. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 25f).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 44).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Contingencies

The Group is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Group's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Group currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Assessment of functional currency

The Group has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Group has considered the following:

- the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
- the currency in which funds from financing activities are generated; and
- the currency in which funds from operating are usually retained.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 25f).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 44).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai surat berharga pada biaya perolehan

Grup mereviu surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Grup mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 8 dan 49e).

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut: (Catatan 49e)

1. Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
2. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
3. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI adalah area yang memerlukan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan tentang kondisi ekonomi dan perilaku kredit di masa depan (misalnya kemungkinan pelanggan gagal bayar dan kerugian yang timbul). Penjelasan tentang *input*, asumsi dan teknik estimasi yang digunakan dalam mengukur ECL dirinci lebih lanjut di (Catatan 20), yang juga menetapkan sensitivitas kunci ECL terhadap perubahan elemen-elemen ini.

Sejumlah pertimbangan signifikan juga diperlukan dalam menerapkan persyaratan akuntansi untuk mengukur ECL, seperti:

- Menentukan kriteria untuk peningkatan risiko kredit yang signifikan;
- Memilih model dan asumsi yang tepat untuk pengukuran ECL;
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario *forward-looking* untuk setiap jenis produk/pasar dan ECL terkait; dan
- Membentuk kelompok aset keuangan serupa untuk keperluan pengukuran ECL.

Estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan ECL tersebut di masa mendatang (Catatan 49e).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of amortized cost marketable securities

The Group reviews marketable securities classified amortized cost at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Group evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 8 and 49e).

Impairment of non-productive assets

The Group assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the followings: (Note 49e)

1. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
2. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
3. Significant negative industry or economic trends.

Measurement of expected credit loss (ECL) allowance

The measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortized cost and FVOCI is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour (e.g. the likelihood of customers defaulting and the resulting losses). Explanation of the inputs, assumptions and estimation techniques used in measuring ECL is further detailed in (Note 20), which also sets out key sensitivities of the ECL to changes in these elements.

A number of significant judgements are also required in applying the accounting requirements for measuring ECL, such as:

- Determining criteria for significant increase in credit risk;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of ECL;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of product/market and the associated ECL; and
- Establishing of similar financial assets for the purposes of measuring ECL.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the ECL allowance in the future (Note 49e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 16).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Group's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 16).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS

3. CASH

	2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah		4.251.008		2.821.897	
Mata uang asing					Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.036.864	33.968	880.792	14.295	<i>United States Dollar</i>
Riyal Saudi Arabia	5.654.918	25.145	3.431.060	14.699	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
Euro Eropa	721.195	14.115	165.050	2.766	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	907.993	11.769	587.627	6.841	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	455.335	5.078	134.285	1.345	<i>Australian Dollar</i>
Ringgit Malaysia	858.021	3.525	808.422	2.909	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Hong Kong	460.040	985	227.120	471	<i>Hongkong Dollar</i>
Poundsterling Inggris Raya	42.545	955	57.745	1.168	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Yuan China Renminbi	249.880	596	110.324	242	<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
Yen Jepang	2.957.000	315	8.207.000	846	<i>Japanese Yen</i>
Jumlah mata uang asing		96.451		45.582	Total foreign currencies
Jumlah kas		4.347.459		2.867.479	Total cash

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Cash Recycle Machine (CRM) sejumlah Rp697.042 dan Rp457.966.

Cash in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Recycle Machine (CRM) amounting to Rp697,042 and Rp457,966, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah		6.580.552		5.551.957	
Dolar Amerika Serikat		39.687	2.000.000	32.190	<i>United States Dollar</i>
Jumlah		6.620.239		5.584.147	Total

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp476.601 dan Rp738.890 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp476,601 and Rp738,890 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 65a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 65a.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan bank

a. By bank

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	340.519	337.388
PT Bank Central Asia Tbk	147.544	73.275
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.184	17.699
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.075	4.612
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.765	488
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	313	-
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda)Tbk	69	-
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	56	-
PT Bank Jakarta	35	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1	236
	534.574	433.698
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.858	21.746
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.637	863
PT Bank Central Asia Tbk	17.083	31.356
PT Bank ICBC Indonesia	5.607	812
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.768	4.865
PT Maybank Indonesia Tbk	28	-
PT CIMB Niaga Tbk	1.224	-
DBS Singapore Ltd.	2.704	11.744
	140.909	71.386
Jumlah	675.483	505.084
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176)	(277)
Jumlah - bersih	675.307	504.807

	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda)Tbk	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda)Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Jakarta	PT Bank Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

	Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	PT Maybank Indonesia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	PT CIMB Niaga Tbk
DBS Singapore Ltd.	DBS Singapore Ltd.

Total
Allowance for impairment losses
Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, giro pada bank lain termasuk giro yang ditempatkan oleh unit usaha syariah masing-masing sebesar Rp499 dan Rp563.

As of December 31, 2025 and 2024, current accounts with other banks include current accounts sharia business unit amounting to Rp499 and Rp563, respectively.

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2025		2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah		534.574		433.698
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	7.421.295	123.751	3.302.339	53.151
Yuan China Renminbi	2.351.095	5.607	368.389	812
Dolar Australia	496.473	5.537	193.798	1.941
Dolar Singapura	208.495	2.703	991.526	11.744
Yen Jepang	13.485.461	1.436	5.552.857	572
Dolar Hong Kong	345.503	740	195.690	406
Euro Eropa	36.895	722	119.540	2.003
Poundsterling Inggris Raya	17.179	385	374.511	757
Ringgit Malaysia	6.803	28	-	-
Jumlah mata uang asing		140.909		71.386
Cadangan kerugian penurunan nilai		(176)		(277)
Jumlah - bersih		675.307		504.807

	Rupiah
Foreign currencies	Rupiah
United States Dollar	United States Dollar
Chinese Yuan Renminbi	Chinese Yuan Renminbi
Australian Dollar	Australian Dollar
Singapore Dollar	Singapore Dollar
Japanese Yen	Japanese Yen
Hong Kong Dollar	Hong Kong Dollar
European Euro	European Euro
Great Britain Poundsterling	Great Britain Poundsterling
Ringgit Malaysian	Ringgit Malaysian
Total foreign currencies	Total foreign currencies
Allowance for impairment	Allowance for impairment
Total - net	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun

	2025	2024
Rupiah	0,20%	0,07%
Mata uang asing	0,02%	0,02%

d Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat giro bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 65b.

f. Nilai tercatat

	2025			
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total
Rupiah	534.574	-	-	534.574
Mata uang asing	140.909	-	-	140.909
Jumlah	675.483	-	-	675.483
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176)	-	-	(176)
Jumlah - bersih	675.307	-	-	675.307

	2024			
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total
Rupiah	433.698	-	-	433.698
Mata uang asing	71.386	-	-	71.386
Jumlah	505.084	-	-	505.084
Cadangan kerugian penurunan nilai	(277)	-	-	(277)
Jumlah - bersih	504.807	-	-	504.807

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

	2025			
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total
Saldo awal tahun	277	-	-	277
Dampak akuisisi	3	-	-	3
Pemulihan tahun berjalan	(104)	-	-	(104)
Saldo akhir tahun	176	-	-	176

	2024			
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total
Saldo awal tahun	1.077	-	-	1.077
Pemulihan tahun berjalan	(800)	-	-	(800)
Saldo akhir tahun	277	-	-	277

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi *staging* cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 49e.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Interest rates per annum

Rupiah
Foreign currencies

d. By relationship

As of December 31, 2025, there were current accounts in related parties. As of December 31, 2024, there were No. current accounts in related parties.

e. By collectability

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 65b.

f. Carrying amount

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

g. Allowance for impairment losses

Balance at beginning of year
Acquisition impact
Recovery during the year
Balance at end of year

Balance at beginning of year
Recovery during the year
Balance at end of year

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible current account with other banks.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of current account with other banks are disclosed in Note 49e.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis, counterparty, dan mata uang

a. By type, counterparty, and currency

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.327.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	490.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	420.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	295.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pan Indonesia Tbk	280.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	250.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	200.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Mega Tbk	155.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	110.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	50.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	40.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	40.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	150.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
	<u>3.957.000</u>	<u>550.000</u>	
<i>Deposit Facility</i>	2.828.287	665.000	<i>Deposit Facility</i>
<i>Deposit Facility Syariah (FASBIS)</i>	1.363.403	-	<i>Deposit Facility Syariah (FASBIS)</i>
	<u>4.191.690</u>	<u>665.000</u>	
<i>Deposito berjangka</i>			<i>Time deposits</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Unawi Barokah	2.000	-	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Unawi Barokah
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bank Sampang	1.000	-	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bank Sampang
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bumi Rinjani Kepanjen	1.000	-	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bumi Rinjani Kepanjen
	<u>54.000</u>	<u>-</u>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)			6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)
a. Berdasarkan jenis, counterparty, dan mata uang (lanjutan)	2025	2024	a. By type, counterparty, and currency (continued)
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	133.400	80.475	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank SBI Indonesia	83.375	64.380	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	133.400	64.380	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	128.760	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	80.475	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	<u>350.175</u>	<u>418.470</u>	
Jumlah	8.552.865	1.633.470	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(380)	(1.278)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.552.485	1.632.192	Total - net
<p>Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang ditempatkan oleh unit usaha syariah masing-masing sebesar Rp1.417.403 dan Rp665.000.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak memiliki penempatan pada pihak berelasi.</p>			<p>As of December 31, 2025 and 2024, placements with Bank Indonesia and other banks include placements of sharia business unit amounting to Rp1,417,403 and Rp665,000 respectively.</p> <p>As of December 31, 2025 and 2024, no funds placed with related parties.</p>
b. Berdasarkan jangka waktu			b. By maturity
	2025	2024	
< 1 bulan	999.829	1.569.090	Less than 1 month
1 - 3 bulan	7.553.036	64.380	1 - 3 months
Jumlah	8.552.865	1.633.470	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(380)	(1.278)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.552.485	1.632.192	Total - net
c. Berdasarkan kolektibilitas			c. By collectability
<p>Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 65c.</p>			<p>Collectability placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 65c.</p>
d. Tingkat suku bunga per tahun			d. Interest rates per annum
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
<i>Interbank call money</i>	4,66%	6,25%	<i>Interbank call money</i>
<i>Deposit facility</i>	3,75%	5,34%	<i>Deposit facility</i>
<i>Deposit berjangka</i>	5,58%	6,37%	<i>Time deposit</i>
<i>Term deposit</i>	4,69%	0,00%	<i>Term deposit</i>
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Term deposit</i>	-	5,16%	<i>Term deposit</i>
<i>Interbank call money</i>	4,03%	5,25%	<i>Interbank call money</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) 6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(continued)
e. Nilai tercatat e. Carrying amount

	2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Penempatan pada Bank Indonesia	4.191.690	-	-	4.191.690	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	4.307.175	-	-	4.307.175	Interbank call money
Deposito berjangka	54.000	-	-	54.000	Time deposits
Jumlah	8.552.865	-	-	8.552.865	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(380)	-	-	(380)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.552.485	-	-	8.552.485	Total - net

	2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Interbank call money	968.470	-	-	968.470	Interbank call money
Penempatan pada Bank Indonesia	665.000	-	-	665.000	Placements with Bank Indonesia
Jumlah	1.633.470	-	-	1.633.470	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.278)	-	-	(1.278)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.632.192	-	-	1.632.192	Total - net

f. Cadangan kerugian penurunan nilai f. Allowance for impairment losses

	2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	1.278	-	-	1.278	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(898)	-	-	(898)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	380	-	-	380	Balance at end of year

	2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	5.026	-	-	5.026	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(3.748)	-	-	(3.748)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	1.278	-	-	1.278	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi *staging* cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 49e.

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 49e.

g. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2025 and 2024.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

2025

Instrumen	Jenis valuta / Currency	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (dalam angka penuh / in full amount)	Nilai wajar / Fair values		Instruments
			Tagihan derivatif / Derivative receivables	Liabilitas derivatif / Derivative liabilities	
Terkait nilai tukar					
Kotrak swap jual - beli	USD	20.000.000	2.165	-	Exchange rate related Swap contract - sell

2024

Instrumen	Jenis valuta / Currency	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (dalam angka penuh / in full amount)	Nilai wajar / Fair values		Instruments
			Tagihan derivatif / Derivative receivables	Liabilitas derivatif / Derivative liabilities	
Terkait nilai tukar					
Kontrak swap - jual	USD	10.000.000	1.144	-	Exchange rate related Swap contract - sell

8. SURAT BERHARGA

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2025		2024		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah					Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Surat Utang Negara	5.460.519	5.494.524	6.293.803	6.401.962	Government bonds
Surat berharga syariah negara	439.722	440.020	2.194.244	2.189.756	Government sharia securities
Obligasi	1.446.700	1.441.954	2.018.471	2.022.203	Bonds
Sukuk Bank Indonesia	1.877.707	1.874.444	1.501.132	1.501.132	Sukuk of Bank Indonesia
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)	2.150.000	2.150.000	645.000	645.000	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SIPA)
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4.099.527	3.991.275	2.850.000	2.802.182	Bank Indonesia Rupiah securities
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	300.000	300.000	950.000	950.000	Interbank Mudharabah Investment Certificate
Sukuk Korporasi	189.000	190.638	203.000	203.429	Sukuk of Corporation
Reksadana	248.000	248.000	190.000	190.000	Mutual Fund
Surat kredit berdokumen dalam negeri	5.674	5.231	13.036	12.999	Domestic L/C
Jumlah	16.216.849	16.136.086	16.858.686	16.918.663	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(253)	-	(3.052)	Allowance for impairment
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	16.216.849	16.135.833	16.858.686	16.915.611	Total Amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)					
Sertifikat Bank Indonesia	350.000	334.836	-	-	Certificates of Bank Indonesia
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	350.000	334.836	-	-	Total fair value through profit or loss (FVTPL)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2025		2024		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah					Rupiah
Nilai wajar melalui melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	10.683.904	11.254.968	8.455.565	8.427.170	Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	50.000	49.759	2.940.315	2.852.641	Bank Indonesia Rupiah securities
Sekuritas Berharga Syariah Negara	-	-	1.358.807	1.318.614	Government Sharia securities
Sukuk Bank Indonesia	325.128	330.386	-	-	Sukuk of Bank Indonesia
Obligasi subordinasi	35.000	-	-	-	Subordinated bonds
Jumlah nilai wajar melalui melalui penghasilan komprehensif lain	11.094.032	11.635.113	12.754.687	12.598.425	Total fair value through other comprehensive income
Mata uang asing:					Foreign currencies:
Wesel	1.262	1.262	-	-	Bill
Jumlah	11.095.294	11.636.375	12.754.687	12.598.425	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	27.662.143	28.107.044	29.613.373	29.514.036	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no marketable securities transactions with related parties.

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	2025	2024	
Pemerintah Republik Indonesia	17.943.030	17.754.573	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia	5.810.187	4.992.656	Bank Indonesia
Perbankan	3.124.689	4.876.909	Banking
Korporasi	1.229.391	1.892.950	Corporate
	28.107.297	29.517.088	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(253)	(3.052)	Allowance for impairment losses
Jumlah	28.107.044	29.514.036	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat

c. By rating

		2 0 2 5				
		Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai tercatat / Carrying value		
Rupiah:					Rupiah:	
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	-	17.943.030	Government Bonds	
Bank Indonesia	-	-	-	5.866.577	Bank Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA		1.462.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Pefindo	idA+		300.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA		163.990	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	idAAA		275.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA		210.192	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA		207.077	PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA		350.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	
PT Bank Jabar Banten Syariah	Pefindo	idAA-		50.000	PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Astra Sedaya Finance	Fitch Indonesia	AAA(idn)		130.000	PT Astra Sedaya Finance	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA		20.201	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA		114.598	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)	Fitch Indonesia	A(idn)		200.000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA		97.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAAA		92.952	PT Mandiri Tunas Finance	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA		70.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA		100.000	PT Pegadaian (Persero)	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA		30.208	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
PT Bank Mandiri Taspen	Fitch Indonesia	AA(idn)		77.027	PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank DBS Indonesia	Fitch Indonesia	AAA(idn)		68.597	PT Bank DBS Indonesia	
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA		10.000	PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA		10.243	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor					PT Lembaga Pembiayaan Ekspor	
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Indonesia	AAA(idn)		10.000	PT Toyota Astra Financial Services	
PT Oki Pulp & Paper Mills	Pefindo	idA+		9.000	PT Oki Pulp & Paper Mills	
PT Angkasa Pura	Pefindo	idAAA		5.048	PT Angkasa Pura	
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA		4.998	PT Federal International Finance	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA		30.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-		30.000	PT Chandra Asri Pacific Tbk	
PT PNM Investment Management	Pefindo	idAAA		58.000	PT PNM Investment Management	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Pefindo	idAA-		100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA		5.065	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri				5.232	Domestic L/C	
Jumlah Rupiah				28.106.035	Jumlah Rupiah	
		2 0 2 5				
		Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai tercatat / Carrying value		
Mata uang asing:					Foreign currency:	
Wesel	-	-	-	1.262	Bill	
				28.107.297		
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(253)	Allowance for impairment losses	
Jumlah surat-surat berharga				28.107.044	Total marketable securities	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

c. By rating (continued)

	2024		
	Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai tercatat / Carrying value
Rupiah:			Rupiah:
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	17.754.573 Government Bonds
Bank Indonesia	-	-	4.992.656 Bank Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA+	898.559 PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	Pefindo	idAAA	663.043 PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	430.671 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	Fitch Indonesia	AAA(idn)	419.714 PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	400.000 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	idAA+	329.739 PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAAA(sy)	312.000 PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	247.943 PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	207.019 PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Aceh Syariah	Pefindo	idA+	200.000 PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Syariah Mega Indonesia	Pefindo	idAA-	200.000 PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	177.036 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Fitch Indonesia	AAA(idn)	174.991 PT Astra Sedaya Finance
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	164.000 PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	150.000 PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	122.313 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	120.874 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	115.484 PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Jabar Banten Syariah	Pefindo	idAA	100.000 PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Pefindo	idAA-	100.000 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Pefindo	idA+	100.000 PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	idA+	100.000 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAAA	92.907 PT Mandiri Tunas Finance
PT XL Axiata	Fitch Indonesia	AAA(idn)	85.040 PT XL Axiata
PT Tower Bersama Infrastructure	Fitch Indonesia	AA+(idn)	84.707 PT Tower Bersama Infrastructure
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	80.000 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	69.333 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	68.504 PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Federal International Finance	Fitch Indonesia	AAA(idn)	64.944 PT Federal International Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	54.979 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	53.435 PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank OCBC NISP Tbk	Fitch Indonesia	AAA(idn)	49.780 PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	Fitch Indonesia	A(idn)	49.780 PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	Pefindo	idA	45.000 PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Mandiri Taspen	Fitch Indonesia	AA(idn)	37.109 PT Bank Mandiri Taspen
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	33.066 PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	30.000 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	23.000 PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	Pefindo	idAA-	20.711 PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	14.908 PT Bank Permata Tbk
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	10.314 PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Indonesia	AAA(idn)	10.000 PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank HSBC Indonesia	-	-	9.873 PT Bank HSBC Indonesia
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA	9.859 PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Dipindahkan			29.477.864 Brought forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

	2024		Nilai tercatat / Carrying value
	Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	
Pindahan			29.477.864
PT Oki Pulp & Paper Mills	Pefindo	idAA+	9.000
PT Medco Energi Internasional	Pefindo	idAA-	6.992
PT Angkasa Pura	Pefindo	idAAA	5.140
PT Telkom Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	5.093
Surat kredit berdokumen dalam negeri			12.999
Jumlah Rupiah			29.517.088
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(3.052)
Jumlah surat-surat berharga			29.514.036

d. Berdasarkan jangka waktu dan tingkat bunga

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	5.336.382	8.778.954
1 - 5 tahun	11.928.279	11.929.434
Lebih dari 5 tahun	10.842.636	8.808.700
	28.107.297	29.517.088
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(253)	(3.052)
Jumlah	28.107.044	29.514.036

e. Berdasarkan tingkat bunga

	2025	2024
Rupiah		
Surat Utang Negara	6,63%	6,25%
Obligasi	6,67%	6,88%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,91%	6,99%
Sukuk Bank Indonesia	5,62%	6,30%
Surat Berharga Syariah Negara	6,53%	5,26%
Sukuk Korporasi	6,77%	7,11%
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	4,69%	6,19%
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)	4,58%	6,25%
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	6,85%	6,53%
Reksadana	4,49%	8,11%

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	(150.141)	(78.960)
Laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan	455.828	(106.389)
Jumlah sebelum pajak tangguhan	305.687	(185.349)
Pajak tangguhan	(58.136)	35.208
Saldo akhir bersih	247.551	(150.141)

g. Kolektibilitas

Kolektibilitas surat-surat berharga sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 65d.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By rating (continued)

Carried forward
PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Medco Energi Internasional
PT Angkasa Pura
PT Telkom Indonesia Tbk
Domestic L/C
Allowance for impairment losses
Total Rupiah
Total marketable securities

d. By maturity and interest rates

Less than 1 year
1 - 5 year
More than 5 years
Allowance for impairment losses
Total

e. By interest rates

Rupiah
Government bonds
Bonds
Rupiah securities of Bank Indonesia
Sukuk of Bank Indonesia
Government Sharia Securites
Sukuk of Corporation
Interbank Mudharabah Investment
Certificate of Fund Management Based
Interbank Sharia Principles
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)
Mutual Fund

f. The movement of unrealized gains (losses)

The movement of unrealized gains (losses) from the change in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

Beginning balance
Unrealized gains (loss) during the year
Total before deferred tax
Deferred tax
Ending balance net

g. Collectibility

Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 65d.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Nilai tercatat

h. Carrying amount

	2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Rupiah:					Rupiah:
Surat Utang Negara	16.749.492	-	-	16.749.492	Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4.375.870	-	-	4.375.870	Rupiah securities of Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	2.204.830	-	-	2.204.830	Sukuk of Bank Indonesia
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	2.450.000	-	-	2.450.000	Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
Obligasi	1.441.954	-	-	1.441.954	Bonds
Surat Berharga Syariah Negara	440.020	-	-	440.020	Government Sharia Securites
Reksadana	248.000	-	-	248.000	Mutual Fund
Sukuk Korporasi	190.638	-	-	190.638	Sukuk of Corporation
Surat kredit berdokumen dalam negeri	5.231	-	-	5.231	Domestic L/C
Mata uang asing:					Foreign currency:
Wesel	1.262	-	-	1.262	Bill
Jumlah	28.107.297	-	-	28.107.297	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(253)	-	-	(253)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	28.107.044	-	-	28.107.044	Total - Net

	2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Rupiah:					Rupiah:
Surat Utang Negara	14.829.132	-	-	14.829.132	Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5.654.823	-	-	5.654.823	Rupiah securities of Bank Indonesia
Surat Berharga Syariah Negara	3.508.370	-	-	3.508.370	Government Sharia Securites
Obligasi	2.022.203	-	-	2.022.203	Bonds
Sukuk Bank Indonesia	1.501.132	-	-	1.501.132	Sukuk of Bank Indonesia
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	950.000	-	-	950.000	Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)	645.000	-	-	645.000	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles
Sukuk Korporasi	203.429	-	-	203.429	Sukuk of Corporation
Reksadana	190.000	-	-	190.000	Mutual Fund
Surat kredit berdokumen dalam negeri	12.999	-	-	12.999	Domestic L/C
Jumlah	29.517.088	-	-	29.517.088	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.052)	-	-	(3.052)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	29.514.036	-	-	29.514.036	Total - Net

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

i. Allowance for impairment losses

	2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	3.052	-	-	3.052	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(2.799)	-	-	(2.799)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	253	-	-	253	Balance at end of year

	2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	511	-	-	511	Balance at beginning of year
Dampak akuisisi	1.710	-	-	1.710	Acquisition effect
Penyisihan tahun berjalan	831	-	-	831	Provision during the year
Saldo akhir tahun	3.052	-	-	3.052	Balance at end of year

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT BERHARGA (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp30.976 dan Rp31.076.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya surat berharga.

j. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, surat berharga yang dijadikan jaminan untuk surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp3.520.000 dan Rp9.170.000. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.607.076 dan Rp9.149.544, dengan nilai beli kembali sebesar Rp3.520.929 dan Rp8.786.444 (Catatan 22).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Allowance for impairment losses

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp30,976 and Rp31,076, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible marketable securities.

j. Other information

As of December 31, 2025 and 2024, marketable securities which is used as collateral for marketable securities sold with repurchase agreement with nominal value at Rp3,520,000 and Rp9,170,000. Fair value as of December 31, 2025 and 2024, at Rp3,607,076 and Rp9,149,544 with repurchase price at Rp3,520,929 and Rp8,786,444, respectively (Note 22).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**9. RECEIVABLE FROM MARKETABLE SECURITIES PURCHASED
UNDER RESALE AGREEMENT**

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Tidak terdapat tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji
dijual kembali dengan pihak berelasi.

There were no receivable of marketable securities purchased
under resale agreement with related parties.

2025

Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal beli / Date of purchase	Tanggal jual kembali / Date of resale	Nilai nominal / nominal value	Nilai jual kembali / Resell value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / Unamortized interest income	Nilai tercatat / Carrying value
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,80%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	1.005.938	1.006.743	805	1.005.938
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,20%	31 Des/ Dec 31, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	1.005.921	1.006.039	117	1.005.922
PT Bank DBS Indonesia	IDSR040526 367S	4,80%	30 Des/ Dec 30, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	590.104	590.497	393	590.104
PT Bank DBS Indonesia	IDSR161026 364S	4,23%	31 Des/ Dec 31, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	578.345	578.413	68	578.345
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR0087	4,90%	30 Des/ Dec 30, 2025	13 Jan/ Jan 13, 2026	491.302	492.104	802	491.302
PT Allo Bank Indonesia Tbk	FR0091	4,80%	30 Des/ Dec 30, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	481.848	482.105	257	481.848
PT Bank Nationalnobu	FR0100	4,82%	31 Des/ Dec 31, 2025	8 Jan/ Jan 8, 2026	468.555	468.994	439	468.555
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0068	4,87%	31 Des/ Dec 31, 2025	14 Jan/ Jan 14, 2026	437.751	438.521	770	437.751
PT Bank DBS Indonesia	IDSR190626 364S	4,23%	31 Des/ Dec 31, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	391.069	391.115	46	391.069
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0097	4,67%	30 Des/ Dec 30, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	296.540	296.732	192	296.540
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	FR0090	4,80%	23 Des/ Dec 23, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	288.760	288.953	192	288.761
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0097	4,76%	23 Des/ Dec 23, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	247.297	247.460	163	247.297
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0091	4,76%	23 Des/ Dec 23, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	240.698	240.857	159	240.698
PT Bank Capital Indonesia Tbk	IDSR030726 364S	5,35%	16 Okt/ Oct 16, 2025	14 Jan/ Jan 14, 2026	195.554	195.928	374	195.554
PT Bank Capital Indonesia Tbk	IDSR310726 364S	5,20%	18 Nov/ Nov 18, 2025	19 Jan/ Jan 19, 2026	194.850	195.353	503	194.850
PT Bank Capital Indonesia Tbk	IDSR021026 364S	5,30%	18 Nov/ Nov 18, 2025	16 Feb/ Feb 16, 2026	96.657	97.307	650	96.657
PT Bank Capital Indonesia Tbk	IDSR021026 364S	5,35%	16 Okt/ Oct 16, 2025	14 Jan/ Jan 14, 2026	96.650	96.835	185	96.650
Bank Indonesia	VR0077	4,80%	26 Nov/ Nov 26, 2025	25 Feb/ Feb 25, 2026	96.127	96.829	702	96.127
Bank Negara Indonesia	FR0071	4,78%	24 Des/ Dec 24, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	53.495	54.010	7	54.003
Bank Negara Indonesia	FR0071	4,78%	24 Des/ Dec 24, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	53.495	54.010	7	54.003
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	37.030	36.274	33	36.241
Dipindahkan/Brought forward					7.347.986	7.355.079	6.864	7.348.215

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJDI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**9. RECEIVABLE FROM MARKETABLE SECURITIES PURCHASED
UNDER RESALE AGREEMENT (continued)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

2025								
Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal beli / Date of purchase	Tanggal jual kembali / Date of resale	Nilai nominal / nominal value	Nilai jual kembali / Resell value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / Unamortized interest income	Nilai tercatat / Carrying value
Pindahan/Carried forward					7.347.986	7.355.079	6.864	7.348.215
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR310726 364S	4,77%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	12.637	12.647	10	12.637
PT Bank CIMB Niaga Tbk	FR0082	4,80%	29 Des/ Dec 29, 2025	12 Jan/ Jan 12, 2026	10.244	10.259	15	10.244
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0104	4,90%	23 Des/ Dec 23, 2025	23 Jan/ Jan 23, 2026	10.143	10.173	30	10.143
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0107	4,80%	11 Des/ Dec 11, 2025	8 Jan/ Jan 8, 2026	10.107	10.117	9	10.108
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,90%	31 Des/ Dec 31, 2025	30 Jan/ Jan 30, 2026	10.059	10.099	40	10.059
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,85%	29 Des/ Dec 29, 2025	29 Jan/ Jan 29, 2026	10.013	10.050	38	10.012
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,88%	19 Des/ Dec 19, 2025	19 Jan/ Jan 19, 2026	10.006	10.031	24	10.007
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,80%	17 Des/ Dec 17, 2025	19 Jan/ Jan 19, 2026	9.994	10.018	24	9.994
PT Bank DBS Indonesia	IDSR060326 364S	4,80%	30 Des/ Dec 30, 2025	13 Jan/ Jan 13, 2026	9.915	9.931	16	9.915
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0087	4,75%	29 Des/ Dec 29, 2025	12 Jan/ Jan 12, 2026	9.825	9.839	14	9.825
PT Bank DBS Indonesia	IDSR161026 364S	4,75%	23 Des/ Dec 23, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	9.640	9.646	6	9.640
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Dipindahkan/Brought forward					7.554.799	7.562.199	7.160	7.555.039

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. RECEIVABLE FROM MARKETABLE SECURITIES PURCHASED
UNDER RESALE AGREEMENT (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

2025								
Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal beli / Date of purchase	Tanggal jual kembali / Date of resale	Nilai nominal / nominal value	Nilai jual kembali / Resell value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / Unamortized interest income	Nilai tercatat / Carrying value
Pindahan/Carried forward					7.554.799	7.562.199	7.160	7.555.039
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.628	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.628	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.628	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.628	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.628	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ Dec 31, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	9.628	9.431	7	9.424
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0091	4,80%	22 Des/ Dec 22, 2025	22 Jan/ Jan 22, 2026	9.620	9.647	27	9.620
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0091	4,80%	10 Des/ Dec 10, 2025	12 Jan/ Jan 12, 2026	9.615	9.629	14	9.615
Jumlah / Total					7.631.802	7.638.061	7.243	7.630.818
2024								
Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal beli / Date of purchase	Tanggal jual kembali / Date of resale	Nilai nominal / nominal value	Nilai jual kembali / Resell value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / Unamortized interest income	Nilai tercatat / Carrying value
PT Bank Capital Indonesia Tbk	FR0087	7,00%	23 Sep/ Sep 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	250.000	239.764	228	239.536
PT Bank Capital Indonesia Tbk	FR0059	6,85%	8 Okt/ Oct 8, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	200.000	202.342	454	201.888
PT Bank Capital Indonesia Tbk	FR0086	7,00%	23 Sep/ Sep 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	150.000	147.265	140	147.125
PT Bank KB Bukopin Tbk	FR0073	6,45%	19 Des/ Dec 19, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	10.000	10.238	2	10.236
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	FR0075	6,45%	23 Des/ Dec 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	10.000	9.655	9	9.646
PT Bank Pan Indonesia Tbk	IDSR311025 364S	6,45%	18 Des/ Dec 18, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	10.000	9.430	1	9.429
Jumlah / Total					630.000	618.694	834	617.860

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

As of December 31, 2025 and 2024, receivable of marketable securities purchased under resale agreement are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN LAINNYA

10. OTHER RECEIVABLES

	2025	2024	
Tagihan transfer, deposit dan ATM	160.834	178.972	Transfer receivables, deposit and ATM
Tagihan subsidi bunga kredit KUR	101.217	31.244	KUR loan interest subsidy bill
Bank garansi dalam penyelesaian	64.198	67.198	Bank guarantees in progress
Tagihan asuransi	50.476	49.122	Insurance receivable
Lainnya	56.405	6.803	Others
Jumlah	433.130	333.339	Total
Penyisihan penurunan nilai realisasi bersih	(93.663)	(79.003)	Allowance for decline in net realizable value
Jumlah - net	339.467	254.336	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024 there were no other receivables from related parties.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah lancar (Catatan 65f).

The collectibility of all other receivables as of December 31, 2025 and 2024 was classified as current (Note 65f).

Perubahan penyisihan penurunan nilai realisasi bersih adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for decline in net realizable value are as follows:

	2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	79.003	-	-	79.003	Balance at beginning of year
Dampak akuisisi	14.725	-	-	14.725	Acquisition impact
Pemulihan tahun berjalan	(65)	-	-	(65)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	93.663	-	-	93.663	Balance at end of year
	2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	-	-	58.656	58.656	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	-	20.347	20.347	Allowance during the year
Saldo akhir tahun	-	-	79.003	79.003	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tagihan lainnya tidak tertagih adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible other receivables is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Investasi	462.865	-	Investment
Karyawan	133.507	98.625	Employee
Modal kerja	59.106	7.820	Working capital
Konsumsi	48.275	5.999	Consumer
	<u>703.753</u>	<u>112.444</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Konsumsi	71.264.215	42.421.659	Consumer
Modal kerja	24.372.156	15.719.225	Working capital
Investasi	8.110.812	410.798	Investment
Sindikasi	3.235.969	4.378.222	Syndicated
Karyawan	2.721.597	1.994.003	Employee
	<u>109.704.749</u>	<u>64.923.907</u>	
Jumlah Rupiah	110.408.502	65.036.351	Total Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties:
Modal kerja	94.118	10.316.389	Working capital
Jumlah valuta asing	94.118	10.316.389	Total foreign currencies
Jumlah	110.502.620	75.352.740	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.713.637)	(2.113.224)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	106.788.983	73.239.516	Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sectors

	2025	2024	
Rumah tangga	74.167.817	44.528.059	Household
Perdagangan besar dan eceran	13.846.275	12.353.855	Wholesale and retail trade
Pertanian perburuan dan kehutanan	5.999.478	4.425.996	Agriculture, hunting and forestry
Konstruksi	4.371.073	4.433.424	Construction
Industri pengolahan	4.775.911	3.932.811	Processing industry
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	2.396.069	2.109.570	Public and social culture services
Perantara keuangan	1.181.848	1.161.377	Financial intermediaries
Akomodasi makanan dan minuman	944.962	575.442	Accommodation, food and beverage
Jasa pendidikan	479.241	576.377	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	507.012	381.942	Health services and social activities
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	399.229	292.504	Transportation, warehousing and communications
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	392.285	237.488	Real estate, business services and business ownership
Perikanan	262.907	178.799	Fishery
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	538.364	1.279	Government administration, defense and mandatory social security
Pertambangan dan penggalian	128.347	57.667	Mining and quarrying
Listrik gas dan air	53.160	72.624	Electricity, gas and water
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	27.090	18.046	Individual services which serve households
Kegiatan yang belum jelas batasannya	26.292	15.480	Activity is still undefined
Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	5.260	-	International bodies and other extra-international bodies
Jumlah	110.502.620	75.352.740	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.713.637)	(2.113.224)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	106.788.983	73.239.516	Total - net

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 65g.

Collectibility loans sharia receivables/financing in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 65g.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH
(lanjutan)**

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

d. Berdasarkan sisa umur kredit

d. Maturity of loans

	2025	2024	
Kurang dari 1 bulan	12.820.000	9.747.031	Less than 1 year
1 - 2 tahun	6.689.479	4.741.106	1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	35.827.876	25.510.592	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	55.165.265	35.354.011	Over 5 years
Jumlah	110.502.620	75.352.740	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.713.637)	(2.113.224)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	106.788.983	73.239.516	Total loans - net

e. Berdasarkan hubungan

e. By relationship

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp100.973 dan Rp102.306 (Catatan 45), merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 20 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,00% - 6,50% per tahun.

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp100,973 and Rp102,306, respectively (Note 45), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 20 years and interest at rates of between 4,00%-6,50% per annum.

f. Tingkat bunga tahunan

f. Annual interest rates

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar 3,00% - 23,00%.

The annual interest rates of loans in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 are 3.00% - 23.00% respectively.

g. Kredit sindikasi

g. Syndicated loans

Keikutsertaan Grup sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 0,42% - 66,43% dari total pinjaman sindikasi.

The share of the Group in syndicated loans as of December 31, 2025 and 2024 ranged from 0.42% - 66.43% from total of syndication loan.

h. Piutang / pembiayaan syariah

h. Receivables / financing

Dalam pinjaman termasuk saldo pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The amounts of loans including financing provided based on sharia principles as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Musarakah	11.730.752	10.901.768	Musarakah
Murabahah	3.084.660	2.941.516	Murabahah
Qardh	86.121	56.456	Qardh
Mudharabah	37.811	61.292	Mudharabah
Ijarah	1.201	900	Ijarah
Jumlah	14.940.545	13.961.932	Jumlah
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(397.054)	(208.544)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	14.543.491	13.753.388	Total loans - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

i. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah masing-masing sebesar Rp5.390.045 dan Rp3.896.345.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perpanjangan waktu kredit	2.822.238	1.241.312
Perpanjangan waktu kredit dan penyesuaian suku bunga	89.980	4.472
Penyesuaian waktu kredit dan skema lain	2.477.827	2.650.561
Jumlah	<u>5.390.045</u>	<u>3.896.345</u>

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021, dan siaran pers IAI atas dampak pandemi COVID-19, Grup telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 tanggal 31 Maret 2024, stimulus relaksasi kredit perbankan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir.

j. Jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang dijamin dengan simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp1.017.324 dan Rp409.740 dengan jaminan berupa simpanan yang diblokir masing-masing sebesar Rp254.456 dan Rp409.512 (Catatan 20e).

k. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp1.061.984 dan Rp634.768.

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

i. Restructured loans

The restructured loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,390,045 and Rp3,896,345, respectively.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Existension of loan period	2.822.238	1.241.312
Existension of loan period and interest rate adjustment	89.980	4.472
Existension of loan period and other schemes	2.477.827	2.650.561
Total	<u>5.390.045</u>	<u>3.896.345</u>

In relation to credit restructuring and relaxation as a result of COVID-19, the regulator issued POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of COVID-19, which have been amended with POJK No.17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021, and IAI press release on the impact of the COVID-19 pandemic, The Group has restructured credit for debtors affected by COVID-19, and reported the balance of the restructuring of the credit to the current collectability as of December 31, 2023. Based on the Financial Services Authority Press Release No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 dated March 31, 2024, the bank credit relaxation stimulus in the context of handling the Covid-19 pandemic was declared over.

j. The amount of credit granted and sharia receivables/financing secured by deposits as of December 31, 2025 and 2024, were Rp1.017.324 and Rp409,740, respectively, with collateral in the form of blocked deposits amounting to Rp254,456 and Rp409,512 (Note 20e).

k. Loans and sharia receivables/financing written-off for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,061,984 and Rp634,768 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH
(lanjutan)**

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

I. Berdasarkan stage

I. By stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Below is movement of loans based on stages as of December 31, 2025 and 2024:

2025						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Piutang / pembiayaan syariah / Sharia receivables / financing	Jumlah / Total	
Saldo awal	56.329.729	970.846	4.090.233	13.961.932	75.352.740	Beginning balance
Dampak akuisisi	30.068.388	275.199	779.378	-	31.122.965	Acquisition impact
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	173.255	(153.990)	(19.265)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(981.318)	1.006.524	(25.206)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.251.622)	(283.044)	1.534.666	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang baru atau dibeli	24.979.275	324.132	915.120	1.038.664	27.257.191	New financial assets originated or purchased
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(21.376.252)	(711.763)	(80.277)	-	(22.168.292)	Remeasurement of net carrying amount
Penghapusbukuan selama tahun berjalan			(1.001.933)	(60.051)	(1.061.984)	Write off during the year
Saldo akhir	87.941.455	1.427.904	6.192.716	14.940.545	110.502.620	Ending balance
2024						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Piutang / pembiayaan syariah / Sharia receivables / financing	Jumlah / Total	
Saldo awal	48.388.793	669.959	3.514.292	2.187.859	54.760.903	Beginning balance
Dampak akuisisi	-	-	-	11.147.478	11.147.478	Acquisition impact
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	339.074	(232.734)	(106.340)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(636.085)	647.977	(11.892)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.395.899)	(281.977)	1.677.876	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang baru atas dibeli	28.263.724	385.714	482.255	648.583	29.780.276	New financial assets originated or purchased
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(18.629.878)	(218.093)	(853.178)	-	(19.701.149)	Remeasurement of net carrying amount
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(612.780)	(21.988)	(634.768)	Write off during the year
Saldo akhir	56.329.729	970.846	4.090.233	13.961.932	75.352.740	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH
(lanjutan)**

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

I. Berdasarkan stage (lanjutan)

I. By stage (continued)

Berikut adalah perubahan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan stage pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Below is movement of allowance for impairment losses based on stages as of December 31, 2025 and 2024:

2025						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Piutang / pembiayaan syariah / Sharia receivables / financing	Jumlah / Total		
Saldo awal	286.519	95.332	1.522.829	208.544	2.113.224	Beginning balance
Dampak akuisisi	124.816	64.524	523.835	-	713.175	Acquisition impact
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	21.595	(14.203)	(7.392)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(12.233)	22.268	(10.035)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(47.468)	(28.825)	76.293	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.001.933)	(60.051)	(1.061.984)	Write off during the year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	75.186	9.223	1.616.252	248.561	1.949.222	Net charge in exposure and remeasurement
Saldo akhir	448.415	148.319	2.719.849	397.054	3.713.637	Ending balance
2024						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Piutang / pembiayaan syariah / Sharia receivables / financing	Jumlah / Total		
Saldo awal	239.566	74.071	997.876	53.392	1.364.905	Beginning balance
Dampak akuisisi	-	-	-	109.893	109.893	Acquisition impact
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	149.798	(28.652)	(121.146)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(7.749)	186.875	(179.126)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(17.317)	(29.967)	47.284	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(612.780)	(21.988)	(634.768)	Write off during the year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(77.779)	(106.995)	1.390.721	67.247	1.273.194	Net charge in exposure and remeasurement
Saldo akhir	286.519	95.332	1.522.829	208.544	2.113.224	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah tidak tertagih adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans and sharia receivables/financing is adequate.

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp2.198.523 (individual) dan Rp1.515.114 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2025, sebesar Rp1.078.684 (individual) dan Rp1.034.540 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2024.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp2,198,523 (individual) and Rp1,515,114 (collective) as of December 31, 2025, and amounted to Rp1,078,684 (individual) and Rp1,034,540 (collective) as of December 31, 2024.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH
(lanjutan)**

m. Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai Peraturan Menteri Keuangan No.70/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya Bank, dalam bentuk deposito dengan tenor 6 (enam) bulan sebesar Rp2.000.000 pada tanggal 14 Agustus 2020 sampai 10 Februari 2021. Dana pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp8.092.192 sampai dengan tanggal 10 Februari 2021, dan selanjutnya dana akan dikembalikan kepada Pemerintah.

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran subsidi bunga dari Pemerintah bagi debitur UMKM dan subsidi bunga tambahan untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) sesuai dengan PMK No.85/PMK.05/2020 untuk periode Mei 2020.

Besaran subsidi bunga tersebut adalah sebagai berikut:

- Plafon kredit kurang dari atau sama dengan Rp500, subsidi bunga yang diberikan sebesar 6% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 3% selama tiga bulan berikutnya.
- Plafon kredit lebih dari Rp500 sampai dengan Rp10.000, subsidi bunga yang diberikan sebesar 3% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 2% selama tiga bulan berikutnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Bank telah menerima subsidi bunga dari Pemerintah untuk disalurkan kepada debitur UMKM sebesar Rp24.599.643.

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2025	2024
Rupiah:		
Kredit yang diberikan	776.497	472.676
Surat berharga	339.179	314.919
Lain-lain	2.944	2.130
Mata uang asing:		
Kredit yang diberikan	131	177
Lain-lain	851	618
Jumlah	1.119.602	790.520

Pendapatan bunga yang masih akan diterima – Rupiah dan mata uang asing lain-lain merupakan pendapatan bunga yang masih akan diterima atas transaksi *interbank call money* dan penempatan antar bank lainnya.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Asuransi lainnya	66.459	55.345
Asuransi tunjangan hari tua	55.304	86.682
Pemeliharaan aset	21.540	15.735
Termin pemeliharaan dalam penyelesaian	13.216	5.254
Sewa dibayar dimuka	11.848	11.931
Lainnya	28.125	31.625
Jumlah	196.492	206.572

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

m. In order to accelerate National Economic Recovery Program (PEN) based on PMK No.70/PMK.05/2020, Government place their funds in banks, which Bank is one of them, in time deposit with 6 (six) months tenor contract amounted to Rp2,000,000 on August 14, 2020 until February 10, 2021. The Government fund has been distributed in form of loan amounted to Rp8,092,192 until February 10, 2021 and the fund will be returned to Government.

Bank also participate in channeling interest subsidy from Government for Small Medium Enterprise (SME) debtors and additional interest subsidy for Kredit Usaha Rakyat (KUR) program based on PMK No.85/PMK.05/2020 for period May, 2020.

The interest subsidies will cover loan interest are as follows:

- The credit limit is less than or equal to Rp500, the interest subsidy is 6% for the first 3 (three) months and 3% for the following three months.
- The credit limit is more than Rp500 to Rp10,000, the interest subsidy is 3% for the first (three) months and 2% for the following three months.

Until December 31, 2025, the Bank has distributed interest subsidies for SME debtors amounted to Rp24,599,643.

12. ACCRUED INTEREST INCOME

	Rupiah:
Loans	
Marketable securities	
Others	
Foreign currencies:	
Loans	
Others	
Total	

Accrued interest income – Rupiah and other foreign currencies represents accrued interest income on interbank call money transactions and other interbank placements.

13. PREPAID EXPENSES

	Other insurance
Mutual aid pension insurance	
Assets maintenance	
Maintenance term in progress	
Prepaid rent	
Others	
Total	

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup sebagai berikut:

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

As of December 31, 2025, the associate is of the Group were as follow:

Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership				
Kegiatan usaha/ Business Activity	31 Desember/ December, 31 2025	Nilai tercatat/ Carrying value		Company name
Nama Perusahaan				
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	Perbankan/Banking	0,05%	745	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
Jumlah				Total

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1d tentang entitas asosiasi, pada bulan November 2025, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada BEKS sejumlah 27.511.900 lembar saham yang dicatat pada BEKS sebesar nilai nominal pada modal saham atau setara 0,05% dari jumlah modal disetor BEKS.

As disclosed in Note 1d regarding associates, in November 2025, the Bank made an effective capital contribution to BEKS 27,511,900 shares recorded in BEKS at par value in share capital, equivalent to 0.05% of BEKS' paid-in capital.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan BEKS pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for BEKS as of 31 Desember 2025 and for the year then ended, which are accounted for using the equity method.

	2025	
Total aset	10.001.445	Total assets
Total liabilitas	8.101.289	Total liabilities
Aset bersih	1.900.156	Net assets
Pendapatan	719.768	Revenue
Laba bersih tahun berjalan	52.522	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(876)	Other comprehensive income after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	51.646	Total comprehensive income for the year

Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total Group's share of comprehensive income and carrying value of associates are as follows:

	2025	
Bagian atas laba bersih	-	Share of net income
Bagian atas laba komprehensif lain	-	Share of other comprehensive gain
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	-	Total share of comprehensive income
Nilai perolehan	745	Acquisition value
Jumlah tercatat	745	Carrying value

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associateis as follows:

	2025	
Pengakuan awal aset bersih	1.761.649	Net asset initial recognition
Laba bersih tahun berjalan	-	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	Other comprehensive income after tax
	1.761.649	
Persentase kepemilikan efektif	0,05%	Percentage of effective ownership
	934	
Goodwill	(189)	Goodwill
Nilai tercatat	745	Carrying value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENYERTAAN SAHAM

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah

2 0 2 5

	Persentase kepemilikan / Ownership percentage	Nilai tercatat / Carrying amount
Metode nilai wajar / biaya		
PT Sarana NTB Ventura	-	-
Jumlah		-

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap penyertaan saham tersebut dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

Berdasarkan salinan Akta Jual Beli Saham No.10 tanggal 7 Maret 2025, bahwa Entitas Anak telah menjual seluruh penyertaan saham kepada pihak perorangan dengan penjelasan sebagai berikut:

	Nominal/Amount
Nilai penyertaan saham	2.568
Potongan penjualan penyertaan saham	(899)
Nilai penyertaan saham yang dijual (bruto)	1.669
Dikurangi porsi titipan dana kebajikan	(458)
Nilai penyertaan saham yang dijual (bersih)	1.211
Kerugian penjualan penyertaan saham setelah ditambah pajak final	1.359

Kolektibilitas penyertaan saham sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 65e.

15. INVESTMENT IN SHARES

All investment in shares are stated in Rupiah.

2 0 2 4

	Persentase kepemilikan / Ownership percentage	Nilai tercatat / Carrying amount
	5,84%	2.568
Jumlah		2.568

**Fair value/cost method
PT Sarana NTB Ventura
Total**

Management believes that there is no indication of impairment in the value of these investment in shares and accordingly the management believes that no provision for possible losses is required.

Based on the copy of Deed of Sale and Purchase of Shares No.10 dated March 7, 2025, the Subsidiary has sold all of its shares to individual parties with the following explanation:

	Value of investment in shares
Nilai penyertaan saham	2.568
Potongan penjualan penyertaan saham	(899)
Nilai penyertaan saham yang dijual (bruto)	1.669
Dikurangi porsi titipan dana kebajikan	(458)
Nilai penyertaan saham yang dijual (bersih)	1.211
Kerugian penjualan penyertaan saham setelah ditambah pajak final	1.359

Collectibility investment in shares accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 65e.

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

16. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

2 0 2 5

	Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian saldo awal / Adjusted beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Revaluasi / Revaluation	Dampak akuisisi / Acquisition impact	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan /								
Tanah / Land	1.240.664	-	-	14	6.934	47.720	416.458	1.711.762
Bangunan / Buildings	533.617	-	8.102	778	23.458	-	528.214	1.092.613
Peralatan kantor / Office equipment	759.703	32.274	43.483	7.987	360	-	487.970	1.315.803
Kendaraan bermotor / Motor vehicles	72.498	-	1.796	5.496	-	-	31.920	100.718
	2.606.482	32.274	53.381	14.275	30.752	47.720	1.464.562	4.220.896
Aset dalam penyelesaian / Construction in progress	23.624	-	50.782	-	(30.752)	-	34.866	78.520
Aset hak guna / Right of use assets	350.070	15.774	105.818	135.516	-	-	147.939	484.085
	2.980.176	48.048	209.981	149.791	-	-	1.647.367	4.783.501
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation								
Bangunan / Buildings	185.476	(4)	28.301	778	-	-	150.799	363.794
Peralatan kantor / Office equipment	634.905	18.492	60.340	7.987	-	-	381.328	1.087.078
Kendaraan bermotor / Motor vehicles	33.213	-	10.035	5.496	-	-	28.609	66.361
	853.594	18.488	98.676	14.261	-	-	560.736	1.517.233
Aset hak guna / Right of use assets	200.861	6.939	84.805	135.516	-	-	95.174	252.263
	1.054.455	25.427	183.481	149.777	-	-	655.910	1.769.496
Nilai buku bersih / Net book value	1.925.721							3.014.005

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

16. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

2024								
	Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian saldo awal / Adjusted beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Revaluasi / Revaluation	Dampak akuisisi / Acquisition impact	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan /								
Tanah / Land	943.060	-	1.381	-	-	(16.190)	312.413	1.240.664
Bangunan / Buildings	203.722	-	3.398	2.030	(2.262)	-	330.789	533.617
Peralatan kantor / Office equipment	616.366	-	44.843	2.585	-	-	101.079	759.703
Kendaraan bermotor / Motor vehicles	51.710	-	15.739	2.962	-	-	8.011	72.498
	<u>1.814.858</u>	<u>-</u>	<u>65.361</u>	<u>7.577</u>	<u>(2.262)</u>	<u>(16.190)</u>	<u>752.292</u>	<u>2.606.482</u>
Aset dalam penyelesaian Construction in progres	796	-	2.631	-	-	-	20.197	23.624
Aset hak guna / Right of use assets	294.833	-	60.859	48.731	-	-	43.109	350.070
	<u>2.110.487</u>	<u>-</u>	<u>128.851</u>	<u>56.308</u>	<u>(2.262)</u>	<u>(16.190)</u>	<u>815.598</u>	<u>2.980.176</u>
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation								
Bangunan / Buildings	125.475	-	13.230	1.960	(66)	-	48.796	185.476
Peralatan kantor / Office equipment	545.619	-	47.041	2.585	-	-	44.830	634.905
Kendaraan bermotor / Motor vehicles	19.490	-	11.413	2.962	-	-	5.272	33.213
	<u>690.584</u>	<u>-</u>	<u>71.684</u>	<u>7.507</u>	<u>(66)</u>	<u>-</u>	<u>98.898</u>	<u>853.594</u>
Aset hak guna / Right of use assets	165.634	-	67.594	48.731	-	-	16.364	200.861
	<u>856.218</u>	<u>-</u>	<u>139.278</u>	<u>56.238</u>	<u>(66)</u>	<u>-</u>	<u>115.262</u>	<u>1.054.455</u>
Nilai buku bersih / Net book value	<u>1.254.269</u>							<u>1.925.721</u>

Aset hak guna

Right of use assets

2025							
	Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian saldo awal / Adjusted beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Dampak akuisisi / Acquisition impact	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Aset hak guna							Right of use assets
Bangunan	264.977	737	72.381	89.361	53.544	302.278	Buildings
Peralatan kantor	34.404	14.966	1.145	9.390	32.911	74.036	Office equipment
Kendaraan	50.689	71	16.645	36.765	52.326	82.966	Motor vehicles
Perangkat lunak	-	-	15.647	-	9.158	24.805	Software
	<u>350.070</u>	<u>15.774</u>	<u>105.818</u>	<u>135.516</u>	<u>147.939</u>	<u>484.085</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Aset hak guna							Right of use assets
Bangunan	144.097	1.683	50.565	89.361	27.600	134.584	Buildings
Peralatan kantor	20.796	5.238	11.290	9.390	21.720	49.654	Office equipment
Kendaraan	35.968	18	18.118	36.765	36.980	54.319	Motor vehicles
Perangkat lunak	-	-	4.832	-	8.874	13.706	Software
	<u>200.861</u>	<u>6.939</u>	<u>84.805</u>	<u>135.516</u>	<u>95.174</u>	<u>252.263</u>	
Nilai buku	<u>149.209</u>					<u>231.822</u>	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

16. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset hak guna (lanjutan)

Right of use assets (continued)

2024						
Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian Saldo Awal / Adjusted beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Dampak akuisisi / Acquisition impact	Saldo akhir / Ending balance	
						Cost
						Right of use assets
						<i>Buildings</i>
Bangunan	225.804	-	60.859	32.047	10.361	264.977
Peralatan kantor	37.471	-	-	3.067	-	34.404
Kendaraan	31.558	-	-	13.617	32.748	50.689
	294.833	-	60.859	48.731	43.109	350.070
						Accumulated depreciation
						Right of use assets
						<i>Buildings</i>
Bangunan	123.454	-	48.248	32.047	4.442	144.097
Peralatan kantor	13.363	-	10.500	3.067	-	20.796
Kendaraan	28.817	-	8.846	13.617	11.922	35.968
	165.634	-	67.594	48.731	16.364	200.861
						Net book value
Nilai buku	129.199	-	-	-	-	149.209

Pada tahun 2025, Grup telah mengakuisisi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. Pada tahun 2024, Bank telah mengakuisisi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (Catatan 42 - Kombinasi Bisnis).

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) dan Sertifikat Hak Milik (SHM) seluas 353.687 m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Terdapat tanah yang belum atas nama Perseroan dan masih dalam proses balik nama seluas 163 m².

Beban penyusutan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp183.481 dan Rp139.278 (Catatan 37).

Bank mengubah kebijakan akuntansi tanah dari model biaya ke model revaluasi pada 2016. Pada tahun 2025, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara sebagai entitas anak mengikuti kebijakan ini dengan menerapkan metode revaluasi untuk pencatatan tanah dan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2024.

Grup mencatat kenaikan dari revaluasi aset tetap sebesar Rp47.720. Kenaikan dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) serta Peraturan No.VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Penilaian nilai wajar aset dapat dilakukan dengan pendekatan pasar, yaitu membandingkan dengan aset sejenis melalui metode perbandingan data pasar atau perdagangan di bursa, serta pendekatan biaya, yaitu berdasarkan prinsip bahwa pembeli tidak akan membayar lebih dari biaya untuk memperoleh aset dengan utilitas yang sama. Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik.

In 2025, the Group acquired PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara, and PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. In 2024, the Bank acquired PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (Note 42 - Business Combinations).

Land represents Building Rights Title (SHGB), Strata Title (SHMASRS) and Freehold Title (SHM) of 353.687 m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

There is land that has not yet been registered in the Company's name and is still in the process of being transferred, covering an area of 163 m².

Depreciation expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp183,481 and Rp139,278 respectively (Note 37).

The bank changed its land accounting policy from the cost model to the revaluation model in 2016. In 2025, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara, as subsidiaries, adopted this policy by applying the revaluation method for land accounting, while PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah began implementing it in 2024.

The Group recorded increase from revaluation amounting to Rp47,720. The increase and decrease in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income.

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards (KEPI & SPI) and Regulation No.VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

Fair value assessment of assets can be done using the market approach, which involves comparing similar assets using market data comparison methods or exchange trading, as well as the cost approach, which is based on the principle that buyers will not pay more than the cost of acquiring assets with the same utility. In measuring the fair value of land, the Independent Appraiser considers the ability of market participants to generate economic benefits through the highest and best use of the asset or by selling the asset to other market participants who will use the asset under the highest and best conditions.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pada tahun 2025, penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- KJPP Satria Setiawan dengan laporan No.00077/2.0124-00/PI/07/0348/1/II/2026 tanggal 19 Januari 2026 ditandatangani oleh Satria Wicaksono dengan No.STTD.PP-99/PJ-1/PM.02.2023.
- KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan dengan laporan No.00430/2.0004-01/PI/07/0378/1/III/2026 tanggal 25 Januari 2026 ditandatangani oleh Fahmi Hassan dengan No.STTD.PP-81/PJ-1/PM.02.2023.
- KJPP Desmar Susanto Salman & Rekan dengan laporan No.00009/2.0142-04/PI/07/0554/1/II/2025 tanggal 27 Februari 2026 ditandatangani oleh Salman Farizy dengan No.STTD.PP-182/PM.223/2022.
- KJPP Kusno Raharjo & Rekan dengan laporan No.00361/2.0167-00/PI/07/0002/1/III/2026 tanggal 24 Februari 2026 ditandatangani oleh Kusno Raharjo dengan No.STTD.PP-189/PM.223/2022.
- KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dengan laporan No.0495/2.0027-05/PI/07/0278/1/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025 ditandatangani oleh Muhammad Syarif dengan No.STTD.PP-196/PM.223/2022.

Pada bulan Desember 2024, dilakukan revaluasi tanah yang dilakukan oleh pihak penilai independen. Revaluasi Entitas induk dilakukan oleh Satria Wicaksono dari KJPP Satria Setiawan dan Rekan No.STTD.PP-99/PJ-1/PM.02.2023 dan Entitas anak dilakukan oleh Iqro Haikal Sulaiman dari KJPP Edi Andesta dan Rekan No.STTD.PP-202/PM.223/2022. Nilai wajar atas tanah yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.240.664.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk kelompok aset tanah Grup adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Tanah - Entitas induk	945.412	975.454	30.042	Land - Parent entity
Tanah - Entitas anak	718.630	736.308	17.678	Land - Subsidiaries
	<u>1.664.042</u>	<u>1.711.762</u>	<u>47.720</u>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Tanah - Entitas induk	944.442	945.412	970	Land - Parent entity
Tanah - Entitas anak	312.412	295.252	(17.160)	Land - Subsidiaries
	<u>1.256.854</u>	<u>1.240.664</u>	<u>(16.190)</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp417.307 dan Rp309.125.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.585.290 dan Rp1.449.796. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup sebagaimana dimaksud dalam PSAK 236 selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

16. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

In 2025, land appraisals will be conducted by external independent appraisers as follows:

- KJPP Satria Setiawan, with report No.00077/2.0124-00/PI/07/0348/1/II/2026 dated January 19, 2026, signed by Satria Wicaksono with No.STTD.PP-99/PJ-1/PM.02.2023.
- KJPP Pung's Zulkarnain & Partners, in its report No.00430-00439/2.0004-01/PI/07/0378/1/III/2026 dated January 25, 2026, signed by Fahmi Hassan, with No.STTD.PP-81/PJ-1/PM.02.2023.
- KJPP Desmar Susanto Salman & Partners, with report No.00009/2.0142-04/PI/07/0554/1/II/2025 dated February 27, 2026, signed by Salman Farizy, with No.STTD.PP-182/PM.223/2022.
- KJPP Kusno Raharjo & Partners, in its report No.00361/2.0167-00/PI/07/0002/1/III/2026 dated February 24, 2026, signed by Kusno Raharjo under No. STTD.PP-189/PM.223/2022.
- KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Associates, with report No. 0495/2.0027-05/PI/07/0278/1/XII/2025 dated December 24, 2025, signed by Muhammad Syarif with No. STTD.PP-196/PM.223/2022.

In December 2024, a revaluation of land was conducted by independent appraisers. The parent entity's revaluation was performed by Satria Wicaksono of KJPP Satria Setiawan and Partners with Registered Letter Number STTD.PP-99/PJ-1/PM.02.2023, and the subsidiary revaluation was performed by Iqro Haikal Sulaiman of KJPP Edi Andesta and Partners with Registered Letter Number STTD.PP-202/PM.223/2022. The fair value of the land owned by the Group as of December 31, 2024, is Rp1,240,664.

Information on revaluation of land of the Group on 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Tanah - Entitas induk	945.412	975.454	30.042	Land - Parent entity
Tanah - Entitas anak	718.630	736.308	17.678	Land - Subsidiaries
	<u>1.664.042</u>	<u>1.711.762</u>	<u>47.720</u>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Tanah - Entitas induk	944.442	945.412	970	Land - Parent entity
Tanah - Entitas anak	312.412	295.252	(17.160)	Land - Subsidiaries
	<u>1.256.854</u>	<u>1.240.664</u>	<u>(16.190)</u>	

On December 31, 2025 and 2024 if land is measured by cost method, its carrying value is Rp417,307 and Rp309,125.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of December 31, 2025 and 2024 for insurance coverage amounting to Rp2,585,290 and Rp1,449,796 respectively. Management Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by The Group during the year as described in PSAK 236, because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

16. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Jenis aset / Type of asset	Persentase penyelesaian / Percentage of completion	Akumulasi biaya / Accumulated cost	Estimasi penyelesaian / Estimated completion
31 Desember / December 31, 2025	Bangunan / Buildings	5 - 95%	78.520	2026 - 2027
31 Desember / December 31, 2024	Bangunan / Buildings	81%	23.624	2025

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations are as follows:

	2025	2024	
Bangunan	89.760	30.008	Buildings
Peralatan kantor	757.302	467.019	Office equipment
Kendaraan bermotor	28.582	7.905	Motor vehicle
Jumlah	875.644	504.932	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets pledged as collateral.

	2025	2024	
Harga jual	449	1.542	Proceed
Nilai buku	(8)	(72)	Book value
Laba penjualan aset tetap	441	1.470	Gain from sale of fixed assets

Penilaian atas aset yang dijual melalui lelang pada tahun 2024 dilakukan oleh penilai independen eksternal Satria Wicaksono dari KJPP Satria Setiawan dan Rekan No.STTD.PP-99/PJ-1/PM.02.2023.

The valuation of assets sold through auction in 2024 are performed by the following external independent appraiser Satria Wicaksono from KJPP Satria Setiawan and Partners Number No.STTD.PP-99/PJ-1/PM.02.2023.

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud terdiri dari :

Intangible assets consist of the following:

	2025	2024	
Merek dagang	372.785	136.397	Trademarks
Perangkat lunak	10.214	13.651	Software
Goodwill	39.232	12.898	Goodwill
Jumlah	422.231	162.946	Total

	2025						
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Dampak akuisisi / Acquisition impact	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Perangkat lunak	127.679	2.521	-	-	47.955	178.155	Software
Hak legal atas tanah	-	-	-	-	650	650	Legal rights to land
Aset dalam penyelesaian	-	48	-	-	285	333	Construction in progress
Jumlah	127.679	2.569	-	-	48.890	179.138	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Perangkat lunak	(114.028)	(7.998)	-	-	(46.248)	(168.274)	Software
Hak legal atas tanah	-	-	-	-	(650)	(650)	Legal rights to land
Jumlah	(114.028)	(7.998)	-	-	(46.898)	(168.924)	Total
Nilai buku	13.651					10.214	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2024					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Perangkat lunak						Software
Harga perolehan	120.391	3.377	-	3.911	127.679	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(96.947)	(13.190)	-	(3.891)	(114.028)	Accumulated amortization
Jumlah	23.444	(9.813)	-	20	13.651	Total

Goodwill

Pada bulan Oktober 2024, Grup telah mengakuisisi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS). Pada bulan Desember 2025, Grup telah mengakuisisi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. Atas transaksi ini, Grup memperoleh goodwill dan aset takberwujud tertentu berupa merek dagang (Catatan 42).

Goodwill

In October 2024, the Group acquired PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS). In December 2025, the Group acquired PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara, and PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. As a result of these transactions, the Group acquired goodwill and certain intangible assets in the form of trademarks (Note 42).

Penurunan nilai atas goodwill

Pengujian penurunan nilai atas goodwill yang dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Impairment of goodwill

Goodwill are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* 10 tahun. Grup menentukan unit penghasil kas ("UPK") sejalan dengan NTBS sebagai UPK sendiri. Nilai tersebut dikategorikan berada dalam kategori pengukuran nilai wajar level 3.

The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal calculations that uses the 10 years *Discounted Cash Flow* method. The Group determine the cash generating unit ("CGU") aligned with the NTBS as a separate CGU. The value is within the category of fair value measurement level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Certain key assumptions used in the fair value less cost of disposal calculation at December 31, 2025 are as follows:

	2025		
Tingkat pertumbuhan	2,00%		Growth rate
Tingkat diskonto (WACC)	10,51%		Discount rate (WACC)

Pada tahun 2025, penilaian atas penurunan nilai atas goodwill dan merek dagang dilakukan oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 berdasarkan laporannya tanggal 26 Maret 2026.

In 2025, impairment of goodwill and trademarks conducted by KJPP Kusnanto & Rekan, with Registered Letter Number STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 based on their report dated March 26, 2026.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	2025	2024	
Rekening perantara valuta	348.946	269.186	Currency intermediary account
Agunan yang diambil alih - bersih	54.242	-	Foreclosed assets - net
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	44.267	38.623	Office stationery and printed form
Beban yang ditangguhkan	29.983	18.952	Deferred charges
Lainnya	7.141	5.857	Others
Jumlah	484.579	332.618	Total

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Lainnya termasuk *Car Ownership Program* (COP) dan jaminan lainnya.

Others include *Car Ownership Program* (COP) and other guarantees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

18. OTHER ASSETS (continued)

Agunan yang diambil alih

Foreclosed assets

Mutasi agunan yang diambil alih:

Movement of foreclosed assets:

	2025	2024
Saldo awal	-	-
Dampak akuisisi	113.920	-
Saldo akhir	113.920	-

Beginning balance
Acquisition impact
Ending balance

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment losses:

	2025	2024
Saldo awal	-	-
Dampak akuisisi	59.678	-
Saldo akhir	59.678	-

Beginning balance
Acquisition impact
Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover the foreclosed assets.

19. LIABILITAS SEGERA

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2025	2024
Beban sudah efektif harus dibayar	543.525	210.454
Transfer, inkaso dan kliring	365.610	212.970
Kewajiban ATM	141.560	150.715
Penerimaan yang akan diperhitungkan	85.535	170.343
Lain-lain	254.033	170.221
Jumlah	1.390.263	914.703

Amount involving expenses payable
Transfer, cheques pending collection and clearing
ATM liability
Acceptance pending settlement
Others
Total

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, BPJS dan lain-lain.

Others included currency intermediate account and suspense account.

Liabilitas lainnya meliputi rekening kontrol, utang pembelian dan lainnya.

Other liabilities include control account, purchase payable and others.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah dalam mata uang Rupiah.

All of obligations due immediately as of December 31, 2025 and 2024 are in Rupiah currency.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan segmen, mata uang dan jenis

a. By segment, currency and type

	2025	2024	
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	26.940.957	18.806.072	Current accounts
Tabungan	39.486.022	30.445.349	Savings
Deposito berjangka	42.676.592	24.776.326	Time deposits
Deposito on call	217.853	393.530	Deposits on call
	109.321.424	74.421.277	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Giro	13.031	5.888	Current accounts
Tabungan	53.610	44.807	Savings
Deposito berjangka	73.706	96.178	Time deposits
	140.347	146.873	
Jumlah Konvensional	109.461.771	74.568.150	Total Conventional
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	222.220	232.875	Current accounts
Tabungan	260.262	255.813	Savings
	482.482	488.688	
Jumlah Syariah	482.482	488.688	Total Sharia
Jumlah	109.944.253	75.056.838	Total

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	2025		2024		
	Nosional mata uang asing / Notional foreign currencies	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent	Nosional mata uang asing / Notional foreign currencies	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent	
Rupiah		109.803.906		74.909.965	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	7.764.558	129.471	8.667.539	139.504	United States Dollar
Dolar Singapura	748.091	9.698	493.312	5.843	Singapore Dollar
Euro Eropa	35.869	702	71.031	1.190	European Euro
Dolar Australia	24.032	268	23.915	239	Australian Dollar
Yen Jepang	1.652.582	176	746.799	77	Japanese Yen
Yuan China Renminbi	12.999	31	-	-	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Hongkong	467	1	9.985	20	Hongkong Dollar
		140.347		146.873	
Jumlah		109.944.253		75.056.838	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	13.677.583	11.908.060	Current accounts
Tabungan	75.310	51.221	Savings
Deposito berjangka	289.047	269.839	Time deposits
Deposito on call	12.000	34.900	Deposit on call
	14.053.940	12.264.020	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Giro	687	695	Current accounts
Tabungan	942	209	Savings
Deposito berjangka	2.392	2.852	Time deposits
	4.021	3.756	
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	-	967	Current accounts
Tabungan	42	99	Savings
	42	1.066	
Sub jumlah	14.058.003	12.268.842	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	13.263.374	6.898.012	Current accounts
Tabungan	39.410.711	30.394.128	Savings
Deposito berjangka	42.387.543	24.506.487	Time deposits
Deposito on call	205.853	358.630	Deposit on call
	95.267.481	62.157.257	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Giro	12.344	5.193	Current accounts
Tabungan	52.670	44.598	Savings
Deposito berjangka	71.315	93.326	Time deposits
	136.329	143.117	
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	222.220	231.908	Current accounts
Tabungan	260.220	255.714	Savings
	482.440	487.622	
Sub jumlah	95.886.250	62.787.996	Sub total
Jumlah	109.944.253	75.056.838	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka dan *deposit on call* berdasarkan jangka waktu kontrak

c. *Time deposit and deposit on call by contractual period*

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- 1 bulan	14.764.245	10.124.116	- 1 month
- 2 bulan	218.194	201.069	- 2 months
- 3 bulan	15.270.315	5.858.878	- 3 months
- 6 bulan	4.372.999	8.205.446	- 6 months
- 12 bulan	7.806.880	337.301	- 12 months
- 18 bulan	81.758	28.893	- 18 months
- 24 bulan	162.201	20.528	- 24 months
<i>Deposit on call</i>	217.853	393.530	<i>Deposit on call</i>
Jatuh tempo	-	95	Matured
	42.894.445	25.169.856	
Mata uang asing			Foreign currencies
- 1 bulan	60.168	84.342	- 1 month
- 3 bulan	11.314	10.309	- 3 months
- 6 bulan	1.435	968	- 6 months
- 12 bulan	607	559	- 12 months
- 18 bulan	50	-	- 18 months
- 24 bulan	132	-	- 24 months
	73.706	96.178	
Jumlah	42.968.151	25.266.034	Total

d. Deposito berjangka dan *deposit on call* berdasarkan sisa jangka waktu

d. *Time deposit and deposit on call by maturity*

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	19.119.817	11.507.582	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1-3 bulan	13.931.482	8.573.517	More than 1-3 months -
- Lebih dari 3-6 bulan	3.620.607	4.471.058	More than 3-6 months -
- Lebih dari 6-12 bulan	5.955.108	195.520	More than 6-12 months -
- Lebih dari 12-18 bulan	28.872	14.486	More than 12-18 months -
- Lebih dari 18-24 bulan	20.706	14.068	More than 18-24 months -
<i>Deposit on call</i>	217.853	393.530	<i>Deposit on call</i>
Jatuh tempo	-	95	Matured
	42.894.445	25.169.856	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.203	84.969	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1-3 bulan	11.180	9.971	More than 1-3 months -
- Lebih dari 3-6 bulan	532	678	More than 3-6 months -
- Lebih dari 6-12 bulan	577	559	More than 6-12 months -
- Lebih dari 12 bulan	55.214	-	More than 12 months -
	73.706	96.178	
Jumlah	42.968.151	25.266.034	Total

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

e. *Deposits blocked and pledged as collateral*

	2025	2024	
Deposito berjangka	143.777	112.617	<i>Time deposits</i>
Setoran jaminan	64.876	9.129	<i>Security deposits</i>
Tabungan	31.932	255.665	<i>Savings</i>
Giro	13.871	32.101	<i>Current accounts</i>
Jumlah	254.456	409.512	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

f. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

f. Annual interest rates and profit sharing

	2025	2024	
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Giro	0,37%	0,84%	Current accounts
Tabungan	0,21%	0,86%	Savings
Deposito berjangka	3,20%	5,33%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign Currencies
Giro	0,39%	0,08%	Current accounts
Tabungan	0,16%	0,14%	Savings
Deposito berjangka	1,59%	1,74%	Time deposits
Syariah			Sharia
Rupiah			Rupiah
Giro	0,39%	0,05%	Current accounts
Tabungan	0,52%	0,85%	Savings
Deposito berjangka	3,17%	3,79%	Time deposits

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan segmen, mata uang dan jenis

a. By segment, currency and type

	2025	2024	
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	193.288	81.501	Current accounts
Tabungan	416.280	459.178	Savings
Deposito berjangka	270.288	105.427	Time deposits
Interbank call money	3.135.000	30.000	Interbank call money
	4.014.856	676.106	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Interbank call money	-	48.285	Interbank call money
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	13.294	9.383	Current accounts
Jumlah	4.028.150	733.774	Total

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	4.028.150	685.489	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	-	48.285	United States Dollar
Jumlah	4.028.150	733.774	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	27	83	Current accounts
Tabungan	49.791	44.210	Savings
Deposito berjangka	30	30	Time deposits
Sub jumlah	49.848	44.323	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	193.261	81.418	Current accounts
Tabungan	366.489	414.968	Savings
Deposito berjangka	270.258	105.397	Time deposits
Interbank call money	3.135.000	30.000	Interbank call money
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Interbank call money	-	48.285	Interbank call money
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	13.294	9.383	Current accounts
Sub jumlah	3.978.302	689.451	Sub total
Jumlah	4.028.150	733.774	Total

c. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak

c. Time deposits by contractual period

	2025	2024	
< 1 bulan	74.770	84.347	< 1 month
1 - < 3 bulan	30.529	1.700	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	1.630	10.350	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	31.667	30	6 - < 12 months
> 12 bulan	131.692	9.000	> 12 months
Interbank call money	3.135.000	78.285	Interbank call money
Jumlah	3.405.288	183.712	Total

d. Deposito berjangka berdasarkan sisa jangka waktu

d. Time deposits by maturity

	2025	2024	
< 1 bulan	76.740	86.427	< 1 month
1 - < 3 bulan	39.665	10.470	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	17.931	30	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	8.700	8.000	6 - < 12 months
> 12 bulan	127.252	500	> 12 months
Interbank call money	3.135.000	78.285	Interbank call money
Jumlah	3.405.288	183.712	Total

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest rates and profit sharing

	2025	2024	
Konvensional			Conventional
Rupiah	2,13%	2,18%	Rupiah
Syariah			Sharia
Rupiah	0,86%	0,89%	Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji
dibeli kembali dengan pihak berelasi.

**22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENT**

There were no liabilities of marketable securities sold under
repurchase agreement with relates parties.

2025

Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal jual/ Date of sale	Tanggal beli kembali/ Date of repurchase	Nilai nominal / Nominal value	Nilai beli kembali/ Repurchase value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat / Carrying value
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0102	6,95%	23 Des/ Dec 23, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	150.000	147.028	97	146.931
PT Bank Nagari	FR0086	5,47%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	150.000	149.225	119	149.106
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0059	5,50%	29 Des/ Dec 29, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	130.000	128.148	66	128.081
PT Bank Nagari	FR0086	5,28%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	125.000	124.354	99	124.255
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,41%	23 Des/ Dec 23, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	120.000	118.278	78	118.200
PT Bank Jakarta	FR0084	5,41%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	100.000	101.125	67	101.058
PT Bank Jakarta	FR0086	5,87%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	100.000	99.470	66	99.404
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,59%	22 Des/ Dec 22, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	100.000	103.233	55	103.178
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,60%	22 Des/ Dec 22, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	100.000	103.233	55	103.178
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,93%	22 Des/ Dec 22, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	100.000	103.233	55	103.178
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0102	6,96%	23 Des/ Dec 23, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	100.000	98.019	65	97.954
PT Bank Nagari	FR0086	5,32%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	90.000	89.535	71	89.464
PT Bank Nagari	FR0086	5,33%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	90.000	89.535	71	89.464
PT Bank Jakarta	FR0084	6,32%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	80.000	80.900	54	80.847
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,58%	19 Des/ Dec 19, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	80.000	78.787	10	78.777
PT Bank Jakarta	FR0084	5,20%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	70.000	70.788	47	70.741
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0059	5,39%	29 Des/ Dec 29, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	70.000	69.003	36	68.967
PT Bank Nagari	FR0086	5,29%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	70.000	69.638	55	69.583
PT Bank Jakarta	FR0084	5,21%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	60.000	60.675	40	60.635
Dipindahkan/Brought forward					1.885.000	1.884.205	1.206	1.882.999

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJ
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENT (continued)**

2025

Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal jual/ Date of sale	Tanggal beli kembali/ Date of repurchase	Nilai nominal / Nominal value	Nilai beli kembali/ Repurchase value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat / Carrying value
Pindahan/Carried forward					1.885.000	1.884.205	1.206	1.882.999
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,42%	23 Des/ Dec 23, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	60.000	59.139	39	59.100
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,67%	22 Des/ Dec 22, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	60.000	61.940	33	61.907
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0059	5,60%	29 Des/ Dec 29, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	60.000	60.947	32	60.915
PT Bank Nagari	FR0086	5,38%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	60.000	59.690	47	59.642
PT Bank Jakarta	FR0084	5,89%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	50.000	50.563	34	50.529
PT Bank Jakarta	FR0084	6,24%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	50.000	50.563	34	50.529
PT Bank Jakarta	FR0086	5,89%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	50.000	49.735	33	49.702
PT Bank HSBC Indonesia	FR0098	6,92%	29 Des/ Dec 29, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	50.000	49.733	24	49.709
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,71%	19 Des/ Dec 19, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	50.000	49.242	7	49.235
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,73%	19 Des/ Dec 19, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	50.000	49.242	7	49.235
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,78%	19 Des/ Dec 19, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	50.000	49.242	7	49.235
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,55%	23 Des/ Dec 23, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	50.000	49.283	33	49.250
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,63%	23 Des/ Dec 23, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	50.000	49.283	33	49.250
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0059	5,40%	29 Des/ Dec 29, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	50.000	49.288	26	49.262
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,52%	22 Des/ Dec 22, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	50.000	51.616	27	51.589
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0059	5,63%	29 Des/ Dec 29, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	50.000	50.789	27	50.763
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0102	6,93%	23 Des/ Dec 23, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	50.000	49.009	32	48.977
PT Bank Nagari	FR0086	5,45%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	50.000	49.742	40	49.702
Dipindahkan/Brought forward					2.825.000	2.823.249	1.717	2.821.532

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJИ
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENT (continued)**

2025

Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal jual/ Date of sale	Tanggal beli kembali/ Date of repurchase	Nilai nominal / Nominal value	Nilai beli kembali/ Repurchase value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat / Carrying value
<i>Pindahan/Carried forward</i>					2.825.000	2.823.249	1.717	2.821.532
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,92%	22 Des/ Dec 22, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	45.000	46.455	25	46.430
PT Bank Nagari	FR0086	5,17%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	45.000	44.767	36	44.732
PT Bank Jakarta	FR0084	6,60%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	40.000	40.450	27	40.423
PT Bank HSBC Indonesia	FR0096	6,62%	29 Des/ Dec 29, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	40.000	40.176	19	40.156
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,74%	19 Des/ Dec 19, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	40.000	39.394	5	39.388
PT Bank Nagari	FR0086	5,19%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	40.000	39.793	32	39.762
PT Bank Nagari	FR0086	5,39%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	40.000	39.793	32	39.762
PT Bank Jakarta	FR0084	6,05%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	30.000	30.338	20	30.317
PT Bank Jakarta	FR0084	6,36%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	30.000	30.338	20	30.317
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0059	5,52%	29 Des/ Dec 29, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	30.000	29.573	15	29.557
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,91%	22 Des/ Dec 22, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	30.000	30.970	16	30.953
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0059	5,39%	29 Des/ Dec 29, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	30.000	30.474	16	30.458
PT Bank Jakarta	FR0084	5,85%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	20.000	20.225	13	20.212
PT Bank Jakarta	FR0084	5,92%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	20.000	20.225	13	20.212
PT Bank HSBC Indonesia	FR0098	7,01%	29 Des/ Dec 29, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	20.000	19.891	10	19.881
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,60%	19 Des/ Dec 19, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	20.000	19.697	3	19.694
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,44%	23 Des/ Dec 23, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	20.000	19.713	13	19.700
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0059	5,53%	29 Des/ Dec 29, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	20.000	19.715	10	19.705
PT Bank Nagari	FR0086	5,34%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	20.000	19.897	16	19.881
<i>Dipindahkan/Brought forward</i>					3.405.000	3.405.130	2.058	3.403.072

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJII
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENT (continued)**

2025								
Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal jual/ Date of sale	Tanggal beli kembali/ Date of repurchase	Nilai nominal / Nominal value	Nilai beli kembali/ Repurchase value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat / Carrying value
<i>Pindahan/Carried forward</i>					3.405.000	3.405.130	2.058	3.403.072
PT Bank Jakarta	FR0084	5,10%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	15.000	15.169	10	15.159
PT Bank Jakarta	FR0084	6,26%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	15.000	15.169	10	15.159
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,68%	22 Des/ Dec 22, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	15.000	15.485	8	15.477
PT Bank Jakarta	FR0084	5,37%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	10.000	10.113	7	10.106
PT Bank Jakarta	FR0084	6,34%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	10.000	10.113	7	10.106
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,41%	19 Des/ Dec 19, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	10.000	9.848	1	9.847
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FR0059	5,74%	19 Des/ Dec 19, 2025	2 Jan/ Jan 2, 2026	10.000	9.848	1	9.847
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0059	6,34%	29 Des/ Dec 29, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	10.000	10.158	5	10.153
PT Bank Nagari	FR0086	5,37%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	10.000	9.948	8	9.940
PT Bank Nagari	FR0086	5,40%	24 Des/ Dec 24, 2025	7 Jan/ Jan 7, 2026	10.000	9.948	8	9.940
Jumlah / Total					3.520.000	3.520.929	9.675	3.518.805

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJ
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENT (continued)**

2024

Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal jual/ Date of sale	Tanggal beli kembali/ Date of repurchase	Nilai nominal / Nominal value	Nilai beli kembali/ Repurchase value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat / Carrying value
Bank Indonesia	FR0059	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	1.300.000	1.245.669	433	1.245.236
Bank Indonesia	FR0086	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	1.000.000	942.054	326	941.728
Bank Indonesia	FR0081	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	600.000	588.462	510	587.952
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0086	6,43%	20 Des/ Dec 20, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	600.000	566.684	202	566.482
Bank Indonesia	IDSR141125 364S	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	500.000	470.838	164	470.674
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0090	6,45%	30 Des/ Dec 30, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	500.000	460.928	988	459.940
Bank Indonesia	FR0056	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	400.000	398.754	346	398.408
Bank Indonesia	FR0084	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	400.000	392.384	340	392.044
Bank Indonesia	FR0075	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	400.000	385.570	334	385.236
Bank Indonesia	FR0101	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	300.000	287.832	250	287.582
PT Bank ICBC Indonesia	FR0086	6,43%	20 Des/ Dec 20, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	300.000	283.342	101	283.241
Bank Indonesia	PBS032	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	300.000	277.262	240	277.022
Bank Indonesia	FR0040	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	200.000	207.928	180	207.748
Bank Indonesia	IDSR080125 182S	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	200.000	199.757	69	199.688
Bank Indonesia	FR0083	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	200.000	194.854	169	194.685
Bank Indonesia	FR0096	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	200.000	189.632	165	189.467
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0090	6,45%	30 Des/ Dec 30, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	200.000	184.372	395	183.977
PT Bank DKI	FR0086	6,45%	24 Des/ Dec 24, 2024	7 Jan/ Jan 7, 2025	200.000	189.034	202	188.832
Bank Indonesia	IDSR100125 364S	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	150.000	149.782	52	149.730
Bank Indonesia	IDSR310125 364S	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	150.000	149.194	52	149.142
Bank Indonesia	IDSR070325 273S	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	150.000	148.070	51	148.019
Bank Indonesia	IDSR160525 273S	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	150.000	146.122	51	146.071
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0086	6,45%	23 Des/ Dec 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	150.000	141.491	126	141.365
Dipindahkan/Brought forward					8.550.000	8.200.015	5.746	8.194.269

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJ
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENT (continued)**

2024

Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal jual/ Date of sale	Tanggal beli kembali/ Date of repurchase	Nilai nominal / Nominal value	Nilai beli kembali/ Repurchase value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat / Carrying value
Pindahan/Carried forward					8.550.000	8.200.015	5.746	8.194.269
PT Bank HSBC Indonesia	FR0098	6,00%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	130.000	121.024	101	120.923
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0086	6,45%	23 Des/ Dec 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	100.000	94.442	84	94.358
PT Bank HSBC Indonesia	FR0097	6,00%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	95.000	88.222	74	88.148
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0086	6,37%	24 Des/ Dec 24, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	75.000	70.823	13	70.810
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0078	6,35%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	75.000	75.565	27	75.538
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0096	6,24%	30 Des/ Dec 30, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	75.000	71.231	12	71.219
PT Bank HSBC Indonesia	FR0097	6,00%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	30.000	27.954	9	27.945
PT Bank HSBC Indonesia	FR0102	6,00%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	40.000	37.168	12	37.156
Jumlah / Total					9.170.000	8.786.444	6.078	8.780.366

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

Jangka waktu atas liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dikategorikan sebagai kurang dari 1 (satu) bulan.

There were no liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement with related parties.

The term of liabilities for marketable securities sold under repurchase agreement is categorized as less than 1 (one) month.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

23. SECURITIES ISSUED

	2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 Seri A (Catatan 1e)	1.959.918	-	Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025 Series A (Note 1e)
Sertifikat Deposito Syariah Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	8.335	2.389	Sharia Time Deposit Certificate Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank PT Bank Aceh Syariah	-	100.000	Interbank Mudharabah Investment Certificate PT Bank Aceh Syariah
Jumlah	1.968.253	102.389	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 mendapat peringkat idAA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of December 31, 2025, Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025 received rating idAA- from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

As of December 31, 2025, the Bank has complied with all the important limitations with respect to the securities issued agreement. All payments on the amount of interest due has been done in a timely manner.

Seluruh surat berharga diterbitkan oleh Entitas Anak dan dalam mata uang Rupiah.

All securities issued by Subsidiaries in Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

24. BORROWINGS

	2025	2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	-
KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Rumah (FLPP)	1.376.300	1.166.404
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.000.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	738.522	161.128
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000	-
PT Bank Jakarta	500.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	300.000	-
Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)	-	200.000
Jumlah	5.914.822	1.527.532

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
KPR - Housing Financing Liquidity (FLPP)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)
Total

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All borrowings are from third parties and in Rupiah.

a. KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Rumah (FLPP)

Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian PUPR Republik Indonesia bekerjasama dengan Bank dalam hal program Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera/rumah sejahtera syariah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat bunga sebesar 0,5% maksimal untuk biaya provisi dari nilai KPR Sejahtera FLPP. Jangka waktu KPR Sejahtera FLPP paling lama 20 (dua puluh) tahun. Jangka waktu perjanjian kerjasama operasional adalah mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan sebagaimana perubahan terakhir telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025 sesuai dengan perjanjian No.15/PKS/BP-TPR/IV/12/2024 tanggal 23 Desember 2024.

Atas kerjasama ini, Entitas Induk mengelola penyalurannya menjadi dua bagian yaitu konvensional dan syariah dengan PKS Syariah No.71/PKS/BP-TPR/II/12/2022 dan No.061/290/DIR/BIS/PKS. Sedangkan PKS konvensional No.82/PKS/BP-TPR/II/12/2022 dan No.061/290/DIR/KKR/PKS. Atas kerjasama tersebut, Grup diwajibkan untuk menyampaikan rekening koran dana kelolaan dan rekening operasional paling lambat tanggal 5 dan 16 setiap bulannya. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah menyalurkan kredit FLPP masing-masing sebesar Rp567.892 dan Rp510.785.

Dalam perjanjian pinjaman Bank tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

Pada tanggal 6 Januari 2022, NTBS telah menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) dengan BP Tapera No.32/PKS/BPTPR/II/1/2022 dan SPJ/0006/11/50/2022 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah selama 12 bulan. Fasilitas pembiayaan ini disalurkan dengan tarif margin maksimal 5% bersifat tetap dengan metode perhitungan margin annuitas dan jangka waktu maksimal 20 tahun.

Pada tanggal 28 Desember 2023, NTBS telah menandatangani perjanjian kerjasama antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dengan Nomor perjanjian No.44/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 dan SPJ/0960/11/50/2023 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Jangka waktu perjanjian ini berlangsung hingga 31 Desember 2024, dengan porsi dana 75% milik BP Tapera dan 25% adalah milik NTBS.

a. KPR Facilities Liquidity Housing Finance (FLPP)

Fund Management Center of Housing Financing (PPDPP) from the Ministry of General Works and Public Housing of the Republic of Indonesia in collaboration with The Group disburse the Liquidity Facility of Housing Financing (FLPP) through loan/financing of housing for sharia prosperous house for low-income communities with an interest rate maximum of 0.5% for KPR Sejahtera FLPP provision fee. KPR Sejahtera FLPP has a maximum term of 20 (twenty) years. The term of the operational cooperation agreement is from January 1, 2021 to December 31, 2021 and as the latest amendment has been extended until December 31, 2025 in accordance with agreement No.15/PKS/BP-TPR/IV/12/2024 dated December 23, 2024.

For this collaboration, the Parent Entity manages its distribution into two parts, namely conventional and sharia with the Sharia PKS No.71/PKS/BP-TPR/II/12/2022 and No.061/290/DIR/BIS/PKS. While the conventional PKS No.82/PKS/BP-TPR/II/12/2022 and No.061/290/DIR/KKR/PKS. For the cooperation, the Group are required to submit managed fund and operational account statements no later than the 5th and 16th of each month. As of the December 31, 2025 and 2024, the Bank has disbursed FLPP loans amounting to Rp567,892 and Rp510,785.

The Bank does not provide any collateral for this loan.

On January 6, 2022, NTBS has signed an Operational Cooperation Agreement (PKO) with BP Tapera No.32/PKS/BP-TPR/II/1/2022 and SPJ/0006/11/50/2022 regarding the Distribution of Liquidity Facility Funds for Housing Financing through Prosperous homeownership credit for low income people for 12 months. This financing facility is disbursed with a maximum margin rate of 5% which is fixed using the annuity margin calculation method and a maximum period of 20 years.

On December 28, 2023, the NTBS has signed a cooperation agreement between the People's Housing Savings Management Agency with Agreement Number No.44/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 and SPJ/0960/11/50/2023 concerning the distribution of housing financing liquidity facility funds through welfare home ownership credit for low-income communities. The term of this agreement lasts until December 31, 2024, with a portion of funds of 75% belonging to BP Tapera and 25% belonging to NTBS.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2024, NTBS telah menandatangani perjanjian kerjasama sama antara BP Tapera dengan NTBS No.30/PKS/BP-TPR/IV/12/2024 dan SPJ/0294/03/50/2024 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan. Jangka waktu perjanjian ini berlangsung hingga 31 Desember 2025 dengan porsi dana 75% milik BP Tapera dan 25% adalah milik NTBS.

Dalam hal ini NTBS menyatakan minat untuk menyalurkan PPR FLPP kepada BP Tapera dengan nominal kurang lebih Rp208.000 atau setara dengan 1.600 unit rumah berdasarkan surat minat No.SBA/4420/11/50/2021 tanggal 24 Desember 2021. Mekanisme penyaluran menggunakan sistem *reimburse* dengan pola *executing* selama jangka waktu maksimal 20 tahun dengan porsi dana 75% (BP Tapera) dan 25% (NTBS), serta perhitungan tarif margin sebesar 4,5% (NTBS) dan 0,5% (BP Tapera).

Terdapat penambahan pencairan dana FLPP untuk 34 unit KPR dengan nominal Rp4.063 berdasarkan pengajuan Pencairan Dana Fasilitas FLPP surat No.20230328/TGH/128/00323 SMF tanggal 28 Maret 2023 dan berdasarkan lembar hasil pengujian KPR FLPP tahun 2023 No.0283.FLPP/S/BP-TPR/I.3/3/2023 tanggal 29 Maret 2023.

Realisasi tahun 2024 untuk 314 unit KPR dengan nominal Rp53.730 dengan porsi dana FLPP 75% sebesar Rp40.297 dan porsi dana NTBS 25% sebesar Rp13.432.

Dalam perjanjian pinjaman NTBS tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

Dana kelolaan merupakan penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera, dimana Pemerintah melalui Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia menyediakan 75%-90% dana dan BNTT menyediakan 10%-25% dana sesuai dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan BNTT No.07/PKS/DP/2016 dan No.79/MOU-BNTT/VIII/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

BNTT melaksanakan penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Penyaluran dana dilakukan kepada debitur dengan suku bunga tetap maksimal sebesar 5% per tahun dan jangka waktu kredit maksimal 20 (dua puluh) tahun. Dana kelolaan atas pembiayaan FLPP KPR dikelola melalui rekening program FLPP KPR Sejahtera sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama Operasional No.117/PKS/Sg/2018 dan No.124/PKS-BNTT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera Tapak BSTR adalah kredit pemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan satuan rumah sejahtera tapak yang dibeli dari pelaku pembangunan. Sasarannya merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berpenghasilan tetap maupun berpenghasilan tidak tetap.

24. BORROWINGS (continued)

a. KPR Facilities Liquidity Housing Finance (FLPP) (continued)

On December 23, 2024, the NTBS has signed a cooperation agreement between BP Tapera and NTBS No.30/PKS/BP-TPR/IV/12/2024 and SPJ/0294/03/50/2024 concerning the Distribution of Housing Financing Liquidity Facility Funds through prosperous home ownership credit for high-income communities. The term of this agreement lasts until December 31, 2025 with a portion of funds of 75% belonging to BP Tapera and 25% belonging to the NTBS.

In this case, NTBS expressed margin in distributing PPR FLPP to BP Tapera with a nominal value of approximately Rp208,000 or equivalent to 1,600 housing units based on letter of interest No.SBA/4420/11/50/2021 dated December 24, 2021. The distribution mechanism uses a reimbursement system with an executing pattern for a maximum period of 20 years with a 75% portion of funds (BP Tapera) and 25% (NTBS), as well as calculation of margin rates of 4.5% (NTBS) and 0.5% (BP Tapera).

There is an additional disbursement of FLPP funds for 34 KPR units with a nominal value of Rp4,063, based on the application for disbursement of FLPP Facility Funds letter No.20230328/TGH/128/00323 SMF dated March 28, 2023, and based on the 2023 KPR FLPP test result sheet No.0283.FLPP/S/BP-TPR/I.3/3/2023, March 29, 2023.

Realization in 2024 for 314 KPR units with a nominal value of Rp53,730 with a 75% FLPP fund portion of Rp40,297 and a 25% NTBS's fund portion of Rp13,432.

NTBS does not provide any collateral for this loan.

Managed funds represent the fund distribution Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) in order to procure housing through prosperous house ownership loans, in which the Government, through the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia provide 75%-90% of the funds and BNTT provides 10%-25% of funds in accordance with the Agreement between the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia with BNTT No.07/PKS/DP/2016 and No.79/MOU-BNTT/VIII/2016 dated August 3, 2016 regarding fund distribution of the Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) in the Framework of Housing Procurement through Prosperous House Ownership Loans/Finance.

BNTT distributes Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) funds for housing provision through subsidized home ownership loans (KPR Sejahtera) for low-income communities. The loans are granted to borrowers at a fixed interest rate of up to 5% per annum with a maximum tenor of 20 (twenty) years. The managed funds related to FLPP housing financing are administered through the FLPP Subsidized Mortgage program account in accordance with the provisions stipulated in the Operational Cooperation Agreements No.117/PKS/Sg/2018 and No.124/PKS-BNTT/XII/2018 dated December 21, 2018.

The Sejahtera Tapak BSTR Home Ownership Loan (KPR) is a home ownership loan with the support of housing financing liquidity facilities for low-income communities in order to purchase affordable housing units from developers. The target market is low-income communities (MBR) with both fixed and variable incomes.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan (lanjutan)

Dana KPR Sejahtera Tapak BSTR merupakan gabungan antara dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dan dana BSTR dengan proporsi sebagai berikut:

- 1) Dana FLPP sebesar 90% dan dana BSTR sebesar 10% dari plafond kredit.
- 2) Dana FLPP sebesar 75% dan dana BSTR sebesar 25% dari plafond kredit.

Suku bunga KPR Sejahtera Tapak BSTR sebesar 5% per tahun dengan metode perhitungan bunga anuitas bulanan.

b. Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

Pada tanggal 18 Desember 2020, NTBS menerima pembiayaan dari Badan Pengelola Keuangan Haji dengan nomor perjanjian No.24/BPKH/XII/2020 dan No.PJ.01/13/70/60/0275/2020 dengan akad pembiayaan *mudharabah muqayyadah* dengan fasilitas plafon pembiayaan sebesar Rp1.000.000 dengan nisbah bagi hasil sebesar 70% dengan jangka waktu 63 bulan atau hingga Desember 2025. Pembiayaan ini digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan kepada Aparatur Sipil Negara dengan akad *murabahah, wakalah, ijarah, Ijarah Muttahiyah bit Tamliq* atau MMQ. Dalam perjanjian pinjaman NTBS tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

Berdasarkan perjanjian akad pembiayaan antara Badan Pengelola Keuangan Haji dengan NTBS tentang Akad Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No.26.00/BPKH/XII/2019 dan No.PJ/01.17/60.27/0321/2019 tanggal 20 Desember 2019, kemudian diubah dengan addendum akad No.06/PKS-BPKH/II/2020 dan No.PJ/01.17/60.27/0032/2020 tanggal 18 Februari 2020, dan diikat secara fidusia sesuai dengan akta No. 03 dengan nominal sebesar Rp1.125.000.

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Dana Multigriya Finansial merupakan fasilitas pembiayaan dengan porsi 25% KPR FLPP yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat margin 4,45%. Jangka waktu fasilitas pembiayaan porsi adalah mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sesuai dengan PKS No.058A/AKAD/SMF-BJTMS/IV/2022 dan No.059/059/DIR/BIS/PKS. Grup harus menyerahkan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit selambat-lambatnya 120 hari sejak ditutupnya tahun buku. Grup tidak boleh mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 19 Januari 2024, Bank telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan nomor perjanjian No.021/FLPP/PP/SMF-BPD.NTBSy/II/2024 dan No.SPJ/0021/11/50/2024.

Jangka waktu fasilitas pembiayaan paling lama 20 tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pembiayaan, dengan Nisbah bagi hasil untuk *Shahibul Maal* sebesar 22,25% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik selama *availability period* dengan *equivalen* sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan Pendapatan Yang Dibagihasilkan.

24. BORROWINGS (continued)

a. KPR Fasilitas Likuiditas Housing Finance (FLPP) (continued)

The Tapak BSTR Prosperous Mortgage Fund is a combination of FLPP (Housing Financing Liquidity Facility) funds and BSTR funds with the following proportions:

- 1) FLPP funds amounting to 90% and BSTR funds amounting to 10% of the credit plafond.
- 2) FLPP funds amounting to 75% and BSTR funds amounting to 25% of the credit plafond.

The interest rate for Sejahtera Tapak BSTR mortgages is 5% per annum, calculated using the monthly annuity method.

b. Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

On December 18, 2020, NTBS received financing from the Hajj Financial Management Agency with agreement number No.24/BPKH/XII/2020 and No.PJ.01/13/70/60/0275/2020 with a *mudharabah muqayyadah* financing contract with a plafond Rp1,000,000 with a profit sharing ratio of 70% with a term of 63 months or until December 2025. This financing is used to facilitate financing to State Civil Apparatus with *murabahah, wakalah, ijarah, Ijarah Muttahiyah bit Tamliq* or MMQ contracts. NTBS does not provide any collateral for this loan.

Based on the financing agreement between the Hajj Financial Management Agency and NTBS regarding the Mudharabah Muqayyadah Financing Agreement No.26.00/BPKH/XII/2019 and No.PJ/01.17/60.27/0321/2019 dated December 20, 2019, which was subsequently amended by addendum agreement No.06/PKS-BPKH/II/2020 and No.PJ/01.17/60.27/0032/2020 dated February 18, 2020, and secured by a fiduciary agreement in accordance with Deed No. 03 with a nominal value of Rp1,125,000.

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Dana Multigriya Finansial is a financing facility with a portion of 25% FLPP mortgages received from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to be distributed in the context of housing procurement programs through Prosperous Home Ownership Financing (PPR) for low-income people with a margin rate of 4.45%. The term of the portion financing facility is from April 1, 2020 to December 31, 2020 in accordance with PKS No.058A/AKAD/SMF-BJTMS/IV/2022 and No.059/059/DIR/BIS/PKS. The Group must submit the audited consolidated financial statements no later than 120 days after the closing of the financial year. The Group may not transfer/hand over to other parties, partially or entirely of the rights and obligations arising in connection with this loan agreement.

On January 19, 2024, the Bank signed a cooperation agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in the context of distributing PPR Sejahtera for low-income communities with agreement number No.021/FLPP/PP/SMF-BPD.NTBSy/II/2024 and No.SPJ/0021/11/50/2024.

The maximum term of the financing facility is 20 years from the date of disbursement of the financing facility, with a profit sharing ratio for *Shahibul Maal* of 22.25% calculated from the Projected Profit Sharing Income for the Financing Facility drawn during the *availability period* with an equivalent of 4.45% per year with the Revenue Shared.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2024, NTBS juga telah menandatangani perjanjian *uncommitted facility line* pembiayaan *mudharabah muqayyadah* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (persero) dengan akta perjanjian No.106 yang dibuat di Kantor Notaris Fikry Said, S.H di Mataram. Fasilitas pembiayaan yang diberikan yaitu dengan limit setinggi-tingginya sebesar Rp500.000 yang bersifat *non revolving* dengan nisbah yang dihitung berdasarkan proyeksi pendapatan bagi hasil yang diberlakukan pada penarikan fasilitas pembiayaan masing-masing *batch*.

Fasilitas pembiayaan ini diikat secara fidusia dengan akta No.107 yang dibuat di Kantor Notaris Fikry Said, S.H di Mataram dengan nilai penjaminan jaminan fidusia adalah sebesar Rp625.000.

Jangka waktu fasilitas pembiayaan yang diterima oleh NTBS dengan rentang 2 sampai 3 tahun dengan *equivalent rate* sebesar 6,95% sampai 7,15%.

Pada tanggal 13 Maret 2025 NTBS telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dengan PKS No.067/FLPP/PP/SMF-NTBS/III/2025 dan No.SPJ/0070/03/50/2025. Jangka waktu perjanjian ini yaitu selama 12 bulan.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, BNTT memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Multiguna Perumahan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan Perjanjian No.199/PP/SMF-BPD.NTT/VIII/2022 dengan plafon sebesar Rp250.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tetap sebesar 4,50% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal pencairan dan digunakan untuk keperluan refinancing multiguna perumahan.

Pada tanggal 18 Agustus 2023, BNTT memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman *Uncommitted Facility Linebatch* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan akta perjanjian No.96. Jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 30 Mei 2023, BNTT memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman Kredit Multiguna Perumahan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan Perjanjian No.096/PP/SMF-BPD.NTT/V/2023. Jumlah fasilitas sebesar Rp350.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,50% p.a. tetap selama jangka waktu pinjaman. Tujuan fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* multiguna perumahan. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman. BNTT telah melunasi atas fasilitas tersebut tanggal 31 Mei 2024.

Pada tanggal 22 Februari 2023, BNTT memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Perumahan Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan Perjanjian No.036/FLPP/PP/SMF-BPD.NTT/II/2023. Fasilitas ini menyediakan pendanaan sebesar 25% dari pembiayaan dan digunakan untuk penyaluran Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui kredit pemilikan rumah sejahtera, dengan jangka waktu 20 tahun sejak tanggal pencairan.

BSTR mendapatkan pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan pinjaman untuk *refinancing* pinjaman perumahan ("KPR") untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Fasilitas pinjaman dengan nilai plafond sebesar Rp6.840, jangka waktu berakhir ketika kewajiban telah diselesaikan dengan tingkat bunga 5%.

Proporsi pendanaan kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera terdiri dari 75% dana PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 25% dana BSTR dari plafond kredit yang disalurkan.

24. BORROWINGS (continued)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (continued)

On April 29, 2024, NTBS has also signed an *uncommitted facility line agreement* for *mudharabah muqayyadah financing* with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with deed of agreement No.106 made at the Notary Office of Fikry Said, S.H in Mataram. The financing facility provided is with a maximum limit of Rp500,000 which is *non-revolving* with a ratio calculated based on the projected profit sharing income applied to the withdrawal of each batch of financing facilities.

This financing facility is bound by fiduciary with deed No.107 made at the Notary Office of Fikry Said, S.H in Mataram with a fiduciary guarantee value of Rp625,000.

The term of the financing facility received by NTBS is 2 to 3 years with an equivalent rate of 6.95% to 7.15%.

On March 13, 2025, NTBS signed a cooperation agreement with PT Sarana Multigriya Finansial in the context of distributing PPR Sejahtera for Low-Income Communities with PKS No.067/FLPP/PP/SMF-NTBS/III/2025 and No.SPJ/0070/03/50/2025. The term of this agreement is for 12 months.

On August 18, 2022, BNTT obtained a Multi-purpose Housing Loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) under Agreement No.199/PP/SMF-BPD.NTT/VIII/2022 with a maximum facility amount of Rp250,000. The loan bears a fixed interest rate of 4.50% per annum with a tenor of one year from the date of disbursement and is used for refinancing multi-purpose housing loans.

On August 18, 2023, the BNTT obtained a loan facility in the form of an *Uncommitted Facility Linebatch* loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with deed of agreement No.96. The maximum amount of facilities is Rp500,000.

On May 30, 2023, BNTT obtained a loan facility in the form of a Housing Multiguna Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with agreement No.096/PP/SMF-BPD.NTT/V/2023. The total facility is Rp350,000 with an interest rate of 6.50% p.a. fixed for the term of the loan. The purpose of this loan facility is used for refinancing Housing Multiguna. The term of the facility is 1 year from the date of disbursement of the loan facility. BNTT has paid off the facility on May 31, 2024.

On February 22, 2023, BNTT obtained a Housing Loan facility for Low-Income Communities from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) under Agreement No.036/FLPP/PP/SMF-BPD.NTT/II/2023. The facility provides funding amounting to 25% of the total financing and is used for the distribution of the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) through subsidized home ownership loans, with a tenor of 20 years from the date of disbursement.

BSTR received a loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to refinance housing loans ("KPR") for low-income communities (MBR). The loan facility has a ceiling value of Rp6,840, with a maturity date upon completion of obligations and an interest rate of 5%.

The proportion of credit/financing for affordable home ownership consists of 75% from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and 25% from the BSTR credit plafond.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sesuai Perjanjian Kredit Fasilitas Bank Loan No.WCO.KP/1193/BL/2025, Bank menerima pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berupa fasilitas Bank Loan dengan plafon Rp1.500.000, untuk mendukung ekspansi penyaluran kredit Bank. Tingkat suku bunga yang diberikan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ke Bank sebesar 7,2% p.a dengan menggunakan metode *simple interest*. Jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dari tanggal 21 Mei 2025 hingga 21 Mei 2026.

Agunan atas pinjaman ini adalah seluruh kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, menjadi jaminan atas semua hutang Bank kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen, kecuali kreditor yang telah menerima jaminan dari Bank sebelum tanggal perjanjian kredit.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sesuai Perjanjian Pinjaman dihadapan notaris Ineu Mauleni, S.H. No.658 tanggal 19 Mei 2025, Bank menerima pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan plafon Rp1.000.000, untuk penggunaan *general purpose*. Tingkat suku bunga yang diberikan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ke Bank sebesar 7,2% p.a *fixed*. Jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dari tanggal 21 Mei 2025 hingga 21 Mei 2026. Bank tidak ada memberikan jaminan (*Clean Basis*) kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk menjamin seluruh pembayaran dan pembayaran kembali hingga lunas atas semua dan setiap jumlah uang yang terutang dan wajib dibayar oleh Bank kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

f. PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sesuai Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka (Badan Usaha) No.163/PK/CDU1/25, Bank menerima pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan plafon Rp500.000, untuk penggunaan *general purpose*. Tingkat suku bunga yang diberikan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ke Bank sebesar 7,2% p.a *fixed*. Jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dari tanggal 19 Mei 2025 hingga 19 Mei 2026. Bank tidak ada memberikan jaminan (*Clean Basis*) kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk menjamin seluruh pembayaran dan pembayaran kembali hingga lunas atas semua dan setiap jumlah uang yang terutang dan wajib dibayar oleh Bank kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

g. PT Bank Jakarta
BSTR mendapatkan *term loan facility* yang merupakan fasilitas pinjaman dari PT Bank Jakarta sesuai "Penawaran *Term Loan Facility*." No.3111.1/TRS/XI/2025 tanggal 24 November 2025. Plafon kredit yang diberikan oleh PT Bank Jakarta sebesar Rp500.000 dengan sifat fasilitas satu kali penarikan (*non-revolving*). Bunga pinjaman atas *term loan facility* sebesar 5,90% p.a.

h. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
BNTT memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dengan perjanjian No.00001/351/KKLLK/2025 tanggal 26 Juni 2025, dengan limit fasilitas Rp300.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 (dua belas) bulan. Tingkat suku bunga fasilitas pinjaman ini 7,60% dengan jaminan berupa *clean basis*.

24. BORROWINGS (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
In accordance with Bank Loan Facility Agreement No.WCO.KP/1193/BL/2025, the Bank received a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Bank Loan facility with plafon IDR 1,500,000,000 to support the Bank's credit expansion. The interest rate provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Bank is 7.2% p.a. using the simple interest method. The loan term is for 1 year from May 21, 2025 to May 21, 2026.

The collateral for this loan is all of the Bank's assets, both movable and immovable, existing and future, which serve as security for all of the Bank's debts to all of its creditors that are not specifically secured or without preferential rights, except for creditors who have received collateral from the Bank prior to the date of the credit agreement.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
In accordance with the Loan Agreement before notary Ineu Mauleni, S.H. No.658 dated May 19, 2025, the Bank received a loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with a ceiling of Rp1,000,000 for general purpose use. The interest rate provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk to the Bank is 7.2% p.a. fixed. The loan term is for 1 year from May 21, 2025 to May 21, 2026. The Bank did not provide any collateral (*Clean Basis*) to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk to guarantee all payments and repayments until full settlement of all and any amounts owed and payable by the Bank to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

f. PT Bank Maybank Indonesia Tbk
In accordance with Term Loan Facility Agreement (Business Entity) No.163/PK/CDU1/25, the Bank received a loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a ceiling of Rp500,000 for general purpose use. The interest rate provided by PT Bank Maybank Indonesia Tbk to the Bank is 7.2% p.a. fixed. The loan term is for 1 year from May 19, 2025 to May 19, 2026. The Bank does not provide any collateral (*Clean Basis*) to PT Bank Maybank Indonesia Tbk to guarantee all payments and repayments until full settlement of all and any amounts owed and payable by the Bank to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

g. PT Bank Jakarta
BSTR obtained a term loan facility from PT Bank Jakarta in accordance with the "Term Loan Facility Offer" No.3111.1/TRS/XI/2025 dated November 24, 2025. The credit limit granted by PT Bank Jakarta is Rp500,000 with a one-time withdrawal (*non-revolving*) facility. The interest rate on the term loan facility is 5.90% p.a.

h. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
BNTT obtained a credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara with agreement No.00001/351/KKLLK/2025 dated June 26, 2025, with a facility limit of Rp300,000 with a credit facility term of 12 (twelve) months. The interest rate for this loan facility is 7.60% with a clean basis guarantee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN			25. TAXATION
a. Piutang pajak			a. Tax receivable
	2025	2024	
Bank			Bank
Pajak penghasilan pasal 28	42.378	42.378	Income tax - article 28
Pajak penghasilan pasal 21	23.223	24.896	Income tax - article 21
Lain-lain	613	-	Others
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 28	71.067	-	Income tax - article 28
Lain-lain	6.784	-	Others
Total	144.065	67.274	Total
b. Utang pajak			b. Taxes payable
	2025	2024	
Utang pajak kini			Current tax payable
Bank	33.559	-	Bank
Entitas anak	17.201	13.125	Subsidiaries
Sub jumlah utang pajak kini	50.760	13.125	Sub total current taxes payable
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
Bank			Bank
Pajak penghasilan pasal 25	66.458	48.482	Income tax - article 25
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	13.915	14.209	Income tax - article 4 verse (2)
Pajak penghasilan pasal 23	1.100	698	Income tax - article 23
Pajak penghasilan pasal 21	366	1.649	Income tax - article 21
Lain-lain	996	447	Others
Utang pajak lainnya - Bank	82.835	65.485	Sub total other taxes payable - Bank
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 25	11.899	4.227	Income tax - article 25
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	5.471	1.618	Income tax - article 4 verse (2)
Pajak penghasilan pasal 21	2.177	663	Income tax - article 21
Pajak penghasilan pasal 23	402	198	Income tax - article 23
Lain-lain	7.140	-	Others
Utang pajak lainnya - Entitas anak	27.089	6.706	Other taxes payable - Subsidiaries
Sub jumlah utang pajak lainnya	109.924	72.191	Sub total current taxes payable
Jumlah	160.684	85.316	Total
c. Beban pajak penghasilan badan			c. Corporate income tax expense
	2025	2024	
Beban pajak kini			Current taxes expenses
Bank	(415.005)	(274.748)	Bank
Pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	(12.499)	-	Tax related to tax assessment letter (SKP)
Entitas anak	(30.062)	(24.054)	Subsidiaries
	(457.566)	(298.802)	
Beban pajak tangguhan			Deferred taxes expenses
Bank	(17.203)	(95.461)	Bank
Entitas anak	(681)	7.364	Subsidiaries
	(17.884)	(88.097)	
Jumlah	(475.450)	(386.899)	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax expense (continued)

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali	2.092.642	1.682.717	Consolidated income before tax expense and non controlling interest
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	(102.248)	(31.392)	Less: Income before tax expense of Subsidiaries - after elimination
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - Bank saja	1.990.394	1.651.325	Consolidated income before tax expense and non controlling interest - Bank only
Ditambah (dikurangi) perbedaan tetap			Add (deduct) permanent differences
Penyisihan kerugian penurunan nilai non kredit	5.880	22.054	Non loan provision for impairment
Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu, dan lainnya	65.391	58.627	Social and environment responsibility, donation promotion, meetings and entertainment, and others
Pajak	30.619	31.061	Taxes
Kredit yang dihapusbuku	-	7.798	Loan written off
Lain-lain	29.311	60.550	Others
	<u>131.201</u>	<u>180.090</u>	
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Cadangan jasa produksi	386.421	320.278	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(459)	(329.001)	Provision for impairment losses
Cadangan imbalan kerja	9.107	(10.438)	Provision for employee benefit
Cadangan lainnya	3.681	16.578	Other provision
Aset hak guna	(15.829)	(15.263)	Right of use assets
Pembayaran jasa produksi	(320.278)	(367.526)	Payment for employee bonuses
	<u>62.643</u>	<u>(385.372)</u>	
Taksiran laba kena pajak	<u>2.184.238</u>	<u>1.446.043</u>	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak kini			Estimated current taxes expenses
Bank	415.005	274.748	Bank
Pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	12.499	-	Tax related to tax assessment letter (SKP)
Entitas anak	<u>30.062</u>	<u>24.054</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>457.566</u>	<u>298.802</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

d. The computation of tax expense is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	2.092.642	1.682.717	Consolidated income before tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	397.602	313.752	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada Bank			Income taxes effect of Bank
Beban yang tidak dikurangkan			Expenses not deductible
untuk tujuan perpajakan	24.928	34.217	for tax purposes
Lain-lain	22.177	22.240	Others
	47.105	56.457	
Entitas Anak	30.743	16.690	Subsidiaries
Total dampak pajak penghasilan	77.848	73.147	Total tax effect
Beban pajak penghasilan	475.450	386.899	Income tax expenses

e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

e. The analysis of corporate income tax payable as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bank			Bank
Beban pajak tahun berjalan	(415.005)	(274.748)	Current year tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan - pasal 25	381.446	317.126	Income tax - article 25
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan (Catatan 25a dan 25b)	(33.559)	42.378	Over (under) payment of corporate income tax (Note 25a and 25b)
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak tahun berjalan	(233.449)	(78.554)	Current year tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan - pasal 25	244.462	65.387	Income tax - article 25
Pajak penghasilan - pasal 23	203	42	Income tax - article 23
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan - bersih	11.216	(13.125)	Over (under) payment of corporate income tax - net
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 25b)	(17.201)	(13.125)	Under payment of corporate income tax (Note 25b)
Lebih bayar pajak penghasilan badan	28.417	-	Over payment of corporate income tax

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

The calculation of Corporate Income Tax for the year ended December 31, 2024 is in accordance with Company's Annual Tax Return.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

f. Aset pajak tangguhan

f. Deferred tax assets

		2025					
	31 Desember/ December 31, 2024	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi / Charged to statement of profit or loss	Penyesuaian saldo awal dan dampak akuisisi / Beginning balance adjustment and acquisition	31 Desember/ December 31, 2025		
Bank						Bank	
Cadangan jasa produksi	60.853	-	12.567	-	73.420	Provision for employee bonuses	
Penyisihan kerugian aset produktif	248.377	-	(29.193)	-	219.184	Provision for losses on earning assets	
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.208	(93.344)	-	-	(58.136)	Unrealized loss (gain) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income	
Cadangan lainnya	10.907	-	699	-	11.606	Other provision	
Aset hak guna	(3.895)	-	(3.008)	-	(6.903)	Right of use assets	
Cadangan imbalan kerja	54.178	1.738	1.730	-	57.646	Provision for employee benefit	
Aset pajak tangguhan Bank saja	405.628	(91.606)	(17.205)	-	296.817	Deferred tax assets Bank only	
Entitas Anak						Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan	32.763	(80)	(679)	80.336	112.340	Deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan konsolidasian	438.391	(91.686)	(17.884)	80.336	409.157	Consolidated deferred tax assets	
		2024					
	31 Desember/ December 31, 2023	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi / Charged to statement of profit or loss	Penyesuaian saldo awal dan dampak akuisisi / Beginning balance adjustment and acquisition	31 Desember/ December 31, 2024		
Bank						Bank	
Cadangan jasa produksi	69.830	-	(8.977)	-	60.853	Provision for employee bonuses	
Penyisihan kerugian aset produktif	328.215	-	(84.751)	4.913	248.377	Provision for losses on earning assets	
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.002	20.206	-	-	35.208	Unrealized loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income	
Cadangan lainnya	7.758	-	3.149	-	10.907	Other provision	
Aset hak guna	(995)	-	(2.900)	-	(3.895)	Right of use assets	
Cadangan imbalan kerja	52.313	3.847	(1.982)	-	54.178	Provision for employee benefit	
Aset pajak tangguhan Bank saja	472.123	24.053	(95.461)	4.913	405.628	Deferred tax assets Bank only	
Entitas Anak						Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan	-	(219)	7.364	25.618	32.763	Deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan konsolidasian	472.123	23.834	(88.097)	30.531	438.391	Consolidated deferred tax assets	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 25%. Namun demikian berdasarkan Undang-undang No.36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

Pada akhir tahun 2013, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengatur bahwa wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, (b) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (c) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh, dan (d) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pengawasan pemberian penurunan tarif pajak penghasilan di atas akan diatur dengan Peraturan Pemerintah (PP).

Pada 18 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang pasal 5 menyebutkan bahwa adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi (a) sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021. Kemudian berubah menjadi (b) sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Pada pasal 5 ayat 2 bagi Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen), dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif yang dimaksud pada huruf (a) dan (b).

25. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rate

Under article 17, paragraph 2 of Law No.7 year 1983 regarding "Income Tax" which has been amended for the fourth time with the Law No.36 year 2008, the corporate income tax rate is 25%. However, based on Law No.36 year 2008 dated September 23, 2008, Government Regulation No.81 year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No.238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding "Implementation and Monitoring Procedures for Granting Reduction Rates for Domestic Listed Companies".

At end of 2013, Government Regulation No.81 Year 2007 dated December 28, 2007 was amended by Government Regulation (PP) No.77 Year 2013 dated November 21, 2013 which was amended with Government Regulation (PP) No.56 Year 2015 dated August 3, 2015 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies", which regulates that domestic listed companies can obtain reduction on income tax rate at 5% (five percent) lower than income tax rate of domestic companies tax payers if the following criterias are met: (a) at least 40% (fourty percent) of the total issued shares are traded in Indonesia Stock Exchange, (b) the shares are owned by at least 300 parties, (c) each party can only own lower than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares, and (d) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year. Regulation on application and supervision of the reduction on income tax rate will be provided in the Government Regulation.

On May 18, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 2 of 2020 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/ or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability to Become Law. Article 5 states that there is an adjustment in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments to become (a) 22% (twenty two percent) which applies in the 2020 Fiscal Year and 2021 Fiscal Year. Then it changes to (b) 20% (twenty percent) which will take effect in the 2022 Fiscal Year. In article 5 paragraph 2 for domestic Taxpayers in the form of Public Companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent), and fulfilling certain requirements may obtain a tariff of 3% (three percent) lower than the rate referred to in letters (a) and (b).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dengan tarif Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Wajib Pajak badan dalam negeri berbentuk (a) perseroan terbuka, (b) jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan (c) memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang sebagaimana dimaksud. Terkait hal tersebut, diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan yang menyebutkan bahwa tarif pajak penghasilan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar (a) 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan (b) 22% yang mulai berlaku pada Tahun pajak 2022 (sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan).

Wajib pajak badan dalam negeri adalah berbentuk (a) perseroan terbuka, (b) dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40% dan (c) memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang sebagaimana dimaksud diatas. Persyaratan tertentu yang dimaksud adalah (a) saham harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (b) masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (c) ketentuan sebagaimana dimaksud diatas harus dipenuhi dalam jangka waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Berdasarkan surat keterangan No.DE//2026-0212 tanggal 6 Januari 2026 tentang laporan bulanan kepemilikan saham berupa Lampiran POJK No.10/POJK.04/2020 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2025, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah dipenuhi.

Manajemen akan terus melakukan pemantauan terkait pemenuhan persyaratan penurunan tarif sebagaimana disebutkan di atas. Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan untuk posisi 31 Desember 2025 telah dihitung menggunakan tarif pajak 19%.

25. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rate (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations with a tax rate for domestic entities and permanent establishments of 22% which will take effect in the 2022 fiscal year. Domestic corporate taxpayers are in the form of (a) a public company, (b) the total number of paid-up shares is traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% and (c) fulfilling certain requirements can obtain a rate of 3% lower than the rate referred to. In this regard, it is regulated by Government Regulation (PP) Number 55 of 2022 concerning Adjustment of Arrangements in the Income Tax Sector which states that the domestic income tax rate and permanent establishment is (a) 22% which applies in the 2020 and 2021 Fiscal Years and (b) 22% which will take effect in the 2022 tax year (in accordance with the provisions of Law number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations).

Domestic corporate taxpayers are in the form of (a) a public company, (b) with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at a minimum of 40% and (c) fulfilling certain requirements can obtain a rate of 3% lower than the rate stipulated as referred to above. The specific requirements referred to are (a) shares must be owned by at least 300 parties, (b) each party can only own shares of less than 5% of the total issued and fully paid shares, (c) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Based on Letter No.DE//2026-0212 dated January 6, 2026 regarding the monthly report of shares ownerships, form of Attachment to POJK No.10/POJK.04/2020 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during 2025, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on financial statements for the year ended December 31, 2025 were fulfilled by Bank.

Management will continue to monitor related to meeting the tariff reduction requirements as mentioned above. Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

In relation with the matter above, corporate income tax for the position of December 31, 2025 has been calculated using a tax rate of 19%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

**h. Surat ketetapan pajak
Tahun pajak 2021**

Pada tahun 2025, Bank menerima surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak tahun fiskal 2021, yang terdiri dari :

- (i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No.00012/206/21/054/25 tanggal 07 November 2025 Masa Pajak Januari sampai Desember 2021 sebesar Rp17.807 yang terdiri dari pokok sebesar Rp12.498 dan sanksi administratif sebesar Rp5.309. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.
- (ii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 No.00015/201/21/054/25 tanggal 07 November 2025 Masa Pajak Januari sampai Desember 2021 sebesar Rp479 yang terdiri dari pokok sebesar Rp336 dan sanksi administratif sebesar Rp143. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.
- (iii) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21 tanggal 7 November 2025 Tahun Fiskal 2021 sebesar Rp100.000 (dalam rupiah penuh). Atas STP tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.
- (iv) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 final No.00003/243/21/054/25 tanggal 7 November 2025 Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp761 yang terdiri dari pokok sebesar Rp534 dan sanksi administratif sebesar Rp227. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.
- (v) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 No.00009/203/21/054/25 tanggal 7 November 2025 Masa Pajak Januari sampai Desember 2021 sebesar Rp1.303 yang terdiri dari pokok sebesar Rp914 dan sanksi administratif sebesar Rp388. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.
- (vi) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23 tanggal 7 November 2025 Tahun Fiskal 2021 sebesar Rp1. Atas STP tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.
- (vii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2 No.00005/240/21/054/25 tanggal 7 November 2025 Masa Pajak Januari sampai Desember 2021 sebesar Rp154 yang terdiri dari pokok sebesar Rp108 dan sanksi administratif sebesar Rp46. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.
- (viii) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 tanggal 7 November 2025 Tahun Fiskal 2021 sebesar Rp1. Atas STP tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.
- (ix) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No.00060/207/21/054/25 tanggal 7 November 2025 Masa Pajak Januari 2021 sebesar Rp109 yang terdiri dari pokok sebesar Rp77 dan sanksi administratif sebesar Rp32. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

25. TAXATION (continued)

**h. Tax assessment letter
Fiscal year 2021**

In 2025, the Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2021, which consists of:

- (i) Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00012/206/21/054/25 dated November 07, 2025 for the tax period January to December 2021 amounting to Rp17,807 consisting of a principal of Rp12,498 and administrative sanctions of Rp5,309. The SKPKB has been charged in 2025.
- (ii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 No.00015/201/21/054/25 dated November 07, 2025 tax period January to December 2021 amounted to Rp479 consisting of a principal of Rp336 and administrative sanctions of Rp143. The SKPKB has been charged in 2025.
- (iii) Tax Collection Letter (STP) Income Tax Article 21 dated November 7, 2025 for Fiscal Year 2021 for Rp100,000 (full amount in rupiah). The STP has been charged in 2025.
- (iv) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 final No.00003/243/21/054/25 dated November 7, 2025 tax period December 2021 amounted to Rp761 consisting of a principal of Rp534 and administrative sanctions of Rp227. The SKPKB has been charged in 2025.
- (v) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 23 No.00009/203/21/054/25 dated November 7, 2025 tax period January to December 2021 amounted Rp1,303 consisting of a principal of Rp914 and administrative sanctions of Rp388. The SKPKB has been charged in 2025.
- (vi) Tax Collection Letter (STP) Income Tax Article 23 dated May November 7, 2025 for Fiscal Year 2021 for Rp1. The STP has been charged in 2025.
- (vii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Final Income Tax Article 4 (2) No.00025/240/21/054/25 dated November 7, 2025 tax period January to December 2021 amounted to Rp154 consisting of a principal of Rp108 and administrative sanctions of Rp46. The SKPKB has been charged in 2025.
- (viii) Tax Collection Letter (STP) Final Income Tax Article 4(2) dated May November 7, 2025 for Fiscal Year 2021 for Rp1. The STP has been charged in 2025.
- (ix) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax (VAT) No.00060/207/21/054/25 dated November 7, 2025 tax period January 2021 amounted to Rp109 consisting of a principal of Rp77 and administrative sanctions of Rp32. The SKPKB has been charged in 2025.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

**h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)
Tahun pajak 2021 (lanjutan)**

- (x) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No.00061/207/21/054/25 tanggal 7 November 2025 Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp1.413 yang terdiri dari pokok sebesar Rp992 dan sanksi administratif sebesar Rp421. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

- (xi) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00094/107/21/054/25 tanggal 07 November 2025 Tahun Fiskal 2021 sebesar Rp99. Atas STP tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

Pada tahun 2024, Entitas Anak menerima surat permintaan penjelasan atas data atau keterangan dari pihak fiskus sesuai dengan surat No.S-779/P2DK/KPP.3101/2024 tanggal 5 Juni 2024 tentang perbedaan perhitungan pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 21. Setelah melalui validasi, maka didapati bahwa kurang setor atas pajak penghasilan badan sebesar Rp2.329 yang terdiri dari pokok sebesar Rp1.882 dan sanksi administratif sebesar Rp447. Sedangkan kurang setor atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp166 yang terdiri dari pokok sebesar Rp134 dan sanksi administratif sebesar Rp32. Atas kekurangan setor pajak tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

25. TAXATION (continued)

**h. Tax assessment letter (continued)
Fiscal year 2021 (continued)**

- (x) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax (VAT) No.00061/207/21/054/25 dated November 7, 2025 tax period December 2021 amounted to Rp1,413 consisting of a principal of Rp992 and administrative sanctions of Rp421. The SKPKB has been charged in 2025.

- (xi) Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax (VAT) No.00094/107/21/054/25 dated November 7, 2025 for Fiscal Year 2021 for Rp99. The STP has been charged in 2025.

In 2024, the Subsidiaries received a letter requesting an explanation of data or information from the tax authorities in accordance with letter No.S-779/P2DK/KPP.3101/2024 dated June 5, 2024 regarding differences in the calculation of corporate income tax and income tax article 21. After validation, it was found that the underpayment of corporate income tax amounted to Rp2,329 consisting of a principal of Rp1,882 and administrative sanctions of Rp447. Meanwhile, underpayment of income tax article 21 amounted to Rp166 consisting of principal of Rp134 and administrative sanctions of Rp32. The tax underpayment has been charged in 2024.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Cadangan jasa produksi	476.474	342.296	Employee bonuses
Bunga	171.963	100.304	Interest
Jumlah	648.437	442.600	Total

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Cadangan imbalan kerja (Catatan 44)	659.966	361.955	Provision of employee benefit (Note 44)
Setoran jaminan	144.319	96.488	Security deposits
Liabilitas sewa	72.537	32.160	Lease liabilities
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	6.870	1.221	Estimated losses on commitments and contingencies
Pokok kredit penerusan yang diterima	6.319	7.336	Principal - channeling loans received
Bunga kredit penerusan yang diterima	3.654	3.589	Interest - channeling loans received
Provisi dan administrasi kredit	12	12	Provision and credit administration
Lainnya	84.348	35.756	Others
	978.025	538.517	
Mata uang asing			Foreign currencies
Lainnya	348.906	270.739	Others
Jumlah	1.326.931	809.256	Total

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2025	2024	
Saldo awal	32.160	29.538	Beginning balance
Dampak akuisisi	36.279	-	Acquisition impact
Arus kas	(43.399)	(15.724)	Cash flows
Perubahan non kas - penambahan	47.497	18.346	Non cash change - additions
Saldo akhir	72.537	32.160	Ending balance

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	1.221	-	-	1.221	Balance at beginning of year
Dampak akuisisi	1.826	-	-	1.826	Acquisition impact
Penyisihan tahun berjalan	3.823	-	-	3.823	Allowance during the year
Saldo akhir tahun	6.870	-	-	6.870	Balance at end of year
	2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	3.450	-	-	3.450	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(2.229)	-	-	(2.229)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	1.221	-	-	1.221	Balance at end of year

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA SYIRKAH TEMPORER

28. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

a. Berdasarkan segmen, mata uang dan jenis

a. By segment, currency and type

	2025	2024	
Bukan bank			Non-bank
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Giro mudharabah	2.812.873	1.176.763	Mudharabah current accounts
Tabungan mudharabah	4.966	11.117	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	3.999	5.411	Mudharabah deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Giro mudharabah	421.429	443.967	Mudharabah current accounts
Tabungan mudharabah	4.579.671	4.616.467	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	9.481.862	8.705.048	Mudharabah deposits
Sub-jumlah	17.304.800	14.958.773	Sub-total
Bank			Bank
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Giro mudharabah	8.716	5.766	Mudharabah current accounts
Tabungan mudharabah	124.782	111.275	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	16.645	13.500	Mudharabah deposits
Sub-jumlah	150.143	130.541	Sub-total
Jumlah	17.454.943	15.089.314	Total

b. Nisbah dan tingkat bagi hasil

b. Ratio and profit sharing rate

	2025		2024		
	Nisbah / Ratio	Tingkat bagi hasil / Profit sharing	Nisbah / Ratio	Tingkat bagi hasil / Profit sharing	
1 bulan	31,50%	2,48%	30,50%	2,81%	1 month
3 bulan	36,50%	2,90%	36,50%	3,33%	3 months
6 bulan	40,50%	3,24%	40,50%	3,69%	6 months
12 bulan	41,25%	3,24%	41,25%	3,77%	12 months
24 bulan	17,50%	1,52%	17,50%	1,51%	24 months

c. Deposito mudharabah berdasarkan jangka waktu kontrak

c. Mudharabah deposits by contractual period

	2025	2024	
Bukan bank			Non-bank
< 1 bulan	2.284.035	2.216.940	< 1 month
1 - < 3 bulan	646.498	739.737	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	734.148	2.135.303	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	1.505.998	3.467.454	6 - < 12 months
> 12 bulan	4.315.182	151.025	> 12 months
Jumlah	9.485.861	8.710.459	Total
Bank			Bank
< 1 bulan	6.695	2.800	< 1 month
1 - < 3 bulan	2.500	4.500	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	2.950	1.700	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	-	2.000	6 - < 12 months
> 12 bulan	4.500	2.500	> 12 months
Jumlah	16.645	13.500	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

28. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

d Deposito *mudharabah* berdasarkan sisa jangka waktu

d. *Mudharabah* deposits by maturity

	2025	2024	
Bukan bank			Non-bank
< 1 bulan	2.003.568	2.300.892	< 1 month
1 - < 3 bulan	1.965.607	1.707.645	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	962.853	1.923.277	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	4.553.833	2.764.621	6 - < 12 months
> 12 bulan	-	14.024	> 12 months
Jumlah	9.485.861	8.710.459	Total
Bank			Bank
< 1 bulan	5.995	4.300	< 1 month
1 - < 3 bulan	6.150	4.700	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	2.500	4.500	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	2.000	-	6 - < 12 months
Jumlah	16.645	13.500	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2025	2024
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")	1.970.048	2.087.447
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")	2.866.577	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")	2.273.929	-
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")	1.738.519	-
Jumlah kepentingan non-pengendali	8.849.073	2.087.447

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kepemilikan kepentingan non-pengendali atas NTBS adalah sebesar 96,11% dan 95,91%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 kepemilikan kepentingan non-pengendali atas BNTT, BSTR dan BLAM adalah sebesar 96,77%, 96,62%, dan 95,91%.

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")

Ringkasan informasi keuangan NTBS disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	2025	2024
Total aset	17.301.691	16.119.568
Total liabilitas	1.463.291	1.687.647
Total dana syirkah temporer	13.918.890	12.393.879
Total ekuitas	1.919.510	2.038.042
Ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1.970.048	2.087.447

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2025	2024
Laba operasional	15.867	288.016
Laba sebelum beban pajak	19.280	294.418
Beban pajak - bersih	(12.890)	(78.549)
Laba tahun berjalan	6.390	215.869
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	25.750	122.080
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	32.140	337.949

Ringkasan laporan arus kas:

	2025	2024
Aktivitas operasi	732.536	408.880
Aktivitas investasi	(32.478)	(214.537)
Aktivitas pendanaan	(339.982)	(58.503)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	360.076	135.840

29. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

This account non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")	2.087.447
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")	-
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")	-
Total non-controlling interests	2.087.447

As of December 31, 2025 and 2024, the ownership of non-controlling interests in NTBS is 96.11% and 95.91%.

As of December 31, 2025, the ownership of non-controlling interests in BNTT, BSTR, and BLAM is 96.77%, 96.62% and 95.91%.

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")

The summarized financial information of NTBS is presented based on the value before intercompany elimination.

Summary of statement of financial position:

Total assets	17.301.691
Total liabilities	1.463.291
Total syirkah funds	13.918.890
Total equity	1.919.510
Atributable equity to non-controlling interest	2.087.447

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

Income from operation	15.867
Income before tax expense	19.280
Tax expense - net	(12.890)
Net income for the year	6.390
Other comprehensive income for the year - net income tax	25.750
Total comprehensive income for the year	32.140

Summary of statement of cash flows:

Operating activities	732.536
Investing activities	(32.478)
Financing activities	(339.982)
Net increase in cash and cash equivalent	360.076

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")

Ringkasan informasi keuangan BNTT disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	2025
Total aset	20.092.885
Total liabilitas	17.281.611
Total ekuitas	2.811.274
Ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.866.577

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2025
Laba operasional	183.608
Laba sebelum beban pajak	171.831
Beban pajak - bersih	(79.213)
Laba tahun berjalan	92.618
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	55.861
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	148.479

Ringkasan laporan arus kas:

	2025
Aktivitas operasi	2.323.375
Aktivitas investasi	256.994
Aktivitas pendanaan	(265.448)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2.314.921

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

Ringkasan informasi keuangan BSTR disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	2025
Total aset	14.813.529
Total liabilitas	12.460.075
Total ekuitas	2.353.454
Ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.273.929

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2025
Laba operasional	536.094
Laba sebelum beban pajak	536.433
Beban pajak - bersih	(116.865)
Laba tahun berjalan	419.568
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	114.918
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	534.486

29. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")

The summarized financial information of BNTT is presented based on the value before intercompany elimination.

Summary of statement of financial position:

	2025
Total assets	20.092.885
Total liabilities	17.281.611
Total equity	2.811.274
Atributable equity to non-controlling interest	2.866.577

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2025
Income from operation	183.608
Income before tax expense	171.831
Tax expense - net	(79.213)
Net income for the year	92.618
Other comprehensive income for the year - net income tax	55.861
Total comprehensive income for the year	148.479

Summary of statement of cash flows:

	2025
Operating activities	2.323.375
Investing activities	256.994
Financing activities	(265.448)
Net increase in cash and cash equivalent	2.314.921

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

The summarized financial information of BSTR is presented based on the value before intercompany elimination.

Summary of statement of financial position:

	2025
Total assets	14.813.529
Total liabilities	12.460.075
Total equity	2.353.454
Atributable equity to non-controlling interest	2.273.929

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2025
Income from operation	536.094
Income before tax expense	536.433
Tax expense - net	(116.865)
Net income for the year	419.568
Other comprehensive income for the year - net income tax	114.918
Total comprehensive income for the year	534.486

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")
(lanjutan)**

Ringkasan laporan arus kas:

	2025
Aktivitas operasi	348.282
Aktivitas investasi	(130.132)
Aktivitas pendanaan	6.206
Kenaikan bersih kas dan setara kas	224.356

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")

Ringkasan informasi keuangan BLAM disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	2025
Total aset	11.481.948
Total liabilitas	9.736.353
Total ekuitas	1.745.595

Ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1.738.519
--	-----------

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2025
Laba operasional	280.609
Laba sebelum beban pajak	269.314
Beban pajak - bersih	(64.004)
Laba tahun berjalan	205.310
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	33.776
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	239.086

Ringkasan laporan arus kas:

	2025
Aktivitas operasi	15.820
Aktivitas investasi	(8.423)
Aktivitas pendanaan	36.711
Kenaikan bersih kas dan setara kas	44.108

29. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")
(continued)**

Summary of statement of cash flows:

Operating activities	348.282
Investing activities	(130.132)
Financing activities	6.206
Net increase in cash and cash equivalent	224.356

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")

The summarized financial information of BLAM is presented based on the value before intercompany elimination.

Summary of statement of financial position:

Total assets	11.481.948
Total liabilities	9.736.353
Total equity	1.745.595

Atributable equity to non-controlling interest	1.738.519
--	-----------

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

Income from operation	280.609
Income before tax expense	269.314
Tax expense - net	(64.004)
Net income for the year	205.310
Other comprehensive income for the year - net income tax	33.776
Total comprehensive income for the year	239.086

Summary of statement of cash flows:

Operating activities	15.820
Investing activities	(8.423)
Financing activities	36.711
Net increase in cash and cash equivalent	44.108

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Number of shares	Rupiah / Rupiah	
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000	Series A Shares
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000	Series B Shares
Jumlah	36.000.000.000	9.000.000	Total

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1 berdasarkan akta No.56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosowirjo, S.H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (Rupiah penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.
- Berdasarkan Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No.19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No.19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (Rupiah penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut (Rupiah penuh):

Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp250 per saham	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	5.239.999.982
Jumlah saham pada akhir tahun	11.934.147.982

c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 3.081.350.100 lembar saham (Rupiah penuh).

30. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000 which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1 based on deed No.56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosowirjo, S.H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000 which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (full Rupiah). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend The Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.

- Based on minutes of Extraordinary Meeting Shareholders' No.19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No.19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (full Rupiah) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (full Rupiah) are to be returned to each shareholders.

- On July 12, 2012, the Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No.29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of December 31, 2025 and 2024, are as follows (full Rupiah):

Stock split from Rp1,000,000 per share to be Rp250 per share
General reserve conversion
Shares at end of year

c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2025 and 2024 are 3,081,350,100 shares (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

d. Susunan pemegang saham

d. Composition of shareholders

Pemegang saham	2025			Shareholders
	Jumlah lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor / Total paid-in capital	
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,13%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,67%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,67%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,56%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,51%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.812	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,89%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,72%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri
Jumlah Seri B	11.934.147.982	79,48%	2.983.537	Brought forward
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioners:
- Adhy Karyono	249.200	0,00%	62	Adhy Karyono -
Direksi:				Directors:
- R. Arief Wicaksono	1.858.600	0,01%	465	R. Arief Wicaksono -
- Arif Suhirman	1.183.400	0,01%	296	Arif Suhirman -
- Umi Rodyah	1.138.300	0,01%	285	Umi Rodyah -
Masyarakat (kepemilikan masing - masing dibawah (5%))	3.076.920.600	20,49%	769.230	Public (ownership less than 5% each)
Jumlah Seri B	3.081.350.100	20,52%	770.338	Total Series B
Jumlah	15.015.498.082	100,00%	3.753.875	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

d. Susunan pemegang saham (lanjutan)

d. Composition of shareholders (continued)

2024				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor / Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,13%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,67%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,67%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,56%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,51%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.812	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,89%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,72%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,48%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioners:
- Adhy Karyono	81.500	0,00%	20	Adhy Karyono -
Direksi:				Directors:
- Busrul Iman	3.651.300	0,02%	913	Busrul Iman -
- R. Arief Wicaksono	952.300	0,01%	238	R. Arief Wicaksono -
- Arif Suhirman	819.700	0,01%	205	Arif Suhirman -
- Edi Masrianto	764.900	0,01%	191	Edi Masrianto -
- Umi Rodyah	508.500	0,00%	127	Umi Rodyah -
- Eko Susetyono	446.800	0,00%	112	Eko Susetyono -
- Zulhelfi Abidin	347.800	0,00%	87	Zulhelfi Abidin -
Masyarakat (kepemilikan masing - masing dibawah (5%))	3.073.777.300	20,47%	768.444	Public (ownership less than 5% each)
	3.081.350.100	20,52%	770.338	
Jumlah	15.015.498.082	100,00%	3.753.875	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam Akta No.48 tanggal 22 Mei 2025 dan Akta No.10 tanggal 7 Februari 2024 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba bersih tahun/ Net income year 2024	Laba bersih tahun/ Net income year 2023	
Dividen tunai	821.497	816.693	Cash dividends
Cadangan umum	459.619	653.412	General reserve

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

30. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at Annual General Meetings Report as documented in notarial Deeds No.48 dated May 22, 2025 and notarial Deeds No.10 dated February 7, 2024 of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. the Shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

Bank established the general reserve to strengthen capital.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	509.369	
Opsi saham untuk program <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP)	23.365	
Jumlah	532.734	

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Rp180 (Rupiah penuh) per saham	537.037	
Biaya emisi saham	(27.668)	
Agio saham dari IPO	509.369	

Program MESOP sebanyak 105.915.000 lembar dilaksanakan mulai tahun 2015 kepada manajemen dan karyawan Bank dan Program MESOP akan berakhir pada tahun 2020. Sampai dengan saat ini telah tereksekusi 97.813.100 lembar saham dari Program MESOP sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Program MESOP Tahap I Rp200 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 31.774.500 lembar	6.355	
Agio saham Program MESOP Tahap II Rp159 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 31.774.500 lembar	5.052	
Agio saham Program MESOP Tahap III Rp349 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 34.264.100 lembar	11.958	
Agio saham dari Program MESOP	23.365	

31. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of additional paid in capital as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Share premium from Initial Public Offering (IPO)		
Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program		
Total		

On July 12, 2012, the Bank has made its first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 series B shares amounted to Rp250 (full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (full Rupiah) per share, resulting increase in share premium, as follows:

Share premium Rp180 (full Rupiah) per share	
Share issuance cost	
Share premium from IPO	

MESOP Program as much as 105,915,000 shares, started 2015 to the management and employee of the Bank and will be expire in 2020. Up to now 97,813,100 MESOP shares have been executed, resulting shares agio additional:

Share agio MESOP Program Phase I Rp200 (Rupiah) per share Executed 31,774,500 shares	
Share agio MESOP Program Phase II Rp159 (Rupiah) per share Executed 31,774,500 shares	
Share agio MESOP Program Phase III Rp349 (Rupiah) per share Executed 34,264,100 shares	
Share agio MESOP Program	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 - 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 - 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 - 13 September 2017, tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, dan tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019 dengan harga Rp450 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap I dengan jumlah nominal sebesar Rp14.298.525.000 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp409 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap II dengan jumlah nominal sebesar Rp12.995.770.500 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp599 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 34.264.100 lembar saham atau 80,88% dari 42.366.000 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap III dengan jumlah nominal sebesar Rp20.524.195.900 (Rupiah penuh).

31. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - September 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp450 per share with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares, or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase I with a total nominal amount of Rp14,298,525,000 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018- March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp 409 per share, with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase II with a total nominal amount of Rp 12,995,770,500 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp599 per share, with the total number of shares purchased by participants is 34,264,100 shares or 80,88% of 42,366,000 shares option rights granted in Phase III with a total nominal amount of Rp20,524,195,900 (full Rupiah).

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Kredit yang diberikan	9.871	5.820
Margin dan pendapatan bagi hasil	1.621	695
Pihak ketiga		
Kredit yang diberikan	6.732.384	6.030.856
Margin dan pendapatan bagi hasil	1.402.590	190.656
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.279.519	1.589.237
Surat berharga		
Biaya perolehan diamortisasi	560.641	424.913
Provisi	130.513	96.953
Sertifikat Bank Indonesia	64.990	23.298
Lainnya	109.179	19.381
Jumlah	10.291.308	8.381.809

32. INTEREST AND SHARIA INCOME

Related parties (Note 45)
Loans
Margin and profit-sharing revenue
Third parties
Loans
Margin and profit-sharing revenue
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Amortised cost
Provision
Certificates of Bank Indonesia
Others
Total

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Deposito berjangka	309.097	316.640
Giro	117.614	159.816
Tabungan	658	869
	427.369	477.325
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	1.677.163	1.534.848
Tabungan	369.108	331.309
Pinjaman yang diterima	186.043	15.130
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	182.405	190.338
Giro	118.532	22.480
Bank lain	76.136	81.048
Obligasi	33.078	-
Kredit	3.716	3.665
Surat berharga	1.120	68
	2.647.301	2.178.886
Jumlah	3.074.670	2.656.211

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

Related parties (Note 45)
Time deposits
Current accounts
Savings accounts
Third parties
Time deposits
Savings accounts
Borrowings
Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Current accounts
Other banks
Bond
Loans
Marketable securities
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

34. OTHER OPERATING INCOME

	2025	2024	
Penerimaan klaim asuransi	318.801	193.298	Collection of insurance claim
Administrasi giro, tabungan dan deposito	226.599	212.487	Current accounts, savings and deposits administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	178.483	156.285	Collection of loans written-off
Penerimaan <i>fee</i> ATM	102.123	93.581	Collection of ATM fees
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	92.500	47.618	Fees and commissions from other than loans
Administrasi kredit	28.126	28.643	Loan administration fees
Lainnya	128.520	100.326	Others
Jumlah	1.075.152	832.238	Total

**35. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS
ASET KEUANGAN**

**35. PROVISION (RECOVERY) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

	2025	2024	
Kredit yang diberikan	1.949.222	1.273.194	Loans
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(898)	(3.748)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada bank lain	(104)	(800)	Current accounts with other banks
Surat berharga	(2.799)	831	Marketable securities
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.823	(2.229)	Estimated losses on commitments and
Tagihan lainnya	(65)	20.347	Other receivables
Jumlah	1.949.179	1.287.595	Total

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	2025	2024	
Gaji pegawai	660.576	583.757	Employee salaries
Tambahan penghasilan pegawai	462.625	275.731	Additional income for employees
Bonus pegawai	378.635	316.552	Employee bonuses
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	151.147	135.955	Tax allowances - employees salaries
Asuransi dan iuran dana pensiun	119.985	110.185	Insurance and pension fund contributions
Imbalan kerja (Catatan 44)	107.446	64.133	Employee benefit (Note 44)
Pendidikan dan pelatihan	99.224	153.228	Education and training
Pengobatan	46.458	46.478	Medical
Gaji Direksi	17.458	14.090	Directors' salaries
Honorarium Dewan Komisaris	16.887	8.203	Commissioners honoraria
Rekreasi dan olahraga	10.481	9.349	Recreation and sport
Tambahan penghasilan Direksi	10.100	6.369	Additional compensation for Directors
Perumahan Direksi	2.486	2.331	Housing for Directors
Tambahan penghasilan Komisaris	1.805	1.810	Additional compensation for Commissioner
Lainnya	102.080	16.891	Others
Jumlah	2.187.393	1.745.062	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Premi asuransi pertanggungan lainnya	253.287	252.221	Other insurance premiums
Jasa otomasi	214.264	183.165	Automation services
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 16)	183.481	139.278	Depreciation of fixed assets and right of use assets (Note 16)
Alih daya	158.100	146.579	Outsourcing
Promosi	120.742	140.785	Promotion
Sewa	112.937	94.087	Rental
Amortisasi beban ditangguhkan	93.595	116.220	Amortization of deferred charges
Perjalanan dinas	81.413	64.600	Official / business travel
Pemeliharaan	78.780	69.753	Maintenance
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	77.528	54.030	Supervision, audit, and professional services
Alat tulis dan barang cetak	74.062	61.344	Stationery and printed materials
Listrik, air dan telekomunikasi	50.539	43.540	Electrical, water and telecommunications
Pajak lainnya	41.842	28.621	Other taxes
Sumbangan	25.592	27.413	Donations
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	20.092	17.192	Social and environment responsibility
Keamanan	11.645	8.957	Security
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 17)	7.998	13.190	Amortization of intangible assets (Note 17)
Surat dinas	5.594	5.002	Mail service
Penagihan	4.372	4.852	Collection
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1.652	1.190	Land and building tax (PBB)
Pajak reklame	1.494	1.635	Advertising tax
Pajak kendaraan bermotor	896	734	Motor vehicle tax
Koran dan majalah	595	440	Newspaper and magazine
Bursa Efek	352	278	Stock Exchange
Pajak penghasilan	104	96	Income tax
Lainnya	37.123	24.474	Others
Jumlah	1.658.079	1.499.676	Total

38. BEBAN LAINNYA

38. OTHER EXPENSES

	2025	2024	
Tanda mata, hadiah dan umum	122.912	127.152	Souvenirs, gifts, and general
Kliring dan transfer	52.563	54.616	Clearing and transfers
Rapat dan jamuan tamu	40.332	31.708	Meetings and entertainment
Penelitian dan pengembangan	12.392	6.325	Research and development
Kegiatan keagamaan	5.814	5.249	Religious activities
Provisi, komisi dan fee	456	40	Provision, commission and fee
Lain-lain	222.673	143.412	Others
Jumlah	457.142	368.502	Total

Beban lainnya pada tahun 2025 dan 2024 terutama berasal dari peristiwa multifungsi internal. Pada bulan April 2025 dan Juni 2024, Grup mendeteksi adanya insiden siber pada layanan BI-FAST dan RTOL yang menyebabkan terganggunya layanan yang menimbulkan kerugian bagi Grup. Grup telah melakukan perbaikan pada sistem dan meningkatkan keamanan siber agar tidak terjadi lagi. Atas kejadian ini, tidak terdapat dampak terhadap dana nasabah.

Others expense in 2025 and 2024 mainly stemmed from internal multifunctional events. In April 2025 and June 2024, the Group detected a cyber incident on the BI-FAST and RTOL services, which caused service disruptions that resulted in losses for the Group. However, the Group has made improvements to its systems and enhanced cybersecurity to prevent this from happening again. Due to this incident, there no impact on customer funds.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

	2025	2024
Keuntungan transaksi derivatif - bersih	13.121	10.241
Fee jasa pelayanan pajak	7.051	7.563
Keuntungan selisih kurs	4.315	695
Keuntungan atas penjualan aset tetap	441	1.470
Lainnya	104.966	51.273
Jumlah	129.894	71.242

39. NON-OPERATING INCOME

Gain on derivative - net
Tax service fees
Gain on foreign exchange
Gain on sale of fixed assets - net
Others
Total

40. BEBAN NON-OPERASIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo beban non-operasional lainnya masing-masing sebesar Rp77.248 dan Rp45.526.

40. NON-OPERATING EXPENSE

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of non-operating expense amounted Rp77,248 and Rp45,526, respectively.

41. LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

41. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding common shares during the related year.

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.545.518	1.281.718
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (dalam Rupiah penuh)	15.015.498.082	15.015.498.082
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah)	102,93	85,36

Income for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding ordinary shares (in full Rupiah amount)
Earning per share attributable to equity holders of parent entity (in full Rupiah amount)

42. KOMBINASI BISNIS

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")

Pada tanggal 27 Februari 2023, Bank telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020, dimana dalam tahap awal penyertaan modal disepakati berkisar Rp50.000 sampai dengan Rp100.000.

Pada tanggal 8 Mei 2024, Bank telah menandatangani perjanjian antar pemegang saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Bank No.500/85/EKON-III/2024 dan 063/043/DIR/NES/SHA. Perjanjian ini mengatur kewenangan Bank dalam menetapkan kebijakan strategis perseroan. Selain itu Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat juga sepakat untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan NTBS dalam laporan keuangan Bank.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-76/D.03/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* NTBS, bahwa OJK menyetujui Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* NTBS.

42. BUSINESS COMBINATION

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")

On February 27, 2023, the Bank signed a memorandum of understanding with PT Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah in order to fulfill the Financial Services Authority regulation No.12/POJK.03/2020, where in the initial stage the capital participation was agreed to range from Rp50,000 to Rp100,000.

On May 8, 2024, the Bank signed an inter-shareholder agreement by and between the Government of West Nusa Tenggara Province and the Bank No.500/85/EKON-III/2024 and 063/043/DIR/NES/SHA. This agreement regulates the Bank's authority in determining the company's strategic policies. In addition, the West Nusa Tenggara Province Government also agreed to consolidate the financial statements of NTBS in the Bank's financial statements.

Based on the Decision Letter from the OJK Board of Commissioners No.KEP-76/D.03/2024 dated October 2, 2024 regarding the results of the fit and proper assessment of the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for *ultimate shareholder* of NTBS, that OJK approved the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for *ultimate shareholder* of NTBS.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") (lanjutan)

Pada Bulan Oktober 2024, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada NTBS sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) untuk sejumlah 3.921.568 lembar saham (Seri A) yang dicatat pada NTBS sebesar nilai nominal pada modal saham Rp39.215.680.000 dan sebagai agio saham sebesar Rp60.784.320.000 atau setara 4,09% dari jumlah modal disetor NTBS. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-472/KO.1801/2024 tanggal 9 Oktober 2024.

Setelah NTBS efektif tergabung dalam Kelompok Usaha Bank ("KUB"), Bank memiliki pengendalian atas NTBS walaupun kepemilikan saham hanya sebesar 4,09% karena berdasarkan perjanjian antara pemegang saham pengendali, Bank memiliki kewenangan untuk mengatur dan menetapkan hal-hal strategis yang berkaitan dengan kebijakan keuangan dan operasional NTBS yang telah disepakati oleh seluruh pemegang saham NTBS.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi pembentukan KUB dengan NTBS:

	23 Oktober/ October 23, 2024
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	
- Kas	365.658
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	760.603

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

	23 Oktober/ October 23, 2024
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(81.516)
Penyesuaian:	
Merek dagang	(5.586)
<i>Goodwill</i>	12.898

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar merek dagang diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 berdasarkan laporannya tanggal 19 Maret 2025.

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") (continued)

In October 2024, the Bank has effectively invested in NTBS in the amount of Rp100,000,000,000 (full amount) for 3,921,568 shares (Series A) which were recorded in NTBS at the nominal value in share capital of Rp39,215,680,000 and as agio shares of Rp60,784,320,000 or equivalent to 4.09% of the total paid-up capital of NTBS. This capital participation has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-472/KO.1801/2024 dated October 9, 2024.

After NTBS incorporated in the Bank Business Group ("KUB"), Bank has control over NTBS although the share ownership is only 4.09% because based on the agreement between the controlling shareholders, the Bank has the authority to regulate and determine strategic matters relating to the financial and operational policies of NTBS which have been agreed by all shareholders of NTBS.

The following table is a reconciliation of the cash flows paid and received in the transaction of forming the KUB with NTBS:

	23 Oktober/ October 23, 2024
Cash consideration paid	100.000
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Cash -	365.658
Placements with Bank Indonesia and other banks -	760.603

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

	23 Oktober/ October 23, 2024
Cash consideration paid	100.000
Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed	(81.516)
Adjustments:	
Trademarks	(5.586)
<i>Goodwill</i>	12.898

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 103 "Business Combinations", fair value of trademarks were measured based on the valuation performed by KJPP Kusnanto & Rekan, with Registered Letter Number STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 based on their report dated March 19, 2025.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah
("NTBS") (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah
("NTBS") (continued)**

	23 Oktober/ October 23, 2024
ASET	
Kas	365.658
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	760.116
Giro pada bank lain	487
Surat berharga - bersih	2.729.941
Piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.866.597
Pembiayaan <i>musyarakah</i> - bersih	9.279.884
Pinjaman <i>qardh</i>	189
Penyertaan saham	2.568
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	808
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111.603)
Aset tetap - bersih	653.420
Aset hak guna	26.745
Aset takberwujud - bersih	20
Pajak dibayar di muka	49.057
Aset pajak tangguhan	25.618
Aset lain-lain	127.654
Jumlah aset	15.777.159
LIABILITAS	
Liabilitas segera	37.999
Bagi hasil yang belum dibagikan	15.859
Simpanan <i>wadiah</i> - giro <i>wadiah</i>	44.236
Simpanan <i>wadiah</i> - tabungan <i>wadiah</i>	146.518
Kewajiban pada bank lain	5.921
Surat berharga yang diterbitkan	2.389
Pinjaman yang diterima	1.160.977
Utang pajak	729
Liabilitas imbalan pasca kerja	71.343
Liabilitas lain-lain	229.696
Jumlah liabilitas	1.715.667
<i>Syirkah temporer</i> dari bukan bank - deposito <i>mudharabah</i>	6.507.510
<i>Syirkah temporer</i> dari bukan bank - tabungan <i>mudharabah</i>	3.169.359
<i>Syirkah temporer</i> dari bukan bank - giro <i>mudharabah</i>	2.280.770
<i>Syirkah temporer</i> dari bank - deposito <i>mudharabah</i>	4.500
<i>Syirkah temporer</i> dari bank - tabungan <i>mudharabah</i>	108.719
Jumlah syirkah dana temporer	12.070.858
Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	1.990.634
Kepentingan non-pengendali	(1.909.118)
Merek dagang	5.585
<i>Goodwill</i>	12.898
Imbalan kas yang dibayar	100.000

Pendapatan NTBS yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 23 Oktober 2024 sebesar Rp288.167. NTBS juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp14.702 selama periode yang sama.

Jika NTBS dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laba rugi akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp1.494.862 dan jumlah laba sebesar Rp215.869.

Pembentukan KUB dengan NTBS telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap goodwill dari transaksi pembentukan KUB dengan NTBS.

ASSETS	
Cash	
Placements with Bank Indonesia and other bank	
Current account with other banks	
Marketable securities - net	
Murabahah receivables - net	
Musyarakah receivables - net	
Funds of qardh	
Investment in shares	
Assets acquired from <i>ijarah</i> - net	
Allowance for impairment losses	
Fixed assets - net	
Right-of-use assets	
Intangible assets - net	
Prepaid taxes	
Deferred taxes	
Other assets	
Total assets	
LIABILITIES	
Obligations due immediately	
Undistributed revenue sharing	
Wadiah deposits - wadiah current deposits	
Wadiah deposits - wadiah savings	
Obligation to other banks	
Securities issued	
Borrowings	
Taxes payable	
Post employment benefits	
Other liabilities	
Total liabilities	
Non-banks temporary syirkah - mudharabah deposits	
Non-banks temporary syirkah - mudharabah savings	
Non-banks temporary syirkah - mudharabah current accounts	
Banks temporary syirkah - mudharabah deposits	
Banks temporary syirkah - mudharabah savings	
Total temporary syirkah	
Total identifiable net assets	
Non-controlling interest	
Trademarks	
Goodwill	
Cash consideration paid	

The revenue included in the profit or loss since October 23, 2024 contributed by NTBS was Rp288,167. NTBS also contributed a profit of Rp14,702 over the same period.

Had Bank NTBS been consolidated from January 1, 2024, the profit or loss would increase revenue of Rp1,494,862 and total profit of Rp215,869.

The formation of the KUB with NTBS has been carried out in accordance with the regulations issued by OJK.

On December 31, 2025, management believes there are no indications of impairment of goodwill from the transaction of forming the KUB with NTBS.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")

Pada tanggal 5 November 2024, Bank telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020, dimana dalam tahap awal penyertaan modal disepakati berkisar Rp50.000 sampai dengan Rp100.000.

Pada tanggal 16 Desember 2024, Bank telah menandatangani perjanjian antar pemegang saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan Bank No.100.2.2.7/42/PEMKES.I/2024 dan 063/145/DIR/NES/SHA. Perjanjian ini mengatur kewenangan Bank dalam menetapkan kebijakan strategis perseroan. Selain itu Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur juga sepakat untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan BNTT dalam laporan keuangan Bank.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEPR-230/D.03/2025 tanggal 28 November 2025 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BNTT, bahwa OJK menyetujui Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BNTT.

Pada Bulan Desember 2025, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada BNTT sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) untuk sejumlah 7.142.857 lembar saham (Seri A) yang dicatat pada BNTT sebesar nilai nominal pada modal saham Rp71.428.570.000 dan sebagai agio saham sebesar Rp28.571.430.000 atau setara 3,23% dari jumlah modal disetor BNTT. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-228/KO.14/2025 tanggal 14 Desember 2025.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi pembentukan KUB dengan BNTT:

	14 Desember/ December 14, 2025
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	
- Kas	375.800
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.844.850

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

	14 Desember/ December 14, 2025
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(91.230)
Penyesuaian:	
Merek dagang	(4.878)
<i>Goodwill</i>	3.892

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar merek dagang diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 berdasarkan laporannya tanggal 26 Maret 2026.

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")

On November 5, 2024, the Bank signed a memorandum of understanding with PT Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur in order to fulfill the Financial Services Authority regulation No.12/POJK.03/2020, where in the initial stage the capital participation was agreed to range from Rp50,000 to Rp100,000.

On December 16, 2024, the Bank signed an inter-shareholder agreement by and between the Government of East Nusa Tenggara Province and the Bank No.100.2.2.7/42/PEMKES.I/2024 and 063/145/DIR/NES/SHA. This agreement regulates the Bank's authority in determining the company's strategic policies. In addition, the East Nusa Tenggara Province Government also agreed to consolidate the financial statements of BNTT in the Bank's financial statements.

Based on the Decision Letter from the OJK Board of Commissioners No.KEPR-230/D.03/2025 dated November 28, 2025 regarding the results of the fit and proper assessment of the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of BNTT, that OJK approved the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of BNTT.

In October 2024, the Bank has effectively invested in BNTT in the amount of Rp100,000,000,000 (full amount) for 7,142,857 shares (Series A) which were recorded in BNTT at the nominal value in share capital of Rp71,428,570,000 and as agio shares of Rp28,571,430,000 or equivalent to 3.23% of the total paid-up capital of BNTT. This capital participation has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-228/KO.14/2025 dated December 14, 2025.

The following table is a reconciliation of the cash flows paid and received in the transaction of forming the KUB with BNTT:

	14 Desember/ December 14, 2025
Cash consideration paid	100.000
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Cash -	375.800
Placements with Bank Indonesia and other banks -	1.844.850

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

	14 Desember/ December 14, 2025
Cash consideration paid	100.000
Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed	(91.230)
Adjustments:	
Trademarks	(4.878)
<i>Goodwill</i>	3.892

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 103 "Business Combinations", fair value of trademarks were measured based on the valuation performed by KJPP Kusnanto & Rekan, with Registered Letter Number STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 based on their report dated March 26, 2026.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")
(continued)**

	14 Desember/ December 14, 2025
ASET	
Kas	375.800
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.423.891
Giro pada bank lain	15.848
Surat berharga - bersih	1.730.477
Tagihan lainnya	44.147
Aset yang diambil alih - bersih	54.243
Kredit yang diberikan	14.036.533
Cadangan kerugian penurunan nilai	(458.759)
Aset tetap - bersih	196.745
Aset hak guna	43.020
Aset takberwujud - bersih	1.794
Pajak dibayar di muka	46.290
Aset pajak tangguhan	51.468
Aset lain-lain	108.928
Jumlah aset	18.670.425

ASSETS

Cash
Placements with Bank Indonesia and other bank
Current account with other banks
Marketable securities - net
Other receivables
Foreclosed assets - net
Loans
Allowance for impairment losses
Fixed assets - net
Right-of-use assets
Intangible assets - net
Prepaid taxes
Deferred taxes
Other assets
Total assets

LIABILITAS

	14 Desember/ December 14, 2025
Liabilitas segera	226.254
Simpanan nasabah - tabungan	3.388.581
Simpanan nasabah - giro	4.119.361
Simpanan nasabah - deposito	6.861.752
Simpanan dari bank lain	262.361
Surat berharga yang diterbitkan	37.001
Pinjaman yang diterima	739.078
Utang pajak	1.464
Liabilitas imbalan pasca kerja	134.309
Liabilitas lain-lain	157.649
Jumlah liabilitas	15.927.810

LIABILITIES

Obligations due immediately
Deposits from customers - saving deposits
Deposits from customers - current account
Deposits from customers - time deposits
Deposits from other banks
Securities issued
Borrowings
Taxes payable
Post employment benefits
Other liabilities
Total liabilities

Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	2.742.615
Kepentingan non-pengendali	(2.651.385)
Merek dagang	4.878
Goodwill	3.892
Imbalan kas yang dibayar	100.000

Total identifiable net assets

Non-controlling interest

Trademarks

Goodwill

Cash consideration paid

Pendapatan BNTT yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 14 Desember 2025 sebesar Rp94.977. BNTT juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp16.768 selama periode yang sama.

The revenue included in the profit or loss since December 14, 2025 contributed by BNTT was Rp94,977. BNTT also contributed a profit of Rp16,768 over the same period.

Jika BNTT dikonsolidasi sejak 1 Januari 2025, maka laba rugi akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp1.867.253 dan jumlah laba sebesar Rp92.618.

Had BNTT been consolidated from January 1, 2025, the profit or loss would increase revenue of Rp1,867,253 and total profit of Rp92,618.

Pembentukan KUB dengan BNTT telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

The formation of the KUB with BNTT has been carried out in accordance with the regulations issued by OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap goodwill dari transaksi pembentukan KUB dengan BNTT.

On December 31, 2025, management believes there are no indications of impairment of goodwill from the transaction of forming the KUB with BNTT.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

Pada tanggal 15 November 2024, Bank telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020, dimana dalam tahap awal penyertaan modal disepakati berkisar Rp50.000 sampai dengan Rp100.000.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Bank telah menandatangani perjanjian antar pemegang saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Bank No.100.2.3/8034 dan 063/152/DIR/NES/SHA. Perjanjian ini mengatur kewenangan Bank dalam menetapkan kebijakan strategis perseroan. Selain itu Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara juga sepakat untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan BSTR dalam laporan keuangan Bank.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEPR-229/D.03/2025 tanggal 28 November 2025 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BSTR, bahwa OJK menyetujui Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BSTR.

Pada Bulan Desember 2025, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada BSTR sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) untuk sejumlah 3.921.568 lembar saham (Seri A) yang dicatat pada BSTR sebesar nilai nominal pada modal saham Rp39.215.680.000 dan sebagai agio saham sebesar Rp60.784.320.000 atau setara 4,09% dari jumlah modal disetor BSTR. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-240/KO.14/2025 tanggal 23 Desember 2025.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi pembentukan KUB dengan BSTR:

	23 Desember/ December 23, 2025
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	
- Kas	318.271
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.620.681

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

	23 Desember/ December 23, 2025
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(78.145)
Penyesuaian:	
<i>Goodwill</i>	21.855

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar merek dagang diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 berdasarkan laporannya tanggal 26 Maret 2026.

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

On November 15, 2024, the Bank signed a memorandum of understanding with PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara in order to fulfill the Financial Services Authority regulation No.12/POJK.03/2020, where in the initial stage the capital participation was agreed to range from Rp50,000 to Rp100,000.

On December 24, 2024, the Bank signed an inter-shareholder agreement by and between the Government of Southeast Sulawesi Province and the Bank No.100.2.3/8034 and 063/152/DIR/NES/SHA. This agreement regulates the Bank's authority in determining the company's strategic policies. In addition, the Southeast Sulawesi Province Government also agreed to consolidate the financial statements of BSTR in the Bank's financial statements.

Based on the Decision Letter from the OJK Board of Commissioners No.KEPR-229/D.03/2025 dated November 28, 2025 regarding the results of the fit and proper assessment of the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of BSTR, that OJK approved the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of BSTR.

In December 2025, the Bank has effectively invested in BSTR in the amount of Rp100,000,000,000 (full amount) for 3,921,568 shares (Series A) which were recorded in BSTR at the nominal value in share capital of Rp39,215,680,000 and as agio shares of Rp60,784,320,000 or equivalent to 4.09% of the total paid-up capital of BSTR. This capital participation has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-240/KO.14/2024 dated December 23, 2025.

The following table is a reconciliation of the cash flows paid and received in the transaction of forming the KUB with BSTR:

Cash consideration paid	100.000
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Cash -	318.271
Placements with Bank Indonesia and other banks -	1.620.681

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

Cash consideration paid	100.000
Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed	(78.145)
Adjustments:	
<i>Goodwill</i>	21.855

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 103 "Business Combinations", fair value of trademarks were measured based on the valuation performed by KJPP Kusnanto & Rekan, with Registered Letter Number STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 based on their report dated March 26, 2026.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")
(continued)**

	23 Desember/ December 23, 2025
ASET	
Kas	318.271
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	874.241
Giro pada bank lain	418
Surat berharga - bersih	1.365.681
Tagihan lainnya	21.585
Kredit yang diberikan	9.567.896
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118.947)
Aset tetap - bersih	351.900
Aset hak guna	978
Aset takberwujud - bersih	92
Pajak dibayar di muka	99.963
Aset pajak tangguhan	2.031
Aset lain-lain	36.878
Jumlah aset	12.520.987

	ASSETS
	<i>Cash</i>
	<i>Placements with Bank Indonesia and other bank</i>
	<i>Current account with other banks</i>
	<i>Marketable securities - net</i>
	<i>Other receivables</i>
	<i>Loans</i>
	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<i>Fixed assets - net</i>
	<i>Right-of-use assets</i>
	<i>Intangible assets - net</i>
	<i>Prepaid taxes</i>
	<i>Deferred taxes</i>
	<i>Other assets</i>
	Total assets

	23 Desember/ December 23, 2025
LIABILITAS	
Liabilitas segera	144.075
Simpanan nasabah - tabungan	3.164.709
Simpanan nasabah - giro	2.000.689
Simpanan nasabah - deposito	4.414.285
Simpanan dari bank lain	336.577
Pinjaman yang diterima	62.812
Utang pajak	1.172
Liabilitas imbalan pasca kerja	21.238
Liabilitas lain-lain	178.574
Jumlah liabilitas	10.324.131

	LIABILITIES
	<i>Obligations due immediately</i>
	<i>Deposits from customers - saving deposits</i>
	<i>Deposits from customers - current account</i>
	<i>Deposits from customers - time deposits</i>
	<i>Deposits from other banks</i>
	<i>Borrowings</i>
	<i>Taxes payable</i>
	<i>Post employment benefits</i>
	<i>Other liabilities</i>
	Total liabilities

Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	2.196.856
Kepentingan non-pengendali	(2.118.711)
<i>Goodwill</i>	21.855
Imbalan kas yang dibayar	100.000

<i>Total identifiable net assets</i>
<i>Non-controlling interest</i>
<i>Goodwill</i>
Cash consideration paid

Pendapatan BSTR yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 23 Desember 2025 sebesar Rp82.860. BSTR juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp41.680 selama periode yang sama.

The revenue included in the profit or loss since December 23, 2025 contributed by BSTR was Rp82,860. BSTR also contributed a profit of Rp41,680 over the same period.

Jika BSTR dikonsolidasi sejak 1 Januari 2025, maka laba rugi akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp1.412.093 dan jumlah laba sebesar Rp419.568.

Had BSTR been consolidated from January 1, 2025, the profit or loss would increase revenue of Rp1,412,093 and total profit of Rp419,568.

Pembentukan KUB dengan BSTR telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

The formation of the KUB with BSTR has been carried out in accordance with the regulations issued by OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap *goodwill* dari transaksi pembentukan KUB dengan BSTR.

On December 31, 2025, management believes there are no indications of impairment of goodwill from the transaction of forming the KUB with BSTR.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")

Pada tanggal 30 November 2023, Bank telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Pembangunan Daerah Lampung dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020, dimana dalam tahap awal penyertaan modal disepakati berkisar Rp50.000 sampai dengan Rp100.000.

Pada tanggal 8 November 2024, Bank telah menandatangani perjanjian antar pemegang saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Lampung dengan Bank No.G/763/B.04/HK/2024 dan 063/124/DIR/NES/SHA. Perjanjian ini mengatur kewenangan Bank dalam menetapkan kebijakan strategis perseroan. Selain itu Pemerintah Provinsi Lampung juga sepakat untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan BLAM dalam laporan keuangan Bank.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEPR-228/D.03/2025 tanggal 28 November 2025 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BLAM, bahwa OJK menyetujui Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BLAM.

Pada Bulan Desember 2025, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada BLAM sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) untuk sejumlah 2.537.684 lembar saham (Seri A) yang dicatat pada BLAM sebesar nilai nominal pada modal saham Rp25.376.840.000 dan sebagai agio saham sebesar Rp74.623.160.000 atau setara 5,42% dari jumlah modal disetor BLAM. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-241/KO.14/2025 tanggal 24 Desember 2025.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi pembentukan KUB dengan BLAM:

	24 Desember/ December 24, 2025
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	
- Kas	207.785
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.204.118

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

	24 Desember/ December 24, 2025
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(94.391)
Penyesuaian:	
Merek dagang	(5.022)
<i>Goodwill</i>	587

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar merek dagang diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 berdasarkan laporannya tanggal 26 Maret 2026.

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")

On November 30, 2023, the Bank signed a memorandum of understanding with PT Pembangunan Daerah Lampung in order to fulfill the Financial Services Authority regulation No.12/POJK.03/2020, where in the initial stage the capital participation was agreed to range from Rp50,000 to Rp100,000.

On November 8, 2024, the Bank signed an inter-shareholder agreement by and between the Government of Lampung Province and the Bank No.G/763/B.04/HK/2024 dan 063/124/DIR/NES/SHA. This agreement regulates the Bank's authority in determining the company's strategic policies. In addition, the Lampung Province Government also agreed to consolidate the financial statements of BLAM in the Bank's financial statements.

Based on the Decision Letter from the OJK Board of Commissioners No.KEPR-228/D.03/2025 dated November 28, 2025 regarding the results of the fit and proper assessment of the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of BLAM, that OJK approved the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of BLAM.

In December 2025, the Bank has effectively invested in BLAM in the amount of Rp100,000,000,000 (full amount) for 2,537,684 shares (Series A) which were recorded in BLAM at the nominal value in share capital of Rp25,376,840,000 and as agio shares of Rp74,623,160,000 or equivalent to 5.42% of the total paid-up capital of BLAM. This capital participation has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-241/KO.14/2025 dated December 24, 2025.

The following table is a reconciliation of the cash flows paid and received in the transaction of forming the KUB with BLAM:

	24 Desember/ December 24, 2025
Cash consideration paid	100.000
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Cash -	207.785
Placements with Bank Indonesia and other banks -	1.204.118

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related *goodwill* at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

	24 Desember/ December 24, 2025
Cash consideration paid	100.000
Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed	(94.391)
Adjustments:	
Trademarks	(5.022)
<i>Goodwill</i>	587

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 103 "Business Combinations", fair value of trademarks were measured based on the valuation performed by KJPP Kusnanto & Rekan, with Registered Letter Number STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 based on their report dated March 26, 2026.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM") (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM") (continued)

	24 Desember/ December 24, 2025	
ASET		ASSETS
Kas	207.785	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.954.275	Placements with Bank Indonesia and other bank
Giro pada bank lain	217.959	Current account with other banks
Surat berharga - bersih	1.415.534	Marketable securities - net
Tagihan lainnya	80.933	Other receivables
Kredit yang diberikan	7.499.286	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(135.469)	Allowance for impairment losses
Aset tetap - bersih	188.147	Fixed assets - net
Aset hak guna	8.765	Right-of-use assets
Aset takberwujud - bersih	108	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	27.271	Deferred taxes
Aset lain-lain	70.963	Other assets
Jumlah aset	<u>11.535.557</u>	Total assets
LIABILITAS		LIABILITIES
Liabilitas segera	217.552	Obligations due immediately
Simpanan nasabah - tabungan	1.858.612	Deposits from customers - saving deposits
Simpanan nasabah - giro	2.135.173	Deposits from customers - current account
Simpanan nasabah - deposito	4.742.905	Deposits from customers - time deposits
Simpanan dari bank lain	775.209	Deposits from other banks
Liabilitas imbalan pasca kerja	61.590	Post employment benefits
Liabilitas lain-lain	6.389	Other liabilities
Jumlah liabilitas	<u>9.797.430</u>	Total liabilities
Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	<u>1.738.127</u>	Total identifiable net assets
Kepentingan non-pengendali	(1.643.736)	Non-controlling interest
Merek dagang	5.022	Trademarks
Goodwill	587	Goodwill
Imbalan kas yang dibayar	<u>100.000</u>	Cash consideration paid

Pendapatan BLAM yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 24 Desember 2025 sebesar Rp88.389 BLAM juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp16.788 selama periode yang sama.

The revenue included in the profit or loss since December 24, 2025 contributed by BLAM was Rp88,389. BLAM also contributed a profit of Rp16,788 over the same period.

Jika BLAM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2025, maka laba rugi akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp1.178.974 dan jumlah laba sebesar Rp205.310.

Had BLAM been consolidated from January 1, 2025, the profit or loss would increase revenue of Rp1.178.974 and total profit of Rp205.310.

Pembentukan KUB dengan BLAM telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

The formation of the KUB with BLAM has been carried out in accordance with the regulations issued by OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap goodwill dari transaksi pembentukan KUB dengan BLAM.

On December 31, 2025, management believes there are no indications of impairment of goodwill from the transaction of forming the KUB with BLAM.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Pembelian <i>spot</i> dan derivatif	335.742	162.245	<i>Purchase of spot and derivative</i>
Lainnya	854.042	854.042	<i>Others</i>
Jumlah tagihan komitmen	<u>1.189.784</u>	<u>1.016.287</u>	Total commitment receivables
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(4.574.003)	(4.262.009)	<i>Unused loan commitments granted to debtors</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Penjualan <i>spot</i> dan derivatif	(335.709)	(160.950)	<i>Sale of spot and derivative</i>
Jumlah liabilitas komitmen	<u>(4.909.708)</u>	<u>(4.422.959)</u>	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen - bersih	<u>(3.719.928)</u>	<u>(3.406.672)</u>	Total commitment liabilities - net
 KONTINJENSI			 CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	190.703	152.253	<i>Interest income on past due accounts</i>
Lainnya	610	7.578	<i>Others</i>
	<u>191.313</u>	<u>159.831</u>	
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Bank garansi yang diterbitkan	(759.812)	(644.012)	<i>Bank guarantees issued</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Bank garansi yang diterbitkan	(50.025)	(48.285)	<i>Bank guarantees issued</i>
	<u>(809.837)</u>	<u>(692.297)</u>	
Total liabilitas kontinjensi - bersih	<u>(618.524)</u>	<u>(532.466)</u>	Total contingent liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

As of December 31 2025 and 2024, the Group has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Secara keseluruhan atas program imbalan pasca kerja tersebut maka dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	361.955	275.329
Dampak akuisisi	229.768	70.123
Pembayaran manfaat	(82.817)	(68.098)
Beban tahun berjalan	107.446	64.132
Pendapatan komprehensif lain	43.614	20.469
Jumlah	659.966	361.955

Beban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	48.166	33.295
Biaya bunga	104.568	93.933
Pendapatan bunga dari aset	(80.367)	(77.781)
Bunga atas dampak batasan aset	-	2.985
Laba aktuarial	12.445	(315)
Biaya jasa lalu - vested	10.321	-
Dampak akuisisi	12.313	12.016
Jumlah beban tahun berjalan	107.446	64.133

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan PT Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Dapen Bank Jatim). Dalam program ini, manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dapen Bank Jatim, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

Penilaian aktuarial atas program pensiun manfaat pasti per 31 Desember 2025, dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 7 Januari 2026, dan 22 Januari 2025 telah sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Overall, the post-employment benefit program can be concluded as follows:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	361.955	275.329
Dampak akuisisi	229.768	70.123
Pembayaran manfaat	(82.817)	(68.098)
Beban tahun berjalan	107.446	64.132
Pendapatan komprehensif lain	43.614	20.469
Jumlah	659.966	361.955

Post-employment benefit expenses for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024
Biaya jasa kini	48.166	33.295
Biaya bunga	104.568	93.933
Pendapatan bunga dari aset	(80.367)	(77.781)
Bunga atas dampak batasan aset	-	2.985
Laba aktuarial	12.445	(315)
Biaya jasa lalu - vested	10.321	-
Dampak akuisisi	12.313	12.016
Jumlah beban tahun berjalan	107.446	64.133

Defined benefit pension plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk" (Dapen Bank Jatim). Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by Dapen Bank Jatim. Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

The actuarial valuation of defined benefit pension plan as of December 31, 2025, and 2024 were made by Konsultan Aktuarial Agus Susanto, an independent actuarial firm, based on their report dated January 7, 2026, and January 22, 2025 conform with the PSAK 219 with use calculated method projected unit credit also considers assumptions are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

	2025	2024	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	6,40%	7,10%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5,0% per tahun/ per annum		46-55 years old

Komposisi aset dana pensiun terdiri dari:

Pension plan assets primarily consists of:

	2025	2024	
Deposito berjangka	13,70%	13,70%	Time deposits
Obligasi korporasi	72,60%	72,60%	Corporate bonds
Properti	7,00%	7,00%	Property
Lainnya	6,70%	6,70%	Others

Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The calculation of defined benefit pension plan obligations recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban	1.047.769	984.791	961.785	912.082	986.872	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(943.922)	(878.381)	(839.753)	(800.814)	(763.453)	Fair value of assets program
Status pendanaan	103.847	106.410	122.032	111.268	223.419	Funded status
Liabilitas imbalan pasti - bersih	103.847	106.410	122.032	111.268	223.419	Liabilities defined benefit - net

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	106.410	122.032	Beginning balance
Beban tahun berjalan	18.381	18.661	Expenses for the current year
Pengukuran kembali aset tahun berjalan	(27.408)	(20.492)	Remeasurement of assets in the current year
Pembayaran iuran dari pendiri	(11.760)	(13.791)	Paid of contribution from employer
Saldo akhir	85.623	106.410	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	10.826	10.119	Current service cost
Bunga bersih atas liabilitas imbalan:			Net interest on liabilities defined:
Biaya bunga	69.920	67.325	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset	(62.365)	(58.783)	Interest income from assets
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	<u>18.381</u>	<u>18.661</u>	Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan asset are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	878.381	839.753	Beginning balance
Hasil pengembangan riil	62.365	58.783	Actual investment result
Imbalan hasil atas aset program	35.147	12.020	Return on plan assets
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	11.760	13.791	Contribution paid – employer's
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	2.560	3.030	Contribution paid – employee plan
Pembayaran imbalan kerja	(46.291)	(48.996)	Actual benefit paid
Saldo akhir	<u>943.922</u>	<u>878.381</u>	Ending balance

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (loss) gain in other comprehensive income is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	30.829	8.472	Actuarial gain on obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset	(3.421)	12.020	Actuarial gain (loss) on asset
Pendapatan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>27.408</u>	<u>20.492</u>	Income recognized in other comprehensive income

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun

Post-employment benefits from other programs on pension

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.05/2017 tentang iuran, manfaat pensiun, dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh dana pensiun, selain menyelenggarakan program pensiun, DPPK, dan DPLK, Bank dapat menyelenggarakan atau memberikan manfaat lain kepada peserta. Manfaat lain adalah pembayaran manfaat selain manfaat pensiun yang dapat dilakukan oleh Dana Pensiun dan diatur dalam peraturan Dana Pensiun. Imbalan pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.Kep24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019. Bank menentukan manfaat lain bagi Peserta dalam tiga bentuk, antara lain dana manfaat tambahan, dana santunan kesehatan, dan dana santunan kematian. Manfaat ini mulai diberikan oleh Bank terhitung sejak disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Based on the Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.05/2017 concerning contributions, pension benefits, and other benefits held by pension funds, in addition to organizing pension programs, DPPK, and DPLK, The Bank can organize or provide other benefits to participants. Another benefit is the payment of benefits other than pension benefits that can be made by the Pension Fund and regulated in the Pension Fund regulations. Employee benefits are calculated based on Pension Fund Regulations of the Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP dated March 12, 2019 which was ratified based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.Kep-24/NB.1/2019 dated June 14, 2019. The Bank determines other benefits for Participants in three forms, including additional benefit funds, health compensation funds, and death compensation funds. This benefit will be provided by the Bank starting from ratified by the Financial Service Authority.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto untuk tanggal valuasi per 31 Desember 2025 dan 2024. Penilaian aktuarial telah sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits from other programs on pension funds (continued)

Actuarial valuation on post-employment benefits from other programs on pension funds is calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto for the valuation date as of December 31, 2025 and 2024. Actuarial valuation is in accordance with PSAK 219 using the *projected unit credit* method and considering the following assumptions:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	6,40%	7,10%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia: Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old		Retirement rate per year for ages: 18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5,0% per tahun/ per annum		46-55 years old
Komposisi aset dana pensiun terdiri dari:			<i>Pension plan assets primarily consists of:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka	13,70%	13,70%	Time deposits
Obligasi korporasi	72,60%	72,60%	Corporate bonds
Properti	7,00%	7,00%	Property
Lainnya	6,70%	6,70%	Others
Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	259.787	232.457	Actuarial gain on obligation
Kerugian aktuarial pada aset	(250.464)	(253.558)	Actuarial loss on asset
Pendapatan (beban) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	9.323	(21.101)	Income (expense) recognized in other comprehensive income
Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			<i>The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset imbalan pasti bersih awal tahun	21.102	42.650	Asset defined benefit net at beginning of year
Biaya imbalan pasti:			Expenses for the year:
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(4.347)	(4.261)	Amount recognized in the profit and losses
Pengukuran kembali aset tahun berjalan	(26.077)	(17.287)	Remeasurement of assets in the current year
Aset imbalan pasti - bersih	(9.322)	21.102	Asset defined benefit - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	4.348	4.261
Bunga bersih atas liabilitas imbalan:		
Biaya bunga	16.504	16.013
Pendapatan bunga dari aset	(18.003)	(18.998)
Bunga atas dampak batasan aset	1.498	2.985
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	4.347	4.261

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	253.558	271.404
Hasil pengembangan riil	18.003	18.998
Pembayaran imbalan kerja	(5.170)	(8.509)
Rugi aktuarial pada aset	(15.927)	(28.335)
Saldo akhir	250.464	253.558

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	10.682	6.421
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(11.648)	8.062
Kerugian aktuarial pada aset	(15.927)	(28.335)
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	21.101	24.534
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	4.208	10.682

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), di luar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja.

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits from other programs on pension funds (continued)

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	2025	2024
Biaya jasa kini	4.348	4.261
Bunga bersih atas liabilitas imbalan:		
Biaya bunga	16.504	16.013
Pendapatan bunga dari aset	(18.003)	(18.998)
Bunga atas dampak batasan aset	1.498	2.985
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	4.347	4.261

The movement in the fair value of plan asset are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	253.558	271.404
Hasil pengembangan riil	18.003	18.998
Pembayaran imbalan kerja	(5.170)	(8.509)
Rugi aktuarial pada aset	(15.927)	(28.335)
Saldo akhir	250.464	253.558

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

	2025	2024
Saldo awal	10.682	6.421
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(11.648)	8.062
Kerugian aktuarial pada aset	(15.927)	(28.335)
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	21.101	24.534
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	4.208	10.682

Defined contribution pension plan

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

In year 2016, The Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calculated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas program pensiun iuran pasti selisih dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuaris masing-masing pada tanggal 7 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	GAM-1971	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality	
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	
Usia 46-55 tahun	5,0% per tahun/ per annum	

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	1.895	2.633
Biaya bunga - bersih	3.551	3.540
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	<u>5.446</u>	<u>6.173</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	50.012	51.298
Beban tahun berjalan	5.446	6.173
Pengukuran kembali imbalan kerja - bersih	2.688	18.684
Pembayaran imbalan	(23.781)	(26.143)
Saldo akhir	<u>34.365</u>	<u>50.012</u>

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	80.712	62.028
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	2.688	18.684
Saldo akhir	<u>83.400</u>	<u>80.712</u>

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

Defined contribution pension plan (consolidated)

The actuarial calculations of difference defined contribution pension plan Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended December 31, 2025 and 2024, were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the projected unit credit method as discussed an independent actuary report dated January 7, 2026 and January 22, 2025 respectively, are as follows:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Economic assumptions		
Discount rate	6,40%	7,10%
Pension basic income growth	5,00%	5,00%
Investment yield of plan asset	0,00%	0,00%
Other assumptions		
Mortality table	GAM-1971	
Normal retirement age	58 tahun/years	
Disability rate	10% Mortalita/Mortality	
Retirement rate per year for ages:		
18-45 years old	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	
46-55 years old	5,0% per tahun/ per annum	

The employee benefit expenses recognized in the statement of profit or loss, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Current service cost	1.895	2.633
Interest cost - net	3.551	3.540
Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss	<u>5.446</u>	<u>6.173</u>

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beginning balance	50.012	51.298
Expenses for the current year	5.446	6.173
Remeasurement of employee benefit - net	2.688	18.684
Actual benefit paid	(23.781)	(26.143)
Ending balance	<u>34.365</u>	<u>50.012</u>

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beginning balance	80.712	62.028
Actuarial gain on obligation	2.688	18.684
Ending balance	<u>83.400</u>	<u>80.712</u>

The liability for post employee benefits consisted of mutual aid pension insurance plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and employee death benefits program as service devotion.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Penghargaan masa kerja

Imbalan jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Gratuity for service program

Other long-term employee benefits is gratuity for service program. The benefits is granted to employees at amount of 2 (two) until 4 (four) last of salary with working service periods of 15 years, 25 years and 30 years.

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Death Benefit To Employees Service Devotion

Bank provides employee death benefit to employees who have passed away at fixed amount plus 1 (one) month salary of his/her last month plus 1 (one) month salary of the following month from his/her death as his/her service devotion. This program is self – managed by the Bank.

Penilaian aktuaria atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 7 Januari 2026 dan 22 Januari 2025.

The actuarial valuation of employee death benefit program and gratuity for service program for the year ended December 31, 2025 and 2024, were performed by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the projected unit credit method as stated in its report dated January 7, 2026 and January 22, 2025, respectively.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	2025	2024	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalital/Mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5,0% per tahun/ per annum		46-55 years old

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	2025	2024	
Uang duka sebagai jasa pengabdian / Death benefit as employee service devotion			
Biaya jasa kini	286	277	Current service cost
Biaya bunga - bersih	196	185	Interest cost - net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	482	462	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss
Program penghargaan masa kerja / Gratuity for service program			
Biaya jasa kini	5.279	4.854	Current service cost
Biaya bunga - bersih	4.321	4.175	Interest cost - net
(Laba) rugi aktuarial	3.516	(178)	Actuarial loss
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	13.116	8.851	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Death Benefit To Employees Service Devotion (continued)

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian / <i>Death benefit as employee service devotion</i>		
	2025	2024	
Saldo awal	2.760	2.675	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	482	462	<i>Expenses for the current year</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja - bersih	(38)	(297)	<i>Remeasurement of employee benefits - net</i>
Pembayaran imbalan kerja	(178)	(80)	<i>Actual benefit paid</i>
Liabilitas imbalan pasti - bersih	3.026	2.760	<i>Liabilities defined benefit - net</i>

	Program penghargaan masa kerja / <i>Graduity for service program</i>		
	2025	2024	
Saldo awal	60.862	60.502	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	13.116	8.851	<i>Expenses for the current year</i>
Pembayaran imbalan kerja	(6.693)	(8.491)	<i>Actual benefit paid</i>
Liabilitas imbalan pasti - bersih	67.285	60.862	<i>Liabilities defined benefit - net</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian / <i>Death benefit as employee service devotion</i>		
	2025	2024	
Saldo awal	2.760	2.675	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	286	277	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	196	185	<i>Interest cost net</i>
Pembayaran imbalan	(178)	(80)	<i>Actual benefit paid</i>
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	(38)	(297)	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Liabilitas imbalan pasti - bersih	3.026	2.760	<i>Liabilities defined benefit - net</i>

	Program penghargaan masa kerja / <i>Graduity for service program</i>		
	2025	2024	
Saldo awal	60.862	60.502	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	5.279	4.854	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.321	4.175	<i>Interest cost net</i>
Pembayaran imbalan	(6.693)	(8.491)	<i>Actual benefit paid</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada kewajiban	3.516	(178)	<i>Actuarial loss (gain) on obligation</i>
Liabilitas imbalan pasti - bersih	67.285	60.862	<i>Liabilities defined benefit - net</i>

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian / <i>Death benefit as employee service devotion</i>		
	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	113	410	<i>Balance at beginning of year</i>
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(38)	(297)	<i>Actuarial losses on obligation</i>
Pendapatan komprehensif lain	75	113	<i>Other comprehensive income</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program penghargaan purna tugas

Bank memberikan penghargaan purna tugas kepada pegawai tetap yang masa kerjanya berakhir karena mencapai batas usia pensiun normal, meninggal dunia, maupun berhenti atas permintaan sendiri, mengikuti program pengakhiran bhakti pegawai sebesar masa kerja dikalikan gaji terakhir.

Penilaian aktuarial atas program purna tugas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 7 Januari 2026 dan 22 Januari 2025.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	2025	2024
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	GAM-1971	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality	
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	
Usia 46-55 tahun	5,0% per tahun/ per annum	

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	11.101	4.185
Biaya bunga - bersih	3.008	1.179
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	14.109	5.364

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	42.361	16.841
Beban tahun berjalan	14.109	5.364
Kerugian aktuarial pada kewajiban	1.980	20.630
Pembayaran imbalan kerja	(929)	(474)
Saldo akhir	57.521	42.361

Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	12.295	(8.335)
Rugi aktuarial	1.980	20.630
Saldo akhir	14.275	12.295

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

After duty award program

The Bank provides retirement awards to permanent employees whose service period ends due to reaching the normal retirement age, death, or resignation at their own request, following an employee service termination program equal to the service period multiplied by the last salary.

The actuarial valuation of afterduty award program for the year ended December 31, 2025 and 2024, were performed by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the projected unit credit method as stated in its report dated January 7, 2026 and January 22, 2025, respectively.

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	2025	2024
Economic assumptions		
Discount rate	6,40%	7,10%
Pension basic income growth	5,00%	5,00%
Investment yield of plan asset	0,00%	0,00%
Other assumptions		
Mortality table	GAM-1971	
Normal retirement age	58 tahun/years	
Disability rate	10% Mortalita/Mortality	
Retirement rate per year for ages:		
18-45 years old	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	
46-55 years old	5,0% per tahun/ per annum	

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	2025	2024
Current service cost	11.101	4.185
Interest cost - net	3.008	1.179
Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss	14.109	5.364

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	42.361	16.841
Expenses for the current year	14.109	5.364
Actuarial loss on obligation	1.980	20.630
Actual benefit paid	(929)	(474)
Ending balance	57.521	42.361

Remeasurement of loss (gain) in other comprehensive income is as follows:

	2025	2024
Beginning balance	12.295	(8.335)
Actuarial loss	1.980	20.630
Ending balance	14.275	12.295

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program Cuti Besar

Endowment Insurance Pension Program and Long Service Leave Program

Asuransi Dwiguna diberikan kepada pegawai tetap yang berhenti karena pensiun normal, meninggal dunia, diberhentikan dengan hormat atas permintaan sendiri, mengundurkan diri karena mengikuti program pengakhiran bhakti pegawai.

Dual Purpose Insurance is given to permanent employees who resign due to normal retirement, death, honorable dismissal at their own request, or resign due to participating in the employee service termination program.

Program Imbalan cuti besar adalah program penggantian hak cuti karyawan. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang telah bekerja selama 6 tahun berturut-turut dan kelipatannya sejak diangkat sebagai pegawai tetap. Penggantian hak cuti besar diberikan sebesar 2 (dua) kali upah pokok.

Long service leave program are employee leave entitlement replacement programs. The benefits are given to permanent employees who have worked for 6 consecutive years and multiples since being appointed as permanent employees. Replacement for grand leave is given at 2 (two) times the basic salary

Penilaian aktuarial atas program pensiun dwiguna dan cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 7 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 .

The actuarial valuation of endowment insurance pension program and long service leave program for the year ended December 31, 2025 and 2024, were performed by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the projected unit credit method as stated in its report dated January 7, 2026 and January 22, 2025, respectively.

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program		
	2025	2024	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia: Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old		Retirement rate per year for ages: 18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5,0% per tahun/ per annum		46-55 years old

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.119	892	Current service cost
Biaya bunga - bersih	553	506	Interest cost - net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	1.672	1.398	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss
	Program Cuti besar/ Long Service Leave Program		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	5.907	6.072	Current service cost
Biaya bunga - bersih	1.061	1.010	Interest cost - net
Rugi (laba) aktuarial	5.431	(137)	Actuarial loss (gain)
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	12.399	6.945	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program Cuti Besar (lanjutan)

Endowment Insurance Pension Program and Long Service Leave Program (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program		
	2025	2024	
Saldo awal	7.785	7.333	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1.672	1.398	Expenses for the current year
Kerugian aktuarial pada kewajiban	7.240	5.983	Actuarial losses on obligation
Pembayaran imbalan kerja	(6.636)	(6.929)	Actual benefit paid
Liabilitas imbalan pasti - bersih	10.061	7.785	Liabilities defined benefit - net
Program Cuti besar/ Long Service Leave Program			
	2025	2024	
Saldo awal	14.946	14.646	Beginning balance
Beban tahun berjalan	12.399	6.945	Expenses for the current year
Pembayaran imbalan kerja	(9.371)	(6.645)	Actual benefit paid
Liabilitas imbalan pasti - bersih	17.974	14.946	Liabilities defined benefit - net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program		
	2025	2024	
Saldo awal	7.785	7.333	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.119	892	Current service cost
Biaya bunga - bersih	553	506	Interest cost - net
Pembayaran imbalan	(6.636)	(6.929)	Actual benefit paid
Kerugian aktuarial pada kewajiban	7.240	5.983	Actuarial loss on obligation
Liabilitas imbalan pasti - bersih	10.061	7.785	Liabilities defined benefit - net
Program Cuti besar/ Long Service Leave Program			
	2025	2024	
Saldo awal	14.945	14.645	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.907	6.072	Current service cost
Biaya bunga - bersih	1.061	1.010	Interest cost - net
Biaya jasa lalu	5.431	(137)	Past service cost
Pembayaran imbalan	(9.371)	(6.645)	Actual benefit paid
Liabilitas imbalan pasti - bersih	17.974	14.945	Liabilities defined benefit - net

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program		
	2025	2024	
Saldo awal	11.566	5.583	Beginning balance
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	7.240	5.983	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	18.806	11.566	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 1.088 pada 31 Desember 2025 dan 982 pada 31 Desember 2024.

1. Program Pensiun Iuran Pasti

NTBS memiliki Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah mendapat pengesahan berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-2/NB.01.2019 tanggal 10 Januari 2019.

2. Program Tunjangan Hari Tua (THT)

NTBS menyelenggarakan Program Tunjangan Hari Tua (THT) bagi karyawan Bank yang diangkat sebagai pegawai tetap. Pengelolaan program Tunjangan Hari Tua (THT) diserahkan kepada PT Asuransi Jiwa Taspen melalui program asuransi taspen save, sesuai dengan perjanjian No.SPJ/680/06/50/2021 dan No.PERJ-061/TL/122021 tanggal 29 Desember 2021.

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No.SK/01.21/60/018/2017 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No.Kep-51/NB.1/2017 dan dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.

Penilaian aktuarial atas beban pensiun NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 20 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	6,60%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	GAM-1971	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/Mortality	
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ per annum	
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ per annum	

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS

The Bank provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Government Regulations No.35/2021 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other postemployment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits is 1,088 on December 31, 2025 and 982 on December 31, 2024.

1 Defined Contribution Pension Plan

The NTBS has a Defined Contribution Pension Program ("PPIP") covering all permanent employees managed by the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which has been approved based on the decision of the Financial Services Authority No.KEP-2/NB.01.2019 dated January 10, 2019.

2 Old Age Security (THT)

The NTBS organizes an Old Age Security (THT) Program for Bank employees who are appointed as permanent employees. The management of the Old Age Security (THT) program is handed over to PT Asuransi Jiwa Taspen through the taspen save insurance program, in accordance with agreement No.SPJ/680/06/50/2021 and No.PERJ-061/TL/122021 dated December 29, 2021.

The Bank provides a Defined Benefit Pension Program for all Bank employees who meet the requirements as regulated in Directors' Decree No.SK/01.21/60/018/2017 which has been ratified based on OJK Board of Commissioners Decree No.Kep-51/NB.1/2017 and is managed by the Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Pension Fund.

The actuarial calculations of NTBS pension fund for the period ended December 31, 2025 and 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on January 20, 2026 and January 22, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Economic assumptions			
Tingkat diskonto	6,60%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset
Other assumptions			
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/Mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ per annum		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ per annum		46-55 years old

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Program Pensiun Manfaat Pasti - NTBS

Defined Benefits Pension Plan - NTBS

	2025	2024
Biaya jasa kini	1.410	2.401
Biaya bunga - bersih	2.291	2.266
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	3.701	4.667

Current service cost
Interest cost - net
**Expense recognized in the consolidated
statement of profit or loss**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	32.272	33.316
Biaya jasa kini	1.410	2.401
Biaya bunga	2.291	2.266
luran pemberi kerja	(4.664)	(5.133)
Pengukuran kembali imbalan kerja - bersih	3.451	(578)
Saldo akhir	34.760	32.272

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Employer contribution
Remeasurement of employee benefit - net
Ending balance

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

	2025	2024
Saldo pada awal tahun	78.068	78.646
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	3.451	(578)
Saldo akhir	81.519	78.068

Balance at beginning of year
Actuarial gain (loss) on obligation
Ending balance

Program Penghargaan Masa Bhakti dan PMB Proporsional -

Long service award and PMB proportional - NTBS

Bank memberikan penghargaan masa bhakti kepada pegawai yang telah bekerja dalam waktu kurun waktu tertentu dengan integritas, loyalitas dan kinerja yang baik. Penghargaan ini dapat direalisasikan pembayarannya setelah pegawai mencapai masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun 30 tahun, 35 tahun dan atau telah efektif menjalani masa persiapan pensiun. Jumlah yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The Bank provides long service awards to employees who have worked for a certain period of time with integrity, loyalty and good performance. This award can be realized after the employee reaches 15 years of service, 20 years, 25 years 30 years, 35 years and or has effectively undergone a retirement preparation period. The amount awarded is in accordance with the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

Program penghargaan masa bhakti dan PMB proporsional dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/60/573/2014. Penilaian aktuarial atas beban Imbalan jangka panjang lainnya NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 20 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The long service award program and PMB proportional are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/60/573/2014. The actuarial calculations of NTBS Other long-term benefits fund for the period ended December 31, 2025 and 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on January 20, 2026 and January 22, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2025	2024
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	6,80%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%

Economic assumptions
Discount rate
Pension basic income growth
Investment yield of plan asset

Asumsi lainnya

Other assumptions

Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ per annum
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ per annum

Mortality table
Normal retirement age
Disability rate
Retirement rate per year for ages:
18-45 years old
46-55 years old

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Program Penghargaan Masa Bhakti dan PMB Proporsional - NTBS (lanjutan)

Long service award and PMB proportional - NTBS (continued)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	2.500	2.499	Current service cost
Kerugian aktuarial	1.777	-	Loss on actuarial recognition
Biaya bunga - bersih	2.485	908	Interest cost - net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	6.762	3.407	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

	2025	2024	
Saldo awal	25.030	22.864	Beginning balance
Beban tahun berjalan	6.762	3.407	Expenses for the current year
Pembayaran imbalan	(4.372)	(1.241)	Actual benefit paid
Saldo akhir	27.420	25.030	Ending balance

Program Penghargaan Purna Bhakti - NTBS

Retirement Award Program-NTBS

Bank memberikan penghargaan purna bhakti kepada pegawai yang telah bekerja secara terus menerus terhitung sejak yang bersangkutan tercatat sebagai pegawai hingga efektif menjalani masa purna tugas. Jumlah nominal yang diberikan ditetapkan sebesar 8 (delapan) kali gaji terakhir. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The Bank provides retirement awards to employees who have worked continuously from the time they are registered as employees until they effectively undergo their retirement period. The nominal amount given is set at 8 (eight) times the last salary. The program is managed by the Bank itself.

Penilaian aktuarial atas beban imbalan pasca kerja NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 20 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations of NTBS post-employee benefit fund for the year ended December 31, 2025 and 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on January 20, 2026 and January 22, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	6,80%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%	5,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/Mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ per annum		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ per annum		46-55 years old

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Program Penghargaan Purna Bhakti - NTBS (lanjutan)

Retirement Award Program-NTBS (continued)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.348	1.354	Current service cost
Biaya bunga - bersih	939	905	Interest cost - net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	2.287	2.259	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	13.222	13.110	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.348	1.354	Current service cost
Biaya bunga	939	905	Interest cost
Pembayaran imbalan	(1.954)	(1.252)	Actual benefit paid
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	(557)	(895)	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	12.998	13.222	Ending balance

Pengukuran kembali aset imbalan kerja bersih:

Remeasurement of net employee benefit asset:

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	(5.856)	(4.961)	Balance at beginning of year
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	(557)	(895)	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	(6.413)	(5.856)	Ending balance

Program penghargaan emas - NTBS

Gold award program - NTBS

NTBS memberikan penghargaan emas kepada pegawai tetap pada saat menjalani masa persiapan pensiun atau pada saat pensiun. Cenderamata diberikan dalam bentuk perhiasan emas seberat 20 gram 22 karat. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The NTBS gives gold awards to permanent employees during the retirement preparation period or at the time of retirement. Souvenirs are given in the form of 20 grams of 22 carat gold jewelry. The program is managed by the Bank itself.

Penilaian aktuarial atas beban penghargaan emas NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 20 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations of NTBS gold award fund for the year ended December 31, 2025 and 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on January 20, 2026 and January 22, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	6,80%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%	5,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/Mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ per annum		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ per annum		46-55 years old

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Program penghargaan emas - NTBS (lanjutan)

Gold award program - NTBS (continued)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	785	699	Current service cost
Kerugian aktuarial	1.014	-	Loss on actuarial recognition
Biaya bunga - bersih	447	1.460	Interest cost - net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	2.246	2.159	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	6.293	4.566	Beginning balance
Biaya jasa kini	785	699	Current service cost
Kerugian aktuarial	1.014	-	Loss on actuarial recognition
Biaya bunga	447	1.460	Interest cost
Pembayaran imbalan	(546)	(432)	Actual benefit paid
Saldo akhir	7.993	6.293	Ending balance

Program imbalan cuti besar - NTBS

Long service leave program - NTBS

Bank memberikan imbalan cuti besar kepada pegawai tetap setelah bekerja secara terus menerus selama 6 tahun terhitung sejak pelaksanaan cuti besar yang terakhir. Imbalan cuti besar diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji terakhir ditambah dengan kompensasi sebesar penggantian hak cuti yang tidak dipergunakan berupa kompensasi sebesar 1 (satu) kali gaji. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The Bank provides long service leave program to permanent employees after working continuously for 6 years starting from the implementation of the last great leave. Compensation is given in the amount of 1 (one) times the last salary plus compensation for unused leave in the form of compensation in the amount of 1 (one) times the salary. The program is managed by the Bank itself.

Program imbalan cuti besar dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuarial atas imbalan cuti besar NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The long service leave program are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of NTBS gold award fund for the year ended December 31, 2025, were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on January 20, 2026, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2025	
Asumsi ekonomi		Economic assumptions
Tingkat diskonto	6,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya		Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/Mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ per annum	18-45 years old
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ per annum	46-55 years old

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Program imbalan cuti besar - NTBS (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	566
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	3.360
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	3.926

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	-
Pembayaran imbalan	(1.732)
Beban tahun berjalan	3.926
Saldo akhir	2.194

Masa persiapan pensiun - NTBS

Masa persiapan pensiun dapat diberikan kepada seluruh pegawai yang telah memasuki usia tertentu. Hak dan fasilitas pegawai masa persiapan pensiun telah diatur secara rinci didalam ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Program imbalan masa persiapan pensiun dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuarial atas imbalan masa persiapan pensiun NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultansi Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	6,80%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ <i>per annum</i>
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ <i>per annum</i>

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Long service leave program - NTBS (continued)

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

Current service cost	566
Past service cost - <i>vested</i>	3.360
Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss	3.926

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

Beginning balance	-
Payment of benefits	(1.732)
Expense for the year	3.926
Ending balance	2.194

Retirement preparation period - NTBS

The retirement preparation period can be given to all employees who have reached a certain age. The rights and facilities of employees during the retirement preparation period have been regulated in detail in the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

The retirement preparation period are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of the NTBS the retirement preparation period for year ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

Economic assumptions	
Discount rate	6,80%
Pension basic income growth	3,00%
Investment yield of plan asset	0,00%
Other assumptions	
Mortality table	GAM-1971
Normal retirement age	56 tahun/years
Disability rate	0,25% Mortalita/Mortality
Retirement rate per year for ages:	
18-45 years old	0,5% per tahun/ <i>per annum</i>
46-55 years old	1,0% per tahun/ <i>per annum</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Masa persiapan pensiun - NTBS (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	348
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	4.590
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	4.938

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	-
Pembayaran imbalan	(617)
Beban tahun berjalan	4.938
Saldo akhir	4.322

Program santunan kematian - NTBS

Pemberian santunan kematian atau uang duka adalah sebagai tanda bela sungkawa Bank apabila terjadi musibah meninggal dunia terhadap pegawai dan atau keluarga pegawai. Pemberian santunan tersebut telah diatur secara rinci didalam ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Program uang duka dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuarial atas program uang duka NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	6,80%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%

Asumsi lainnya

Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ per annum
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ per annum

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	348
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	4.590
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	4.938

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Retirement preparation period - NTBS (continued)

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

Current service cost	348
Past service cost - vested	4.590
Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss	4.938

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance	-
Payment of benefits	(617)
Expense for the year	4.938
Ending balance	4.322

The death benefit - NTBS

The provision of death benefits or funeral money is a sign of the Bank's condolences in the event of the death of an employee and / or employee's family. The provision of compensation has been regulated in detail in the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

The Death Benefit period are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of the NTBS the death benefit period for the year ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

Economic assumptions	
Discount rate	6,80%
Pension basic income growth	3,00%
Investment yield of plan asset	0,00%

Other assumptions	
Mortality table	GAM-1971
Normal retirement age	56 tahun/years
Disability rate	0,25% Mortalita/Mortality
Retirement rate per year for ages:	
18-45 years old	0,5% per tahun/ per annum
46-55 years old	1,0% per tahun/ per annum

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

Current service cost	348
Past service cost - vested	4.590
Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss	4.938

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Program santunan kematian - NTBS (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	-
Pembayaran imbalan	(617)
Beban tahun berjalan	4.938
Saldo akhir	4.322

Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) - NTBS

Imbalan Pegawai dihitung berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diluar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pekerja diterima bekerja

Penilaian aktuarial atas program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultansi Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2025
Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ per annum
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ per annum

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	81
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	290
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	371

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	-
Pembayaran imbalan	-
Beban tahun berjalan	371
Saldo akhir	371

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

The death benefit - NTBS (continued)

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance	-
Payment of benefits	(617)
Expenses for the current year	4.938
Ending balance	4.322

Difference program No.06/2023 with The Financial Institution of Pension Fund (DPLK) - NTBS

Employee benefits are calculated based on the Job Creation Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 excluding reimbursement of benefits related to annual leave, return costs to the place where the employee was hired.

The actuarial valuation of the difference program between Law No.06/2023 and the NTBS Financial Institution Pension Fund (DPLK) for the year ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	2025
Economic assumptions	
Discount rate	7,00%
Pension basic income growth	3,00%
Investment yield of plan asset	0,00%
Other assumptions	
Mortality table	GAM-1971
Normal retirement age	56 tahun/years
Disability rate	0,25% Mortalita/Mortality
Retirement rate per year for ages:	
18-45 years old	0,5% per tahun/ per annum
46-55 years old	1,0% per tahun/ per annum

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

Current service cost	81
Past service cost - vested	290
Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss	371

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance	-
Payment of benefits	-
Expense for the current year	371
Ending balance	371

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) - NTBS

Penilaian aktuarial atas program kompensasi perjanjian kerja waktu tertentu NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	4,90%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ per annum
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ per annum

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Biaya jasa kini	138
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	70
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	<u>208</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	-
Pembayaran imbalan	(48)
Beban tahun berjalan	208
Saldo akhir	<u>160</u>

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BNTT

BNTT memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti, sumbangan kematian, pesangon dan uang pisah, cuti besar serta Penghargaan Masa Bhakti (PMB).

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time (PKWT) - NTBS

The actuarial valuation of the leave award program for work agreements for certain time NTBS for the year ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 using the *Projected Unit Credit* method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	<u>2025</u>
Economic assumptions	
Discount rate	4,90%
Pension basic income growth	3,00%
Investment yield of plan asset	0,00%
Other assumptions	
Mortality table	GAM-1971
Normal retirement age	56 tahun/years
Disability rate	0,25% Mortalita/Mortality
Retirement rate per year for ages:	
18-45 years old	0,5% per tahun/ per annum
46-55 years old	1,0% per tahun/ per annum

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	<u>2025</u>
Current service cost	138
Past service cost - <i>vested</i>	70
Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss	<u>208</u>

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2025</u>
Beginning balance	-
Payment of benefits	(48)
Expenses for the current year	208
Ending balance	<u>160</u>

Employee Benefits Liabilities - BNTT

BNTT provides long-term employee benefits and other post-employment to employees who qualify consisting of defined benefit pension plan, mourning donation, severance and severance pay, long service leave and service pay benefits.

The actuarial valuation for long-term employee benefit liabilities and post-employment are calculated by independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Agus Susanto using the *projected unit credit* method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BNTT (lanjutan)

Program pensiun BNTT dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Program dana pensiun manfaat pasti yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.67 Tahun 2007 tanggal 12 September 2007 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-174/KM.10/2008 tanggal 21 Agustus 2008.

Program PMB dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan program PMB yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.01.A Tahun 2007 tanggal 2 Januari 2007. Imbalan PMB berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 kali, 4 kali, 5 kali dan 6 kali dari dasar pemberian penghargaan (DPP) kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program Cuti Besar dikelola sendiri oleh BNTT dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 26 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Asumsi ekonomi	
Kisaran tingkat diskonto	6,70%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat cacat	0,01% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	0,10% per tahun/ per annum
Usia 46-55 tahun	0,05% per tahun/ per annum

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Program pensiun/ Pension program	Program pasca kerja lainnya/ Other post- employment program	Program jangka panjang/ Long-term program	Program penghargaan pengurus/ Management awards program	Jumlah/ Total	
Nilai wajar aset	1.062.236	-	-	-	1.062.236	Fair value of assets
Nilai kini liabilitas	(1.157.668)	(4.760)	(58.629)	(213)	(1.221.271)	Fair value of liabilities
Jumlah	(95.432,23)	(4.760,04)	(58.629,46)	(212,99)	(159.034,72)	Total

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - BNTT (continued)

BNTT pension plan administered by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Employee contribution is 5% of their pensionable earnings and the remaining amount required to fund the program is contributed by the Bank. Defined benefit pension plan that last set by the Decree of Directors No.67 Year 2007 dated September 12, 2007 which was approved by the Ministry of Finance Decree No.KEP-174/KM.10/2008 dated August 21, 2008.

Service pay benefits program managed by the Bank and regulated in the service pay benefits program regulation established by the Decree of Directors No.01.A Year 2007 January 2, 2007. Service pay benefits rewards form of payment amount for each 3 times, 4 times, 5 times and 6 times of the basic award (DPP) to employees with services of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years with certain conditions.

Long leave program managed by the BNTT and an employee benefits program for employees to leave substantial compensation.

The actuarial valuation December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 26, 2026 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	Economic assumptions
Kisaran tingkat diskonto	Range discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	Investment yield of plan asset
Other assumptions	
Tingkat mortalita	Mortality table
Usia pensiun normal	Normal retirement age
Tingkat cacat	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	18-45 years old
Usia 46-55 tahun	46-55 years old

Status of assets (liabilities) employee benefits programs as of December 31, 2025 are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BNTT (lanjutan)

Employee Benefits Liabilities - BNTT (continued)

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in assets (liabilities) of employee benefits as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	59.630	26.513	51.519	173	137.835	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	47.683	(21.708)	20.577	1.497	48.049	<i>Expenses for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	24.771	10.477	-	97	35.344	<i>Other comprehensive income</i>
Kontribusi pemberi kerja	(36.652)	-	-	-	(36.652)	<i>Employer contributions</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	(10.521)	(13.466)	(1.553)	(25.540)	<i>Payment of benefits</i>
Saldo akhir	95.432,23	4.760,04	58.629,46	212,99	159.034,72	Ending balance

Biaya program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The expense of employee benefits programs as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini/	43.449	403	8.210	162	52.224	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga/	72.350	1.882	3.658	12	77.903	<i>Interest cost</i>
Rugi aktuarial	-	-	8.708	-	8.708	<i>Actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu	-	(23.993)	-	1.323	(22.670)	<i>Past service cost</i>
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(68.117)	-	-	-	(68.117)	<i>Results are expected on pension fund assets</i>
Saldo akhir	47.683	(21.708)	20.577	1.497	48.049	Ending balance

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income as of December 31, 2025 as follows:

	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada awal tahun	(81.502)	(11.136)	-	5.171	(87.467)	<i>Balance at beginning of year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(24.771)	(10.477)	-	(97)	(35.344)	<i>Actuarial gain (loss) on obligation</i>
Saldo akhir	(106.272)	(21.613)	-	5.074	(122.811)	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BLAM

Lampung memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti, Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Program dana pensiun Bank ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ('Dana Pensiun'). Kontribusi pegawai adalah sebesar 6,00% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank Lampung.

Imbalan Pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Lampung yang diatur dalam Peraturan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 10 tahun 2020 dan Keputusan Direksi PT Bank Lampung No. Kep.114/DIR/SDM/X/2014 tanggal 22 Oktober 2014 dan telah disahkan dengan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-3294/NB.1/2014 tanggal 22 Desember 2014.

Penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 30 Desember 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Asumsi ekonomi	
Kisaran tingkat diskonto	6,60%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	4,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat cacat	10,00% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-29 tahun	6,00% per tahun/ per annum
Usia 30-45 tahun	menurun linier sampai 0%/ decreased linearly until 0%
Usia 46-55 tahun	1,00% per tahun/ per annum

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - BLAM

Lampung provides long-term employee benefits and other post-employment to employees who qualify consisting of defined benefit pension plan, Other post-employment benefits and other long-term employee benefits

The Bank's pension fund program is managed by the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Pension Fund"). The employee contribution is 6.00% of the employee's basic pension income and the remaining amount needed to fund the program is borne by Bank Lampung.

Employee Benefits calculated based on the Bank Lampung Pension Fund Regulations which are regulated in the Directors Regulation of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 10 of 2020 and the Decree of the Directors of PT Bank Lampung No. Kep.114/DIR/SDM/X/2014 dated October 22, 2014 and has been ratified by OJK Board of Commissioners Decree No. Kep-3294/NB.1/2014 dated December 22, 2014.

The actuarial valuation December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated December 30, 2025 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	Economic assumptions
	Range discount rate
	Pension basic income growth
	Investment yield of plan asset
	Other assumptions
	Mortality table
	Normal retirement age
	Disability rate
	Retirement rate per year for ages:
	18-29 years old
	30-45 years old
	46-55 years old

Reconciliation of changes in assets (liabilities) of employee benefits as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ Pension program	Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other post- employment benefits and other long-term employee benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	8.191	57.295	65.486	Beginning balance
Beban tahun berjalan	6.248	6.867	13.115	Expenses for the year
Penghasilan				Other comprehensive
komprehensif lain	14.966	(5.783)	9.183	income
Kontribusi pemberi kerja	(6.645)	-	(6.645)	Employer contributions
Imbalan yang dibayarkan	-	(8.517)	(8.517)	Payment of benefits
Saldo akhir	22.760	49.862	72.622	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BLAM (lanjutan)

Employee Benefits Liabilities - BLAM (continued)

Biaya program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The expense of employee benefits programs as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other post- employment benefits and other long-term employee benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	5.667	4.494	10.161	Current service cost
Biaya bunga	581	4.068	4.649	Interest cost
Rugi aktuarial	-	(1.695)	(1.695)	Actuarial loss
Saldo akhir	6.248	6.867	13.115	Ending balance

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income as of December 31, 2025 as follows:

	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other post- employment benefits and other long-term employee benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada awal tahun	41.757	29.820	71.577	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	14.965	8.516	23.481	Actuarial gain (loss) on obligation
Saldo akhir	56.722	38.336	95.058	Ending balance

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BSTR

Employee Benefits Liabilities - BSTR

Sultra memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti, cuti besar dan penghargaan masa kerja tertentu.

Sultra provides long-term employee benefits and other post-employment benefits to its eligible employees, consisting of a defined benefit pension program, long leave, and certain long-service awards.

Imbalan pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang diatur dalam Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara No.016/Kpts.DIR.BPD/2018 tanggal 12 Februari 2018 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No.Kep-777/NB.11/2018 tanggal 20 Agustus 2018.

Employee benefits are calculated based on the Pension Fund Regulation of Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara, as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara No.016/Kpts.DIR.BPD/2018 dated February 12, 2018, which has been approved pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No.Kep-777/NB.11/2018 dated August 20, 2018.

Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara (Dana Pensiun). Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

The pension fund program is managed by the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara (the Pension Fund). Employees contribute 5% of their pensionable base salary, and the remaining amount required to fund the program is borne by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BSTR (lanjutan)

Employee Benefits Liabilities - BSTR (continued)

Penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 19 Februari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated February 19, 2026 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	2025	
Asumsi ekonomi		Economic assumptions
Kisaran tingkat diskonto	6,60%	Range discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	4,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya		Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10,00% Mortalita/Mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		Retirement rate per year for ages:
Usia 18-29 tahun	6,00% per tahun/ per annum	18-29 years old
Usia 30-45 tahun	menurun linier sampai 0%/ decreased linierly until 0%	30-45 years old
Usia 46-55 tahun	1,00% per tahun/ per annum	46-55 years old

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in assets (liabilities) of employee benefits as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ Pension program	Cuti besar dan penghargaan masa kerja tertentu/Long service leave and awards	Jumlah/ Total	
Saldo awal	23.803	(29.507)	(5.704)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(13.855)	(9.619)	(23.474)	Expenses for the year
Penghasilan				Other comprehensive
komprehensif lain	(8.763)	(1.391)	(10.154)	income
Kontribusi pemberi kerja	20.558	-	20.558	Employer contributions
Imbalan yang dibayarkan	-	7.625	7.625	Payment of benefits
Saldo akhir	21.743	(32.892)	(11.149)	Ending balance

Biaya program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The expense of employee benefits programs as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ Pension program	Cuti besar dan penghargaan masa kerja tertentu/Long service leave and awards	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	13.855	6.111	19.966	Current service cost
Biaya bunga	20.390	2.095	22.485	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset	(22.080)	-	(22.080)	Interest income from assets
Dampak batasan aset	1.690	-	1.690	Impact of assets limits
Laba (rugi) aktuarial	-	1.413	1.413	Actuarial gain (loss)
Saldo akhir	13.855	9.619	23.474	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BSTR (lanjutan)

Employee Benefits Liabilities - BSTR (continued)

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income as of December 31, 2025 as follows:

	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Cuti besar dan penghargaan masa kerja tertentu/<i>Long service leave and awards</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada awal tahun	45.223	5.615	50.838	<i>Balance at beginning of year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(10.453)	(1.391)	(11.844)	<i>Actuarial gain (loss) on obligation</i>
Dampak batasan aset	3.750	-	3.750	<i>The impact of asset limits</i>
Saldo akhir	38.520	4.224	42.744	<i>Ending balance</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau pengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Government of East Java Province
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Subsidiary Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Government of West Nusa Tenggara Province
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Subsidiary Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Government of East Nusa Tenggara Province
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Subsidiary Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Government of Southeast Sulawesi Province
Pemerintah Provinsi Lampung	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Subsidiary Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Government of Lampung Province
PT Banten Global Development	Pemegang saham Entitas Asosiasi/ <i>Associates Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	PT Banten Global Development
Pemerintah Kabupaten:			Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Penempatan dana / <i>Loans, Fund placement</i>	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Penempatan dana / <i>Loans, Fund placement</i>	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:			Government of Municipalities:
Kota Surabaya	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Penempatan dana / <i>Loans, Fund placement</i>	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Madiun
Kota Malang	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Batu

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Pemerintah Kota (lanjutan):			Government of Municipalities (continued):
Kota Probolinggo	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Municipality of Blitar
Kota Kediri	Pemegang saham / Shareholder	Penempatan dana / Fund placement	Municipality of Kediri
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	Entitas anak / Subsidiary	Penempatan dana / Fund placement	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	Entitas anak / Subsidiary	Penempatan dana / Fund placement	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	Entitas anak / Subsidiary	Penempatan dana / Fund placement	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	Entitas anak / Subsidiary	Penempatan dana / Fund placement	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	Entitas anak / Subsidiary	Penempatan dana, Giro pada bank lain / Fund placement, Current account with other banks	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur (Perseroda)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana / Fund placement	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur (Perseroda)
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/ Key management personnel Pengurus/Management	Penempatan dana / Fund placement Simpanan nasabah / Deposits from customers	Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and contingencies with related parties were as follows:

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (Catatan 11)			Loans and sharia financing (Note 11)
Pinjaman manajemen kunci	100.973	102.306	Loans to key managements
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	253.926	-	Banyuwangi Regency Government
Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan	44.689	-	Lamongan Regency Government
Pemerintah Daerah Kabupaten Surabaya	208.366	-	Surabaya Regency Government
Lain-lain	95.799	10.138	Others
Jumlah	703.753	112.444	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,42%	0,10%	Percentage to total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 20)	14.058.003	12.268.842	Deposits from customers (Note 20)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,61%	11,85%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)			Deposits from other banks (Note 21)
PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda)	49.848	44.323	PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%	0,04%	Percentage to total liabilities
	2025	2024	
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga (Catatan 32)	11.492	6.515	Interest income (Note 32)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0,11%	0,08%	Percentage to total interest and sharia income
Beban bunga dan syariah (Catatan 33)	427.369	477.325	Interest and sharia expenses (Note 33)
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	13,90%	17,97%	Percentage to total interest and sharia expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun 31 Desember 2025 dan 2024 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp12.649 dan Rp18.533 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp38.131 dan Rp45.410.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Grup (di luar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek	43.108	41.507
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.860	2.221
Imbalan pasca kerja	12.741	9.882
Jumlah	57.709	53.610
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	2,64%	3,07%

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Compensation of key management personnel

Total remuneration paid and payable for year ended December 31, 2025 dan 2024 to the Board of Commissioners were Rp12,649 and Rp18,533 respectively, and to the Board of Directors were Rp38,131 and Rp45,410 respectively.

The compensation of key management personnel of the Group (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	2025	2024
Short-term employee benefits	43.108	41.507
Other long-term employee benefits	1.860	2.221
Post-employment benefits	12.741	9.882
Total	57.709	53.610
Percentage of total personnel expenses	2,64%	3,07%

46. PENERUSAN KREDIT

Grup mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Grup tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Grup menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bank Indonesia	402.523	402.524
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	112.377	127.513
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	53.799	43.405
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942	15.942
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326	15.326
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	11.629	12.104
Departemen Keuangan Republik Indonesia	9.219	8.898
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038	6.038
Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	1.825	2.068
Jumlah	628.678	633.818

b Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	518.659	521.958
Pertanian, perburuan dan kehutanan	39.714	41.303
Perdagangan besar dan eceran	33.101	33.681
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	9.219	8.795
Penyediaan akomodasi makan dan minum	8.067	8.102
Kegiatan yang belum jelas batasannya	5.643	5.658
Industri pengolahan	5.370	5.512
Perikanan	4.832	5.225
Perantara keuangan	2.789	3.026
Jasa perorangan melayani rumah tangga	997	271
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	201	201
Real estate, usaha persewaan dan jasa	51	51
Konstruksi	27	27
Pertambangan dan penggalian	8	8
Jumlah	628.678	633.818

46. CHANNELING LOANS

The Group entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Group does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Group collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

	2025	2024
Bank Indonesia	402.523	402.524
Government of East Java Province	112.377	127.513
The Ministry of Cooperatives Small and Medium Scale Enterprises	53.799	43.405
Dana Sejahtera Mandiri Foundation	15.942	15.942
Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia	15.326	15.326
Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises	11.629	12.104
Department of Finance of the Republic of Indonesia	9.219	8.898
Abadi Karya Bhakti Foundation	6.038	6.038
Livestock Division of East Java Province	1.825	2.068
Total	628.678	633.818

b. The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

	2025	2024
Social culture and community services	518.659	521.958
Agriculture, hunting and forestry	39.714	41.303
Wholesale and retail	33.101	33.681
Health service and social activities	9.219	8.795
Provision of food and drink accommodation	8.067	8.102
Undefined activities	5.643	5.658
Processing industry	5.370	5.512
Fishery	4.832	5.225
Financial intermediary	2.789	3.026
Individual service which serve households	997	271
Transportation, trading and communication	201	201
Real estate, rental and business services	51	51
Construction	27	27
Mining and quarrying	8	8
Total	628.678	633.818

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

2025				
	Konvensional/ Conventional	Syariah / Sharia	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total
Pendapatan segmen	8.887.089	1.404.219	1.913.628	12.204.936
Beban segmen	(2.396.998)	(677.672)	(1.913.628)	(4.988.298)
Pendapatan segmen - bersih	6.490.091	726.547	-	7.216.638
Pendapatan operasional lainnya	673.572	401.580	-	1.075.152
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1.703.308)	(245.871)	-	(1.949.179)
Beban operasional lainnya	(3.487.073)	(815.541)	-	(4.302.614)
Laba operasional	1.973.282	66.715	-	2.039.997
Pendapatan non-operasional - bersih	48.880	3.766	-	52.646
Beban pajak - bersih	(463.042)	(12.408)	-	(475.450)
Laba tahun berjalan	1.559.120	58.073	-	1.617.193
Jumlah aset	146.261.067	22.593.776	-	168.854.843

Segment income
Segment expenses
Segment Income - net

Other operating income
Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Other operating expense
Income from operations
Non-operating income - net
Tax expense - net
Profit for the year
Total assets

2024				
	Konvensional/ Conventional	Syariah / Sharia	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total
Pendapatan segmen	6.980.032	1.401.775	1.015.842	7.365.965
Beban segmen	(2.058.037)	(598.172)	(1.015.842)	(1.640.367)
Pendapatan segmen - bersih	4.921.995	803.603	-	5.725.598
Pendapatan operasional lainnya	593.220	239.018	-	832.238
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1.208.872)	(78.723)	-	(1.287.595)
Beban operasional lainnya	(2.963.801)	(649.439)	-	(3.613.240)
Laba operasional	1.342.542	314.459	-	1.657.001
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	26.845	(1.129)	-	25.716
Beban pajak - bersih	(315.710)	(71.189)	-	(386.899)
Laba tahun berjalan	1.053.677	242.141	-	1.295.818
Jumlah aset	97.631.731	20.561.416	(51.020)	118.142.127

Segment income
Segment expenses
Segment Income - net

Other operating income
Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Other operating expense
Income from operations
Non-operating income (expense) - net
Tax expense - net
Profit for the year
Total assets

48. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Penerapan manajemen risiko di Grup mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Grup sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Grup selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

47. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the operating segment information of the Group is set out in the table below:

2025				
	Konvensional/ Conventional	Syariah / Sharia	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total
Pendapatan segmen	8.887.089	1.404.219	1.913.628	12.204.936
Beban segmen	(2.396.998)	(677.672)	(1.913.628)	(4.988.298)
Pendapatan segmen - bersih	6.490.091	726.547	-	7.216.638
Pendapatan operasional lainnya	673.572	401.580	-	1.075.152
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1.703.308)	(245.871)	-	(1.949.179)
Beban operasional lainnya	(3.487.073)	(815.541)	-	(4.302.614)
Laba operasional	1.973.282	66.715	-	2.039.997
Pendapatan non-operasional - bersih	48.880	3.766	-	52.646
Beban pajak - bersih	(463.042)	(12.408)	-	(475.450)
Laba tahun berjalan	1.559.120	58.073	-	1.617.193
Jumlah aset	146.261.067	22.593.776	-	168.854.843

Segment income
Segment expenses
Segment Income - net

Other operating income
Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Other operating expense
Income from operations
Non-operating income - net
Tax expense - net
Profit for the year
Total assets

2024				
	Konvensional/ Conventional	Syariah / Sharia	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total
Pendapatan segmen	6.980.032	1.401.775	1.015.842	7.365.965
Beban segmen	(2.058.037)	(598.172)	(1.015.842)	(1.640.367)
Pendapatan segmen - bersih	4.921.995	803.603	-	5.725.598
Pendapatan operasional lainnya	593.220	239.018	-	832.238
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1.208.872)	(78.723)	-	(1.287.595)
Beban operasional lainnya	(2.963.801)	(649.439)	-	(3.613.240)
Laba operasional	1.342.542	314.459	-	1.657.001
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	26.845	(1.129)	-	25.716
Beban pajak - bersih	(315.710)	(71.189)	-	(386.899)
Laba tahun berjalan	1.053.677	242.141	-	1.295.818
Jumlah aset	97.631.731	20.561.416	(51.020)	118.142.127

Segment income
Segment expenses
Segment Income - net

Other operating income
Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Other operating expense
Income from operations
Non-operating income (expense) - net
Tax expense - net
Profit for the year
Total assets

48. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Implementation of Group's risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Group continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

49. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Grup telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Grup telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Grup.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Grup melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Grup. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Grup.

Kebijakan manajemen risiko Grup ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Grup, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Grup memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Grup.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Grup. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Grup. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Grup melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Grup telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Grup terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

49. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Group has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Group has prepared the risks profile globally which reflected the Group's risk rate.

Risk management framework

The Group's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Group. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Group.

The Group's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Group's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Group's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Group. The Group's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Group's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Group. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Group. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Group separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Group has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Group continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Grup telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Grup jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

49. CREDIT RISK (continued)

Risk management framework (continued)

The Group identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the Group guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group has to pay if the obligations under the Group guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Group's maximum exposure to credit risk of consolidated statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

b Risiko konsentrasi kredit

b. Credit concentration risk

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

	2025						
	Jawa Timur / East Java	Jawa selain Jawa Timur / Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan / Borneo	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	-	6.620.239	-	-	-	6.620.239	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	340.401	217.762	-	-	117.144	675.307	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia							Bank Indonesia
dan bank lain	387.342	6.713.500	149.766	430.000	871.877	8.552.485	and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	453.601	14.308.847	200.000	200.000	973.385	16.135.833	Amortized cost
Nilai wajar melalui							Fair value
melalui pendapatan							through other
komprehensif lain	-	11.636.375	-	-	-	11.636.375	comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melal							Fair value through profit
laba rugi (FVTPL)	-	334.836	-	-	-	334.836	or loss (FVTPL)
Tagihan dari surat berharga							Receivable from marketable
yang dibeli dengan janji							securities purchased
dijual kembali	3.670.208	2.628.523	-	784.535	547.552	7.630.818	under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	-	2.165	-	-	-	2.165	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	273.223	-	66.244	-	-	339.467	Other receivables
Kredit yang diberikan dan							Loans and
piutang/pembiayaan syariah	60.264.527	5.426.943	6.958.372	2.908	34.136.233	106.788.983	sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang							Accrued interest income
masih akan diterima	795.555	-	324.047	-	-	1.119.602	
Jumlah	66.184.857	47.889.190	7.698.429	1.417.443	36.646.191	159.836.110	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit							Unused loans
kepada nasabah							commitments granted
yang belum digunakan	2.907.896	1.212.435	51.105	1	402.566	4.574.003	to customers
Bank garansi yang							Bank guarantees
diterbitkan	466.612	182.355	96.157	51	64.662	809.837	issued
Jumlah	3.374.508	1.394.790	147.262	52	467.228	5.383.840	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

	2024						
	Jawa Timur / East Java	Jawa selain Jawa Timur / Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan / Borneo	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	-	5.584.147	-	-	-	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	413.433	57.064	-	-	34.310	504.807	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia							Bank Indonesia
dan bank lain	209.187	923.817	149.891	-	349.297	1.632.192	and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	16.320.611	300.000	195.000	100.000	16.915.611	Amortized cost
Nilai wajar melalui							Fair value
melalui pendapatan							through other
komprehensif lain	-	12.598.425	-	-	-	12.598.425	comprehensive income
Tagihan dari surat berharga							Receivable from marketable securities
yang dibeli dengan							purchased under
dijual kembali	-	608.214	-	9.646	-	617.860	under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	-	1.144	-	-	-	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	243.005	-	11.331	-	-	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan dan							Loans and
piutang/pembiayaan syariah	56.473.882	5.879.198	245.648	1.111	10.639.677	73.239.516	sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang							
masih akan diterima	746.817	-	43.703	-	-	790.520	Accrued interest income
Jumlah	58.086.325	41.972.619	750.573	205.757	11.123.284	112.138.558	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit							Unused loans
kepada nasabah							commitments granted
yang belum digunakan	2.972.505	1.118.173	4.684	1	166.646	4.262.009	to customers
Bank garansi yang							Bank guarantees
diterbitkan	514.700	173.515	-	-	4.082	692.297	issued
Jumlah	3.487.205	1.291.688	4.684	1	170.728	4.954.306	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

	2025						
	Pemerintah dan Bank Indonesia / Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institution	Bank / Banks	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	6.620.239	-	-	-	-	6.620.239	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	675.307	-	-	675.307	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.191.690	-	4.360.795	-	-	8.552.485	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	11.797.003	-	3.124.598	1.214.232	-	16.135.833	Amortized cost
Nilai wajar melalui komprehensif lain	11.601.006	-	35.369	-	-	11.636.375	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	334.836	-	-	-	-	334.836	Fair value through profit or loss (FVTPL)
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	391.159	-	7.239.659	-	-	7.630.818	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	2.165	2.165	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	-	-	-	-	339.467	339.467	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	632.014	520.975	611.922	11.374.149	93.649.923	106.788.983	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.119.602	1.119.602	Accrued interest income
Jumlah	35.567.947	520.975	16.047.650	12.588.381	95.111.157	159.836.110	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	387.606	136.310	48.418	3.255.156	746.513	4.574.003	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan	179	551	-	805.831	3.276	809.837	Bank guarantees issued
Jumlah	387.785	136.861	48.418	4.060.987	749.789	5.383.840	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

	2024						
	Pemerintah dan Bank Indonesia / Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institution	Bank / Banks	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	-	-	-	-	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	504.807	-	-	504.807	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	665.000	-	967.192	-	-	1.632.192	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	12.101.972	574.763	2.923.654	1.315.222	-	16.915.611	Amortized cost
Nilai wajar melalui komprehensif lain	12.598.425	-	-	-	-	12.598.425	Fair value through other comprehensive income
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	617.860	-	-	617.860	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	1.144	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	-	-	-	-	254.336	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	135.926	486.594	437.244	12.210.399	59.969.353	73.239.516	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	790.520	790.520	Accrued interest income
Jumlah	31.085.470	1.061.357	5.450.757	13.525.621	61.015.353	112.138.558	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	9.819	109.578	58.709	3.457.528	626.375	4.262.009	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan	-	500	-	691.009	788	692.297	Bank guarantees issued
Jumlah	9.819	110.078	58.709	4.148.537	627.163	4.954.306	Total

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

c. Collateral and other credit enhancements

Grup telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Grup juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

The Group has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Group also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Grup telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Pengukuran risiko kredit

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan mensyaratkan penggunaan model, karena eksposur yang bervariasi dengan perubahan kondisi pasar, arus kas ekspektasian dan berlalunya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, rasio kerugian terkait dan korelasi gagal bayar antara pihak lawan. Grup mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD). Hal ini sama dengan pendekatan yang digunakan untuk tujuan mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) berdasarkan PSAK 109.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

PSAK 109 mengikhtisarkan model "tiga stage" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal diklasifikasikan ke dalam "Stage 1" dan risiko kreditanya terus dipantau oleh Grup.
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Stage 2" tetapi belum diakui sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Stage 3".
- Instrumen keuangan pada Stage 1 memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Stage 2 atau 3 ECL diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.
- Konsep pervasif dalam mengukur ECL sesuai dengan PSAK 109 adalah bahwa konsep tersebut harus mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan.
- Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal. ECL selalu diukur sepanjang umurnya (Stage 3).

49. CREDIT RISK (continued)

d. Quality of financial assets

The Group has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assesment

Credit risk measurement

The estimation of credit exposure for risk management purposes is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Group measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss Given Default* (LGD). This is similar to the approach used for the purposes of measuring Expected Credit Loss (ECL) under PSAK 109.

Expected credit loss measurement

PSAK 109 outlines a "three-stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- A financial instrument that is not credit-impaired on initial recognition is classified in 'Stage 1' and has its credit risk continuously monitored by the Group.
- If a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to 'Stage 2' but is not yet deemed to be credit-impaired.
- If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3".
- Financial instruments in Stage 1 have their ECL measured at an amount equal to the portion of lifetime expected credit losses that result from default events possible within the next 12 months. Instruments in Stages 2 or 3 have their ECL measured based on expected credit losses on a lifetime basis.
- A pervasive concept in measuring ECL in accordance with PSAK 109 is that it should consider forward-looking information.
- Purchased or originated credit-impaired financial assets are those financial assets that are credit-impaired on initial recognition. Their ECL is always measured on a lifetime basis (Stage 3).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Peningkatan signifikan pada risiko kredit (SICR)

Grup mempertimbangkan instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika peminjam menunggak pembayaran kontraktualnya lebih dari 30 hari.

Kriteria kuantitatif

Peminjam yang tertunggak lebih dari 90 hari atas pembayaran kontraktualnya.

Kriteria kualitatif

Peminjam memenuhi kriteria tidak mampu membayar, yang menunjukkan peminjam dalam kesulitan keuangan yang signifikan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 20.

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit

Kriteria kualitatif

Kriteria tersebut telah diterapkan pada semua instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup dan konsisten dengan definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal. Definisi gagal bayar telah diterapkan secara konsisten untuk model *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD) sepanjang perhitungan kerugian ekspektasian Grup.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Grup menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Significant increase in credit risk (SICR)

The Group consider a financial instrument to have experienced significant increase in credit risk when the borrower is more than 30 days past due on its contractual payments.

Quantitative criteria

The borrower is more than 90 days past due on its contractual payments.

Qualitative criteria

The borrower meets unlikelyness to pay criteria, which indicates the borrower is in significant financial difficulty, as described in Note 20.

Definition of default and credit-impaired assets

Qualitative criteria

The criteria have been applied to all financial instruments held by the Group and are consistent with the definition of default used for internal credit risk management purposes. The default definition has been applied consistently to model the *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss given Default* (LGD) throughout the Group's expected loss calculations.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Group evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Group determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi

Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) diukur pada basis 12 bulan atau sepanjang umurnya tergantung apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap telah mengalami penurunan nilai. Kerugian kredit ekspektasian adalah hasil diskonto dari PD, EAD dan LGD, didefinisikan sebagai berikut:

- PD mewakili kemungkinan peminjam gagal bayar atas kewajiban keuangannya (sesuai "definisi default dan kredit yang mengalami penurunan nilai" di atas), baik selama 12 bulan ke depan, atau selama sisa umurnya (PD sepanjang umurnya) dari kewajiban.
- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan dari Grup pada saat gagal bayar, selama 12 bulan ke depan atau selama sisa umurnya (*lifetime* EAD). Misalnya, untuk komitmen *revolving* Grup memasukkan saldo yang ditarik saat ini ditambah jumlah yang diharapkan akan ditarik hingga batas kontrak pada saat gagal bayar, jika hal itu terjadi.
- (LGD) mewakili ekspektasi Grup tentang tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat gagal bayar (EAD).

ECL ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan berikutnya dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Tiga komponen ini dikalikan bersama. Perhitungan efektif ECL ini dilakukan untuk setiap bulan berikutnya, yang kemudian didiskontokan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan pada perhitungan ECL adalah suku bunga efektif awal atau perkiraannya.

EAD 12 bulan dan sepanjang umurnya ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

- Untuk produk yang diamortisasi dan pinjaman dengan pembayaran di akhir, didasarkan pada pembayaran kontraktual yang terutang oleh peminjam selama 12 bulan atau sepanjang umurnya. Hal ini juga akan disesuaikan dengan pembayaran lebih yang diharapkan dari peminjam. Asumsi pembayaran/pembiayaan kembali lebih awal juga dimasukkan ke dalam perhitungan.
- Untuk produk *revolving*, eksposur pada gagal bayar diperkirakan dengan mengambil saldo saat ini yang telah ditarik dan menambahkan "faktor konversi kredit" yang diharapkan untuk ditarik dari batas yang tersisa pada saat gagal bayar. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk dan batasan pemanfaatan limit, berdasarkan analisis dari data standar terkini Grup.

LGD ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan yang dibuat pasca gagal bayar. Hal ini bervariasi berdasarkan jenis produk. LGD ini dipengaruhi oleh strategi penagihan, termasuk penjualan dan harga utang kontraktual.

Perkiraan informasi ekonomi masa depan (*forward-looking*) juga termasuk dalam menentukan PD 12 bulan dan sepanjang umurnya, EAD dan LGD. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk.

Asumsi yang mendasari perhitungan ECL seperti bagaimana profil PD dan lain-lain dipantau dan ditelaah setiap tahun.

Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques

The Expected Credit Loss (ECL) is measured on either a 12-month or Lifetime basis depending on whether a significant increase in credit risk has occurred since initial recognition or whether an asset is considered to be credit-impaired. Expected credit losses are the discounted product of the PD, EAD and LGD, defined as follows:

- The PD represents the likelihood of a borrower defaulting on its financial obligation (as per "definition of default and credit-impaired" above), either over the next 12 months, or over the remaining lifetime (*lifetime PD*) of the obligation.
- EAD is based on the amounts the Group expects to be owed at the time of default, over the next 12 months or over the remaining lifetime (*lifetime EAD*). For example, for a revolving commitment, the Group includes the current drawn balance plus any further amount that is expected to be drawn up to the current contractual limit by the time of default, should it occur.
- (LGD) represents the Group's expectation of the extent of loss on a defaulted exposure. LGD is expressed as a percentage loss per unit of exposure at the time of default (EAD).

The ECL is determined by projecting the PD, LGD and EAD for each future month and for each individual exposure or collective segment. These three components are multiplied together. This effectively calculates an ECL for each future month, which is then discounted back to the reporting date and summed. The discount rate used in the ECL calculation is the original effective interest rate or an approximation thereof.

The 12 month and lifetime EADs are determined based on the expected payment profile, which varies by product type.

- For amortising products and bullet repayment loans, this is based on the contractual repayments owed by the borrower over a 12 month or lifetime basis. This will also be adjusted for any expected overpayments made by a borrower. Early repayment/refinance assumptions are also incorporated into the calculation.
- For revolving products, the exposure at default is predicted by taking current drawn balance and adding a "credit conversion factor" which allows for the expected drawdown of the remaining limit by the time of default. These assumptions vary by product type and current limit utilisation band, based on analysis of the Group recent default data.

The LGDs are determined based on the factors which impact the recoveries made post default. These vary by product type. These LGD's are influenced by collection strategies, including contracted debt sales and price.

Forward-looking economic information is also included in determining the 12 month and lifetime PD, EAD and LGD. These assumptions vary by product type.

The assumptions underlying the ECL calculation - such as how the maturities profile of the PDs and others - are monitored and reviewed on a yearly basis.

There have been no significant changes in estimation techniques or significant assumptions made during the reporting period.

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL

Penilaian SICR dan perhitungan ECL keduanya menggabungkan informasi berwawasan ke depan. Grup telah melakukan analisis historis dan mengidentifikasi variabel ekonomi utama yang berdampak pada risiko kredit dan kerugian kredit yang diperkirakan untuk masing-masing portofolio.

Variabel ekonomi ini dan dampaknya yang terkait pada PD, EAD dan LGD bervariasi menurut instrumen keuangan. Perkiraan variabel-variabel ekonomi ini (skenario ekonomi dasar) disediakan oleh Grup setiap tahun dan memberikan pandangan estimasi ekonomi terbaik selama 3 (tiga) tahun ke depan. Dampak dari variabel-variabel ekonomi ini pada PD, EAD dan LGD telah ditentukan dengan melakukan analisis regresi statistik untuk memahami dampak perubahan dalam variabel-variabel ini secara historis pada tingkat standar dan pada komponen-komponen LGD dan EAD.

Selain skenario ekonomi, Grup juga menyediakan skenario lain yang memungkinkan beserta bobot skenario. Jumlah skenario lain yang digunakan ditetapkan berdasarkan analisis setiap jenis produk utama untuk memastikan non-linearitas diketahui. Jumlah skenario dan atributnya dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan. Bobot skenario ditentukan oleh kombinasi analisis statistik dan analisa kredit, dengan mempertimbangkan kisaran hasil yang mungkin masing-masing skenario yang dipilih mewakili.

Penilaian SICR dilakukan dengan menggunakan PD sepanjang umurnya di masing-masing basis, dan skenario lainnya, dikalikan dengan pembobotan skenario terkait. Hal ini menentukan apakah seluruh instrumen keuangan berada dalam Tahap 1, Tahap 2, atau Tahap 3 dan karenanya apakah ECL 12 bulan atau sepanjang umurnya harus dicatat. Setelah penilaian ini, Grup mengukur ECL sebagai probabilitas tertimbang ECL 12 bulan (*Stage 1*), atau probabilitas tertimbang ECL sepanjang umurnya (*Stage 2* dan *3*). Probabilitas ECL terbobot ini ditentukan dengan menjalankan setiap skenario melalui model ECL yang relevan dan mengalikannya dengan pembobotan skenario yang sesuai.

Asumsi variabel ekonomi

Seperti halnya perkiraan ekonomi, proyeksi dan kemungkinan terjadinya tunduk pada tingkat ketidakpastian bawaan yang tinggi dan oleh karena itu hasil aktual memungkinkan berbeda secara signifikan dengan yang diproyeksikan. Grup menganggap ramalan ini untuk mewakili perkiraan terbaik dari hasil yang mungkin dan telah menganalisis non-linearitas dan asimetri dalam portofolio Grup yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih tepat mewakili berbagai skenario yang memungkinkan.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Forward-looking information incorporated in the ECL models

The assessment of SICR and the calculation of ECL both incorporate forward-looking information. The Group has performed historical analysis and identified the key economic variables impacting credit risk and expected credit losses for each portfolio.

These economic variables and their associated impact on the PD, EAD and LGD vary by financial instrument. Forecasts of these economic variables (the base economic scenario) are provided by the Group on a quarterly basis and provide the best estimate view of the economy over the next 3 (three) years. The impact of these economic variables on the PD, EAD and LGD has been determined by performing statistical regression analysis to understand the impact changes in these variables have had historically on default rates and on the components of LGD and EAD.

In addition to the base economic scenario, the Group's Economics team also provide other possible scenarios along with scenario weightings. The number of other scenarios used is set based on the analysis of each major product type to ensure non-linearities are captured. The number of scenarios and their attributes are reassessed at each reporting date. The scenario weightings are determined by a combination of statistical analysis and expert credit judgement, taking account of the range of possible outcomes each chosen scenario is representative of.

The assessment of SICR is performed using the Lifetime PD under each of the base, and the other scenarios, multiplied by the associated scenario weighting. This determines whether the whole financial instrument is in Stage 1, Stage 2, or Stage 3 and hence whether 12-month or lifetime ECL should be recorded. Following this assessment, the Group measures ECL as either a probability weighted 12 month ECL (*Stage 1*), or a probability weighted lifetime ECL (*Stages 2 and 3*). These probability-weighted ECLs are determined by running each scenario through the relevant ECL model and multiplying it by the appropriate scenario weighting.

Economic variable assumptions

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to a high degree of inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be significantly different to those projected. The Group considers these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within the Group's different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian

Penyisihan kerugian yang diakui pada periode tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dijelaskan di bawah ini:

- Transfer antara *Stage* 1 dan *Stage* 2 atau 3 karena instrumen keuangan mengalami peningkatan (atau penurunan) risiko kredit yang signifikan atau menjadi kredit yang mengalami penurunan nilai dalam periode tersebut, dan akibatnya "peningkatan" (atau "penurunan") antara 12 bulan dan ECL sepanjang umurnya;
- Penyisihan tambahan untuk instrumen keuangan baru yang diakui selama periode berjalan, serta penghentian pengakuan instrumen keuangan pada periode tersebut;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan PD, EAD dan LGD pada periode tersebut, yang timbul dari perubahan input secara rutin ke model;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan yang dilakukan pada model dan asumsi; dan
- Aset keuangan dihentikan pengakuannya selama periode berjalan dan penghapusan cadangan terkait dengan aset yang dihapusbukkan selama periode berjalan.

Kebijakan penghapusbukuan

Grup menghapus aset keuangan, seluruhnya atau sebagian, ketika telah melakukan semua upaya pemulihan dan telah menyimpulkan bahwa tidak ada ekspektasi yang wajar atas pemulihan. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang masuk akal termasuk (i) menghentikan aktivitas proses hukum dan (ii) ketika metode pemulihan Grup adalah pengambilalihan agunan dan nilai agunan sedemikian rupa sehingga tidak ada ekspektasi yang wajar untuk pemulihan sepenuhnya.

Grup dapat menghapusbukkan aset keuangan yang masih mengacu pada *enforcement activity*. Jumlah saldo kontraktual dari aset yang dihapusbukkan selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp1.061.984. Grup masih berupaya untuk memulihkan jumlah yang secara legal terutang sepenuhnya.

Modifikasi aset keuangan

Grup dapat melakukan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan kepada pelanggan karena negosiasi ulang, atau untuk pinjaman yang bermasalah, dengan maksud untuk memaksimalkan pemulihan.

Kegiatan restrukturisasi tersebut termasuk pengaturan perpanjangan jangka waktu pembayaran, fleksibilitas pembayaran dan keringanan pembayaran. Kebijakan dan praktik restrukturisasi didasarkan pada indikator atau kriteria yang, menurut penilaian manajemen, mengindikasikan bahwa pembayaran kemungkinan besar akan berlanjut. Kebijakan ini terus ditinjau terus menerus. Restrukturisasi paling sering diterapkan pada pinjaman berjangka.

Risiko gagal bayar aset tersebut setelah modifikasi dinilai pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan risiko berdasarkan ketentuan awal pada saat pengakuan awal, ketika modifikasi tersebut tidak substansial sehingga tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset awal. Grup memantau kinerja selanjutnya dari aset yang dimodifikasi. Grup dapat menentukan bahwa risiko kredit telah meningkat secara signifikan setelah restrukturisasi, sehingga aset dipindahkan dari *Stage* 3 atau *Stage* 2 (ECL sepanjang umurnya) ke *Stage* 1 (ECL 12 bulan).

Grup terus memantau jika terdapat peningkatan risiko kredit berikutnya yang signifikan sehubungan dengan aset tersebut melalui penggunaan model spesifik untuk aset yang dimodifikasi.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Loss allowance

The loss allowance recognized in the period is impacted by a variety of factors, as described below:

- Transfers between *Stage* 1 and *Stages* 2 or 3 due to financial instruments experiencing significant increases (or decreases) of credit risk or becoming credit-impaired in the period, and the consequent "step up" (or "step down") between 12-month and Lifetime ECL;
- Additional allowances for new financial instruments recognized during the period, as well as releases for financial instruments de-recognized in the period;
- Impact on the measurement of ECL due to changes in PDs, EADs and LGDs in the period, arising from regular refreshing of inputs to models;
- Impacts on the measurement of ECL due to changes made to models and assumptions; and
- Financial assets derecognized during the period and write-offs of allowances related to assets that were written off during the period.

Write-off policy

The Group writes off financial assets, in whole or in part, when it has exhausted all practical recovery efforts and has concluded there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include (i) ceasing enforcement activity and (ii) where the Group's recovery method is foreclosing on collateral and the value of the collateral is such that there is no reasonable expectation of recovering in full.

The Group may write-off financial assets that are still subject to enforcement activity. The outstanding contractual amounts of such assets written off during the period ended December 31, 2025 was Rp1,061,984. The Group still seeks to recover amounts it is legally owed in full.

Modification of financial assets

The Group sometimes modifies the terms of loans provided to customers due to commercial renegotiations, or for distressed loans, with a view to maximising recovery.

Such restructuring activities include extended payment term arrangements, payment holidays and payment forgiveness. Restructuring policies and practices are based on indicators or criteria which, in the judgement of management, indicate that payment will most likely continue. These policies are kept under continuous review. Restructuring is most commonly applied to term loans.

The risk of default of such assets after modification is assessed at the reporting date and compared with the risk under the original terms at initial recognition, when the modification is not substantial and so does not result in derecognition of the original asset. The Group monitors the subsequent performance of modified assets. The Group may determine that the credit risk has significantly improved after restructuring, so that the assets are moved from *Stage* 3 or *Stage* 2 (Lifetime ECL) to *Stage* 1 (12-month ECL).

The Group continues to monitor if there is a subsequent significant increase in credit risk in relation to such assets through the use of specific models for modified assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit - Treasury

Untuk instrumen utang dalam portofolio Treasury, peringkat kredit lembaga pemeringkat eksternal digunakan. Peringkat yang digunakan ini diamati dan diperbarui secara berkelanjutan. Tingkat PD terkait didasarkan pada tingkat gagal bayar yang terealisasi seperti yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat.

Skala master memberikan masing-masing kategori peringkat kisaran probabilitas gagal bayar yang ditentukan, yang stabil dari waktu ke waktu. Metode penilaian tunduk pada validasi dan kalibrasi ulang tahunan sehingga mencerminkan proyeksi terbaru mengingat semua standar yang sebenarnya diamati.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Credit risk grading - Treasury

For debt securities in the Treasury portfolio, external rating agency credit grade are used. These published grades are continuously monitored and updated. The PD's associated with each grade are determined based on realised default rates as published by the rating agency.

The master scale assigns each rating category a specified range of probabilities of default, which is stable over time. The rating methods are subject to an annual validation and recalibration so that they reflect the latest projections in the light of all actually observed default.

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih / Net carrying amount	
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Nilai tercatat / Carrying amount			
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	6.620.239	-	-	6.620.239	-	6.620.239	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	675.483	-	-	675.483	176	675.307	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan bank lain	8.552.865	-	-	8.552.865	380	8.552.485	Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	16.136.086	-	-	16.136.086	253	16.135.833	Amortized cost
Nilai wajar melalui							Fair value
melalui pendapatan komprehensif lain	11.636.375	-	-	11.636.375	-	11.636.375	through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	334.836	-	-	334.836	-	334.836	Fair value through profit or loss (FVTPL)
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.630.818	-	-	7.630.818	-	7.630.818	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	2.165	-	-	2.165	-	2.165	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	433.130	-	-	433.130	93.663	339.467	Other receivables
Kredit yang diberikan	104.963.948	1.458.156	4.080.516	110.502.620	3.713.637	106.788.983	Loans
Aset lain-lain	544.257	-	-	544.257	59.678	484.579	Other assets
Jumlah	157.530.202	1.458.156	4.080.516	163.068.874	3.867.787	159.201.087	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.358.554	5.096	210.353	4.574.003	-	4.574.003	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan	809.837	-	-	809.837	-	809.837	Bank guarantees issued
Jumlah	5.168.391	5.096	210.353	5.383.840	-	5.383.840	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assesment (continued)

	2024			Nilai tercatat / Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih / Net carrying amount	
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3				
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	-	-	5.584.147	-	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	505.084	-	-	505.084	277	504.807	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.633.470	-	-	1.633.470	1.278	1.632.192	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	16.918.663	-	-	16.918.663	3.052	16.915.611	Amortized cost
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	12.598.425	-	-	12.598.425	-	12.598.425	Fair value through other comprehensive income
Tagihan dari surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	617.860	-	-	617.860	-	617.860	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	1.144	-	-	1.144	-	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	333.339	-	-	333.339	79.003	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan	71.454.151	863.037	3.035.552	75.352.740	2.113.224	73.239.516	Loans
Aset lain-lain	332.618	-	-	332.618	-	332.618	Other assets
Jumlah	109.978.901	863.037	3.035.552	113.877.490	2.196.834	111.680.656	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.077.033	4.033	180.943	4.262.009	(1.189)	4.260.820	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan	692.329	-	-	692.329	(32)	692.297	Bank guarantees issued
Jumlah	4.769.362	4.033	180.943	4.954.338	(1.221)	4.953.117	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekpektasian

Perhitungan pencadangan Grup mengacu pada PSAK 109 yang memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup mengembangkan permodelan parameter risiko seperti PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*) yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Kriteria Staging

PSAK 109 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1, stage 2 dan stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage 1*) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage 2*).

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"). Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of the Group provisions refers to PSAK 109 which introduces the expected credit loss method to measure the loss of a financial instrument resulting from the impairment of financial instruments. PSAK 109 requires immediate recognition for the impact of expected credit loss changes after initial recognition of the financial asset.

If at the reporting date, credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of 12 (twelve) months expected losses. The Group shall measure the allowance for losses on a financial instrument at the amount of expected credit losses over its lifetime, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition.

The Group develops risk parameter modelling such as PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default) which are used as components for calculating expected credit losses

Staging Criteria

PSAK 109 requires entity to classify financial instruments into three stages of impairment (*stage 1, stage 2, and stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk. The Group measures the allowance for losses of an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (*stage 1*) and lifetime credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (*stage 2*).

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly ("SICR") since initial recognition. In making that assessment, the Group compares the risk of default on initial recognition and considers the reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and not yet experiencing an impairment will always be considered to have significant increase credit risk ("SICR"). Financial assets are only considered impaired and expected credit losses over their lifetime are recognised, if there is observable objective evidence of impairment, including, among others, default or experiencing significant financial difficulties

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Informasi forward-looking

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Grup memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast*. Selain itu, Grup juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Berbagai *macroeconomic variable* ("MEV") digunakan dalam permodelan PSAK 109 tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan data historis pembuatan *impairment model*. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan *macroeconomic forecast* ("MEV") tersebut direviu oleh Grup secara berkala. MEV yang digunakan Grup antara lain GDP, nilai inflasi, nilai kurs dan lain-lain.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Grup, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur segmen korporasi dan komersial.

Pengukuran secara individu dilakukan dengan melihat selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima Grup (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Grup kepada debitur-debitur segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Grup menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*).

50. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Grup, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Grup yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Forward-looking Information

In calculating expected credit losses, the Group considers the effect of the *macroeconomic forecast*. In addition, the Group also determines a *probability weighted* for the possibility of such macro scenario.

Various *macroeconomic variables* ("MEV") are used in the modelling of PSAK 109 depending on the results of statistical analysis of the suitability of the MEV with historical data for impairment model development. The calculation of the expected credit loss and the *macroeconomic forecast* ("MEV") are reviewed by the Group periodically. MEV used by the Group includes GDP, inflation rate, exchange rate and others.

Individually impaired financial assets

Individually impaired financial assets are financial assets that are individually significant and there is objective evidence that impairment loss has incurred after initial recognition of the financial assets.

Based on the Group's internal policy, loans that are determined to be individually significant are loans to corporate and commercial debtors.

Individual measurements are made by considering the difference between all contractual cash flows that are due to the entity in accordance with the contract and all cash flows that the Group expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted with the effective interest rate.

Financial assets that are not individually significant and assessed for collective impairment

Financial assets that are not individually significant consist of loans and receivables of the Group to retail debtors, i.e. Small & Medium Enterprise ("SME") debtors, consumer financing receivables (including joint financing) debtors, mortgage and its housing renovation loans and vehicle loans.

The Group determines that impairment losses of financial assets that are not individually significant are assessed collectively, by grouping those financial assets based on similar risk characteristics.

Collective measurement is done statistically using the parameters PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) and EAD (*Exposure at Default*).

50. MARKET RISK

Market risk is the risks on the consolidated statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Group's operational activities involving banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Group's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Grup yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Grup.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

50. MARKET RISK (continued)

Management of interest rate risk is performed on banking book exposure by considering the gap position of the Group's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Group's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	Rupiah / Rupiah	Mata uang asing / Foreign currencies	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,20%	0,02%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,67%	4,03%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	5,77%	0,00%	Marketable securities
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,79%	0,00%	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	3,00% - 23,00%	6,25%	Loans and sharia receivables/financing
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	1,31%	0,71%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,50%	0,00%	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,85%	0,00%	Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement
	2024		
	Rupiah / Rupiah	Mata uang asing / Foreign currencies	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,07%	0,02%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,99%	5,21%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	5,64%	0,00%	Marketable securities
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,66%	0,00%	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	10,50% - 12,75%	0,00%	Loans and sharia receivables/financing
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	1,95%	0,37%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,63%	2,29%	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,27%	0,00%	Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

50. MARKET RISK (continued)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (*nett*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the Group's exposure to interest rate risk (*nett*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2025 and 2024:

2 0 2 5							
Suku bunga mengambang / Floating interest rate							
	< 3 bulan / < 3 months	3 - 12 bulan / 3 - 12 months	> 1 tahun / > 1 year	Suku bunga tetap / Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga / Non- interest bearing	Jumlah / Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	-	-	4.347.459	4.347.459	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.620.239	-	-	-	-	6.620.239	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	60.293	615.014	675.307	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia							Bank Indonesia
dan bank lain	-	-	-	8.552.485	-	8.552.485	and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	16.135.833	-	16.135.833	Amortized cost
Nilai wajar melalui							Fair value
melalui pendapatan							through other
komprehensif lain	-	-	-	11.636.375	-	11.636.375	comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melati							Fair value through profit
laba rugi (FVTPL)	-	-	-	334.836	-	334.836	or loss (FVTPL)
Tagihan dari surat berharga							Receivable from marketable
yang dibeli dengan janji							securities purchased
dijual kembali	-	-	-	7.630.818	-	7.630.818	under resale agreement
Tagihan <i>spot</i> dan derivatif	-	-	-	2.165	-	2.165	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	-	-	-	-	339.467	339.467	Other receivables
Kredit yang diberikan dan							Loans and
piutang/pembiayaan syariah							sharia receivables/financing
Modal kerja	-	-	-	-	23.730.231	23.730.231	Working capital
Investasi	-	-	-	-	10.128.814	10.128.814	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	72.929.938	72.929.938	Consumption
Pendapatan bunga							
yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.119.602	1.119.602	Accrued interest income
Jumlah aset keuangan	6.620.239	-	-	44.352.805	113.210.525	164.183.569	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	1.390.263	1.390.263	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	-	-	-	27.176.208	-	27.176.208	Current accounts
Tabungan	-	-	-	39.799.894	-	39.799.894	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	42.968.151	-	42.968.151	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	4.028.150	-	4.028.150	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga dijual							Liabilities of marketable securities
dengan janji							sold under
dibeli kembali	3.518.805	-	-	-	-	3.518.805	repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	-	-	-	5.914.822	-	5.914.822	Borrowings
Beban yang masih							
harus dibayar	-	-	-	-	648.437	648.437	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	1.326.931	1.326.931	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3.518.805	-	-	119.887.225	3.365.631	126.771.661	Total financial liabilities
Gap repricing							Interest repricing
suku bunga - bersih	3.101.434	-	-	(75.534.420)	109.844.894	37.411.908	gap - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

50. MARKET RISK (continued)

2024							
Suku bunga mengambang / Floating interest rate							
	< 3 bulan / < 3 months	3 - 12 bulan / 3 - 12 months	> 1 tahun / > 1 year	Suku bunga tetap / Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga / Non- interest bearing	Jumlah / Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	-	-	2.867.479	2.867.479	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	-	-	-	-	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	504.807	-	-	-	-	504.807	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia							Bank Indonesia
dan bank lain	-	-	-	1.632.192	-	1.632.192	and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	16.915.611	-	16.915.611	Amortized cost
Nilai wajar melalui							Fair value
melalui pendapatan							through other
komprehensif lain	-	-	-	12.598.425	-	12.598.425	comprehensive income
Tagihan dari surat berharga							Receivable from marketable
dibeli dengan janji							securities purchased order
dijual kembali	-	-	-	617.860	-	617.860	under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	1.144	-	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	-	-	-	-	254.336	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan dan							Loans and
piutang/pembiayaan syariah							sharia receivables/financing
Modal kerja	-	-	-	19.760.794	-	19.760.794	Working capital
Investasi	-	-	-	10.157.810	-	10.157.810	Investment
Konsumsi	-	-	-	43.320.912	-	43.320.912	Consumption
Pendapatan bunga							Accrued interest income
yang masih akan diterima	-	-	-	-	790.520	790.520	
Jumlah aset keuangan	6.088.954	-	-	105.004.749	3.121.815	114.215.518	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	914.703	914.703	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	-	-	-	14.968.753	1.450.330	16.419.083	Current accounts
Tabungan	-	-	-	29.731.876	1.894.365	31.626.241	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	27.007.540	3.974	27.011.514	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	582.953	150.821	733.774	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.527.532	1.527.532	Borrowings
Beban yang masih							Accrued expenses
harus dibayar	-	-	-	-	442.600	442.600	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	809.256	809.256	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	72.291.122	7.193.581	79.484.702	Total financial liabilities
Gap repricing							Interest repricing
suku bunga - bersih	6.088.954	-	-	32.713.627	(4.071.766)	34.730.816	gap - net

Grup memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Grup mengelola eksposur terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Grup.

The Group has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Group manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of December 31, 2025 and 2024, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Group.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Grup.

Grup melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas dan setara kas	20.196.046	10.590.180
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.607.076	9.149.544
Tagihan <i>reverse repo</i>	7.630.818	617.860
Simpanan dari bank lain	(4.028.150)	(733.874)
Jumlah	27.405.790	19.623.710
Simpanan dari nasabah	109.944.253	75.056.838
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	24,93%	26,15%

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

51. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Group's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Group's activities and financial condition.

The Group measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

The ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

Cash and cash equivalent
Marketable securities sold under purchased agreement
Reverse repo receivables
Deposits from other banks
Total
Deposits from customers
Ratio of net liquid assets to deposit from customers

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025						
	Nilai tercatat / Carrying amount	< 1 bulan / < 1 month	1 - 3 bulan / 1 - 3 months	3 - 6 bulan / 3 - 6 months	6 - 12 bulan / 6 - 12 months	> 12 bulan / > 12 months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	4.347.459	4.347.459	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.620.239	6.620.239	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	675.307	675.307	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan bank lain	8.552.485	8.500.485	52.000	-	-	-	Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	16.135.833	4.894.382	1.679.456	1.189.536	4.222.711	4.149.748	Amortized cost
Nilai wajar melalui							Fair value
melalui pendapatan komprehensif lain	11.636.375	1.777.776	250.421	1.415.642	3.482	8.189.054	through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	334.836	-	-	-	-	334.836	Fair value through profit or loss (FVTPL)
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.630.818	7.630.818	-	-	-	-	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan <i>spot</i> dan derivatif	2.165	2.165	-	-	-	-	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	339.467	339.467	-	-	-	-	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	106.788.983	1.033.068	2.110.523	2.644.613	5.445.193	95.555.586	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.119.602	1.119.602	-	-	-	-	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	196.492	196.492	-	-	-	-	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	745	745	-	-	-	-	Investments in associates
Aset tetap dan							Fixed assets and
aset hak guna - bersih	3.014.005	3.014.005	-	-	-	-	right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	422.231	422.231	-	-	-	-	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	409.157	409.157	-	-	-	-	Deferred tax assets
Piutang pajak	144.065	144.065	-	-	-	-	Tax receivables
Aset lain-lain	484.579	484.579	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	168.854.843	41.612.042	4.092.400	5.249.791	9.671.386	108.229.224	Total financial assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

51. LIQUIDITY RISK (continued)

2025						
Nilai tercatat / Carrying amount	< 1 bulan / < 1 month	1 - 3 bulan / 1 - 3 months	3 - 6 bulan / 3 - 6 months	6 - 12 bulan / 6 - 12 months	> 12 bulan / > 12 months	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas segera	1.390.263	1.390.263	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	127.249.053	96.142.482	15.908.269	4.583.992	10.509.518	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.178.293	3.974.095	45.815	20.431	10.700	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	3.518.805	3.518.805	-	-	-	Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	5.914.822	5.914.822	-	-	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	648.437	648.437	-	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	160.684	160.684	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	1.326.931	1.326.931	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	144.387.288	113.076.519	15.954.084	4.604.423	10.520.218	Total financial liabilities
Gap repricing						Interest repricing
suku bunga - bersih	24.467.555	(71.464.477)	(11.861.684)	645.368	(848.832)	gap - net
2024						
Nilai tercatat / Carrying amount	< 1 bulan / < 1 month	1 - 3 bulan / 1 - 3 months	3 - 6 bulan / 3 - 6 months	6 - 12 bulan / 6 - 12 months	> 12 bulan / > 12 months	
Aset keuangan						Financial assets
Kas	2.867.479	2.867.479	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	5.584.147	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	504.807	504.807	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.632.192	1.632.192	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga						Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	16.915.611	3.972.622	1.125.380	2.636.685	3.359.213	Amortized cost
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	12.598.425	399.427	486.235	777.629	1.277.342	Fair value through other comprehensive income
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	617.860	231.199	-	386.661	-	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	1.144	1.144	-	-	-	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	254.336	254.336	-	-	-	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	73.239.516	820.225	2.072.791	1.847.495	3.880.548	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	790.520	790.520	-	-	-	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	206.572	206.572	-	-	-	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	2.568	2.568	-	-	-	Investments in associates
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	1.925.721	1.925.721	-	-	-	Fixed assets and right of use asset - net
Aset takberwujud - bersih	162.946	162.946	-	-	-	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	438.391	438.391	-	-	-	Deferred tax assets
Piutang pajak	67.274	67.274	-	-	-	Tax receivables
Aset lain-lain	332.618	332.618	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	118.142.128	20.194.188	3.684.406	5.648.469	8.517.102	Total financial assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

51. LIQUIDITY RISK (continued)

2024

	Nilai tercatat / Carrying amount	6 - 12 bulan / 6 - 12 months					
		< 1 bulan / < 1 month	1 - 3 bulan / 1 - 3 months	3 - 6 bulan / 3 - 6 months	> 12 bulan / > 12 months		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	914.703	914.703	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	90.015.611	69.633.942	11.342.348	4.961.549	3.952.697	125.075	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	864.315	835.505	15.880	2.530	9.900	500	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	8.780.366	8.780.366	-	-	-	-	Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	1.527.532	1.527.532	-	-	-	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	442.600	442.600	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	85.316	85.316	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	809.256	809.256	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	103.439.699	83.029.220	11.358.228	4.964.079	3.962.597	125.575	Total financial liabilities
Gap repricing							Interest repricing
suku bunga - bersih	14.702.429	(62.835.032)	(7.673.822)	684.390	4.554.505	79.972.386	gap - net

52. RISIKO OPERASIONAL

52. OPERATIONAL RISK

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Grup.

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Group's operations.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Grup secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Group's overall policies and operational procedures in each unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Grup.

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;
- Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- Implementing corrective actions based on audit results; and
- Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Group's activities.

53. RISIKO HUKUM

53. LEGAL RISK

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate. Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

54. RISIKO REPUTASI

54. REPUTATION RISK

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Grup. Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Group. Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Grup tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Grup yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- i. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- ii. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- iii. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

56. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

57. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Grup atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Grup memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Grup saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Grup telah efisien.

Grup menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Grup senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Grup.

Kebutuhan permodalan Grup juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Grup dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Grup. Grup diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Grup terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Grup mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

55. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Group has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Group's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- i. Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- ii. Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations; and*
- iii. Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

56. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

57. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Group's capital management policy are to ensure that the Group has a strong capital to support the Group's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Group's capital structure.

The Group undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Group will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Group's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Group are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Group's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Group. The Group is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Group's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

The Group has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

57. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Grup menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No.34/POJK.03/2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan POJK No.27/POJK.03/2022 tentang perubahan kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham *preferen*, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi instrumen modal, agio atau disagio, cadangan umum aset produktif dan cadangan tujuan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Grup wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6,00% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,50% dari ATMR, baik secara individual maupun secara dengan entitas anak.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Grup tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier 3* sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

ATMR Grup ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan peraturan BI, Grup diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Grup.

Kebijakan Grup adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Grup juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

57. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group calculates its capital requirements based on POJK No.11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks which has been amended 2 (two) times with POJK No.34/POJK.03/2016 regarding "Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" and POJK No.27/POJK.03/2022 regarding the second amendment to POJK No.11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks, where the capital required by the regulator is analyzed in two tiers as follows:

- *Tier 1 capital*, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
- *Supplementary capital (tier 2)*, which includes capital instruments, agio or disagio, general reserves of productive assets and purpose reserves according to Bank Indonesia guideline.

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as the Group's are required to provide core capital (*tier 1*) at a minimum of 6.00% from Risk Weighted Assets and Common Equity *tier 1* at a minimum of 4.50% from Risk Weighted Assets, both individually and level with subsidiaries.

- *Tier 1 capital*, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
- *Tier 2 capital*, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

The Group does not have any other supplementary capital which meets the criteria of *tier 3* capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for *tier 1* capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in *tier 1* capital; and qualifying *tier 2* capital cannot exceed *tier 1* capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of *tier 2* capital.

ATMR are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the consolidated statement of financial position. Based on BI regulations, the Group needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Group's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Group also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

57. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Grup dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Grup wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

58. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	4.347.459	4.347.459	2.867.479	2.867.479	Cash
Surat berharga					Marketable securities
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	11.254.968	11.254.968	8.427.170	8.427.170	Government bonds
Surat Utang Bank Indonesia (SRBI)	49.759	49.759	2.852.641	2.852.641	Bank Indonesia Rupiah securities
Sekuritas Berharga Syariah Negara	-	-	1.318.614	1.318.614	Government Sharia securities
Sukuk Bank Indonesia	330.386	330.386	-	-	Sukuk of Bank Indonesia
Obligasi Korporasi - Subordinasi	-	-	-	-	Subordinated Corporate Bonds
Wesel	1.262	1.262	-	-	Bill
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Surat Utang Negara	5.494.271	5.460.519	6.401.962	6.321.956	Government bonds
Surat Berharga Syariah Negara	440.020	439.722	2.189.756	2.169.023	Government sharia securities
Obligasi	1.441.954	1.446.700	2.021.880	2.005.668	Bonds
Sukuk Bank Indonesia	1.874.444	1.877.707	1.501.132	1.501.132	Sukuk of Bank Indonesia
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	2.150.000	2.150.000	645.000	645.000	Certificate of Fund Management Based on interbank Sharia Principles
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	3.991.275	4.099.627	2.802.182	2.799.498	Bank Indonesia Rupiah securities
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	300.000	300.000	950.000	950.000	Interbank Mudharabah Investment Certificates
Sukuk Korporasi	190.638	189.000	202.209	202.172	Sukuk of Corporation
Reksadana	248.000	248.000	188.494	188.494	Mutual funds
Negotiable Certificate of Deposits	5.231	5.674	-	-	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	-	12.996	12.996	Domestic L/C
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)					Fair value through profit or loss (FVTPL)
Sertifikat Bank Indonesia	334.836	350.000	-	-	Certificates of Bank Indonesia
	28.107.044	28.203.224	29.514.036	29.394.364	
Jumlah	32.454.503	32.550.683	32.381.515	32.261.843	Total

57. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of The Group's risk profile with the available capital. The Group is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

58. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the consolidated statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the consolidated statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

58. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

58. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2025		2024		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Giro pada Bank Indonesia	6.620.239	6.620.239	5.584.147	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	675.483	675.483	505.084	505.084	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with
Bank Indonesia					Bank Indonesia
dan bank lain	8.552.865	8.552.865	1.633.470	1.633.470	and other banks
Surat berharga	28.107.297	28.107.297	29.517.088	29.517.088	Marketable securities
Tagihan reverse repo	7.630.818	7.630.818	617.860	617.860	Reverse repo receivable
Tagihan spot dan derivatif	2.165	2.165	1.144	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	339.467	339.467	254.336	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	110.502.620	110.502.620	75.352.740	75.352.740	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.119.602	1.119.602	790.734	790.734	Interest receivable
Jumlah aset keuangan	163.550.556	163.550.556	114.256.603	114.256.603	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	1.390.263	1.390.263	914.703	914.703	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	109.944.253	109.944.253	75.056.838	75.056.838	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.028.150	4.028.150	733.874	733.874	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	5.914.822	5.914.822	1.527.532	1.527.532	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	648.437	648.437	442.600	442.600	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	1.326.931	1.326.931	809.256	809.256	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	123.252.856	123.252.856	79.484.803	79.484.803	Total financial liabilities

- i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- ii. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Portofolio kredit Grup terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Grup. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

- iii. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

- i. Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below 1 (one) year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

- ii. Loans and sharia receivables/financing

The Group credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Group. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

- iii. Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

58. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- iii. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain (lanjutan)
Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai
- iv. Surat berharga
Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa. Surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah surat berharga yang ditetapkan untuk dimiliki pada periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- v. Pinjaman yang diterima
Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

59. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 November 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No.1/PLPS/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah). Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3,5% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2% dan 2,25%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp206.180 dan Rp169.226.

58. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- iii. Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities (continued)
The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.
- iv. Marketable securities
The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields. The Available for sale for marketable securities are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.
- v. Borrowings
The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

59. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE

Based on Law No.24 dated November 22, 2004, which was effective on November 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 regarding the "Amount of Deposit Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation" which was amended through LPS Regulation No.1/PLPS/2023 dated January 12, 2023 concerning the Deposit Guarantee Program that the guaranteed balance for each customer at one Bank is a maximum of Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah). LPS guarantee interest rates as of December 31, 2025, and 2024 are 3.5% and 4.25%, respectively, for deposits in Indonesian Rupiah. For deposits in foreign currencies, the rates as of December 31, 2025, and 2024 are 2% and 2.25%, respectively.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Group as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp206,180 and Rp169,226, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

60. PELAPORAN JATUH TEMPO

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

60. MATURITY PROFILE

The maturity of the Group's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

	2025						Jumlah / Total	
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual / No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan / Up to 1 month	> 1 < 3 bulan/ > 1 < 3 months	> 3 < 6 bulan / > 3 < 6 months	> 6 < 12 bulan / > 6 < 12 months	> 12 bulan / > 12 bulan / months		
ASET								ASSETS
Kas	4.347.459	-	-	-	-	-	4.347.459	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.620.239	-	-	-	-	-	6.620.239	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	675.307	-	-	-	-	-	675.307	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	8.552.485	-	-	-	-	8.552.485	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	3.656.082	3.508.756	1.184.489	4.227.758	3.558.748	16.135.833	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	2.028.197	1.415.642	3.482	8.189.054	11.636.375	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	-	-	-	-	-	334.836	334.836	Fair value through profit or loss (FVTPL)
Tagihan reverse repo	-	7.630.818	-	-	-	-	7.630.818	Reverse repo receivables
Tagihan spot dan derivatif	-	2.165	-	-	-	-	2.165	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	-	339.467	-	-	-	-	339.467	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	905.036	2.238.495	2.615.720	5.190.511	95.839.221	106.788.983	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.119.602	-	-	-	-	-	1.119.602	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka	196.492	-	-	-	-	-	196.492	Prepaid expense
Investasi pada entitas asosiasi	745	-	-	-	-	-	745	Investments in associates
Aset tetap - bersih	3.014.005	-	-	-	-	-	3.014.005	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	409.157	-	-	-	-	-	409.157	Deferred tax assets - net
Piutang pajak	144.065	-	-	-	-	-	144.065	Tax receivables
Aset lain-lain	484.579	-	-	-	-	-	484.579	Others assets
Jumlah	17.011.650	21.086.053	7.775.448	5.215.851	9.421.751	107.921.859	168.432.612	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	1.390.263	-	-	-	-	-	1.390.263	Liability immediately
Simpanan dari nasabah	74.795.041	21.347.441	15.908.269	4.583.992	10.509.518	104.792	127.249.053	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	756.360	3.217.735	45.815	20.431	10.700	127.252	4.178.293	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3.518.805	-	-	-	-	3.518.805	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	1.968.253	1.968.253	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.914.822	-	-	-	-	-	5.914.822	Borrowings
Utang pajak	160.684	-	-	-	-	-	160.684	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	648.437	-	-	-	-	-	648.437	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	1.326.931	-	-	-	-	-	1.326.931	Other liabilities
Jumlah	84.992.538	28.083.981	15.954.084	4.604.423	10.520.218	2.200.297	146.355.541	Total
Perbedaan jatuh tempo	(67.980.888)	(6.997.928)	(8.178.636)	611.428	(1.098.467)	105.721.562	22.077.071	Maturity gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

60. MATURITY PROFILE (continued)

	2024						Jumlah / Total	
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual / No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan / Up to 1 month	> 1 < 3 bulan/ > 1 < 3 months	> 3 < 6 bulan / > 3 < 6 months	> 6 < 12 bulan / > 6 < 12 months	> 12 bulan / > 12 bulan / months		
ASET								ASSETS
Kas	2.867.479	-	-	-	-	-	2.867.479	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	-	-	-	-	-	5.584.147	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	504.807	-	-	-	-	-	504.807	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.632.192	-	-	-	-	1.632.192	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga								Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	3.972.622	1.125.380	2.636.685	3.359.213	5.821.711	16.915.611	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	399.427	486.235	777.629	1.277.342	9.657.792	12.598.425	fair value through other comprehensive income
Tagihan reverse repo	-	231.199	-	386.661	-	-	617.860	Reverse repo receivables
Tagihan spot dan derivatif	-	1.144	-	-	-	-	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	-	254.336	-	-	-	-	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	820.225	2.072.791	1.847.495	3.880.548	64.618.457	73.239.516	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	790.520	-	-	-	-	-	790.520	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	206.572	-	-	-	-	-	206.572	Prepaid expense
Penyertaan saham	2.568	-	-	-	-	-	2.568	Investment in shares
Aset tetap - bersih	1.917.439	-	-	-	-	-	1.917.439	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	438.391	-	-	-	-	-	438.391	Deferred tax assets - net
Piutang pajak	67.274	-	-	-	-	-	67.274	Tax receivables
Aset lain-lain	332.618	-	-	-	-	-	332.618	Others assets
Jumlah	12.711.815	7.311.146	3.684.406	5.648.470	8.517.103	80.097.960	117.970.900	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	914.703	-	-	-	-	-	914.703	liability immediately
Simpanan dari nasabah	56.039.119	13.594.822	11.342.348	4.961.549	3.952.698	125.075	90.015.611	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	667.204	168.201	15.880	2.530	10.000	500	864.315	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	8.780.366	-	-	-	-	8.780.366	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	102.389	102.389	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1.527.532	-	-	-	-	-	1.527.532	Borrowings
Utang pajak	85.316	-	-	-	-	-	85.316	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	442.600	-	-	-	-	-	442.600	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	809.256	-	-	-	-	-	809.256	Other liabilities
Jumlah	60.485.730	22.543.389	11.358.228	4.964.079	3.962.698	227.964	103.542.088	Total
Perbedaan jatuh tempo	(47.773.915)	(15.232.243)	(7.673.822)	684.391	4.554.405	79.869.996	14.428.812	Maturity Gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA SYARIAH

61. SUBSIDIARIES AND SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Kas	691.612	539.364	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.894.503	1.404.553	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	4.559.122	4.024.607	Marketable securities
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(19)	(2.710)	Less: Allowance for impairment losses
Surat berharga - bersih	6.453.606	5.426.450	Marketable securities - net
Piutang:			Receivables:
- <i>Murabahah</i>	3.084.660	2.941.516	<i>Murabahah</i> -
- <i>Qardh</i>	86.121	56.456	<i>Qardh</i> -
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(55.181)	(68.990)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang - bersih	3.115.600	2.928.982	Receivables - net
Pembiayaan:			Financing:
- <i>Musyarakah</i>	11.730.752	10.901.768	<i>Musyarakah</i> -
- <i>Mudharabah</i>	37.811	61.292	<i>Mudharabah</i> -
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(341.873)	(139.554)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan - bersih	11.426.690	10.823.506	Financing - net
Aset ijarah	1.201	900	Ijarah assets
Aset tetap	942.481	854.926	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(213.176)	(174.215)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	730.506	681.611	Net book value
Penyertaan modal	-	2.568	Investment in shares
Aset lain-lain	175.762	158.935	Other assets
JUMLAH ASET	22.593.776	20.561.416	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro <i>wadiah</i>	235.514	242.359	<i>Wadiah</i> current accounts
Tabungan <i>wadiah</i>	260.262	255.812	<i>Wadiah</i> savings
Liabilitas segera	230.304	316.061	Obligations due immediately
Surat berharga yang diterbitkan	8.335	202.389	Securities issued
Liabilitas lainnya	2.433.225	2.391.171	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.167.640	3.407.792	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNCOMMITTED INVESTMENT
Giro <i>mudharabah</i>	3.243.018	1.626.496	<i>Mudharabah</i> current account
Tabungan <i>mudharabah</i>	4.709.419	4.738.859	<i>Mudharabah</i> savings
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	9.502.506	8.723.959	<i>Mudharabah</i> time deposits
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	17.454.943	15.089.314	TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT
EKUITAS			LIABILITIES
Modal disetor	1.007.751	957.651	Paid in capital
Tambahan modal disetor	25.899	50.662	Other paid in capital
Penghasilan komprehensif lainnya	80.510	54.740	Other comprehensive income
Agio saham	60.784	60.784	Share premium
Cadangan umum	738.176	698.335	General reserve
Laba bersih	58.073	242.138	Net income
JUMLAH EKUITAS	1.971.193	2.064.310	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	22.593.776	20.561.416	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

61. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan)	2025	2024	61. SUBSIDIARIES AND SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION (continued)
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
Pendapatan operasional			Operating income
- Margin	259.801	237.938	Margin -
- Bagi hasil	1.144.119	1.046.914	Profit sharing -
- Sewa	299	207	Rents -
- Lainnya	401.580	355.734	Others -
Pendapatan operasional	1.805.799	1.640.793	Operating income
Beban bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			Profit sharing expenses to non-restricted investors fund
- Bank	(1.527)	(2.876)	Bank -
- Bukan bank	(676.145)	(595.299)	Non bank -
Bagi hasil	(677.672)	(598.175)	Profit sharing
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
- Bonus	-	(1)	Bonuses -
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(245.871)	(78.723)	Allowance for impairment losses -
- Beban administrasi dan umum	(471.704)	(308.857)	General and administratif expenses -
- Beban personalia	(293.568)	(286.975)	Personnel expenses -
- Beban lainnya	(50.269)	(53.606)	Others -
	(1.061.412)	(728.162)	
Pendapatan operasional - bersih	66.715	314.456	Net operating income
Beban non-operasional	(21.619)	(13.768)	Non-operating expenses
Pendapatan non-operasional	25.385	12.639	Non-operating income
Pajak kini	(6.939)	(78.553)	Current tax
Pajak tangguhan	(5.469)	7.364	Deferred tax
Laba tahun berjalan	58.073	242.138	Profit during the year

62. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Grup saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

- Perkara Perdata No.124/Pdt.G/2023/PN.Mlg tanggal 30 Mei 2023 dengan Penggugat Galuh Nalibronto Prabaningrum dan Ngatemoen Harijono, potensi kerugian materiil sebesar Rp3.100, Para Penggugat sebagai Penjamin mengajukan gugatan kepada Bank agar mengembalikan objek jaminan kepada Penggugat karena kredit dianggap tidak sah. Berdasarkan informasi via SIPP telah terdapat putusan kasasi pada tanggal 19 November 2024. Bank Jatim mengajukan upaya Hukum Peninjauan Kembali tanggal 02 Juli 2025. Proses Peninjauan Kembali.
- Perkara Perdata No.70/Pdt.G/2025/PN.Sda tanggal 1 Maret 2025 dengan Penggugat Selvy Susatya, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp5.000, Penggugat mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada Bank Jatim. Saat ini Penggugat melakukan upaya hukum Kasasi tanggal 18 Desember 2025.
- Perkara Perdata No.746/Pdt.G/2023/PN.Sby tanggal 26 Juli 2023 dengan Penggugat PT Toya Indo Manunggal, potensi kerugian materiil sebesar Rp5.732, Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank agar menyerahkan seluruh termijn yang diterima oleh PT Acretia Inti Shosha Persada/Tergugat 2 atas pengerjaan proyek dari PT Indonesia Power. Telah terdapat putusan kasasi No.5636K/Pdt/2024.jo, No.243/PDT/2024/PT.SBY.jo No.746/Pdt.G/2023/PM.Sby Tanggal 15 Januari 2025. Bank Jatim mengajukan upaya Hukum Peninjauan Kembali pada tanggal 06 Mei 2025. Proses Peninjauan Kembali.

62. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Group currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- Civil Case No.124/Pdt.G/2023/PN.Mlg dated 30th May, 2023 with Galuh Nalibronto Prabaningrum and Ngatemoen Harijono as the Plaintiffs, with potential material losses on the amount to Rp3,100, The Plaintiffs as Guarantor filed a lawsuit against Bank to return the collateral object to the Plaintiff due to the credit was considered invalid. According to the SIPP on November 19, 2024. Bank has filled Judicial Review dated July 2, 2025. Currently in process in The Supreme Court.
- Civil Case No.70/Pdt.G/2025/PN.Sda dated March 1, 2025 with Selvy Susatya as a Plaintiff, with potential material losses on the amount to Rp5,000, the Plaintiff filed a lawsuit against the Bank contained unlawful acts. The Plaintiff has filled Cassation on 18th December 2025. Currently in Cassation process in The Supreme Court.
- Civil Case No.746/Pdt.G/2023/PN.Sby dated July 26, 2023 with PT Toya Indo Manunggal as a Plaintiff, with potential material losses on the amount to Rp5,732, The Plaintiff filed a lawsuit against the Bank to hand over all termijn that has been received by PT Acretia Inti Shosha Persada/2nd Defendant for project work from PT Indonesia Power. There was a cassation decision No.5636K/Pdt/2024.jo, No.243/PDT/2024/PT.SBY.jo No.746/Pdt.G/2023/PM.Sby dated January 15, 2025. Bank has filled Judicial Review dated May 6, 2025. Currently in process in The Supreme Court.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- Perkara Perdata No.92/Pdt.G/2025/PN.Gsk tanggal 8 Oktober 2025 dengan Penggugat Mulyo Cito Amien, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp33.000, Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank proses lelang jaminan Bank Jatim mengandung Perbuatan Melawan Hukum. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Gresik.
- Perkara Perdata No.98/Pdt.G/2024/PN.Gsk tanggal 25 September 2024 dengan Penggugat Bambang Wibisono, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp5.300, Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank proses kredit Bank Jatim mengandung Perbuatan Melawan Hukum. Bank Jatim melakukan upaya hukum Kasasi Pada tanggal 23 Juli 2025. Proses Kasasi.
- Perkara perdata No.584/Pdt.G/2007/PN.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Pengadilan Negeri (PN) dan Pengadilan Tinggi (PT) memutuskan pihak Bank menang. Bank telah mengirimkan surat No.057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT tanggal 3 Juli 2018 dan diterima PN tanggal 6 Juli 2018. Masih menunggu jawaban surat dari PN untuk kepastian inkraacht putusan Pengadilan Tinggi tersebut.
- Perkara Perdata No.19/Pdt.G/2025/PN.Smp tanggal 4 Juli 2025 dengan Penggugat R. Erfan Sutopo, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp50.000, Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank proses kredit Bank Jatim mengandung Perbuatan Melawan Hukum. Saat ini Penggugat melakukan upaya hukum Banding tanggal 22 Desember 2025.
- Saat ini NTBS sedang menghadapi kasus gugatan perdata di Pengadilan Negeri Dompu yang terdaftar dengan Perkara No.40/Pdt.G/2025/PN Dpu tanggal 10 September 2025, NTBS sebagai Tergugat I atas perkara sengketa lahan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.436/Simpasai seluas 305 m2 milik pihak Penggugat yaitu H. Abubakar Mansyud als A.Bakar Mas'ud. Perkara ini merupakan gugatan kembali dari gugatan Penggugat sebelumnya yang telah diputus oleh pengadilan Negeri Dompu pada tanggal 6 September 2024 dengan amar putusan Niet Ontvankelijk Verklaard karena kurang pihak atau cacat formil serta tidak terdapat nilai sengketa dalam permasalahan ini. Sengketa ini masih dalam proses peradilan pada Pengadilan Negeri Dompu dengan agenda sidang yaitu mediasi.
- Saat ini NTBS sedang menghadapi kasus gugatan perdata di Pengadilan Negeri Dompu yang terdaftar dengan Perkara No.44/Pdt.G/2025/PN Dpu tanggal 23 September 2025, NTBS sebagai Tergugat III atas perkara sengketa lahan Hak Guna Bangunan (HGB) No.01 tahun 2007 Atas nama NTBS status Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dalam penguasaan NTBS. Tuntutan yang diminta oleh Penggugat yaitu pembatalan jual beli atau balik nama SHGB tersebut, NTBS diminta penggantian kerugian secara tanggung renteng bersama seluruh Tergugat dengan nilai Rp1.320. Sengketa ini telah dilaksanakan sidang dengan agenda kelengkapan pihak dan selanjutnya sidang dilaksanakan melalui proses E-Court dengan agenda memberikan eksepsi atas gugatan penggugat.

Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp105.132.

Grup berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut tidak mengganggu kinerja Grup.

62. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES (continued)

- Civil Case No.92/Pdt.G/2025/PN.Gsk dated October 8, 2025 with Mulyo Cito Amien as a Plaintiff, with potential material losses on the amount to Rp33,000, the Plaintiff filed a lawsuit against the Bank. Bank Jatim's auction process contained unlawful acts. Currently in trial at the Gresik District Court.
- Civil Case No. 98/Pdt.G/2024/PN. Gsk dated September 25, 2024, with Plaintiff Bambang Wibisono, claiming potential material damages of Rp5,300, the Plaintiff filed a lawsuit against Bank Jatim on the grounds that Bank Jatim's credit process involved an unlawful act. Bank Jatim filed a cassation appeal on July 23, 2025. Cassation proceedings.
- Civil Case No.584/Pdt.G/2007/PN.Sby dated November 21, 2007 on the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank, demanding compensation on the amount to Rp3,000 regarding revolving credit. The District Court and the Appellate Court has decided that Bank won the case. Bank has sent a letter, registered No.057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT on July 3, 2018 and has been received by the District Court on July 6, 2018. Still waiting for a response from the District Court for the permanent legal force (inkraacht) decision from the Appellate Court.
- Civil Case No.19/Pdt.G/2025/PN.Smp dated July 4, 2025 with R. Erfan Sutopo as a Plaintiff, with potential material losses on the amount to Rp50,000, the Plaintiff filed a lawsuit against the Bank. Bank Jatim's credit process contained unlawful acts. The Plaintiff has filled Appeal on December 22, 2025. Currently processing in The Appellate Court.
- NTBS is now filed a lawsuit in the District Court in Dompu with Case No.40/Pdt.G/PN Dpu dated September 10, 2025, NTBS as Defendant I in the land dispute case concerning Ownership Land Rights (Sertifikat Hak Milik or "SHM") No.436/Simpasai covering an area of 305 m2 owned by the Plaintiff, H. Abubakar Mansyud alias A. Bakar Mas'ud. This case is a re-filing of the Plaintiff's previous lawsuit, which was decided by the Dompu District Court on September 6, 2024, with a verdict of Niet Ontvankelijk Verklaard (not admissible) due to lack of parties or formal defects and the absence of a disputed value in this case. This dispute is still in the judicial process at the Dompu District Court with a hearing agenda of mediation.
- NTBS is now filed a lawsuit case at the Dompu District Court registered under Case No.44/Pdt.G/2025/PN Dpu dated September 23, 2025, NTBS as Defendant III in the land dispute case regarding Building Use Rights (HGB) No. 01 of 2007 in the name of NTBS, the status of the Building Use Rights (HGB) is under the control of NTBS. The plaintiff is seeking the cancellation of the sale and purchase or transfer of ownership of the SHGB, and NTBS requesting joint and several compensation for damages from all defendants in the amount of Rp1,320. This dispute has been heard in court with the agenda of completing the parties, and the next hearing will be held through the E-Court process with the agenda of filing an exception to the plaintiff's lawsuit.

Other civil cases which value under Rp3,000 demands of each lawsuit on the amount to Rp105,132.

Group as well believes that all the cases has mention above doesn't affect Group performances.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

63. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN

1. Pada tanggal 27 Januari 2009, NTBS telah melakukan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Collega Inti Pratama (CIP) tentang *Outsourcing* Penyediaan Jasa *Core Banking System* Konvensional, *Core Banking System* Syariah, *Risk Management*, *Data Warehouse/MIS*, *Loan Origination System*, sebagai kelanjutan kerjasama sebelumnya. Pada tanggal 19 Maret 2025, NTBS mengadakan addendum Pertama dengan PT Collega Inti Pratama (CIP) tentang *Outsourcing* Penyediaan Jasa *Core Banking System* Syariah, *Data Warehouse/MIS*, *Regulatory Report*, *Gateway eMWare*, *MPN*, dan Aplikasi PSAK 73 sebagai kelanjutan kerjasama sebelumnya. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 26 Januari 2025 sampai 26 Januari 2028.
2. Berdasarkan perjanjian kerjasama No.SPJ/430/13/50/2021 dan No.030/PKS.BPDNTB/AJ/300/2021 tanggal 28 Juli 2021, NTBS melakukan kerjasama Penyediaan Jasa Layanan *Mobile Banking* dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Maksud dan tujuan kerjasama ini adalah untuk menyediakan dan mengembangkan Sistem *Mobile Banking* untuk memberikan solusi yang akan memudahkan dan meningkatkan efisiensi bagi NTBS guna terselenggaranya Layanan *Mobile Banking* oleh NTBS, sesuai dengan lingkup penyediaan, syarat, ketentuan serta batasan yang diatur dalam Perjanjian ini. Perjanjian ini akan tetap berlaku dan mengikat para pihak, kecuali jika salah satu pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.SPJ/0012a/03/50/2022 dan No.0074/LA/CORP/2022 Tanggal 19 Januari 2022 Tentang Pengadaan Mesin ATM dan CRM NTBS. Maksud dan ruang lingkup perjanjian ini yaitu NTBS memberikan tugas untuk melaksanakan Pekerjaan Pengadaan sewa 75 unit mesin ATM dan 4 unit mesin CRM. Jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun terhitung sejak mesin ATM dan CRM mulai beroperasi yang dituangkan dalam Berita Acara Operasional.
4. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.SPJ/446/15/50/2021 dan No.068/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 Tentang Penyelenggaraan Penerimaan Tagihan Pembayaran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Layanan Jasa Pembayaran Lainnya NTBS melakukan kerjasama dengan PT Design Jaya Indonesia. Maksud dan ruang lingkup perjanjian ini yaitu NTBS sebagai pengelola *Payment Point* bersedia melakukan penerimaan pembayaran Tagihan Air Minum (PDAM) dan Layanan jasa pembayaran lainnya serta melakukan penyetoran dana hasil pembayaran Tagihan ke rekening NTBS lain pihak kedua dalam hal ini PT Design Jaya Indonesia atau rekening NTBS pemilik tagihan rekening sebagaimana di atur lebih lanjut.

Apabila jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak terdapat pihak yang menyatakan kehendak untuk mengakhiri perjanjian ini, maka para pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya dan berlaku demikian untuk tahun-tahun selanjutnya tanpa memerlukan konfirmasi atau persetujuan lebih lanjut. Dengan demikian, para pihak tetap terikat dan tunduk pada seluruh syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian ini.

5. Berdasarkan PKS No.SPJ/0147/03/50/2025 dan No.84.4/AJII/III/JARDIS/PKS/0625 tanggal 26 Juni 2025 sampai dengan 25 Juni 2026, NTBS telah menandatangani kesepakatan dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah untuk penyediaan Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia kepada peserta yang diasuransikan sesuai yang telah diatur pada perjanjian ini dan polis. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. On January 27, 2009, NTBS entered into Agreement with PT Collega Inti Pratama (CIP) concerning *Outsourcing* of Conventional *Core Grouping System* Services, *Sharia Core Grouping System*, *Risk Management*, *Data Warehouse/MIS*, *Loan Origination System*, as previous cooperation continuation. On March 19, 2025, the Group entered into the first addendum with PT Collega Inti Pratama (CIP) regarding the *Outsourcing* of *Sharia Core Grouping System* Services, *Data Warehouse / MIS*, *Regulatory Report*, *eMWare Gateway*, *MPN*, and *PSAK 73 Application* as a continuation of the previous collaboration. This agreement is valid for 3 (three) years, starting from January 26, 2025 to January 26, 2028.
2. Based on cooperation agreement No.SPJ/430/13/50/2021 and No.030/PKS.BPDNTB/AJ/300/2021 dated July 28, 2021, NTBS entered into cooperation agreement with PT Artajasa Electronic Payment to provide *Mobile Grouping Services*. The purpose and objective of this cooperation is to provide and develop the *Mobile Grouping System* to provide a solution that will make it easier and improve the efficiency of the NTBS to the implementation of *Mobile Grouping Services* by NTBS, in accordance with the scope of the providing of these services, made under terms and conditions and limitations set forth in this agreement. This agreement will remain in force and bind the parties, unless one of the parties decides to terminate the agreement in accordance with the applicable provisions.
3. Based on the Cooperation Agreement No.SPJ/0012a/03/50/2022 and No.0074/LA/CORP/2022 dated January 19, 2022 regarding the Procurement of ATM and CRM Machines of NTBS. The purpose and scope of this agreement is that the NTBS gives the task to carry out the work of procuring leases for 75 units of ATM machines and 4 units of CRM machines. The term of the agreement is 5 (five) years from the time the ATM and CRM machines start operating as outlined in the Operational Minutes.
4. Based on the Cooperation Agreement No.SPJ/446/15/50/2021 and No.068/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 dated July 5, 2021, concerning the Implementation of Receipt of Payment Bills for Regional Drinking Water Companies (PDAM) and Other Payment Services NTBS cooperate with PT Design Jaya Indonesia. The purpose and scope of this agreement are that NTBS as the manager of the *Payment Point* is willing to accept payments for drinking water bills (PDAM) and other payment services as well as depositing the proceeds from bill payments to other NTBS accounts of the second party, in this case, PT Design Jaya Indonesia or NTBS accounts. the owner of the account bill is further regulated.

If the term of the agreement expires and neither party expresses an intention to terminate this agreement, then the parties agree that this agreement will be automatically extended for the following year and so on for subsequent years without requiring further confirmation or approval. Thus, the parties remain bound and subject to all terms and conditions contained in this agreement.

5. Based on PKS No.SPJ/0147/03/50/2025 and No.84.4/AJII/III/JARDIS/PKS/0625 dated June 26, 2025 to June 25, 2026, NTBS has signed an agreement with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. The purpose and objective of this agreement is to provide Inhealth Indonesia Life Insurance to insured participants as stipulated in this agreement and the policy. This agreement is valid for 12 (twelve) months.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

63. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

6. Berdasarkan Perjanjian kerjasama No.SPJ/445/15/50/2021 dan No.067/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan layanan Aggregator Penerimaan Pembayaran tagihan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), NTBS melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Design Jaya Indonesia. PT Design Jaya Indonesia menawarkan kepada NTBS kerjasama sebagai berikut: PT Design Jaya Indonesia menjadi mitra teknis bagi NTBS dalam pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan PDAM secara online; PT Design Jaya Indonesia menerima pembayaran tagihan PDAM di *payment point* kios NTBS yang dikelola PT Design Jaya Indonesia; NTBS dan PT Design Jaya Indonesia berhak atas pembagian imbalan jasa/fee yang sumber materinya berasal dari biaya Administrasi yang dikenakan per pelanggan per transaksi diseluruh loket kios NTBS atas layanan pembayaran tagihan beberapa produk PDAM.

Jangka waktu perjanjian ini akan berakhir apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis niat untuk mengakhiri perjanjian. Apabila tidak ada pernyataan pengakhiran dari salah satu pihak, maka para pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya, dan demikian seterusnya untuk tahun-tahun berikutnya tanpa memerlukan konfirmasi atau persetujuan ulang.

7. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.030/PKS.BPDNTB/AJ/300/2021 dan No.SPJ/430/13/50/2021 Tentang *Settlement* Tagihan Samsat Digital Nasional yang ditandatangani pada tanggal 28 Juli 2021. Maksud dan Ruang Lingkup kerjasama ini adalah Artajasa akan menerima pembayaran tagihan pelanggan melalui *Collecting Agent* dan Artajasa kemudian akan meneruskan bagian dari tagihan yang hak atau wewenang pengelolaannya berada di bawah satuan kerja pengelola keuangan daerah dan jasa raharja (Dana) kepada NTBS untuk selanjutnya diteruskan kembali kepada pihak – pihak yang berhak dan berwenang mengelola atas bagian dari tagihan tersebut (*Settlement* Tagihan). Perjanjian ini dapat akhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan pada perjanjian ini.

8. Berdasarkan perjanjian kerjasama Co-Branding TAPCASH antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan NTBS No.SPJ/289/15/50/2022 tanggal 6 Desember 2022, yaitu berupa penerbitan Kartu Co-Branding TapCash dan layanan API Top Up Update saldo TapCash. Berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.

9. Berdasarkan perjanjian kerja sama No.SPJ/680/06/50/2021 dan No.PERJ-061/TL/122021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pengelolaan Pendanaan Penghargaan Akhir Masa Pengabdian Bagi Karyawan NTBS melalui Program Asuransi Taspen Save. Ruang Lingkup Perjanjian ini adalah penyelenggaraan dan pengelolaan pendanaan untuk akhir masa pengabdian karyawan tetap NTBS sesuai syarat, ketentuan dan manfaat dalam perjanjian ini dan/atau polis serta peraturan perundang – undangan yang berlaku. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini dengan ketentuan para pihak tidak akan mengakhiri perjanjian ini dalam waktu kurang dari 3 (tiga) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

10. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.Jan-3/C.5.7/2024 dan No.SPJ/0120/15/50/2024 tanggal 14 Juni 2024, NTBS telah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan PT Taspen (Persero) tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening NTBS. Jangka waktu perjanjian ini 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan 13 Juni 2026.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. Based on the cooperation agreement No.SPJ/445/15/50/2021 and No.067/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 dated July 5, 2021, regarding the implementation of the Aggregator service for the Receipt of Payments for Regional Drinking Water Companies (PDAM), NTBS entered into a cooperation agreement with PT Design Jaya Indonesia. PT Design Jaya Indonesia offers cooperation NTBS as follows: PT Design Jaya Indonesia becomes a technical partner for NTBS in the implementation of online receipts of PDAM bill payments; PT Design Jaya Indonesia accepts PDAM bill payments at NTBS kios payment point managed by PT Design Jaya Indonesia; NTBS and PT Design Jaya Indonesia have entitled to the distribution of service fees/fees whose material sources come from administrative fees charged per customer per transaction at all kios NTBS counters for bill payment services for several PDAM products.

The term of this agreement shall expire if either party declares in writing its intention to terminate the agreement. In the absence of a declaration of termination by either party, the parties agree that this agreement shall be automatically extended for one further year, and so on for subsequent years without the need for confirmation or re-approval.

7. Based on the Cooperation Agreement No.030/PKS.BPDNTB/AJ/300/2021 and No.SPJ/430/13/50/2021 concerning National Digital Samsat Bill Settlement signed on July 28, 2021. The purpose and scope of this cooperation is that Artajasa will receive customer bill payments through the *Collecting Agent* and Artajasa will then forward the part of the bill whose rights or management authority are under the regional financial management work unit and raharja services (Fund) to NTBS to be forwarded back to the parties entitled and authorized to manage the part of the bill (*Bill Settlement*). This agreement can be terminated early in accordance with the provisions of this agreement.

8. Based on the Co-Branding TAPCASH cooperation agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and NTBS No.SPJ/289/15/50/2022 dated December 6, 2022, covering the issuance of Co-Branding TapCash Cards and API services for TapCash balance top-up and update. The agreement is valid for a period of three (3) years and may be extended upon mutual agreement of the parties.

9. Pursuant to Cooperation Agreements No.SPJ/680/06/50/2021 and No.PERJ-061/TL/122021 dated December 29, 2021, regarding the Management of Funding for End-of-Service Benefits for Employees of NTBS through the Taspen Save Insurance Program. The scope of this Agreement is the implementation and management of funding for the end-of-service benefits of permanent employees of the NTBS in accordance with the terms, conditions, and benefits set forth in this Agreement and/or the policy, as well as applicable laws and regulations. This Agreement is effective as of December 1, 2021, until the parties agree to terminate this Agreement, provided that the parties shall not terminate this Agreement within a period of less than 3 (three) years from the date of its signing.

10. Based on Cooperation Agreement No.Jan-3/C.5.7/2024 and No.SPJ/0120/15/50/2024 dated June 14, 2024, NTBS has signed a cooperation agreement with PT Taspen (Persero) regarding the Payment of Old Age Savings, Pension, Work Accident Insurance, and Death Insurance Through NTBS Accounts. The term of this agreement is 2 (two) years starting from June 14, 2024 to June 13, 2026.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

11. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.TIB.IBF/DFI.311/2022 dan No.SPJ/273/07/40/2022 tanggal 15 November 2022, NTBS telah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Penunjukan Bank Sponsor dalam penyelenggaraan BI-FAST. Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah NTBS memenuhi kewajiban sebagai Peserta Tidak Langsung (PTL) dalam Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast) untuk memiliki Bank Sponsor guna melakukan pengelolaan likuiditas PTL. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, sepanjang tidak ada permintaan dari salah satu Pihak untuk mengakhiri perjanjian.
12. Pada tanggal 25 Juni 2025, BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Mitra Edukasi Nusantara tentang Layanan *Virtual Account Online* atas Pengadaan Barang/Jasa di Sekolah melalui *Marketplace*. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya sampai dengan 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang otomatis selama belum ada konfirmasi penghentian.
13. Pada tanggal 23 Januari 2025, BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia tentang Pengelolaan Kas Negara. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya sampai dengan 31 Januari 2027.
14. Pada tanggal 23 Desember 2024, BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
15. Pada tanggal 24 Juni 2024, BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Taspen (Persero) tentang penyelenggaraan produk asuransi kumpulan Taspen Save, untuk jaminan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian melalui rekening Bank. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya sampai dengan 24 Juni 2026.
16. Pada tanggal 30 Agustus 2023 BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan tentang Penerimaan Iuran Peserta BPJS Ketenagakerjaan melalui Jasa Perbankan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal berakhirnya Perjanjian.
17. Pada tanggal 18 Januari 2021 BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Sarana Pactindo tentang sewa menyewa mesin EDC beserta Aplikasi yang terinstal untuk kemudian ditempatkan diseluruh Kantor Cabang dan Capem. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak.
18. Pada tanggal 18 Januari 2021 BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Insan Teknologi Semesta tentang sewa menyewa 78 (tujuh puluh delapan) unit mesin ATM beserta Aplikasi yang terinstal untuk kemudian ditempatkan diseluruh Kantor Cabang dan Capem. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak.
19. Pada tanggal 17 Mei 2017, BNTT telah menandatangani Addendum II Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Addendum II perjanjian tersebut berlaku mulai 1 Januari 2017 hingga saat ini.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

11. Based on Cooperation Agreement No.TIB.IBF/DFI.311/2022 and No.SPJ/273/07/40/2022 dated November 15, 2022, NTBS has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk concerning the Appointment of Sponsor Banks in the implementation of BI-FAST. The purpose and objective of this agreement is that NTBS fulfills its obligations as an Indirect Participant (PTL) in Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast) to have a Sponsor Banks to manage PTL liquidity. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement was signed. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of signing the agreement and can be automatically renewed for the same period, as long as there is no request from either Party to terminate the agreement.
12. On June 25, 2025, BNTT signed a Cooperation Agreement with PT Mitra Edukasi Nusantara regarding Online Virtual Account Services for the Procurement of Goods/Services in Schools through Marketplace. This agreement is valid from the date of signing for a period of 2 (two) years and is automatically extended as long as there is no confirmation of termination.
13. On January 23, 2025, BNTT signed a Cooperation Agreement with the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding State Cash Management. This agreement is valid from the date of signing until January 31, 2027.
14. On December 23, 2024, BNTT signed a Cooperation Agreement with the People's Housing Savings Management Agency regarding the Distribution of Housing Financing Liquidity Facility Funds through Credit for Low-Income Communities. This agreement is valid from January 1, 2025 to December 31, 2025.
15. On June 24, 2024, BNTT has signed a Cooperation Agreement with PT Taspen (Persero) regarding the implementation of the Taspen Save collection of insurance products, for old age insurance, pensions, work accident insurance and death insurance through bank accounts. This Agreement is valid from the time it is signed until June 24, 2026.
16. On August 30, 2023, BNTT signed a Cooperation Agreement with the Employment Social Security Agency regarding the Collection of BPJS Employment Contributions through Banking Services. This agreement is valid for a period of 2 (two) years and may be renewed by mutual agreement of the parties by giving written notice no later than 30 (thirty) calendar days before the expiration date of the Agreement.
17. On January 18, 2021, BNTT has signed a Cooperation Agreement with PT Sarana Pactindo regarding the rental of EDC machines along with Installed Applications, to be placed in all Sub-branch and Branch Offices. This agreement is valid for a period of 5 (five) years and can be extended again upon the agreement of the parties.
18. On January 18, 2021, BNTT has signed a Cooperation Agreement with PT Insan Teknologi Semesta regarding the rental of 78 (seventy eight) ATM machines along with installed applications that will be placed in all Sub-branch and Branch Offices. This agreement is valid for a period of 5 (five) years and can be extended again upon the agreement of the parties.
19. On May 17, 2017, BNTT signed Addendum II to the Cooperation Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia regarding Credit Guarantees for Small Business Loans (KUR). Addendum II to the agreement is effective from January 1, 2017, to the present.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

63. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

20. Pada tanggal 17 Mei 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tentang Penyaluran Kredit Program Dagulir Provinsi Jawa Timur. Modal pendanaan tersebut berasal dari APBD Provinsi Jawa Timur serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat dengan pola *channeling* Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak 22 Maret 2024 hingga 22 Maret 2026 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
21. Pada tanggal 17 Juli 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional No.062/084/DIR/OPS/PKS dan No.206/PKS/DIR-APLN/VII/2023 tentang Kontra Bank Garansi. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dihitung sejak tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 16 Juli 2026.
22. Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Eka Llyod Jaya No.062/160/DIR/ADK/PKS dan No.075/DIR-ELJ/PKS/XII/23 tentang Penutupan Asuransi Kredit Pemilikan Rumah Program Pemerintah. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dihitung sejak tanggal 29 Desember 2023 sampai dengan 29 Desember 2026.
23. Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Eka Llyod Jaya No.062/159/DIR/ADK/PKS dan No.074/DIR-ELJ/PKS/XII/23 tentang Penutupan Asuransi Kredit Konsumer. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dihitung sejak tanggal 29 Desember 2023 sampai dengan 29 Desember 2026.
24. Pada tanggal 10 Desember 2024, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia No.34/PKS/BBI/DIR/XII/2024 dan No.063/136/DIR/ADK/APJK/PKS tentang Asuransi Kredit. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal 10 Desember 2024 sampai dengan 9 Desember 2029.
25. Pada tanggal 20 Januari 2025, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia No.01/PKS/KUR/DIR/I/2025 dan No.064/007/DIR/ADK/APJK/PKS tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dihitung sejak tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Januari 2028.
26. Pada tanggal 10 November 2025, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jamkrida Jatim (Perseroda) No.085/JamkridaJatim/XI/2025 dan No.064/121/DIR/ADK/PKS tentang Penjaminan Kredit. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dihitung sejak tanggal 10 November 2025 sampai dengan 10 November 2028.
27. Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No.141/PKS/JAMSYAR/XII/2025 dan No.064/141/DIR/ADK/PKS tentang Penjaminan (Kafalah) Pembiayaan Syariah. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dihitung sejak tanggal 6 November 2025 sampai dengan 6 November 2028.
28. Pada tanggal 24 Januari 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.059/005.1/DIR/PGP/PKS dan No.001/DIP/PKS-CRM/I/2020 tentang Pekerjaan Pengadaan Jasa Sewa Mesin Cash Recycling Machine (CRM) tahun 2019. Pada tanggal 12 November 2025, Bank menandatangani addendum III perjanjian kerjasama No.064/014/OPR/OREC/PKS dan No.027/DIP/PKS-CRM/XI/2025, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 31 Desember 2025 sampai 31 Desember 2026.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

20. On May 17, 2017, the Bank signed a Cooperation Agreement with the Province Government of East Java regarding the Distribution of Credit for the East Java Province Dagulir Program. The funding for this program comes from the East Java Province Government's Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) as well as other legitimate and non-binding sources through a channeling mechanism. The agreement is valid for two years, from March 22, 2024, to March 22, 2026, and may be extended by mutual agreement.
21. On July 17, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional No.062/084/DIR/OPS/PKS and No.206/PKS/DIR-APLN/VII/2023 regarding Bank Guarantees. This agreement is valid for 3 years from July 17, 2023 to July 16, 2026.
22. On December 29, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Eka Llyod Jaya No.062/160/DIR/ADK/PKS and No.075/DIR-ELJ/PKS/XII/23 concerning the Closure of Government Program Home Ownership Credit Insurance. This agreement is valid for 3 years from December 29, 2023 to December 29, 2026.
23. On December 29, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Eka Llyod Jaya No.062/159/DIR/ADK/PKS and No.074/DIR-ELJ/PKS/XII/23 regarding Consumer Credit Insurance Coverage. This agreement is valid for 3 years from December 29, 2023 to December 29, 2026.
24. On December 10, 2024, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia No.34/PKS/BBI/DIR/XII/2024 and No.063/136/DIR/ADK/APJK/PKS regarding Credit Insurance. This agreement is valid for 5 years from December 10, 2024 to December 9, 2029.
25. On January 20, 2025, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia No.01/PKS/KUR/DIR/I/2025 and No.064/007/DIR/ADK/APJK/PKS regarding Credit Guarantees for Small Businesses. This agreement is valid for 3 years from January 20, 2025 to January 20, 2028.
26. On November 10, 2025, the Bank signed a cooperation agreement with PT Jamkrida Jatim (Perseroda) No.085/JamkridaJatim/XI/2025 and No.064/121/DIR/ADK/PKS regarding Credit Guarantees. This agreement is valid for 3 years from November 10, 2025 to November 10, 2028.
27. On December 31, 2025, the Bank signed a cooperation agreement with PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No.141/PKS/JAMSYAR/XII/2025 and No.064/141/DIR/ADK/PKS regarding Sharia Financing Guarantees (Kafalah). This agreement is valid for 3 years from November 6, 2025 to November 6, 2028.
28. On January 24, 2020, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.059/005.1/DIR/PGP/PKS and No.001/DIP/PKS-CRM/I/2020 regarding the Procurement of Cash Recycling Machine (CRM) Rental Services for 2019. On November 12, 2025, the Bank signed addendum III to cooperation agreement No.064/014/OPR/OREC/PKS and No.027/DIP/PKS-CRM/XI/2025, with a term of 12 months from December 31, 2025 to December 31, 2026.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

29. Pada tanggal 16 Oktober 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.059/189/DIR/DJE/PKS dan No.013/DIP/PKS-ATM/X/2020 tentang Pekerjaan Pengadaan Jasa Sewa Mesin *Automatic Teller Machine* (ATM) tahun 2020. Pada tanggal 12 November 2025, Bank menandatangani addendum IV perjanjian kerjasama No.064/015/OPR/OREC/PKS dan No.028/DIP/PKS-CRM/XI/2025, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 31 Desember 2025 sampai 31 Desember 2026.
30. Pada tanggal 2 Juni 2021, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.060/087.2/DIR/OPR/PKS dan No.006/DIP/PKS-CRM/VI/2021 tentang Pekerjaan Pengadaan *Repeat Order* (RO) ke I sewa mesin CRM tahun 2021. Pada tanggal 24 September 2025, Bank menandatangani addendum III perjanjian kerjasama dengan jangka waktu 1 tahun dan efektif sejak Berita Acara Operasional sampai dengan 30 September 2026.
31. Pada tanggal 5 Januari 2024, Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Bumiputera Wisata sesuai Akta Notaris Yatiningih, S.H., M.H. No.2 tentang sewa menyewa gedung perkantoran Graha Bumi Surabaya. Jangka waktu sewa berlaku selama 2 tahun terhitung mulai dari tanggal 5 Maret 2024 sampai dengan tanggal 4 Maret 2026.

64. BANK KUSTODIAN

Jasa Kustodian Bank mendapatkan izin operasi oleh OJK berdasarkan surat OJK No.S-4/PM.2/2019 tanggal 29 Januari 2019. Bank Kustodian merupakan bagian dari Divisi Dana Jasa, Sub Divisi *Priority Banking* & Kustodian, adapun jasa-jasa yang diberikan diantaranya:

1. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi atas Efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
2. Penyelesaian transaksi jual dan beli Efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
3. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
4. Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
5. Sub-Registry untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi Efek; dan
6. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan Efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Bank.

Pada tanggal – tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kustodian Bank Jatim memiliki 6 nasabah dan 3 nasabah. Nasabah utama terdiri dari Divisi Treasuri dan Dana Pensiun. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp1.945.024 dan Rp2.306.873.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

29. On October 16, 2020, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.059/189/DIR/DJE/PKS and No.013/DIP/PKS-ATM/X/2020 regarding the Procurement of Automatic Teller Machine (ATM) Rental Services for 2020. On November 12, 2025, the Bank signed addendum IV to cooperation agreement No.064/015/OPR/OREC/PKS and No.028/DIP/PKS-CRM/XI/2025, with a term of 12 months from December 31, 2025 to December 31, 2026.
30. On June 2, 2021, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.060/087.2/DIR/OPR/PKS and No.006/DIP/PKS-CRM/VI/2021 regarding the 2021 Repeat Order (RO) Procurement for CRM machine rental. On September 24, 2025, the Bank signed addendum III to the cooperation agreement with a term of 1 year, effective from the date of the Operational Minutes until September 30, 2026.
31. On January 5, 2024, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Bumiputera Wisata in accordance with Notarial Deed Yatiningih, S.H., M.H. No.2 concerning the lease of the Graha Bumi Surabaya office building. The lease term is valid for 2 years, starting from March 5, 2024, until March 4, 2026.

64. BANK CUSTODY

The Bank Custodian Services has obtained an operating license based on the letter of OJK No.S-4/PM.2/2019 date Januari 29, 2019. Bank's Custodian, which is part of the Service and Fund Divisions, Priority Banking & Custodian Sub-Divisions, provides a full range of custodian services such as:

1. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
2. Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;
3. Corporate action services related to the rights of the marketable securities;
4. Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;
5. Sub-Registry service provider for securities settlement and investment; and
6. Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by Bank.

As of December 31, 2025 and 2024, Bank Jatim's custodians operations has 6 customers and 3 customers. The customer are primarily Treasury Division and Pension Funds. Total portfolio value as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,945,024 and Rp2,306,873

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga
Likuiditas Makroprudensial ("PLM")**

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

Rasio (GWM) Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
GWM Primer		
Harian	0,16%	1,66%
Rata-rata	7,44%	5,15%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	10,86%	22,46%
Mata uang asing	93,26%	9,03%
<u>Syariah</u>		
Rupiah	6,41%	5,60%
NTBS	4,29%	5,08%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.31 tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.27/250/DKMP/Srt/B tanggal 12 Desember 2025 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 11 Tahun 2023 dan PADG No.27 Tahun 2025, untuk periode tanggal 16 Desember 2025 s/d 31 Desember 2025, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 4,5% untuk konvensional dan 4,5% untuk syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.26/201/DKMP/Srt/B tanggal 2 Desember 2024 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No.11 Tahun 2023 dan PADG No.4 Tahun 2024, untuk periode tanggal 1 Desember 2024 s/d 31 Desember 2024, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 4,0% untuk konvensional dan 4,0% untuk syariah.

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No. 23 tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD**

**a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential
Liquidity Buffer ("MPLB")**

The demand deposit balance at Bank Indonesia is provided to meet the Minimum Reserve Requirement ("GWM") set by Bank Indonesia. As of December 31, 2025 and 2023, the Required Reserve Ratio for Rupiah and foreign currencies, as well as the Macroprudential Liquidity Buffer Ratio ("PLM") that the Bank must comply with, are as follows:

The statutory reserve of the Bank was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Conventional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
Primary Statutory Reserve			Primary Statutory Reserve
Daily	0,16%	1,66%	Daily
Average	7,44%	5,15%	Average
Macroprudential Liquidity Buffer	10,86%	22,46%	Macroprudential Liquidity Buffer
Foreign currencies	93,26%	9,03%	Foreign currencies
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah	6,41%	5,60%	Rupiah
NTBS	4,29%	5,08%	NTBS

The statutory reserves ratio as of December 31, 2025 and 2024 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.31 year 2025 dated December 23, 2025 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Based on a letter from Bank Indonesia No.27/250/DKPM/Srt/B dated December 12, 2025 and referring to Bank Indonesia Regulation No.11 Year 2023 and PADG No.21 Year 2024, from December 16, 2025 to December 31, 2025 Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 4.5% for conventional and 4.5% for sharia respectively.

Based on a letter from Bank Indonesia No.26/201/DKPM/Srt/B dated December 2, 2024 and referring to Bank Indonesia Regulation No.11 Year 2023 and PADG No.4 Year 2024, from December 1, 2024 to December 31, 2024 Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 4.0% for conventional and 4.0% for sharia respectively.

The PLM ratio as of December 31, 2025 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and PADG No.23 year 2025 dated October 20, 2025 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga
Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Grup harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah sebesar 9%, sedangkan untuk mata uang asing sebesar 4%. Untuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 5% dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah sebesar 7,5%.

Grup telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari 1 (satu) bulan (Catatan 51).

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 4.

b. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 5.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

d. Surat-surat berharga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada surat-surat berharga diungkapkan pada Catatan 8.

e. Penyertaan saham

Pada tanggal 31 Desember 2024, kolektibilitas penyertaan saham adalah dalam kategori lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada penyertaan saham diungkapkan pada Catatan 15.

f. Tagihan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kolektibilitas tagihan lainnya adalah dalam kategori lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada tagihan lainnya diungkapkan pada Catatan 10.

**65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)**

**a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential
Liquidity Buffer ("MPLB") (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, based on the above Bank Indonesia regulations, the Group is required to maintain primary statutory reserve in Rupiah amounting to 9%, while statutory reserve for foreign currency amounting to 4%. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) amounting to 5% in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, the Bank is required to maintain statutory reserve in Rupiah amounting 7.5%.

The Group has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of December 31, 2025 and 2024.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than 1 (one) month (Note 51).

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 4.

b. Current accounts with other bank

Current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 5.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2025 and 2024 were classified as current.

The further disclosures on placements with Bank Indonesia and other banks are presented in Note 6.

d. Marketable securities

As of December 31, 2025 and 2024, the collectibility of securities are classified as current.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

e. Investment in shares

As of December 31, 2024, the collectibility of investment in shares are classified as current.

The further disclosures investment in shares are presented in Note 15.

f. Other receivables

As of December 31, 2025 and 2024, the collectibility of other receivables are classified as current.

The further disclosures other receivables are presented in Note 10.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)

g. Kredit yang diberikan dan piutang/pendanaan syariah

g. Loans and sharia receivables/financing

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK
Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

By Financial Service Authority Rule collectibility
By type, currency and collectibility

2025

	Lancar / Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
Rupiah/Rupiah:						
Pihak berelasi/Related parties:						
Modal kerja/Working capital	58.277	829	-	-	-	59.106
Investasi/Investment	462.865	-	-	-	-	462.865
Karyawan/Employee	133.090	417	-	-	-	133.507
Konsumsi/Consumer	48.111	-	-	-	164	48.275
	702.343	1.246	-	-	164	703.753
Pihak ketiga/Third parties:						
Konsumsi/Consumer	69.359.232	839.258	68.606	102.233	894.886	71.264.215
Modal kerja/Working capital	20.360.437	1.747.384	120.016	141.206	2.003.113	24.372.156
Investasi/Investment	6.432.899	1.252.682	14.924	39.421	370.886	8.110.812
Sindikasi/Syndicated	3.065.587	170.382	-	-	-	3.235.969
Karyawan/Employee	2.686.913	12.697	2.039	1.398	18.550	2.721.597
	101.905.068	4.022.403	205.585	284.258	3.287.435	109.704.749
Jumlah Rupiah/ Total Rupiah:	102.607.411	4.023.649	205.585	284.258	3.287.599	110.408.502
Valuta asing/Foreign currencies:						
Pihak ketiga/Third parties:						
Modal kerja/Working capital	94.118	-	-	-	-	94.118
	94.118	-	-	-	-	94.118
Jumlah valuta asing/Total foreign currencies:	94.118	-	-	-	-	94.118
Jumlah/Total	102.701.529	4.023.649	205.585	284.258	3.287.599	110.502.620
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(695.614)	(861.355)	(74.286)	(101.871)	(1.980.511)	(3.713.637)
Jumlah - bersih/Total - net	102.005.915	3.162.294	131.299	182.387	1.307.088	106.788.983

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan) **65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)**

g. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

g. Loans and sharia receivables/financing (continued)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK (lanjutan)

By Financial Service Authority Rule collectibility (continued)

Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

By type, currency and collectibility (continued)

2024

	Lancar / Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
Rupiah/Rupiah :						
Pihak berelasi/Related parties :						
Karyawan/Employee	98.392	-	-	-	233	98.625
Modal kerja/Working capital	7.820	-	-	-	-	7.820
Konsumsi/Consumer	5.999	-	-	-	-	5.999
	112.211	-	-	-	233	112.444
Pihak ketiga/Third parties :						
Konsumsi/Consumer	41.245.912	531.331	49.901	62.843	531.672	42.421.659
Modal kerja/Working capital	13.274.374	1.028.293	99.547	124.032	1.192.979	15.719.225
Sindikasi/Syndicated	4.294.071	84.151	-	-	-	4.378.222
Karyawan/Employee	1.972.424	9.045	436	557	11.541	1.994.003
Investasi/Investment	394.793	1.397	31	-	14.577	410.798
	61.181.574	1.654.217	149.915	187.432	1.750.769	64.923.907
Jumlah Rupiah/ Total Rupiah :	61.293.785	1.654.217	149.915	187.432	1.751.002	65.036.351
Valuta asing/Foreign currencies :						
Pihak ketiga/Third parties :						
Modal kerja/Working capital	8.895.748	1.181.731	27.952	23.363	187.595	10.316.389
	8.895.748	1.181.731	27.952	23.363	187.595	10.316.389
Jumlah valuta asing/Total foreign currencies :	8.895.748	1.181.731	27.952	23.363	187.595	10.316.389
Jumlah/Total	70.189.533	2.835.948	177.867	210.795	1.938.597	75.352.740
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(431.246)	(356.037)	(62.386)	(72.734)	(1.190.821)	(2.113.224)
Jumlah - bersih/Total - net	69.758.287	2.479.911	115.481	138.061	747.776	73.239.516

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi ketentuan BMPK.

Legal Lending Limits (BMPK)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

Rasio Kredit Usaha Kecil Terhadap Jumlah Kredit

Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar 22,26% dan 26,14%.

Ratio of Small Enterprises Loans to Loans Receivable

Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2025 and 2024 were 22.26% and 26.14% and respectively.

Ikhtisar Kredit Bermasalah

Non-performing loans

	2025	2024	
Jumlah NPL	3.777.442	2.327.259	Total NPL
Rasio NPL bruto	3,42%	3,09%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	1,47%	1,33%	Ratio of net NPL

Pengungkapan lebih lanjut pada kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diungkapkan pada Catatan 11.

The further disclosures loans and sharia receivables/financing are presented in Note 11.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARHKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

**65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)**

h. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

h. Net Open Position

The calculation of Net Open Position (NOP) is based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 as last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on the regulation, the Bank is required to maintain the NPL ratio in the statement of financial position and overall at a maximum of 20% of total capital. NPL is the sum of the absolute value expressed in rupiah of the net difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies and the net difference of receivables and liabilities for commitments and contingencies recorded in administrative accounts denominated in each currency.

The Bank NOP as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025							
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Rekening Administratif/ Administrative Accounts	Posisi Devisa Neto Per Mata Uang/ Net Open Position per currency	Posisi Devisa Neto Nilai Absolut/ Net Open Position Absolute Value		
Mata uang						Currencies	
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION	
Dolar Amerika Serikat	624.484	474.922	149.562	(385.734)	(236.172)	236.172	
Riyal Saudi Arabia	25.144	-	25.144	-	25.144	25.144	
Dolar Singapura	14.042	11.116	2.926	-	2.926	2.926	
Euro Eropa	20.888	702	20.186	-	20.186	20.186	
Ringgit Malaysia	3.516	-	3.516	-	3.516	3.516	
Poundsterling Inggris Raya	4.787	-	4.787	-	4.787	4.787	
Dolar Australia	11.006	268	10.738	-	10.738	10.738	
Yuan China Renminbi	9.041	31	9.010	-	9.010	9.010	
Yen Jepang	1.948	188	1.760	-	1.760	1.760	
Dolar Hong Kong	1.726	311	1.415	-	1.415	1.415	
Jumlah	716.582	487.538	229.044	(385.734)	(156.690)	315.654	
Total Modal						12.369.281	
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)						2,55%	
						Net Open Position as a percentage (Financial position)	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)

h. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

h. Net Open Position (continued)

2024							
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Rekening Administratif/ Administrative Accounts	Posisi Devisa Neto Per Mata Uang/ Net Open Position per currency	Posisi Devisa Neto Nilai Absolut/ Net Open Position Absolute Value		
Mata uang						Currencies	
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION	
Dolar Amerika Serikat	631.839	(444.022)	187.817	(220.035)	(32.217)	32.217	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	14.699	-	14.699	-	14.699	14.699	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	18.586	(20.460)	(1.874)	-	(1.874)	1.874	Singapore Dollar
Euro Eropa	7.272	(1.190)	6.082	-	6.082	6.082	European Euro
Ringgit Malaysia	2.909	-	2.909	-	2.909	2.909	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris Raya	2.622	-	2.622	-	2.622	2.622	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	6.580	(240)	6.340	-	6.340	6.340	Australian Dollar
Yuan China Renminbi	4.561	-	4.561	-	4.561	4.561	Chinese Yuan Renminbi
Yen Jepang	1.418	(217)	1.201	-	1.201	1.201	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	906	(21)	886	-	886	886	Hong Kong Dollar
Jumlah	691.392	(466.149)	225.242	(220.035)	5.208	73.390	Total
Total Modal						11.433.492	Total capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)						0,64%	Net Open Position as a percentage (Financial position)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan) **65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)**

i. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

i. Capital Adequacy Ratio

	2025		2024		
	Bank	Konsolidasian	Bank	Konsolidasian	
Modal inti (<i>Tier 1</i>)					Core capital (<i>Tier 1</i>)
Modal inti utama (CET 1)	12.363.452	21.451.803	11.132.593	13.205.219	Common equity tier (CET 1)
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	-	-	Additional equity tier (AT 1)
	12.363.452	21.451.803	11.132.593	13.205.219	
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	582.284	902.151	574.469	661.475	Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Jumlah modal	12.945.736	22.353.954	11.707.062	13.866.694	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko					Risk Weighted Asset
Risiko kredit	46.000.400	71.269.932	45.383.026	52.256.577	Credit risk
Risiko operasional	4.610.704	5.218.478	4.398.974	4.597.938	Operational risk
Risiko pasar	391.597	358.772	54.460	54.460	Market risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	51.002.701	76.847.182	49.836.460	56.908.975	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal					Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	24,24%	27,91%	22,34%	23,20%	CET 1 ratio
Rasio <i>tier 1</i>	24,24%	27,91%	22,34%	23,20%	Tier 1 ratio
Rasio <i>tier 2</i>	1,14%	1,17%	1,15%	1,16%	Tier 2 ratio
Rasio modal terhadap ATMR	25,38%	29,09%	23,49%	24,36%	Ratio of capital to ATMR
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	25,58%	29,23%	23,52%	24,39%	Capital adequacy ratio with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	25,38%	29,09%	23,49%	24,36%	Capital adequacy ratio with kredit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	Minimum capital adequacy ratio required

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Berdasarkan *self-assessment* Grup pada tanggal 31 Desember 2025 profil risiko Grup dinilai berada pada peringkat *Low to Moderat* (PK-2). Oleh karena itu, Grup berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Grup berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 29,18%.

Based on its *self-assessment*, as of December 31, 2025 the Group risk profile is assessed to be in rating *Low to Moderat* (PK-2). Therefore, the Group is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Group Capital Adequate Ratio was 29.18%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

66. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2025 untuk tujuan perbandingan.

66. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2024 and 2023 have been reclassified to the preparation of financial statements as December 31, 2025 for comparative purposes.

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Surat berharga	20.364.492	9.149.544	29.514.036	Marketable securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.149.544	(9.149.544)	-	Marketable securities sold under repurchased agreement
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Arus kas dari aktivitas operasi	(4.220.336)	684.951	(3.535.385)	Cash flow in operating assets
Arus kas dari aktivitas investasi	(525.628)	(784.951)	(1.310.579)	Cash flow in investment assets
Kas dan setara kas	10.690.180	(100.000)	10.590.180	Cash and cash equivalents

67. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standard Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standard Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk Bank dan Entitas Anak, namun belum berlaku efektif untuk pelaporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *non-recourse* dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu dan jumlah arus kas kontraktual.

Saat ini Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

67. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following is a summary of PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) - IAI that are relevant to the Bank and its Subsidiaries, but not yet effective for consolidated financial reporting as of December 31, 2025:

Effective on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments" Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instrument".

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with non-recourse features and contractually binding instruments such as tranches. The amendment also amends the provisions of PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing and amount of contractual cash flows.

The Group is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the consolidated financial statement.

68. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 27 Maret 2026.

68. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on March 27, 2026.

69. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 5 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Entitas Induk.

69. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Supplementary financial information

The additional information presented in appendix 1 - 5 is a supplementary financial information of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, the Parent Entity.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Kas	2.336.318	2.363.023	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.921.132	4.907.639	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	654.615	504.712	Current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167)	(276)	Allowance for impairment losses
	654.448	504.436	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.507.749	1.333.470	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(380)	(1.278)	Allowance for impairment losses
	1.507.369	1.332.192	
Tagihan spot dan derivatif	2.165	1.144	Receivables of spot and derivative
Surat berharga	21.799.814	26.937.405	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(235)	(342)	Allowance for impairment losses
	21.799.579	26.937.063	
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.335.786	617.860	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	352.225	243.005	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.003)	-	Allowance for impairment losses
	273.222	243.005	
Kredit yang diberikan dan			Loans and sharia receivables/financing
- Pihak berelasi	632.022	104.624	Related parties -
- Pihak ketiga	66.612.115	63.952.009	Third parties -
Jumlah	67.244.137	64.056.633	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.667.728)	(1.988.445)	Allowance for impairment losses
	64.576.409	62.068.188	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	795.555	747.031	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka	172.851	186.286	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	745	-	Investments in associates
Penyertaan saham	400.000	100.000	Investment in shares
Aset tetap dan aset hak guna			Fixed assets and right-of-use assets
Biaya perolehan	2.230.782	2.178.974	Cost
Akumulasi penyusutan	(927.085)	(923.771)	Accumulated depreciation
	1.303.697	1.255.203	
Aset takberwujud			Intangible assets
Biaya perolehan	122.167	121.149	Cost
Akumulasi penyusutan	(117.006)	(109.990)	Accumulated depreciation
	5.161	11.159	
Aset pajak tangguhan - bersih	296.823	405.628	Deferred tax assets - net
Piutang pajak	66.213	67.274	Tax receivables
Aset lain-lain - bersih	405.271	326.447	Other assets - net
JUMLAH ASET	105.852.744	102.073.578	TOTAL ASSETS

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	822.980	779.547	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	13.744.510	12.265.304	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	61.348.712	62.563.990	<i>Third parties -</i>
	<u>75.093.222</u>	<u>74.829.294</u>	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi	49.848	44.323	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	2.142.590	689.529	<i>Third parties -</i>
	<u>2.192.438</u>	<u>733.852</u>	
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.518.805	8.780.366	<i>Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement</i>
Surat berharga yang diterbitkan	1.994.728	-	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	3.624.327	572.096	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	116.395	65.485	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	471.401	410.948	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	824.946	693.855	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>88.659.242</u>	<u>86.865.443</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	5.016	5.284	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	3.507.134	2.660.950	<i>Third parties -</i>
	<u>3.512.150</u>	<u>2.666.234</u>	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	23.902	29.200	<i>Third parties -</i>
	<u>23.902</u>	<u>29.200</u>	
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>3.536.052</u>	<u>2.695.434</u>	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
TOTAL LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>92.195.294</u>	<u>89.560.877</u>	TOTAL LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	2025	2024	EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham			<i>Series A : Rp250 (full Rupiah per value per share</i>
Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham			<i>Series B : Rp250 (full Rupiah per value per share</i>
Modal dasar			<i>Authorized</i>
Seri A : 24.000.000.000 saham			<i>Series A : 24,000,000,000 shares</i>
Seri B : 12.000.000.000 saham			<i>Series B : 12,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh			<i>Issued and fully paid</i>
Seri A : 11.934.147.982 saham			<i>Series A : 11,934,147,982 shares</i>
Seri B : 3.081.350.100 saham	3.753.875	3.753.875	<i>Series B : 3,081,350,100 shares</i>
Tambahan modal disetor	532.734	532.734	<i>Paid-in capital</i>
Surplus revaluasi aset tetap	819.062	789.019	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan	(142.816)	(135.396)	<i>Remeasurement of defined employee benefit - net of deferred tax</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	247.836	(150.100)	<i>Unrealized gain (loss) financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum	6.901.072	6.441.453	<i>General reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.545.687	1.281.116	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	13.657.450	12.512.701	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	105.852.744	102.073.578	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	8.666.914	8.122.406	Interest income
Beban bunga	(2.425.068)	(2.548.460)	Interest expense
Pendapatan bunga bersih	<u>6.241.846</u>	<u>5.573.946</u>	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya	971.331	809.065	Other operating income
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Tenaga kerja	(1.947.370)	(1.698.622)	Personnel
Umum dan administrasi	(1.371.203)	(1.424.888)	General and administrative
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	(1.717.040)	(1.269.525)	Allowance for impairment losses on financial assets
Beban lainnya	(235.370)	(360.799)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(5.270.983)</u>	<u>(4.753.834)</u>	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	<u>1.942.194</u>	<u>1.629.177</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	98.974	66.190	Non-operating income
Beban non-operasional	(50.774)	(44.042)	Non-operating expenses
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	<u>48.200</u>	<u>22.148</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1.990.394</u>	<u>1.651.325</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(427.504)	(274.748)	Current
Tangguhan	(17.203)	(95.461)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(444.707)</u>	<u>(370.209)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u><u>1.545.687</u></u>	<u><u>1.281.116</u></u>	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	491.279	(106.348)	Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(93.343)	20.206	Related income taxes
	<u>397.936</u>	<u>(86.142)</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	30.042	970	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.160)	(21.466)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	1.740	3.847	Related income taxes
	<u>22.622</u>	<u>(16.649)</u>	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	<u>420.558</u>	<u>(102.791)</u>	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u><u>1.966.245</u></u>	<u><u>1.178.325</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	<u><u>102,94</u></u>	<u><u>85,32</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 and 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Unrealized gain (loss) on marketable securities at Fair value through other comprehensive income - net of deferred tax</i>	Rugi pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tanggungan/ <i>Loss remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2023	3.753.875	532.734	788.049	(63.958)	(117.777)	5.788.041	1.470.105	12.151.069	Balance as of December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	653.412	(653.412)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(816.693)	(816.693)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	970	(86.142)	(17.619)	-	1.281.116	1.178.325	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	3.753.875	532.734	789.019	(150.100)	(135.396)	6.441.453	1.281.116	12.512.701	Balance as of December 31, 2024
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	459.619	(459.619)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(821.497)	(821.497)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	30.043	397.936	(7.420)	-	1.545.687	1.966.246	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	3.753.875	532.734	819.062	247.836	(142.816)	6.901.072	1.545.687	13.657.450	Balance as of December 31, 2025

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan syariah, provisi dan komisi	8.618.390	8.060.963	<i>Interest and sharia, provision and commissions received</i>
Pembayaran bunga dan syariah	(2.429.625)	(2.595.451)	<i>Interest and sharia paid</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	792.524	652.779	<i>Other operating income received</i>
Penerimaan kembali dari kredit dan piutang/pembiayaan hapus buku	175.043	156.285	<i>Collection of loans and receivable/financing written-off</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(1.462.500)	(1.528.169)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(1.882.510)	(1.792.328)	<i>Personnel expenses paid</i>
Penerimaan pendapatan non-operasional	98.994	64.765	<i>Non-operating income received</i>
Pembayaran beban non-operasional	(50.776)	(44.042)	<i>Non-operating expenses paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(375.970)	(306.667)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3.483.570	2.668.135	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.500	<i>Placements with Bank Indonesia and other Banks</i>
Kredit yang diberikan	(4.222.016)	(9.928.334)	<i>Loans</i>
Tagihan spot dan derivatif	(1.021)	(1.144)	<i>Receivables of spot and derivative</i>
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(6.717.926)	5.629.458	<i>Receivable from marketable securities purchased under resale agreement</i>
Aset hak guna	(62.078)	(60.859)	<i>Right of use assets</i>
Aset lain-lain	(115.759)	(161.904)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	43.434	(208.058)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	1.109.844	(701.382)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.453.288	(1.816.691)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(5.261.561)	865.203	<i>Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas lain-lain	129.590	(92.132)	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(10.160.635)	(3.806.208)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek	5.628.871	(2.416.259)	<i>Marketable securities</i>
Pembelian aset tetap	(67.111)	(61.059)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(1.018)	(758)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	1.543	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen kas	3.003	-	<i>Proceeds of cash dividend</i>
Penyertaan pada entitas asosiasi	(745)	-	<i>Investment in associate entity</i>
Akuisisi Entitas Anak	(300.000)	(100.000)	<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	5.263.000	(2.576.533)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima	3.052.230	(24.881)	<i>Proceeds (payments of) from borrowings</i>
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	2.000.000	-	<i>Proceeds from marketable securities issued</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(22.128)	(15.724)	<i>Payments of lease liability</i>
Pembayaran dividen kas	(821.498)	(816.693)	<i>Payments of cash dividend</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	4.208.604	(857.298)	Net cash provided by (used in) financing activities

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
and for the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(689.031)	(7.240.039)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas awal tahun	9.108.845	16.348.884	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	8.419.814	9.108.845	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.336.318	2.363.023	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.921.132	4.907.639	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	654.615	504.713	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.507.749	1.333.470	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Jumlah kas dan setara kas	8.419.814	9.108.845	Total cash and cash equivalents

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset bersih *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan pada biaya perolehan.

2. PENYERTAAN SAHAM

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity***

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments of subsidiaries and associated entities are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries which are stated at cost.

2. INVESTMENTS IN SHARES

Information pertaining to Subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.